

JADWAL

Tanggal Efektif	:	05 November 2024	Awal Perdagangan Waran Seri I	:	13 November 2024
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	07 – 11 November 2024	Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	
Tanggal Penjatahan	:	11 November 2024	- Pasar Reguler & Negosiasi	:	08 Mei 2026
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	12 November 2024	- Pasar Tunai	:	12 Mei 2026
Pencatatan Saham dan Waran di BEI	:	13 November 2024	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	14 Mei 2025
			Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	13 Mei 2026

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran

Kantor Pusat

Perkantoran Mutiara Taman Palem No. 53 Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta 11730, Indonesia.
Telepon: (021) 2902 0216 | Faksimili: (021) 2902 0217
Email: corpsecretary@adiwarna.co.id
Website: <https://www.adiwarna.co.id>

Workshop & Warehouse

Jl. Hasyim Ashari, Kav. DPR Blok A No. 240-243,
Kenanga – Cipondoh, Tangerang

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau sebanyak 15,00% (lima belas persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya dan sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan 13 Mei 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT MNC Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT RISIKO PENUNDAAN DAN/ATAU KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN DAN RISIKO LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (“**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dengan Surat No.009/IPO/R/A3/II/24 tanggal 19 Februari 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.3608 (“**UUPM**”), sebagaimana telah diubah sebagian oleh Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4/2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 (“**UUPPSK**”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”), berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024, serta berdasarkan surat elektronik BEI tanggal 25 September 2024, Persetujuan Prinsip untuk pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk sebagaimana surat Bursa No. S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024 masih tetap berlaku. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan di Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana telah diubah sebagian oleh UUPPSK.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
DEFINISI DAN SINGKATAN	III
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	IX
RINGKASAN	X
1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	x
2. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN	xii
3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	xiii
4. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN	xiii
5. DATA KEUANGAN PENTING	xv
6. RISIKO USAHA	xvi
7. KEBIJAKAN DIVIDEN	xvi
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	11
III. PERNYATAAN UTANG	13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	21
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	24
A. UMUM	24
B. HASIL USAHA	26
C. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA	30
D. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS	31
E. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN	33
F. ANALISA RASIO KEUANGAN	36
G. SEGMENT OPERASI	37
H. MANAJEMEN RISIKO	38
I. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL	38
J. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA	38
K. PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG	38
L. KETERKAITAN PENINGKATAN PENDAPATAN DENGAN KENAIKAN HARGA, VOLUME, ATAU JUMLAH BARANG YANG DIJUAL BESERTA PENYEBAB KENAIKAN HARGA ATAU VOLUME TERSEBUT	39
M. DAMPAK PERUBAHAN HARGA SERTA DAMPAK INFLASI DAN KURS VALUTA ASING	39
N. KEBIJAKAN PEMERINTAH	39
O. BELANJA MODAL	39
P. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI	39
Q. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	40
VI. FAKTOR RISIKO	41
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	46
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	47
A. RIWAYAT PERSEROAN	47
1. Pendirian Perseroan	47
2. Struktur Modal Saham pada Waktu Prospektus Diterbitkan	48
3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	50
4. Perubahan Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham selama 3 Tahun Terakhir	51

5.	Perizinan yang Dimiliki oleh Perseroan	56
6.	Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	64
7.	Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi	84
8.	Aset Tetap yang Penting yang Dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan	87
9.	Tanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan Hidup	100
B.	KETERANGAN TENTANG PENGENDALI	101
C.	PENGURUS DAN PENGAWAS	102
D.	TATA KELOLA PERSEROAN	105
E.	SUMBER DAYA MANUSIA	113
F.	PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI, DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN	120
G.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	120
1.	Kegiatan Usaha.....	120
2.	Persaingan Usaha, Keunggulan Kompetitif, dan Strategi Usaha	176
3.	Prospek Usaha.....	177
4.	Uraian mengenai Kepentingan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Emiten yang Menjalankan Bisnis yang Sama dengan Perseroan	180
IX.	EKUITAS	181
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN.....	183
XI.	PERPAJAKAN	184
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK.....	186
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	188
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR.....	190
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	215
1.	Penyampaian Pesanan Saham	215
2.	Pemodal Yang Berhak.....	216
3.	Jumlah Pesanan	216
4.	Harga Penawaran dan Jumlah Saham	216
5.	Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif	216
6.	Masa Penawaran Umum	217
7.	Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham	217
8.	Penjatahan Saham	218
9.	Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham.....	220
10.	Pengembalian Uang Pemesanan	220
11.	Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham.....	220
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	221
XVII.	LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	222
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	223

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal <i>juncto</i> Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. suami atau istri; 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. orang tua dan anak; 2. kakek dan nenek serta cucu; atau 3. saudara dari orang yang bersangkutan; c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Anggaran Dasar	: Berarti Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan.
Bapepam dan LK	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sebagaimana dimaksud dalam keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 30-12-2005 (tiga puluh Desember dua ribu lima) Nomor: 606/KMK.01/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 11-10-2010 (sebelas Oktober dua ribu sepuluh) Nomor: 184/PMK.01.2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang Otoritas Jasa Keuangan yang telah diubah dengan UUPPSK.
Biro Administrasi Efek atau BAE	: Berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan Administrasi Saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang dalam hal ini adalah Perseroan Terbatas PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
Bursa Efek Indonesia atau BEI	: Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UUPPSK.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.

Efek	: Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UUPPSK.
Efektif	: Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, (untuk selanjutnya disebut "Peraturan Nomor IX.A.2") dan ("UUPPSK"), yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 20 (dua puluh) hari sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau b. 20 (dua puluh) hari sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi. 2. Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Emisi	: Berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Fire Alarm	: Perangkat yang berfungsi untuk mendeteksi dan memperingatkan orang-orang disekitarnya melalui suara ketika terdeteksinya asap, api, karbon monoksida dan keadaan darurat lainnya
Fire Fighting	: Sistem pemadam kebakaran
Fire Suppression System	: Teknologi/sistem yang dirancang untuk mendeteksi dan memadamkan api sebelum berkembang menjadi kebakaran besar.
Foam System	: Sistem pemadam kebakaran yang menggunakan media <i>foam</i> atau busa.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	: Berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri I sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi sebagaimana dijelaskan pada Bab 1 Prospektus ini.
Harga Penawaran	: Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yaitu sebesar Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	: Berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	: Berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, hari Minggu, dan hari libur nasional di Republik Indonesia.
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I	: Berarti jangka waktu dapat dilaksanakannya Waran Seri I yaitu dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus.
KAP	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
Kemenkumham	: Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia. Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
Konfirmasi Tertulis	: Berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.

KSEI	: Berarti Perseroan Terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UUPPSK adalah pihak yang: a. menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi bank Kustodian, perusahaan Efek, dan pihak lainnya; dan b. memberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antar pasar.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT MNC Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan IX.A.7 dan POJK No. 41 Tahun 2020.
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	: Berarti suatu jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melewati Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus, kecuali jika masa penawaran itu ditutup lebih awal sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dengan jangka waktu tidak boleh kurang dari 3 (tiga) Hari Kerja dan tidak boleh lebih dari 5 (lima) Hari Kerja yang dimulai setelah Partisipan Admin mengunggah dokumen, data dan informasi yang relevan terkait Penawaran Umum, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 41/2020.
Masyarakat	: Berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau <i>Single Investor Identification</i> yang selanjutnya disingkat SID	: Berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yaitu lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU PPSK, yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam-LK dan/atau Bank Indonesia sesuai ketentuan Pasal 55 Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan
Partisipan Admin	: Berarti PT MNC Sekuritas atau Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Partisipan Sistem	: Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Pasar Perdana	: Berarti penawaran dan penjualan saham yang ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	: Berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau perusahaan efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.

Pemesan Ritel	: Berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah).
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran Efek, sesuai dengan POJK No. 23/POJK.04/2017 Tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Penawaran Umum	: Berarti penawaran umum perdana saham Perseroan pada Masyarakat yang dilakukan sesuai dengan dan tunduk pada UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUPPSK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham yang dalam hal ini adalah PT MNC Sekuritas.
Penjataan Pasti	: Berarti mekanisme penjataan saham yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi saham kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan efek.
Penjataan Terpusat	: Berarti mekanisme penjataan saham yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
Penjataan Terpusat Ritel	: Berarti penjataan yang merupakan bagian dari penjataan terpusat yang dilaksanakan untuk pemesan ritel.
Penyedia Sistem	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pihak yang ditunjuk oleh OJK sebagai Penyedia Sistem e-IPO atau pihak yang ditunjuk oleh OJK untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Peraturan OJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 55/2014	: Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.
Peraturan OJK No. 56/2014	: Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.
Peraturan OJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 7/2017	: Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.1.
Peraturan OJK No. 8/2017	: Berarti Peraturan OJK No.8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.2 dan IX.C.3.
Peraturan OJK No. 25/2017	: Berarti Peraturan OJK No.25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham,

	: menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2001 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.6 yang merupakan lampirannya.
Peraturan OJK No. 15/2020	: Berarti Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Peraturan OJK No. 16/2020	: Berarti Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
Peraturan OJK No. 17/2020	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 41/2020	: Berarti Peraturan OJK No.41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Perjanjian Pendaftaran Efek	: Berarti dokumen Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No.SP-072/SHM/KSEI/0824 tanggal 10 September 2024, dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk No. 43 pada tanggal 13 Februari 2024 dan Addendum I No. 40 pada tanggal 15 Maret 2024, Addendum II No.93 tanggal 14 Juni 2024, Addendum III No. 115 tanggal 29 Juli 2024, Addendum IV No. 12 tanggal 03 Oktober 2024, dan diubah kembali dengan Addendum V No. 113 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	: Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 44 pada tanggal 13 Februari 2024 dan Addendum I No. 41 tanggal 15 Maret 2024, Addendum II No.94 tanggal 14 Juni 2024, Addendum III No. 116 tanggal 29 Juli 2024, Addendum IV No. 13 tanggal 03 Oktober 2024, dan diubah kembali dengan Addendum V No. 114 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I	: Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 46 pada tanggal 13 Februari 2024 dan Addendum I No 43 tanggal 15 Maret 2024, Addendum II No.96 tanggal 14 Juni 2024, Addendum III No. 118 tanggal 29 Juli 2024, Addendum IV No. 15 tanggal 03 Oktober 2024, dan diubah kembali dengan Addendum V No. 116 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Penerbitan Waran Seri I	: Berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 45 pada tanggal 13 Februari 2024 dan Addendum I No. 42 tanggal 15 Maret 2024, Addendum II No.95 tanggal 14 Juni 2024, Addendum III No. 117 tanggal 29 Juli 2024, Addendum IV No. 14 tanggal 03 Oktober 2024, dan diubah kembali dengan Addendum V No. 115 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik, sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
Perseroan	: Berarti PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk, perseroan terbatas sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.
Prospektus	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek sesuai dengan UUPM, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUPPSK dan POJK Nomor 8/2017.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan Harga Penawaran

	Efek, penjaminan emisi Efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	: Ringkasan dari isi Prospektus Awal.
Rekening Dana Nasabah yang selanjutnya disingkat RDN	: Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
Rekening IPO	: Berarti rekening pada bank penerima atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana yang akan ditentukan dalam addendum Perjanjian.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUP, dan UUPPSK.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Saham	: Berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan maupun yang akan dikeluarkan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.
Saham Baru	: Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Saham Hasil Pelaksanaan	: Berarti Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang Saham Perseroan lainnya.
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SE OJK No. 15 Tahun 2020	: Berarti Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	: Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
Subrekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE	: Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
Subrekening Efek Jaminan	: Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
Surat Kolektif Saham	: Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Surat Kolektif Waran Seri I	: Berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nomor urut, nama, alamat, tanggal penerbitan dan jumlah Waran Seri I serta keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.
Surat Konfirmasi Pencatatan Saham	: Berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pada dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten

Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal dimana pencatatan Efek di Bursa Efek wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
Tanggal Penjatahan	: Berarti suatu tanggal dimana wajib dilaksanakan bersamaan dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	: Berarti tanggal dimana penyelesaian pemesanan Efek wajib dilaksanakan setelah diterbitkannya hasil penjatahan Saham dan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
Undang-Undang Ketenagakerjaan	: Berarti Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.4279)
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No.106.
Undang-undang (UU) tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau UUPPSK	: Berarti Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan No. 4 Tahun 2023, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.
Waran Seri I	: Berarti Surat Kolektif Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

AAA	: Perseroan atau PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
AAI	: PT Adiwarna Anugerah Investama

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang rupiah dan telah disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Umum

Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 dibuat dihadapan Rony Saputra Soedarmo, S.H, Notaris di Ciputat yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 dan telah didaftarkan dalam pendaftaran Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No.1275/BH.09.02/VIII/2007 tanggal 29 Agustus 2007 dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.090215133187 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.023 tanggal 19 Maret 2024 dan Tambahan Berita Negara No.0009075.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	100.000.000	
Pemegang Saham:			
Johannes	250	25.000.000	50,00
Linda Harjanto	250	25.000.000	50,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	500	50.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	500	50.000.000	

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677 ("Akta No. 76/2024"). Perubahan terakhir kali Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 98 tanggal 30 September 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0197859 Tanggal 03 Oktober 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 0211440.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 03 Oktober 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No.080 tanggal 04 Oktober 2024 dan Tambahan Berita Negara No.031725 ("Akta No. 98/2024").

Adapun hasil persetujuan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 76/2024 dan diubah terakhir kali dengan Akta No.98/2024 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 saham saham biasa yang seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal sebesar Rp20,- per lembar saham atau mewakili 23,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 375.000.000 Waran Seri I atau sebanyak 15% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham disampaikan.
3. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya penawaran umum perdana saham dan menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan berlaku di pasar modal Indonesia.
4. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada dewan komisaris Perseroan, dengan hak substitusi kepada direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan menyatakan realisasi dan penggunaan dana yang diperoleh melalui penawaran umum perdana saham Perseroan dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, termasuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
5. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham.

6. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adiwarna Anugerah Investama	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan pada saat didirikan adalah Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Percetakan, Perbengkelan, Pengangkutan, Pertanian, Industri dan pertambangan Pembangunan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 76/2024, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan dibagi ke dalam Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha penunjang, dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:

- (i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
- (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya;
- (iii) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
- (iv) Perdagangan besar berbagai macam barang;
- (v) Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah;
- (vi) Instalasi sistem kelistrikan;
- (vii) Instalasi saluran air (plumbing), pemanas dan - pendingin;
- (viii) Instalasi konstruksi lainnya;

Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:

- (i) Reparasi Mesin;
- (ii) Konstruksi khusus lainnya;
- (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya.

Namun, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran. Kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami perubahan pada waktu pendirian hingga saat ini.

Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Mordor Intelligence, industri sistem proteksi kebakaran global diproyeksikan mencapai USD 70,31 miliar pada tahun 2024, dan diproyeksikan terus meningkat hingga USD 97,10 miliar pada tahun 2029, tumbuh pada CAGR sebesar 6,67% selama periode perkiraan dari tahun 2024 hingga 2029. Sejalan dengan prospek global tersebut, 6WResearch menyebutkan *market size* industri sistem proteksi kebakaran di Indonesia mencapai USD 119,2 juta pada tahun 2019 dan diproyeksi akan terus meningkat sepanjang tahun 2023 – 2029 pada CAGR 6,4%. Berdasarkan hasil risetnya, prospek pertumbuhan pangsa pasar sistem proteksi kebakaran di Indonesia utamanya dipengaruhi oleh meningkatnya investasi pada proyek pembangunan infrastruktur, kesadaran terhadap standar keselamatan, dan peraturan pemerintah terkait.

Berkenaan dengan faktor-faktor pemicu pertumbuhan tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp 422,7 triliun (USD 27,01 miliar) untuk tahun 2024, sekaligus merupakan anggaran infrastruktur terbesar dalam lima tahun terakhir. Secara tidak langsung, hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor EPC. Dukungan pemerintah terhadap perkembangan industri EPC turut mempengaruhi prospek usaha sistem proteksi kebakaran, sebagaimana ditetapkan regulasi Standar Nasional Indonesia oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang mengatur Perlindungan terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan diperkuat oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi

Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Selain itu, terdapat sejumlah stimulus fiskal yang memberi kelonggaran pajak dalam mendorong peningkatan jumlah pekerjaan EPC, termasuk didalamnya mencakup penyedia sistem proteksi kebakaran, yaitu (1) fasilitas PPN tidak dipungut untuk impor serta penyerahan Barang dan Jasa dalam rangka pelaksanaan Proyek Pemerintah yang dibiayai dengan hibah atau dana pinjaman luar negeri, (2) Pembebasan PPN untuk kontraktor EPC, dan (3) insentif pajak lainnya yang lebih terarah dan terukur guna mendukung iklim usaha, daya saing, dan transformasi ekonomi dengan nilai tambah tinggi. Melalui perkembangan kebijakan fiskal tersebut, sektor EPC ditargetkan dapat berkontribusi lebih optimal terhadap target penerimaan pajak tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp2.309,9 triliun.

Dalam praktiknya, sistem proteksi kebakaran digunakan untuk memberikan pemberitahuan dini kepada penghuni bangunan sehingga orang dapat keluar dari bangunan dan memberi tahu layanan pemadam kebakaran. Urbanisasi dan industrialisasi yang cepat mendorong permintaan untuk sistem keselamatan kebakaran. Selain itu, perluasan sektor industri dan komersial serta meningkatnya kesadaran akan keselamatan kebakaran, diperkirakan akan berdampak positif terhadap industri ini. Selanjutnya, peraturan keselamatan kebakaran di gudang-gudang besar juga menciptakan permintaan untuk sistem keselamatan kebakaran guna mengatasi ancaman yang meningkat dan mengurangi risiko kebakaran di gudang.

Sampai saat ini Perseroan berfokus pada industri perlindungan kebakaran dengan bahaya tinggi dan risiko khusus seperti Pabrik minyak & gas, pusat data, perbankan, pembangkit listrik, petrokimia, dan *industrial plants*. Kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan yang berkelanjutan bergantung pada sistem pencegahan kebakaran yang memadai di lingkungan industri komersial. Semua industri komersial menggunakan sistem pemadaman kebakaran untuk menjamin kondisi kerja yang aman dan mengurangi kerusakan property. Peningkatan investasi pada industri komersial untuk memasang sistem proteksi kebakaran guna mengurangi korban jiwa dan harta benda serta melindungi infrastruktur mendorong pertumbuhan pendapatan di industri sistem proteksi kebakaran.

Meningkatnya penggunaan beragam produk *fire system protection* di berbagai sektor pengguna akhir, seperti konstruksi, minyak dan gas, transportasi, dan industri umum, seperti pembangkit listrik, kimia, dan pertambangan, diperkirakan akan mendorong perluasan pasar industri *fire system protection*.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan menyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya, diantaranya:

- Memiliki layanan *Fire Protection System* yang lengkap;
- Memegang distributorship produk-produk *Fire Protection System*;
- Memiliki sistem Manajemen yang handal dan berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang *Fire Protection System*;
- Memiliki fasilitas penunjang layanan khusus di bidang *Fire Protection System*.

Strategi Usaha

Dalam upaya mencapai visi serta mengembangkan bidang usaha sejalan dengan peraturan yang berlaku di industrinya, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

- Meningkatkan segmen pasar di *high-end industry*;
- Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan proyek;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM);
- Memperluas segmen pasar dan produk;
- Mengoptimalkan pendanaan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Prospek usaha, keunggulan kompetitif dan strategi usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

2. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.
Nilai nominal saham	: Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap lembar saham

Harga penawaran	: Rp107,- (seratus tujuh Rupiah)
Nilai emisi	: Sebanyak Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
Perbandingan Saham Baru dibandingkan Waran Seri I	: Setiap 2 (dua) Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I .
Jumlah Waran Seri I	: Sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	: Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah)
Nilai Pelaksanaan Waran Seri I	: Sebanyak-banyaknya Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah)
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian material utama, material pembantu, material consumables, serta biaya gaji, lembur tenaga kerja, akomodasi serta mobilisasi tenaga kerja.

Sedangkan seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian material utama, material pembantu, material consumables, serta biaya gaji, lembur tenaga kerja, akomodasi serta mobilisasi tenaga kerja. Keterangan terkait rincian ketiga material tersebut sama dengan rincian material pada penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677 ("Akta No. 76/2024"), yaitu:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	200.000.000.000	
Pemegang Saham:			
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Pemegang Saham:	10.000.000.000	200.000.000.000		10.000.000.000	200.000.000.000	
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58	1.814.383.600	36.287.672.000	55,82
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71	342.808.200	6.856.164.000	10,55
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71	342.808.200	6.856.164.000	10,55
Masyarakat	-	-	-	750.000.000	15.000.000.000	23,08
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00	3.250.000.000	65.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000		6.750.000.000	135.000.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penyatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No.45 Tanggal 13 Februari 2024, dan terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan Kelima dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No.115 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat Dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah), yang dapat dilaksanakan yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya, yaitu tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan 13 Mei 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Pemegang Saham:	10.000.000.000	200.000.000.000		10.000.000.000	200.000.000.000	
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	55,82	1.814.383.600	36.287.672.000	50,05
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	10,55	342.808.200	6.856.164.000	9,46
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	10,55	342.808.200	6.856.164.000	9,46
Masyarakat	750.000.000	15.000.000.000	23,08	750.000.000	15.000.000.000	20,69
Waran Seri I	-	-	-	375.000.000	7.500.000.000	10,34
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.250.000.000	65.000.000.000	100,00	3.625.000.000	72.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000		6.375.000.000	127.500.000.000	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Struktur Permodalan Dan Pemegang Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

5. DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasi, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2024, yang ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA., (Registrasi Akuntan Publik No.1350). Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dengan opini wajar dengan pengecualian, dalam laporannya tanggal 21 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Saleh Balbeid, CA., CPA., (Registrasi Akuntan Publik No. 0076).

Data Laporan Posisi Keuangan

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021*)
Total Aset Lancar	148.719.996.732	163.621.036.382	97.552.448.206	54.772.743.094
Total Aset Tidak Lancar	30.372.787.933	26.201.537.493	14.467.972.420	11.505.433.251
Total Aset	179.092.784.665	189.822.573.875	112.020.460.626	66.278.176.345
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.670.662.654	113.496.995.900	63.811.659.013	34.615.893.171
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.751.167.051	4.480.418.929	16.239.643.043	15.055.665.564
Total Liabilitas	99.421.829.705	117.977.414.829	80.051.302.056	49.671.558.735
Total Ekuitas	79.670.954.960	71.845.159.046	31.969.158.570	16.606.617.610

*) Disajikan kembali

Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2024	2023**)	2023	2022	2021*)
Pendapatan	67.291.878.880	52.490.575.231	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421
Beban Pokok Pendapatan	46.517.118.288	36.090.899.517	86.153.293.115	73.934.836.988	54.245.704.992
Laba Kotor	20.774.760.592	16.399.675.714	38.307.797.316	31.233.890.493	23.421.128.429
Beban Usaha	8.400.670.457	7.634.784.361	15.911.001.837	15.061.116.053	12.541.256.559
Laba Usaha	12.374.090.135	8.764.891.353	22.396.795.479	16.172.774.440	10.879.871.870
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.649.985.305	5.887.494.881	14.653.057.613	11.947.221.504	8.406.427.058
Laba Neto	7.747.930.601	5.289.810.706	13.187.251.809	10.659.689.551	7.622.001.453
Penghasilan Komprehensif Lain	77.865.313	84.521.420	198.748.667	202.851.409	153.336.125
Total Laba Komprehensif	7.825.795.914	5.374.332.126	13.386.000.476	10.862.540.960	7.775.337.578
Laba Per Saham	3	45	12	90	299
Dividen Per Saham	-	-	5	10	275

*) Disajikan kembali

**) Tidak diaudit

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Rasio Usaha (%)				
Laba (Rugi) tahun berjalan/Pendapatan	11,51	10,60	10,14	9,81
Laba (Rugi) tahun berjalan/Jumlah aset	4,33	6,95	9,52	11,50
Laba (Rugi) tahun berjalan/Jumlah ekuitas	9,72	18,36	33,34	45,90
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	28,20	18,34	35,41	-16,07
Laba Kotor	26,68	22,65	33,36	-2,20
Laba Usaha	41,18	38,48	48,65	-8,22
Laba Bersih	46,47	23,71	39,85	29,60
Jumlah Aset	-5,65	69,45	69,02	11,13
Jumlah Liabilitas	-15,73	47,38	61,16	13,38
Jumlah Ekuitas	10,89	124,73	92,51	4,90
Rasio Utang (x)				
Total liabilitas/Total aset (DAR)	0,56	0,62	0,71	0,75
Total liabilitas/Total ekuitas (DER)	1,25	1,64	2,50	2,99

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek (<i>Current Ratio</i>)	1,57	1,44	1,53	1,58
<i>Quick Ratio</i>	1,30	1,22	0,98	1,12
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	6,32	4,58	5,16	5,22
<i>Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	7,40	5,27	5,47	5,30

Terkait pinjaman Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, berikut pemenuhan rasio atas pinjaman dimaksud.

Rasio	Syarat BNI	Kinerja Perseroan per 31 Mei 2024
Current Ratio	Minimal 1 X	1,57x
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5 X	1,25x
Debt Service Coverage Ratio	Minimal 100%	740%

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

6. RISIKO USAHA

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha

Risiko Penundaan dan/atau Kegagalan Pembayaran oleh Pelanggan dan Risiko Likuiditas Perseroan.

B. Risiko Usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

1. Risiko persaingan usaha;
2. Risiko perubahan harga produk;
3. Risiko terhadap kualitas produk dan pelayanan;
4. Risiko keterlambatan *delivery* produk dari principal (supplier);
5. Risiko investasi atau aksi korporasi;
6. Risiko perubahan teknologi.

C. Risiko Umum

1. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global;
2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan;
3. Risiko terkait suku bunga pinjaman;
4. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum;
5. Risiko kebijakan pemerintah.

D. Risiko bagi investor

1. Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan;
2. Risiko terkait likuiditas saham Perseroan;
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari;
4. Risiko terkait kepemilikan saham minoritas.

Keterangan selengkapnya mengenai Risiko Usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

7. KEBIJAKAN DIVIDEN

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dengan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen Sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan dimasa yang akan datang atau sesuai dengan kemampuan kas Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan setiap tahun atau jumlah lain yang diusulkan oleh pemegang saham Perseroan dan disetujui dalam RUPST, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi penyesisihan untuk cadangan berdasarkan UUPT Pasal 71 angka (2) dan (3).

Berikut riwayat pembagian dividen Perseroan pada periode 31 Mei 2024 dan untuk periode 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Dividen
2021	Rp7.000.000.000,-
2022	Rp5.000.000.000,-
2023	Rp13.500.000.000,-
31 Mei 2024	-

Kebijakan dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap lembar Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya dan sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan 13 Mei 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sesuai porsi penjaminan saham masing-masing.



PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran

Kantor Pusat

Perkantoran Mutiara Taman Palem No. 53
Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta 11730, Indonesia.
Telepon: (021) 2902 0216 | Faksimili: (021) 2902 0217
Email: corpsecretary@adiwarna.co.id; | Website:
<https://www.adiwarna.co.id/>

Workshop & Warehouse

Jl. Hasyim Ashari, Kav. DPR Blok A No. 240-243,
Kenanga – Cipondoh, Tangerang

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI EMISI EFEK ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.
Nilai nominal saham	:	Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap lembar saham
Harga penawaran	:	Rp107,- (seratus tujuh Rupiah)
Nilai emisi	:	Sebanyak Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
Perbandingan Saham Baru dibandingkan Waran Seri I	:	Setiap 2 (dua) Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I .
Jumlah Waran Seri I	:	Sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah)
Nilai Pelaksanaan Waran Seri I	:	Sebanyak-banyaknya Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah)
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677 ("Akta No. 76/2024"), yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Pemegang Saham:	10.000.000.000	200.000.000.000	
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Pemegang Saham:	10.000.000.000	200.000.000.000		10.000.000.000	200.000.000.000	
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58	1.814.383.600	36.287.672.000	55,82
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71	342.808.200	6.856.164.000	10,55
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71	342.808.200	6.856.164.000	10,55
Masyarakat	-	-	-	750.000.000	15.000.000.000	23,08
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00	3.250.000.000	65.000.000.000	100,00

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000		6.750.000.000	135.000.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 45 Tanggal 13 Februari 2024, dan terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan Kelima dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No.115 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat Dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah), yang dapat dilaksanakan yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya dan sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan 13 Mei 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Pemegang Saham:	10.000.000.000	200.000.000.000		10.000.000.000	200.000.000.000	
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	55,82	1.814.383.600	36.287.672.000	50,05
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	10,55	342.808.200	6.856.164.000	9,46
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	10,55	342.808.200	6.856.164.000	9,46
Masyarakat	750.000.000	15.000.000.000	23,08	750.000.000	15.000.000.000	20,69
Waran Seri I	-	-	-	375.000.000	7.500.000.000	10,34
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.250.000.000	65.000.000.000	100,00	3.625.000.000	72.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000		6.375.000.000	127.500.000.000	

Keterangan mengenai Waran Seri I dibawah ini merupakan rangkuman dari Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

1. Hak Atas Waran Seri I

- Setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) Saham Baru hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham melekat 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
- Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

2. Bentuk dan Denominasi

Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan adalah Waran Seri I atas nama dan sebagai bukti kepemilikan awal adalah dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan yang kemudian diadministrasikan secara elektronik di KSEI. Seluruh Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini dalam bentuk *scriptless* (tanpa warkat).

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I. Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh pemegang Waran Seri I menjadi Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I, maka pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada Saham.

3. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

- a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) per Waran Seri I, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I;
- b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham dalam Jangka waktu 1 (satu) tahun Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;
- c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

4. Jangka Waktu Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I adalah setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya dan sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan 13 Mei 2026 pada pukul 16.00 WIB.

5. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

Untuk Waran Seri I dalam bentuk elektronik (dalam penitipan kolektif KSEI):

- a. Pemegang Waran Seri I dapat mengajukan permohonan pelaksanaan Waran melalui partisipan (pemegang rekening KSEI) kepada KSEI dengan menyediakan dana serta waran miliknya di account/sub account pada saat pengajuan permohonan pelaksanaan kepada KSEI.
- b. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat permohonan diajukan, KSEI akan melakukan pemeriksaan persyaratan pelaksanaan tersebut dan memasukkan dananya ke rekening KSEI di bank yang digunakannya.
- c. Pada Hari Bursa berikutnya setelah permohonan diajukan, KSEI akan melakukan transfer dana dari rekening KSEI ke rekening Perseroan dengan menggunakan fasilitas RTGS (dana akan efektif pada hari yang sama).
- d. Pada Hari Bursa yang sama saat KSEI melakukan transfer dana ke rekening Perseroan, KSEI, akan menyampaikan kepada BAE:
 - Daftar rincian instruksi pelaksanaan yang diterima KSEI 1 (satu) Hari Bursa sebelumnya, berikut lampiran data lengkap (No. Identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan, dan domisili) pemegang waran yang melaksanakan waran miliknya;
 - Surat atau bukti transfer dana ke rekening Perseroan dengan fasilitas RTGS oleh KSEI;
 - Instruksi deposit saham hasil pelaksanaan ke dalam rekening khusus yang telah disediakan KSEI.
- e. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pelaksanaan dan bukti transfer yang diterima berdasarkan rekening koran Perseroan dari bank yang ditunjuk oleh Perseroan. Rekonsiliasi dana dari rekening koran yang diberikan oleh KSEI.
- f. BAE memberikan laporan kepada Perseroan atas permohonan pelaksanaan Waran Seri I.
- g. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima dari KSEI dan dananya telah efektif di rekening Perseroan, BAE akan menerbitkan/mendepositkan saham hasil pelaksanaan waran tersebut ke rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham tersebut melalui sistem C-BEST.
- h. Pemegang saham dapat melakukan perubahan bentuk Waran Seri I dari *scriptless* menjadi *script* setelah Waran Seri I diterbitkan.

Untuk Waran dalam bentuk warkat (di luar penitipan kolektif):

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- b. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, para pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya menjadi saham baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk diserahkan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I:
 - Formulir Pelaksanaan yang dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran seri I dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
 - Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan, sebagai bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan.
- d. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebutkan "Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan").
- e. Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat dibatalkan dan ditarik Kembali.
- f. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan masa pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Waran Seri I menjadi saham.
- g. Dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.
- h. Pada Hari Kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan dan Perseroan pada Hari Kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai hal-hal tersebut di atas.
- i. Dalam 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.
- j. Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan Perseroan, para Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib mendistribusikan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I ke dalam rekening efek pemegang saham pada penitipan kolektif KSEI.
- k. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pernyataan Penerbitan dan Syarat dan Kondisi dalam hal pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I.
- l. Dalam hal pelaksanaan sebagai jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama Pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi prosedur Pelaksanaan Waran Seri I.
- m. Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- n. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek.
- o. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I. Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaiannya tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Pernyataan Penerbitan serta Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I.

Setelah Tanggal Jatuh Tempo Pelaksanaan Waran Seri I, apabila Waran Seri I tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri I tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat melaksanakan haknya menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

6. Pembayaran Harga Pelaksanaan

Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham Biasa atas nama, dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindah bukuan ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening Perseroan:

PT Bank Negara Indonesia Tbk
BNI KCU Fatmawati
a/n PT Adiwarna Anugerah Abadi
No. Rekening 1846670953

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri I.

7. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran tersebut diatas akan mengalami perubahan apabila terjadi:

- Perubahan nilai nominal terhadap saham Perseroan dari saham-saham yang sudah disetor penuh karena penggabungan saham (*reversed stock*), pemecahan nilai nominal (*stock split*), menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Pelaksanaan Baru} &= \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}} \times A \\ \text{Jumlah Waran Seri I Baru} &= \frac{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}} \times B \end{aligned}$$

- A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai- perdagangan saham di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) diantaranya berperedaran nasional dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

- Apabila Harga Pelaksanaan baru dan jumlah Waran baru karena penyesuaian menjadi pecahan maka dilakukan pembulatan ke bawah.
- Penyesuaian Harga Pelaksanaan Waran Seri I atau penyesuaian jumlah Waran tersebut tidak lebih rendah dari nilai nominal tiap saham Perseroan satu dan lain dengan memperhatikan anggaran dasar Perseroan, Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundangan yang berlaku. Penyesuaian tersebut akan diumumkan dalam surat kabar sesuai dengan Pasal 11 Pernyataan Penerbitan Waran Seri I ini dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal.
- Setelah penyesuaian terhadap jumlah Waran Seri I menjadi efektif Perseroan akan mengumumkan tanggal penutupan Daftar Para Pemegang Waran dan periode penyerahan Waran Seri I tambahan hasil penyesuaian tersebut.
- Dalam hal terdapat penyesuaian Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I, maka penyesuaian tersebut akan disampaikan kepada OJK

8. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

- Hak atas Waran dapat beralih karena terjadinya perbuatan hukum atau peristiwa hukum antara lain transaksi jual beli, hibah maupun peristiwa hukum karena pewarisan.
- Pengalihan hak-hak atas Waran akan dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek pada sistem yang berlaku di KSEI, sesuai dengan peraturan KSEI mengenai pengalihan atas Waran. Waran yang dapat ditransaksikan di Bursa Efek hanya Waran yang telah disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan tidak dalam keadaan dibebani dengan hak jaminan atau diblokir.
- Setiap pihak yang memperoleh hak atas Waran karena, termasuk namun tak terbatas pada sebab-sebab sebagaimana tersebut pada butir a. di atas, yang mengakibatkan kepemilikan Waran beralih, dapat mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran dengan mengajukan permohonan tertulis kepada perusahaan efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI yang ditunjuk oleh yang -bersangkutan dengan dilengkapi dokumen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Pemindahan hak atas Waran yang berada di luar penitipan kolektif KSEI dilakukan di luar Bursa Efek sesuai dengan Peraturan Pasar Modal.
- e. Pendaftaran pengalihan hak atas Waran dilakukan oleh Pengelola Administrasi Waran yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
- f. Peralihan hak atas Waran akan dicatat dalam Daftar Pemegang Warandan pada Surat Kolektif Waran Seri I (dalam hal diterbitkan warkat Waran).
- g. Peralihan hak atas Waran mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat dalam Daftar Pemegang Waran.

9. Pengganti Waran Seri I

- a. Jika Surat Kolektif Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada Pengelola Administrasi Waran, Pengelola Administrasi Waran akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran Seri I yang baru menggantikan Surat Kolektif Waran Seri I yang tidak dapat dipakai lagi tersebut, sedangkan asli Surat Kolektif Waran Seri I yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi tersebut harus dikembalikan kepada Perseroan.
- b. Jika Pengelola Administrasi Waran menolak memberi pengganti Surat Kolektif Waran wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada Pemegang Waran yang bersangkutan.
- c. Jika Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat Kolektif Waran tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
- d. Perseroan atau Pengelola Administrasi Waran berhak untuk menetapkan dan menerima atau menolak jaminan-jaminan tentang pembuktian dan menetapkan penggantian kerugian yang dibebankan kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah adanya kerugian yang akan diderita oleh Perseroan.
- e. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh -mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut.
- f. Dengan dikeluarkannya pengganti Surat Kolektif Waran Seri I yang baru, maka asli Surat Kolektif Waran Seri I yang telah dikeluarkan penggantinya tersebut tidak berlaku lagi.
- g. Perseroan berkewajiban menyampaikan Pemberitahuan secara tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang rusak.
Tata cara penggantian Sertipikat Kolektif Waran dilakukan dengan mengikuti tata cara yang berlaku pada Bursa Efek.

10. Pengelola Administrasi Waran Seri I

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : 62-21 2974 5222 | Fax : 62-21 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

11. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri I adalah saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan Waran Seri I.

12. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

- a. Apabila dalam Jangka Waktu Waran terjadi penggabungan atau peleburan maka dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja setelah keputusan tentang penggabungan atau peleburan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan, sesuai dengan Syarat Dan Kondisi angka 11 (sebelas).

- b. Perseroan memberi hak kepada Pemegang Waran dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum keputusan tentang penggabungan atau peleburan tersebut berlaku efektif untuk melaksanakan Waran yang dimilikinya.
- c. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Waran yang berlaku dalam Syarat Dan Kondisi ini serta Penerbitan Waran.
- d. Sesuai dengan ketentuan 10.2 di atas, semua Waran Yang Belum Dilaksanakan pada tanggal keputusan tentang penggabungan atau -peleburan tersebut berlaku efektif menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi dan Pemegang Waran bersangkutan tidak dapat menuntut dengan dasar atau alasan apapun juga atas ganti rugi maupun kompensasi -berupa apapun dari Perseroan.

13. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan dan Harga Pelaksanaan Waran Seri I, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran yang Belum Dilaksanakan;
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Emiten selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatanganinya perubahan penerbitan Waran Seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang Waran Seri I tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut;
- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang berlaku, peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

14. Hukum Yang Berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa yang merupakan saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebesar 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan juga mencatatkan sejumlah 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 76,92% (tujuh puluh enam koma sembilan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari saham milik PT Adiwarna Anugerah Investama sejumlah 1.814.383.600 (satu miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus) saham, saham milik Johannes sejumlah 342.808.200 (tiga ratus empat puluh dua juta delapan ratus delapan ribu dua ratus) saham, dan saham milik Ernawati sejumlah 342.808.200 (tiga ratus empat puluh dua juta delapan ratus delapan ribu dua ratus) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 3.250.000.000 (tiga miliar dua ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"), berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024, serta berdasarkan surat elektronik BEI tanggal 25 September 2024, Persetujuan Prinsip untuk pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk sebagaimana surat Bursa No. S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024 masih tetap berlaku. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh

BEI, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Pasal 2 POJK 25 Tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK, maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi Efektif.

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.103 tanggal 26 September 2023 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, perubahan struktur permodalan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0123256 tanggal 27 September 2023, perubahan yang dimuat dalam akta ini:

- I. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 36.500.000.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah) yang berasal dari pembagian **Dividen Saham** sebagaimana dimaksud Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.102 tanggal 26 September 2023 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang diambil bagian oleh
 - I.a. PT Adiwarna Anugerah Investama sebesar Rp.9.797.672.000,- (sembilan miliar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah);
 - I.b. Tuan Johannes sebesar Rp.1.851.164.000,- (satu miliar delapan ratus lima puluh satu juta seratus enam puluh empat ribu Rupiah); dan
 - I.c. Nyonya Ernawati sebesar Rp.1.851.164.000,- (satu miliar delapan ratus lima puluh satu juta seratus enam puluh empat ribu Rupiah).
- II. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham, yang semula masing-masing bernilai nominal Rp.100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi bernilai masing-masing saham dengan nominal Rp.1.000,- (seribu Rupiah).

Dengan demikian susunan permodalan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adiwarna Anugerah Investama	36.287.672	36.287.672.000	72,58
Johannes	6.856.164	6.856.164.000	13,71
Ernawati	6.856.164	6.856.164.000	13,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	50.000.000	50.000.000.000	

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009093.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029527.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035121 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029527.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 ("Akta No. 38/2024"), perubahan sesuai akta ini:

- I. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal Dasar Perseroan dari yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) selanjutnya meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah).
- II. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perseroan, yang sebelumnya sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham, selanjutnya menjadi sebesar Rp 20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.

Dengan demikian susunan permodalan dan susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	200.000.000.000	
Pemegang Saham:			
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Februari 2024, dengan ini menyatakan bahwa, dalam rangka pemenuhan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, PT Adiwarna Anugerah Investama (AAI), Ernawati, dan Johannes selaku Pemegang Saham, tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 17 Oktober 2024, Johannes, dan Ernawati selaku Pengendali Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dan sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, menyatakan bahwa Johannes, dan Ernawati secara bersama-sama telah memenuhi klasifikasi Kelompok Yang Terorganisasi sesuai Pasal 1 ayat 2 POJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dan dengan ini Johannes, dan Ernawati menyatakan tidak akan melepaskan Pengendalian atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF SELAIN PENERBITAN SAHAM BARU ATAS PELAKSANAAN WARAN SERI I YANG AKAN DILAKSANAKAN DALAM WAKTU 6 (ENAM) BULAN SETELAH WARAN SERI I DITERBITKAN.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian material utama, material pembantu, material *consumables*, serta biaya gaji, lembur tenaga kerja, akomodasi serta mobilisasi tenaga kerja. Berikut ini merupakan keterangan lebih lanjut terkait ketiga material tersebut:

1. Material utama merupakan produk atau komponen utama dari sistem proteksi kebakaran, seperti *fire pumps*, *fire fighting equipment* dan *sprinklers*, *fire suppression*, *fire alarm equipment*.
2. Material pembantu merupakan material yang digunakan untuk memasang komponen utama dari sistem proteksi kebakaran, seperti pipa, kabel, dan conduit;
3. Material *consumables* merupakan material yang habis pakai, seperti kawat las, paku, mata bor, dan batu gerinda.

Atas rencana pembelian ketiga material tersebut, Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan *principal* (supplier) mana pun. Namun demikian, Perseroan berencana melakukan pembelian dengan *principal* eksisting yang memiliki kesesuaian spesifikasi produk, ketersediaan produk, dengan harga yang kompetitif. Namun, tidak menutup kemungkinan Perseroan membeli bahan baku dengan potensial *principal* lainnya apabila di kemudian hari terdapat potensial *project* dari *client* dengan spesifikasi produk diluar kepemilikan *principal* ekisting, serta ditemukan peluang ataupun produk yang lebih baik, dengan harga yang lebih kompetitif. Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

Pembelian ketiga material tersebut dimaksudkan untuk mendukung rencana ekspansi Perseroan di bidang Sistem Proteksi Kebakaran kedepan, sedangkan material saat ini hanya mampu mencukupi permintaan pelanggan eksisting Perseroan dan bukan prospek pelanggan potensial kedepannya. Selain itu, *stocking* Persediaan material juga dapat membantu perseroan memitigasi risiko operasional, khususnya dalam hal ketepatan waktu pengiriman atau pengerjaan proyek dan kepastian harga (*cost*). Disisi lain, dengan adanya penambahan Persediaan dimaksud, masih dapat di-cover oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kapasitas *Warehouse* saat ini. Saat ini *Warehouse* Perseroan baru terisi sekitar 40%-50% dari kapasitasnya sehingga masih mampu menampung tambahan persediaan dimaksud.

Saat ini Perseroan melakukan kegiatan pemasangan sistem proteksi kebakaran di lokasi site proyek yang tersebar di luar domisili kantor Perseroan menggunakan dana internal. Namun, seiring prospek pertumbuhan atas proyek Perseroan ke depannya dan untuk menunjang mobilisasi tenaga kerja yang bertugas di site proyek, tentunya akan diperlukan pendanaan tambahan yang salah satunya digunakan untuk biaya akomodasi dan mobilisasi tenaga kerja ini.

Sedangkan seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian material utama, material pembantu, material *consumables*, serta biaya gaji, lembur tenaga kerja, akomodasi serta mobilisasi tenaga kerja. Keterangan terkait rincian ketiga material tersebut sama dengan rincian material pada penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Sehubungan dengan masing-masing rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan/atau Pelaksanaan Waran Seri I, transaksi tersebut bukan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, atas transaksi yang diuraikan di atas terkait Penggunaan Dana dan Waran Seri I tersebut tidak dilakukan kepada pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, dimana tidak adanya transaksi yang menimbulkan perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

Terhadap Rencana Penggunaan Dana dan Waran Seri I, dalam hal memenuhi kualifikasi Transaksi Material maka Perseroan wajib memenuhi Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020 mengingat transaksi tersebut merupakan modal kerja yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, sehingga Perseroan sesuai Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020 tidak wajib melakukan pemenuhan Pasal 6 ayat (1) POJK No.17/2020 dan sesuai Pasal 13 ayat (2) POJK No. 17/2020, Perseroan wajib mengungkapkan transaksi material yang dikecualikan tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan, dengan memenuhi ketentuan informasi yang dimuat sesuai Pasal 13 ayat (3) dan (4) POJK No.17/2020.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

- a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib:

- a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
- b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sebagaimana diamanatkan dalam POJK 30/2015.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum Saham Perdana. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

Sesuai dengan Peraturan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini adalah sekitar 4,53% (empat koma lima tiga persen) dari nilai dana hasil Penawaran Umum yang meliputi:

1. Biaya Jasa Penyelenggaraan (*Management fee*) sebesar 1,84% (satu koma delapan empat persen).
2. Biaya Jasa Penjaminan (*Underwriting fee*) sebesar 0,20% (nol koma dua nol persen).
3. Biaya Jasa Penjualan (*Selling fee*) sebesar 0,20% (nol koma dua nol persen).
4. Biaya Jasa Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terdiri dari:
 - Akuntan Publik sebesar 0,87% (nol koma delapan tujuh persen).
 - Konsultan Hukum sebesar 0,56% (nol koma lima enam persen).
 - Notaris sebesar 0,18% (nol koma satu delapan persen).
 - Biro Administrasi Efek 0,15% (nol koma satu lima persen).
5. Biaya lain-lain seperti biaya pendaftaran di OJK, biaya pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, biaya pendaftaran efek di KSEI, Penyelenggaraan *Public Expose* dan *due diligence meeting*, percetakan buku prospektus, iklan surat kabar, dan fotokopi sebesar 0,53% (nol koma lima tiga persen).

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp99.421.829.705,-, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp94.670.662.654,- dan liabilitas jangka Panjang sebesar Rp4.751.167.051,-. Angka-angka ini diambil dari laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin Ardi Sukimto & Rekan, auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi dengan tanggal laporan auditor independen 3 Oktober 2024 ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA . (Registrasi Akuntan Publik No. 1350).

Perincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 diperlihatkan pada tabel berikut ini:

	<i>Dalam Rupiah</i>
LIABILITAS	31 Mei 2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank Jangka Pendek	46.494.602.271
Utang usaha	
Pihak ketiga	3.586.356.021
Pihak berelasi	1.170.216.389
Utang pajak	1.241.130.001
Uang muka dari pemberi kerja	41.595.844.205
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Utang pembiayaan konsumen	582.513.767
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.670.662.654
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang lain-lain	-
Liabilitas Imbalan Kerja	4.400.436.063
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	350.730.988
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.751.167.051
Total Liabilitas	99.421.829.705

Utang Bank – Jangka Pendek

Saldo utang bank – jangka pendek pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar 46.494.602.271,-, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>dalam Rupiah</i>
	31 Mei 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit modal kerja	39.854.000.000
Cerukan	6.640.602.271
JUMLAH	46.494.602.271

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Perusahaan memperoleh pinjaman dari BNI sesuai dengan Nomor surat TGM/2/1775/R Tanggal 30 Mei 2022 Mengenai Persetujuan Permohonan Kredit No.0389/AAA/III/22 tertanggal 17 Maret 2022. Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit melalui surat permohonan Nomor 27/AAA/V/2024 dan surat dari BNI melalui surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Nomor CMB/1/7/1756/R tanggal 27 Mei 2024, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas ini yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2025. Perubahan perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jangka waktu perjanjian kredit diubah menjadi dari tanggal 31 Mei 2024 – 31 Mei 2025
2. Beban Provisi;
3. Beban Administrasi;
4. Bunga;
5. Pelepasan Agunan Sementara. Sebidang tanah berikut bangunan pergudangan berdiri di atasnya yang terletak di jalan Kenanga Kavling DPR blok A Nomor 240 dan 243 Kecamatan Cipondoh, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten;
6. Asuransi barang-barang Agunan;
7. Pernyataan dan Jaminan penerima Kredit;
8. Hal hal yang harus dilaksanakan Penerima Kredit;
9. Lain-lain.

Perusahaan mengajukan surat permohonan penambahan plafon dengan nomor surat 008A323/AAA/VIII/23 pada tanggal 1 Agustus 2023 yang sudah disetujui oleh BNI berdasarkan surat persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit Nomor CMB1/7/4429/4 pada tanggal 22 Desember 2023. Ketentuan pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : **Kredit Modal Kerja RC terbatas**
 Plafon : Rp7.000.000.000,-
 Tujuan : Modal kerja
 Suku bunga : 9,75% per tahun
 Periode : Sd 30 Mei 2025

Jenis Fasilitas : **Kredit Modal Kerja**
 Plafon : Rp53.000.000.000,-
 Tujuan : Modal kerja
 Suku bunga : 9,75% per tahun
 Periode : Sd 30 Mei 2025

Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit melalui surat permohonan Nomor 27/AAA/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dari BNI melalui surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Nomor CMB/1/7/1756/R yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2025 dengan suku bunga sebesar 9% p.a.

- Referensi Kinerja : 1) *Current Ratio* minimal 1,00 Kali
 Keuangan : 2) *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 Kali
 : 3) *Debt Service Coverage* minimal 100%
- Positive Covenants* : 1. Menyalurkan transaksi keuangan perusahaan melalui BNI minimal 80% dari omzet perusahaan;
 2. Meminta persetujuan/melaporkan setiap perubahan anggaran dasar perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM RI serta tidak boleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 Hari, sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas (PT);
 3. Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin & tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut :
 a. Laporan keuangan audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan setelah tanggal penutupan Tahun buku dengan ketentuan Penggunaan KAP yang sama (termasuk Partner-nya) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 tahun secara berturut-turut, kecuali KAP tersebut masuk dalam daftar di BAPEPAM atau 10 besar
 b. Laporan keuangan home statement per triwulan berikut penjelasan nya yang telah ditandatangani oleh direksi perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 1Bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan. Laporan aktivitas usaha per triwulan mencakup penjualan, pembelian, piutang usaha dilengkapi dengan aging
 c. Persediaan dan utang usaha untuk disampaikan kepada BNI paling lambat 1 Bulan setelah berakhirnya periode pelaporan;
 d. Bukti pelunasan PBB Tahunan untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan, selama masih dibebani hak tanggungan;
 e. Copy SPT Tahunan PPH berikut laporan keuangannya, disahkan oleh Kantor Pelayanan Pajak setempat setiap tahun;
 f. Copy rekening koran bank lain setiap bulan, paling lambat 1Bulan setelah berakhirnya periode pelaporan.
 4. Melaksanakan penilaian Kembali aset yang menjadi jaminan di Bank BNI oleh perusahaan Penilai yang terdaftar di BNI Minimal setiap 2 tahun sekali dan penggunaan Perusahaan Penilai yang sama hanya diperkenankan 3 kali berturut-turut setelah itu Perusahaan harus menggunakan Perusahaan penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan Bank BNI;
 5. Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, payroll gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/telepon, kartu kredit, Internet Banking, BNI Life dan lain-lain
 6. Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 14 hari kalender, bilamana terjadi:
 a. Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan perusahaan serta barang agunan BNI;
 b. Proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan;

- Negative Covenants :
- c. Proses perkara antara pengurus perusahaan dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham atau pengurus dengan pengurus;
 - d. Pelanggaran anggaran dasar perusahaan oleh pengurus perusahaan;
 - e. Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha perusahaan.
 7. Memberikan Izin kepada BNI atau petugas yang diberi kuasa oleh Bank setiap saat untuk
 - a. Mengadakan kunjungan setempat ke lokasi usaha dalam rangka pemantauan perkembangan aktivitas perusahaan;
 - b. Melakukan pemeriksaan atau verifikasi terhadap pencatatan keuangan/administrasi perseroan dan dokumen-dokumen kontrak kepada pihak pemberi pekerjaan serta memeriksa barang jaminan dan seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan atau verifikasi tersebut menjadi beban Perusahaan
 8. Memberikan hak dan kuasa kepada BNI untuk
 - a. Melakukan pendebitan rekening simpanan Perusahaan di Bank BNI. Apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan atau Hutang pokok pinjaman untuk sumber pelunasannya;
 - b. Meminta langsung kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk memperoleh management letter dari tahun audit yang bersangkutan (jika ada) apabila Akuntan Publik memberikan opini selain "unqualified opinion";
 - c. Menempatkan karyawan dan atau kuasanya dalam jajaran manajemen perusahaan untuk ikut mengawasi pengelolaan perusahaan.
 9. Mencadangkan/Menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Biaya bunga dan angsuran pokok;
 - b. Perkiraan kewajiban bunga dan angsuran pokok untuk 2 bulan ke depan (DSRA) yang dicadangkan di dalam rekening *Escrow Account* dan percadangan DSPA sebesar 1 kali kewajiban per bulan yang dipenuhi sebelum tanggal 25 Setiap bulan. Pembayaran /Pembebanan kewajiban bank dilakukan setiap bulan pada tanggal 25 Bulan yang bersangkutan. Apabila tanggal tersebut libur, maka dana untuk pembayaran kewajiban bank harus telah tersedia paling lambat pada satu hari kerja sebelumnya.
 10. Memberikan prioritas pertama kepada BNI untuk penyediaan jasa pengelolaan keuangan Perusahaan melalui produk/jasa cash management dan atau Virtual Account;
 11. Menyerahkan seluruh perizinan usaha yang telah dan akan jatuh tempo, dan menyerahkan copy perjanjiannya ke BNI pada kesempatan pertama;
 12. Menyerahkan secara rutin Laporan Progres Tagihan Pekerjaan/Proyek pelanggan
 13. Menyampaikan secara rutin posisi persediaan yang menjadi jaminan di BNI.
 1. Mengadakan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
 2. Melakukan akuisisi/pengambilan aset dari milik pihak ketiga;
 3. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan pemilikan saham perusahaan
 4. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain
 5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha perusahaan lain
 6. Merubah bentuk atau status hukum perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
 7. Melunasi seluruh atau Sebagian utang perusahaan kepada pemegang saham dan atau perusahaan Afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI
 8. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga. Permohonan persetujuan agar disampaikan minimal 1bulan sebelum perubahan akta perusahaan dan pembagian dividen dilakukan
 9. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha
 10. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya
 11. Mengambil lease dari perusahaan leasing
 12. Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
 13. Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang agunan
 14. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
 15. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI
 16. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun

17. Mengubah Bidang usaha
18. Melakukan interfinancing dengan perusahaan Afiliasi, induk perusahaan dan atau anak perusahaan
19. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan atau Afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha
 - b. Mengadakan Kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan
 - c. Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan Afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
 - d. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Jaminan

1. Sebidang tanah berikut bangunan pergudangan berdiri di atasnya yang terletak di jalan Kenanga Kavling DPR Blok A Nomor 240 dan 243, kecamatan Cipondoh, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dengan sertifikat hak Guna Bangunan No.00668 atas nama PT. Adiwarna Anugerah Abadi dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.05493/2023 tanggal 25 September 2023 sebesar Rp.11.570.000.000,-.
2. Satu unit ruko 4 lantai yang terletak di Mall Taman Palem Blok A1 Lt Ground 01-01-02 No 53 Jl. Lingkar luar Kamal Raya, kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun No.1761/I-IA-II-III/Cengkareng Timur atas nama PT Adiwarna Anugerah Abadi dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.03354/2022 tanggal 08 Juli 2022 sebesar Rp.6.900.000.000,-.
3. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri di atasnya yang terletak di Komp. Perum Taman Semanan Indah Blok H Nomor 28, Kelurahan Semanan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan sertifikat Hak Milik No.10724/Semanan atas nama Johannes dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.03352/2022 tanggal 08 Juli 2022 sebesar Rp.1.570.500.000,-.
4. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri diatasnya yang terletak di Komp Perum Citra 2ext Blok BH 1 Kav Nomor 34, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan Sertifikat Hak Milik No.12483/Pegadungan atas nama Johannes dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.03349/2022 tanggal 07 Juli 2022 sebesar Rp.1.940.550.000,-.
5. Sebidang tanah berikut bangunan tinggal berdiri diatasnya terletak di Perumahan Citra 2ext, Blok BG 2E PSL Nomor 7, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan sertifikat Hak Milik No.16420/Pegadungan atas nama Johannes dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.03355/2022 tanggal 08 Juli 2022 sebesar Rp.3.313.540.000,-.
6. Sebidang tanah berikut bangunan ruko berdiri diatasnya yang terletak di Komp Taman Palem Lestari Blok L Nomor 37, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.8348/Cengkareng Barat Atas Nama Anwar Effendy dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.03345/2022 tanggal 07 Juli 2022 sebesar Rp.2.500.000.000,-.
7. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri diatasnya yang terletak di Jl Abdulrahman saleh, komplek Citra Graha Indah No 22, Kelurahan Bangka Belitung laut, kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Dengan Sertifikat Hak Milik No.138/Bangka Belitung Laut atas nama Ernawati dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.01767/2022 tanggal 01 September 2022 sebesar Rp.5.522.562.000,-.
8. Sebidang tanah berikut bangunan berdiri diatasnya yang terletak di Jl. Ismail Marzuki No 12A RT02 RW30, kelurahan Benua Melayu Barat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kotamadya Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik No.7097/Benua Melayu Darat atas nama Anwar Effendy dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.01578/2022 tanggal 09 Agustus 2022 sebesar Rp.1.642.705.000,-.
9. Sebidang tanah kosong yang terletak di Jl. Wanagiri, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dengan Sertifikat Hak Milik No.1289/Wanagiri atas nama

Anwar Effendy dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT No.01972/2022 tanggal 11 Juli 2022 sebesar Rp.15.287.400.000,-.

10. Lima Bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Sungai Raya Dalam / Parit Rintis, Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik : (i) SHM No.28253; (ii) SHM No.28254; (iii) SHM No.28255; (iv) SHM No.28256; dan (v) SHM No.28257, kelimanya atas nama Anwar Effendy dan akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I atas kelima SHM tersebut dengan nilai Rp.8.273.536.000,-.

Obyek yang sedang dilakukan proses pengukuran ulang pada BPN setempat untuk selanjutnya setelah selesai wajib diserahkan kepada BNI dan dilakukan pengikatan dengan rincian sebagai berikut:

11. Sebidang tanah kosong yang terletak di Jalan Sungai Raya Dalam/Parit Rintis, Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik No.15862 atas nama Anwar Effendy dan akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp.4.000.000.000,-.
12. Dua bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik No.6232 dan Sertifikat Hak Milik No.6092, keduanya atas nama Anwar Effendy dan akan diikat Hak Tanggungan I total sebesar Rp.400.000.000,-.
13. Lima bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik : (i) SHM No.6110; (ii) SHM No.6129; (iii) SHM No.6130; (iv) SHM No.6131; dan (v) SHM No.6133, kelimanya atas nama Anwar Effendy dan akan diikat Hak Tanggungan I total sebesar Rp.1.000.000.000,-.
14. Tiga bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik No.6229, Sertifikat Hak Milik No.6230, dan Sertifikat Hak Milik No.6087, ketiganya atas nama Anwar Effendy dan akan diikat Hak Tanggungan I total sebesar Rp.1.000.000.000,-.
15. Bukti Kepemilikan Tagihan Termin/ Piutang usaha senilai Rp31.214.000.000 sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00273728.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022 dengan nilai penjaminan Rp.31.214.000.000,-.
16. Persediaan berupa jenis peralatan dan produk Fire Protection System yang terletak di Jalan Kenanga Kavling DPR Blok A Nomor 240 dan 243, Cipondoh, Tangerang senilai Rp 25.513.558.215 sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00273730.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022 dengan nilai penjaminan Rp.23.896.000.000,- dan Endorsment Vide surat BNI No. COM/4.4.4/23/016 tanggal 19 Februari 2024.
17. Pengurus dan pemegang saham atas nama Johannes dan Anwar Effendy akan diikat akta *Personal Guarantee* sesuai Akta Jaminan Pribadi No.64 tanggal 31 Mei 2022.

Keterangan:

Sesuai Surat Pernyataan Johannes dan Anwar Effendy tanggal 02 Oktober 2024, bahwa pada angka 1 s/d 3 yang menyatakan Johannes dan Anwar Effendy masing-masing sebagai pemilik jaminan tidak memiliki transaksi tersendiri atas peminjaman jaminan pribadi miliknya dan tidak terdapat pemberian imbalan dari Perseroan kepada Johannes dan Anwar Effendy.

Utang Usaha

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp4.756.572.410,-, dengan rincian sebagai berikut:

	dalam Rupiah
	31 Mei 2024
Pihak Ketiga	
Fire Eater A/S	984.984.288
PT Samudera Indo Perkasa	534.193.837
Jiaxing top-safe Fire fighting Equipment CO LTD	422.400.000
Carrier Fire & Security Singapore Carrier Fire & Security Singapore PTE LTD	384.669.280
PT Denko Wahana Sakti	219.460.458
PT Jaya Elektrikal Utama	128.439.987
PT Buana Sukses Bersama	155.178.555
Lain-lain (dibawah Rp100Juta)	757.029.617
Sub Jumlah	3.586.356.021

	31 Mei 2024
Pihak Berelasi	
PT Selaras Pelita Perkasa	1.104.370.634
PT Sarana Proteksi Indonesia	65.845.755
Sub Jumlah	1.170.216.389
JUMLAH	4.756.572.410

Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp1.241.130.001,-, dengan rincian sebagai berikut:

	dalam Rupiah
	31 Mei 2024
Pajak Pertambahan Nilai – neto	540.747.268
Pajak penghasilan:	
Pasal 21/26	91.186.454
Pasal 23	26.209.693
Pasal 25	73.789.870
Pasal 29	509.196.716
JUMLAH	1.241.130.001

Uang Muka dari Pemberi Kerja

Saldo uang muka dari pemberi kerja pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp41.595.844.205,-, dengan rincian sebagai berikut:

	dalam Rupiah
	31 Mei 2024
Pihak Ketiga	
PT Utama Karya	24.856.085.780
PT Oki pulp and paper mills	5.491.183.800
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3.963.027.221
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.712.391.796
KSO PT Pembangunan perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya Tbk	1.136.200.000
PT Bridgestone Tyres Indonesia	1.120.832.800
PT FABS Indonesia	547.872.000
KSO PT Pembangunan perumahan (Persero) Tbk - PT Penta	500.000.000
Lain Lain (dibawah Rp500juta)	1.478.861.338
Sub Jumlah	40.806.454.735
Pihak Berelasi	
PT Sarana Proteksi Indonesia	789.389.470
JUMLAH	41.595.844.205

Uang muka dari pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai. Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Utang pembiayaan konsumen

Saldo utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp933.244.755,-, dengan rincian sebagai berikut:

	dalam Rupiah
	31 Mei 2024
PT Dipo Star Finance	511.025.400
PT Astra Sedaya Finance	290.490.000
PT Toyota Astra Financial Services	165.808.000
PT BCA Finance	39.604.200
Sub Jumlah	1.006.927.600
Bunga belum jatuh tempo	(73.682.845)
Utang tanpa bunga	933.244.755
Jatuh tempo dalam 1 tahun	582.513.767
Bagian jangka panjang	350.730.988

Jumlah perolehan utang pembiayaan konsumen pada periode 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp524.160.000. Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen pada periode 31 Mei 2024 sebesar Rp363.035.688. Pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pembiayaan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk periode dan tahun yang berakhir pada periode 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024
Tingkat mortalitas	TMI IV
Tingkat diskonto	6,79%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%
Umur pensiun normal	58 tahun

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024
Saldo Awal	4.184.378.872
Beban imbalan kerja tahun berjalan	406.389.360
Penghasilan komprehensif lain	(99.827.325)
Realisasi pembayaran manfaat	(90.504.843)
Saldo Akhir	4.400.436.063

Beban imbalan paska kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	31 Mei 2024
Biaya jasa kini	290.226.029
Biaya bunga	116.163.330
Total	406.389.359

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Mei 2024
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(128.226.736)
Penyesuaian pengalaman	28.399.411
Total	(99.827.325)

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Tingkat diskonto dimana penurunan pada Tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program;
- Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi Tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada periode 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
31 Mei 2024			
Tingkat diskonto	1,0%	3.964.945.015	4.900.745.226
Tingkat kenaikan gaji	1,0%	4.903.992.415	3.953.798.904

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode Projected Unit Credit di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MEI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 MEI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN, KECUALI KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN

DALAM PROSPEKTUS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN DAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN DAN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN- NYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAKAN-PEMBATAKAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTIJENSI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan. Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasi, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2024, yang ditandatangani Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA., (Registrasi Akuntan Publik No. 1350). Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dengan opini wajar dengan pengecualian, dalam laporannya tanggal 21 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Saleh Balbeid, CA., CPA., (Registrasi Akuntan Publik No. 0076).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	7.184.350.116	19.531.207.402	12.031.219.368	1.940.492.634
Piutang Usaha – neto				
Pihak ketiga	33.388.855.820	31.867.003.164	29.637.685.456	20.083.485.634
Pihak berelasi	1.998.000	995.117.429	212.414.706	2.025.521.200
Piutang retensi – neto	2.879.213.886	2.605.026.219	2.323.991.281	1.469.359.424
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	185.721.500	340.097.600	1.181.880.962	962.532.630
Persediaan	25.308.013.796	25.512.155.309	35.287.076.948	15.875.707.344
Biaya dibayar dimuka	2.057.295.030	1.021.618.749	842.541.699	533.662.689
Pekerjaan dalam pelaksanaan	75.159.301.573	76.799.972.362	14.883.399.195	9.338.701.125
Uang muka	2.555.247.011	4.948.838.148	1.152.278.591	2.543.280.414
Total Aset Lancar	148.719.996.732	163.621.036.382	97.552.488.206	54.772.743.094
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain				
Pihak Berelasi	2.336.835.476	2.336.835.476	2.446.777.452	1.925.785.202
Aset tetap - neto	21.538.787.949	20.592.578.758	8.906.773.712	6.780.992.070
Aset Pajak Tangguhan	1.255.799.508	1.201.451.160	1.065.965.841	806.116.911
Aset tidak lancar lainnya	5.241.365.000	2.070.672.099	2.048.455.415	1.992.539.068
Total Aset Tidak Lancar	30.372.787.933	26.201.537.493	14.467.972.420	11.505.433.251
TOTAL ASET	179.092.784.665	189.822.573.875	112.020.460.626	66.278.176.345
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank Jangka Pendek	46.494.602.271	39.531.435.127	38.135.934.234	14.037.684.050
Utang usaha				
Pihak ketiga	3.586.356.021	6.077.325.067	8.228.197.324	3.131.736.119
Pihak berelasi	1.170.216.389	3.003.780.990	283.707.120	5.900.268.919
Utang pajak	1.241.130.001	1.984.052.842	433.637.449	551.562.030
Uang muka dari pemberi kerja	41.595.844.205	62.424.321.488	16.252.029.836	10.926.256.032
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang pembiayaan konsumen	582.513.767	476.080.386	478.153.050	68.386.021
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.670.662.654	113.496.995.900	63.811.659.013	34.615.893.171
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain	-	-	11.500.000.000	11.500.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja	4.400.436.063	4.184.378.872	3.967.522.600	3.412.588.285
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	350.730.988	296.040.057	772.120.443	143.077.279
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.751.167.051	4.480.418.929	16.239.643.043	15.055.665.564
Total Liabilitas	99.421.829.705	117.977.414.829	80.051.302.056	49.671.558.735
EKUITAS				
Modal saham	50.000.000.000	50.000.000.000	10.010.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717
Penghasilan komprehensif lain	632.801.514	554.936.201	356.187.534	153.336.125

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021*)
Saldo laba				
telah ditentukan penggunaannya	102.000.000	102.000.000	102.000.000	102.000.000
belum ditentukan penggunaannya	24.956.980.729	17.209.050.128	17.521.798.319	11.862.108.768
Total Ekuitas	79.670.954.960	71.845.159.046	31.969.158.570	16.606.617.610
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	179.092.784.665	189.822.573.875	112.020.460.626	66.278.176.345

*) Disajikan kembali

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAIN

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2024	2023**)	2023	2022	2021*)
PENDAPATAN	67.291.878.880	52.490.575.231	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421
BEBAN POKOK PENDAPATAN	46.517.118.288	36.090.899.517	86.153.293.115	73.934.836.988	54.245.704.992
LABA KOTOR	20.774.760.592	16.399.675.714	38.307.797.316	31.233.890.493	23.421.128.429
BEBAN USAHA	8.400.670.457	7.634.784.361	15.911.001.837	15.061.116.053	12.541.256.559
LABA USAHA	12.374.090.135	8.764.891.353	22.396.795.479	16.172.774.440	10.879.871.870
Penghasilan Lain-lain	157.706.495	452.005.610	584.929.542	2.056.993.861	1.887.636.179
Beban Lain-lain	(2.094.301.416)	(1.517.687.959)	(3.740.401.024)	(3.062.201.116)	(2.061.018.499)
Beban keuangan	(1.787.509.909)	(1.811.714.123)	(4.588.266.384)	(3.220.345.681)	(2.300.062.492)
	(3.724.104.830)	(2.877.396.472)	(7.743.737.866)	(4.225.552.936)	(2.473.444.812)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.649.985.305	5.887.494.881	14.653.057.613	11.947.221.504	8.406.427.058
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(978.365.063)	(686.128.527)	(1.657.348.439)	(1.604.595.383)	(979.395.915)
Tangguhan	76.310.359	88.444.352	191.542.635	317.063.430	194.970.310
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(902.054.704)	(597.684.175)	(1.465.805.804)	(1.287.531.953)	(784.425.605)
LABA NETO	7.747.930.601	5.289.810.706	13.187.251.809	10.659.689.551	7.622.001.453
PERNGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi :					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	99.827.325	108.360.795	254.805.983	260.065.909	196.584.776
Pajak penghasilan terkait	(21.962.012)	(23.839.375)	(56.057.316)	(57.214.500)	(43.248.651)
	77.865.313	84.521.420	198.748.667	202.851.409	153.336.125
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	7.285.795.914	5.374.332.126	13.386.000.476	10.862.540.960	7.775.337.578
LABA PER SAHAM DASAR	3	45	12	90	299
DIVIDEN PER SAHAM	-	-	5	10	275

*) Disajikan Kembali

**) Tidak Diaudit

RASIO – RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Rasio Usaha (%)				
Laba (Rugi) tahun berjalan/Pendapatan	11,51	10,60	10,14	9,81
Laba (Rugi) tahun berjalan/Jumlah aset	4,33	6,95	9,52	11,50
Laba (Rugi) tahun berjalan/Jumlah ekuitas	9,72	18,36	33,34	45,90
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	28,20	18,34	35,41	-16,07
Laba Kotor	26,68	22,65	33,36	-2,20
Laba Usaha	41,18	38,48	48,65	-8,22
Laba Bersih	46,47	23,71	39,85	29,60
Jumlah Aset	-5,65	69,45	69,02	11,13
Jumlah Liabilitas	-15,73	47,38	61,16	13,38
Jumlah Ekuitas	10,89	124,73	92,51	4,90

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Rasio Utang (x)				
Total liabilitas/Total aset (DAR)	0,56	0,62	0,71	0,75
Total liabilitas/Total ekuitas (DER)	1,25	1,64	2,50	2,99
Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek (Current Ratio)	1,57	1,44	1,53	1,58
Quick Ratio	1,30	1,22	0,98	1,12
Interest Coverage Ratio (ICR)	6,32	4,58	5,16	5,22
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	7,40	5,27	5,47	5,30

Terkait pinjaman Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, berikut pemenuhan rasio atas pinjaman dimaksud.

Rasio	Syarat BNI	Kinerja Perseroan per 31 Mei 2024
Current Ratio	Minimal 1 X	1,57x
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5 X	1,25x
Debt Service Coverage Ratio	Minimal 100%	740%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA., (Registrasi Akuntan Publik No. 1350) yang dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dengan opini wajar dengan pengecualian, dalam laporannya tanggal 21 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Saleh Balbeid, CA., CPA., (Registrasi Akuntan Publik No.0076).

A. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Adiwarna Anugerah Abadi berkedudukan di Jakarta. Pendirian Perseroan sesuai Akta Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 dibuat dihadapan Rony Saputra Soedarmo, S.H, Notaris di Ciputat yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 dan telah didaftarkan dalam pendaftaran Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No.1275/BH.09.02/VIII/2007 tanggal 29 Agustus 2007 dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.090215133187 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.023 tanggal 19 Maret 2024 dan Tambahan Berita Negara No.0009075.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02 Tahun 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11 Tahun 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677 ("Akta No. 76/2024").

Berikut Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 76/2024:

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:

- a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
 - (i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya;
 - (iii) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
 - (iv) Perdagangan besar berbagai macam barang;
 - (v) Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah;
 - (vi) Instalasi sistem kelistrikan;
 - (vii) Instalasi saluran air (plumbing), pemanas dan -pendingin;
 - (viii) Instalasi konstruksi lainnya;
- b. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:
 - (i) Reparasi Mesin.
 - (ii) Konstruksi khusus lainnya;
 - (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai - berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
 - (i) Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak, yang mencakup:
Kegiatan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, -bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, -pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah

- pelelangan, agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang-komoditas;
- (ii) Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan dan -perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, -lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar Compact- Disc (CD) dan Digital Versatile Disk (DVD), -perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen -dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan- dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;
 - (iii) Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar mesin industri dan -mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam- mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, - termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, dan mesin yang dikendalikan komputer untuk- industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer;
 - (iv) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan;
 - (v) Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara;
 - (vi) Konstruksi Sentral Telekomunikasi, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi- beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit, termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;
 - (vii) Instalasi Listrik, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah, termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, -seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;
 - (viii) Instalasi Telekomunikasi, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan - perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya, termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan Instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
 - (ix) Instalasi Elektronika, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, dan elektronika bandara serta teknologi informasi (termasuk telekomunikasi dan sistem teknologi informasi), seperti pemasangan sistem alarm, close --circuit Televisi (TV) dan sound system dan commercial management system (pre-paid electricity voucher), termasuk juga instalasi access control, scoring board, timing system, perimeter pixel display, master clock dan fasilitas elektronik lainnya;
 - (x) Instalasi Saluran Air (*Plumbing*), yang mencakup:
Kegiatan usaha instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase, termasuk pekerjaan perpipaan pada bangunan gedung hunian maupun non hunian, termasuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran air, pipa distribusi air bersih dan instalasi Water -Treatment Plant (WTP)/Reverse Osmosis (RO), pipa air kotor;
 - (xi) Instalasi Pemanas Dan Geotermal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan perawatan peralatan pemanas (heating) dan geotermal pada bangunan gedung-untuk hunian maupun bukan hunian, elektrik maupun non elektrik, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan -lembaran logam, sistem pengendali pemanasan sentral,- penghubung ke sistem pemanasan area, termasuk boiler- domestik alat pembakar (burner), termasuk pekerjaan -isolasi panas pada pipa atau tangki, pemasangan insulasi termal kedap cuaca sebelah luar dinding, pemasangan insulasi thermal (untuk pipa air panas dan dingin, ketel uap dan saluran pembuang), insulasi kedap kebakaran, dan pemasangan sistem pelindung kebakaran;
 - (xii) Instalasi Minyak Dan Gas, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non-hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut, termasuk

- instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut;
- (xiii) Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan perawatan ventilasi (*ventilation*), lemari pendingin dan penyejuk udara (*Air Conditioner* (AC)) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan- pipa, ducting dan lembaran logam;
- (xiv) Instalasi Mekanikal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan pemeliharaan instalasi- mekanikal alat angkut dan alat angkat pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti lift, tangga berjalan (eskalator), -ban berjalan (*conveyor*), jalan-tapak bergerak (*travelator*), gondola, dan pintu otomatis termasuk pekerjaan perlengkapan tangga keselamatan dari kebakaran;
- b. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain:
- (i) Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum, yang mencakup:
Kegiatan usaha reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281, seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi (persneling) dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses --industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (cash register, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan, mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.
- (ii) Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), dan penyewaan derek;
- (iii) Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa -Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (*crane lorries*), tangga dan panggung kerja (*scaffold* dan *work platform*) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya.

Namun, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran.

Amandemen standar yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka Panjang, serta pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets".
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

B. HASIL USAHA

Tabel berikut berisi rincian atas hasil operasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam Prospektus ini.

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2024	2023**)	2023	2022	2021*)
Pendapatan	67.291.878.880	52.490.575.231	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421
Beban Pokok Pendapatan	46.517.118.288	36.090.899.517	86.153.293.115	73.934.836.988	54.245.704.992
Laba Kotor	20.774.760.592	16.399.675.714	38.307.797.316	31.233.890.493	23.421.128.429
Beban Usaha	8.400.670.457	7.634.784.361	15.911.001.837	15.061.116.053	12.541.256.559
Laba Usaha	12.374.090.135	8.764.891.353	22.396.795.479	16.172.774.440	10.879.871.870
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.649.985.305	5.887.494.881	14.653.057.613	11.947.221.504	8.406.427.058
Laba Neto	7.747.930.601	5.289.810.706	13.187.251.809	10.659.689.551	7.622.001.453
Penghasilan Komprehensif Lain	77.865.313	84.521.420	198.748.667	202.851.409	153.336.125
Total Laba Komprehensif	7.825.795.914	5.374.332.126	13.386.000.476	10.862.540.960	7.775.337.578
Laba Per Saham	3	45	12	90	299

*) Disajikan Kembali

**) Tidak Diaudit

Periode yang Berakhir pada 31 Mei 2024 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Mei 2023

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp67.291.878.880,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 28,20% atau sebesar Rp14.801.303.649,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp52.490.575.231,- yang disebabkan oleh bertambahnya kontrak diterima oleh perseroan selama periode berjalan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 46.517.118.288,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 28,89% atau sebesar Rp10.426.218.771,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp36.090.899.517,- yang disebabkan oleh pembelian produk untuk kebutuhan proyek dan adanya pengakuan pendapatan beserta beban pokok pendapatan atas selesainya beberapa kontrak proyek pada tahun sebelumnya.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp20.774.760.592,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 26,68% atau sebesar Rp4.375.084.878,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp16.399.675.714,- yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atas penjualan produk dan bertambahnya kontrak proyek yang diterima oleh perseroan.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp8.400.670.457,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 10,03% atau sebesar Rp765.886.096,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp7.634.784.361,- yang disebabkan oleh meningkatnya beban gaji akibat bertambahnya tenaga kerja ditahun 2024.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp12.374.090.135,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 41,18% atau sebesar Rp3.609.198.782,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp8.764.891.353,- yang disebabkan oleh meningkatkan pendapatan dari kontrak proyek tahun sebelumnya.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp8.649.985.305,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 46,92% atau sebesar Rp2.762.490.424,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp5.887.494.881,- yang disebabkan oleh meningkatnya Laba Kotor Perseroan sebesar 26,68% pada periode 31 Mei 2024.

Laba Neto

Laba Neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp7.747.930.601,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 41,18% atau sebesar Rp2.458.119.895,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp5.289.810.706,- yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 46,47%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp77.865.313,-, atau mengalami Penurunan sebesar 7,88% atau sebesar Rp6.656.107,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp84.521.420,- yang disebabkan oleh adanya penurunan pada akun pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja berserta pajak penghasilan terkait.

Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp7.825.795.914,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 45,61% atau sebesar Rp2.451.463.788,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp5.374.332.126,-, yang disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp2.383.492.408,-.

Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp124.461.090.431,, atau mengalami Peningkatan sebesar 18,34% atau sebesar Rp19.292.362.950,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp105.168.727.481,-, yang disebabkan oleh banyaknya kontrak diterima oleh Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp86.153.293.115,- atau mengalami Peningkatan sebesar 16,53% atau sebesar Rp12.218.456.127,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp73.934.836.988,-, yang disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan produk dan instalasi seiring dengan kenaikan pendapatan.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp38.307.797.316,- atau mengalami Peningkatan sebesar 23% atau sebesar Rp7.073.906.823,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp31.233.890.493,-, yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan produk dan instalasi di periode 31 Desember 2023.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.911.001.837,- atau mengalami Peningkatan sebesar 5,64% atau sebesar Rp849.885.784,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp15.061.116.053,- yang disebabkan oleh kenaikan gaji 3,01% pada periode 31 Desember 2023.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp22.396.795.479,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 38,48% atau sebesar Rp6.224.021.039,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp16.172.774.440,-, yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp14.653.057.613,- atau mengalami Peningkatan sebesar 22,65% atau sebesar Rp2.705.836.109,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp11.947.221.504,- yang disebabkan oleh karena kenaikan laba kotor Perseroan 22,65% pada periode 31 Desember 2023.

Laba Neto

Laba Neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp13.187.251.809,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 23,71% atau sebesar Rp2.527.562.258,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp10.659.689.551,-, yang disebabkan oleh mengalami peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2.705.836.109.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp198.748.667,- mengalami Penurunan sebesar 2,02% atau sebesar Rp4.102.742,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp202.851.409,- yang disebabkan oleh perhitungan aktuaris.

Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp13.386.000.476,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 23,23% atau sebesar Rp2.523.459.516,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp10.862.540.960,-, yang disebabkan oleh peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih periode/tahun berjalan Rp2.527.562.258.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp105.168.727.481,-, atau mengalami peningkatan sebesar 35,41% atau sebesar Rp27.501.894.060,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp77.666.833.421,-, yang disebabkan oleh pendapatan produk pada periode 31 Desember 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp73.934.836.988,-, atau mengalami peningkatan sebesar 36,30% atau sebesar Rp19.689.131.996,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp54.245.704.992,-, yang disebabkan oleh pembelian produk untuk kebutuhan proyek.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.233.890.493,-, atau mengalami peningkatan sebesar 33,36% atau sebesar Rp7.812.762.064,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp23.421.128.429,-, yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan produk pada periode 31 Desember 2022.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.061.116.053,-, atau mengalami peningkatan sebesar 20,09% atau sebesar Rp2.519.859.494,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp12.541.256.559,-, yang disebabkan oleh biaya operasional kantor naik sebesar 44,95%.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.172.774.440,-, atau mengalami peningkatan/penurunan sebesar 48,65% atau sebesar Rp5.292.902.570,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp10.879.871.870,-, yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada periode 31 Desember 2022.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.947.221.504,-, atau mengalami peningkatan sebesar 42,12% atau sebesar Rp3.540.794.446,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp8.406.427.058,-, yang disebabkan oleh laba Perseroan meningkat pada periode 31 Desember 2022.

Laba Neto

Laba Neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.659.689.551,-, atau mengalami peningkatan sebesar 39,85% atau sebesar Rp3.037.688.098,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp7.622.001.453,-, yang disebabkan oleh yang disebabkan oleh mengalami peningkatan laba sebelum pajak penghasilan .

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp202.851.409,- mengalami peningkatan sebesar 32,3% atau sebesar Rp49.515.284,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp153.336.125,- yang disebabkan oleh perhitungan aktuaris.

Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.862.540.960,-, atau mengalami peningkatan sebesar 39,71% atau sebesar Rp3.087.203.382,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp7.775.337.578,-, yang disebabkan oleh peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih periode/tahun berjalan Rp3.037.688.098.

C. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA

Kegiatan usaha, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

1. Kondisi perekonomian Indonesia;

Pembangunan infrastruktur, permintaan atas jasa konstruksi dan perkembangan industri sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan iklim usaha di Indonesia secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkesinambungan di Indonesia dapat meningkatkan pertumbuhan pembangunan dan keputusan investasi pada industri secara keseluruhan. Apabila terjadi penurunan ekonomi dalam negeri, maka dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan pembangunan industri secara keseluruhan yang dapat berakibat pada penurunan permintaan kegiatan pengembangan proyek pada industri komersial.

2. Likuiditas Perseroan;

Ketidakmampuan pelanggan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara penuh dan tepat waktu akan berdampak pada kondisi arus kas Perseroan. Sebagai Perusahaan yang membutuhkan modal kerja yang cukup besar untuk dapat melaksanakan suatu proyek, maka penundaan dan kegagalan pembayaran dari pelanggan dapat memberikan dampak negatif terhadap perputaran modal kerja atau likuiditas Perseroan.

3. Waktu penyelesaian proyek;

Dengan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai kontruksi elektrikal dan mekanikal pendapatan Perseroan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Apabila terjadi keterlambatan dalam penyelesaian proyek/terjadi penundaan maka dapat mengakibatkan terjadinya penundaan pengakuan pendapatan Perseroan.

4. Nilai tukar mata uang asing.

Perseroan memperoleh sebagian produk melalui impor sehingga fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi margin keuntungan yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan/atau profitabilitas Perseroan. Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan senantiasa memantau eksposur mata uang asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan kebijakan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

D. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

POSISI KEUANGAN

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021*)
Total Aset Lancar	148.719.996.732	163.621.036.382	97.552.488.206	54.772.743.094
Total Aset Tidak Lancar	30.372.787.933	26.201.537.493	14.467.972.420	11.505.433.251
Total Aset	179.092.784.665	189.822.573.875	112.020.460.626	66.278.176.345
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.670.662.654	113.496.995.900	63.811.659.013	34.615.893.171
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.751.167.051	4.480.418.929	16.239.643.043	15.055.665.564
Total Liabilitas	99.421.829.705	117.977.414.829	80.051.302.056	49.671.558.735
Total Ekuitas	79.670.954.960	71.845.159.046	31.969.158.570	16.606.617.610

*) Disajikan kembali

Pada periode 31 Mei 2024 Dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023

Aset Lancar

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp148.719.996.732,- atau mengalami Penurunan sebesar 9,11% atau sebesar Rp14.901.039.650,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp163.621.036.382,- yang disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas perseroan pada periode 31 Mei 2024.

Aset Tidak Lancar

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp30.372.787.933,- atau mengalami Peningkatan sebesar 15,92% atau sebesar Rp 4.171.250.440,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp26.201.537.493,- yang disebabkan oleh adanya penambahan atas pembelian aset tetap perseroan dan penempatan jaminan pelaksanaan proyek pada akun aset tidak lancar lainnya pada periode 31 Mei 2024.

Aset

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp179.092.784.665,- atau mengalami Penurunan sebesar 5,65% atau sebesar Rp10.729.789.210,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp189.822.573.875,- yang disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp14.901.039.650,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp94.670.662.654,- atau mengalami Penurunan sebesar 16,59% atau sebesar Rp18.826.333.246,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp113.496.995.900,- yang disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha, utang pajak, dan uang muka dari pemberi kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp4.751.167.051,- atau mengalami Peningkatan sebesar 6,04% atau sebesar Rp270.748.122,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp4.480.418.929,- yang disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja dan utang pembiayaan konsumen akibat penambahan aset tetap kendaraan.

Liabilitas

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp99.421.829.705,- atau mengalami Penurunan sebesar 15,65% atau sebesar Rp18.555.585.124,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp117.977.414.829,- yang disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp18.826.333.246,- pada periode 31 Mei 2024.

Ekuitas

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp79.670.954.960,- atau mengalami Peningkatan sebesar 10,89% atau sebesar Rp7.825.795.914,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp71.845.159.046,- yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

Pada 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp163.621.036.382,- atau mengalami Peningkatan sebesar 67,73% atau sebesar Rp66.068.548.176,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp97.552.488.206,- yang disebabkan oleh pekerjaan dalam pelaksanaan meningkat sebesar Rp61.916.573.167 dari periode tahun 2022 sampai 2023.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp26.201.537.493,- atau mengalami Peningkatan sebesar 81,10% atau sebesar Rp11.733.565.073,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp14.467.972.420,- yang disebabkan oleh penambahan aset tetap pada periode 31 Desember 2023.

Aset

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp189.822.573.875,- atau mengalami Peningkatan sebesar 69,45% atau sebesar Rp77.802.113.249,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp112.020.460.626,- yang disebabkan oleh meningkatnya pekerjaan dalam pelaksanaan dan penambahan aset tetap.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp113.496.995.900,- atau mengalami Peningkatan sebesar 77,86% atau sebesar Rp49.685.336.887,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 63.811.659.013 ,- yang disebabkan oleh meningkatnya uang muka pemberi kerja pada periode 31 Desember 2023 sebesar 284,10%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp4.480.418.929,- atau mengalami Penurunan sebesar 72,41% atau sebesar Rp(11.759.224.114),- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp16.239.643.043,- yang disebabkan oleh tidak adanya utang berelasi pada periode 31 Desember 2023.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp117.977.414.829,- atau mengalami Peningkatan sebesar 47,38% atau sebesar Rp37.926.112.773,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 80.051.302.056 ,- yang disebabkan oleh meningkatnya utang jangka pendek Perseroan pada pekerjaan dalam pelaksanaan.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp71.845.159.046,- atau mengalami Peningkatan sebesar 124,73% atau sebesar Rp 39.876.000.476,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 31.969.158.570,- yang disebabkan oleh adanya penambahan modal pada periode 31 Desember 2023.

Pada 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp97.552.488.206,- atau mengalami peningkatan sebesar 78,10% atau sebesar Rp42.779.745.112,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp54.772.743.094,- yang disebabkan oleh penambahan persediaan pada periode 31 Desember 2022.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp14.467.972.420,- atau mengalami peningkatan/penurunan sebesar 25,75% atau sebesar Rp2.962.539.169,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp11.505.433.251,- yang disebabkan oleh Penambahan aset tetap.

Aset

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp112.020.460.626,- atau mengalami peningkatan sebesar 69,02% atau sebesar Rp45.742.284.281,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp66.278.176.345,- yang disebabkan oleh penambahan persediaan untuk keberlangsungan pendapatan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp63.811.659.013,- atau mengalami peningkatan sebesar 84,34% atau sebesar Rp29.195.765.842,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp34.615.893.171,- yang disebabkan oleh adanya penambahan pada periode 31 Desember 2022 terkait dengan utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp16.239.643.043,- atau mengalami peningkatan/penurunan sebesar 7,86% atau sebesar Rp1.183.977.479,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp15.055.665.564,- yang disebabkan oleh meningkatnya utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp80.051.302.056,- atau mengalami peningkatan sebesar 61,16% atau sebesar Rp30.379.743.321,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp49.671.558.735,- yang disebabkan oleh penambahan di utang bank sebesar Rp24.098.250.184.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp31.969.158.570,- atau mengalami peningkatan sebesar 92,51% atau sebesar Rp15.362.540.960,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp16.606.617.610,- yang disebabkan oleh adanya penambahan modal sebesar Rp9.500.000.000 di periode 31 Desember 2022.

E. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja dan meningkatkan lini usaha Perseroan yang meliputi riset dan pengembangan produk baru untuk ekspansi Perseroan. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh rasio lancar (total aset lancar/total liabilitas jangka pendek) Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Mei 2024 dan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 1,57x, 1,44x, 1,53x dan 1,58x. Selain itu, Perseroan juga mampu menjaga rasio DSCRnya dengan rasio 7,40x, 5,27x, 5,47x, dan 5,30x untuk periode yang berakhir pada 31 Mei 2024, dan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Dengan manajemen cash flow yang baik terhadap pembayaran dari klien yg proyeknya didanai dari utang bank, kemampuan perseroan menjaga rasio keuangan sesuai yang ditetapkan dalam covenant pada utang bank, dan dukungan pemegang saham, Perseroan meyakini kemampuannya untuk membayar kewajiban-kewajibannya.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal yaitu penerimaan dari kegiatan operasional maupun eksternal yaitu dana dari pemegang saham Perseroan dan fasilitas pinjaman dari Bank. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas dan fasilitas kredit bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2024	2023**)	2023	2022	2021*)
<i>dalam Rupiah</i>					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	45.660.480.703	81.947.807.708	168.062.818.906	101.225.204.744	80.507.599.401
Pembayaran Kepada Pemasok	(38.230.771.513)	(59.605.243.503)	(126.073.606.815)	(84.915.564.722)	(53.981.057.374)
Pembayaran beban usaha	(3.271.914.384)	(2.097.146.530)	(5.088.845.490)	(4.306.475.636)	(2.772.360.466)
Pembayaran kepada karyawan	(13.205.499.321)	(11.037.646.673)	(23.355.100.573)	(21.816.577.460)	(16.936.668.070)
Beban lain lain	(2.091.350.721)	(1.098.154.929)	(2.945.659.146)	(650.122.059)	(330.338.229)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.721.287.904)	(796.404.952)	(1.228.411.325)	(1.984.024.804)	(1.296.176.145)
Kas yang diperoleh dari operasi	(12.860.343.140)	7.313.211.121	9.371.195.557	(12.447.559.937)	5.190.999.117
Pembayaran beban keuangan	(1.787.509.909)	(1.811.714.123)	(4.588.266.384)	(3.220.345.681)	(2.300.062.492)
Penerimaan dari penghasilan bunga	136.737.781	32.472.580	185.634.589	331.905.931	395.255.366
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(14.511.115.268)	5.533.969.578	4.968.563.762	(15.335.999.687)	3.286.191.991
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan Aset Tetap	(1.807.358.592)	(1.870.575.817)	(13.683.108.323)	(3.933.425.359)	(723.461.773)
Penjualan aset tetap	18.018.019	-	219.459.460	300.000.000	-
Penempatan aset tidak lancar lainnya	(3.170.692.901)	(60.619.763)	(22.216.684)	(55.916.347)	(693.600.768)
Pembayaran piutang i lain-lain pihak berelasi	-	(1.082.206.720)	(4.608.127.374)	(4.648.342.994)	(6.639.983.630)
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	-	1.050.861.320	4.718.069.350	4.127.350.744	6.351.954.688
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(4.960.033.474)	(1.962.540.980)	(13.375.923.571)	(4.210.333.956)	(1.705.091.483)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan setoran modal	-	-	26.490.000.000	9.500.000.000	-
Pembayaran dividend	-	-	-	(5.000.000.000)	(7.000.000.000)
Penerimaan (utang bank)	52.600.000.000	1.700.000.000	15.895.500.893	47.835.934.234	9.037.684.050
Pembayaran utang bank	(45.636.832.856)	(13.877.404.217)	(14.500.000.000)	(23.737.684.050)	(2.538.726.366)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(363.035.688)	(83.643.193)	(478.153.050)	(296.368.607)	(276.676.550)
Penambahan utang pembiayaan konsumen	524.160.000	-	-	1.335.178.800	237.625.200
Penerimaan (pembayaran) utang ke pihak berelasi	-	-	(11.500.000.000)	-	(1.500.000.000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	7.124.291.456	(12.261.047.410)	15.907.347.843	29.637.060.377	(2.040.093.666)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN CERUKAN	(12.346.857.286)	(8.689.618.812)	7.499.988.034	10.090.726.734	(458.993.158)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.531.207.402	12.031.219.368	12.031.219.368	1.940.492.634	2.399.485.792

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2024	2023**)	2023	2022	2021*)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.184.350.116	3.341.600.556	19.531.207.402	12.031.219.368	1.940.492.634

*) Disajikan Kembali

**) Tidak Diaudit

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar (Rp14.511.115.268,-). Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp45.660.480.703,- dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp136.737.781,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar (Rp38.230.771.513,-) dan pembayaran kepada karyawan sebesar (Rp13.205.499.321,-).

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp5.533.969.578,-. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp81.947.807.708,- dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp32.472.580,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar (Rp59.605.243.503,-) dan pembayaran kepada karyawan sebesar (Rp11.037.646.673,-).

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.968.536.762,-. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp168.062.818.906,- dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp185.634.589,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar (Rp126.073.606.815,-), untuk pembayaran beban usaha, karyawan, pajak penghasilan serta beban lainnya sebesar Rp32.618.016.534,-, dan pembayaran beban keuangan sebesar (Rp4.588.266.384,-).

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp15.335.999.687,-). Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp101.225.204.744,- dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp331.905.931,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar (Rp84.915.564.722,-), untuk pembayaran beban usaha, karyawan, pajak penghasilan serta beban lainnya sebesar (Rp28.757.199.959,-), dan pembayaran beban keuangan sebesar (Rp3.220.345.681,-).

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.286.191.991,-. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp80.507.599.401,- dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp395.255.366,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar (Rp53.981.057.374,-), untuk pembayaran beban usaha, karyawan, pajak penghasilan serta beban lainnya sebesar (Rp21.335.542.910,-), dan pembayaran beban keuangan sebesar (Rp2.300.062.492,-).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar (Rp4.960.033.474,-). Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar (Rp1.807.358.592,-).

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar (Rp1.962.540.980,-). Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar (Rp1.870.575.817,-).

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp13.375.923.571,-). Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar (Rp13.683.108.323,-).

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp4.210.333.956,-). Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar (Rp3.933.425.359,-).

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp1.705.091.483,-). Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar (Rp723.461.773,-).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp7.124.291.456,-. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama bersumber dari Penerimaan utang bank sebesar Rp52.600.000.000,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar (Rp45.636.832.856,-).

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar (Rp12.261.047.410,-). Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama bersumber dari Penerimaan utang bank sebesar Rp1.700.000.000,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar (Rp13.877.404.217,-).

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.907.347.843,-. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari Penerimaan setoran modal sebesar Rp26.490.000.000,-, penerimaan utang bank sebesar Rp15.895.500.893,-. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini, terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar (Rp14.500.000.000,-), pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar (Rp478.153.050,-) dan pembayaran utang ke pihak berelasi sebesar (Rp11.500.000.000).

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.637.060.377,-. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari Penerimaan setoran modal sebesar Rp9.500.000.000,-, penerimaan utang bank sebesar Rp47.835.934.234,- dan penambahan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.335.178.800,-. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini, terutama digunakan untuk pembayaran dividend sebesar (Rp5.000.000.000,-), pembayaran utang bank sebesar (Rp23.737.684.050,-), dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar (Rp296.368.607,-).

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp2.040.093.666,-). Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari Penerimaan utang bank sebesar Rp9.037.684.050 dan penambahan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp237.625.200,-. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini, terutama digunakan untuk pembayaran dividend sebesar (Rp7.000.000.000,-), pembayaran utang bank sebesar (Rp2.538.726.366,-), pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar (Rp276.676.550,-), dan pembayaran utang ke pihak berelasi sebesar (Rp1.500.000.000,-).

F. ANALISA RASIO KEUANGAN

Tabel rasio keuangan:

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Solvabilitas aset (x) (DAR)	0,56	0,62	0,71	0,75
Solvabilitas ekuitas (x) (DER)	1,25	1,64	2,50	2,99
Laba (Rugi) tahun berjalan / Pendapatan (%)	11,51	10,60	10,14	9,81
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total aset (%)	4,33	6,95	9,52	11,50
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total ekuitas (%)	9,72	18,36	33,34	45,90

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total Liabilitas dibagi Total Aset (Solvabilitas Aset) (DAR), Rasio Solvabilitas Aset Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 0,56x, 0,62x, 0,71x, dan 0,75x.
2. Total Liabilitas dibagi Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) (DER), Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 1,25x, 1,64x, 2,50x, dan 2,99x.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

1. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 11,51%, 10,60%, 10,14%, dan 9,81%.
2. Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 4,33%, 6,95%, 9,52%, dan 11,50%.
3. Tingkat imbal hasil atas ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan. Tingkat imbal hasil atas ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 9,72%, 18,36%, 33,34%, dan 45,90%.

G. SEGMENT OPERASI

Pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2024	2023**)	2023	2022	2021*)
Pendapatan	67.291.878.880	52.490.575.231	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421
Beban Pokok Pendapatan	46.517.118.288	36.090.899.517	86.153.293.115	73.934.836.988	54.245.704.992
Laba Kotor	20.774.760.592	16.399.675.714	38.307.797.316	31.233.890.493	23.421.128.429
Beban Usaha	8.400.670.457	7.634.784.361	15.911.001.837	15.061.116.053	12.541.256.559
Laba Usaha	12.374.090.135	8.764.891.353	22.396.795.479	16.172.774.440	10.879.871.870
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.649.985.305	5.887.494.881	14.653.057.613	11.947.221.504	8.406.427.058
Laba Neto	7.747.930.601	5.289.810.706	13.187.251.809	10.659.689.551	7.622.001.453
Penghasilan Komprehensif Lain	77.865.313	84.521.420	198.748.667	202.851.409	153.336.125
Total Laba Komprehensif	7.825.795.914	5.374.332.126	13.264.769.638	10.862.540.960	7.775.337.578
Laba Per Saham	3	45	12	90	299
Dividen Per Saham	-	-	5	10	275

*) Disajikan Kembali

**) Tidak Diaudit

Rincian Pendapatan Perseroan untuk periode 31 Mei 2024 dan 2023 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terdiri dari:

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2024	2023**)	2023	2022	2021*)
Pendapatan					
Produk	46.100.557.857	36.412.199.973	87.122.763.301	73.560.322.326	56.513.343.364
Pemeliharaan dan pemasangan	21.191.321.023	16.078.375.258	37.338.327.130	31.608.405.155	21.153.490.057
Total Pendapatan	67.291.878.880	52.490.575.231	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421
% Terhadap Pendapatan					
Produk	69%	69%	70%	70%	73%
Pemeliharaan dan pemasangan	31%	31%	30%	30%	27%

*) Disajikan Kembali

**) Tidak Diaudit

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari penjualan Produk. Per periode 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, pendapatan dari penjualan produk memberikan kontribusi sebesar, 69%, 70%, 70% dan 73% terhadap total pendapatan, diikuti oleh pendapatan jasa pemeliharaan dan pemasangan system Fire Protection sebesar 30%, 30% dan 27% terhadap total pendapatan. Perseroan tidak memproduksi system fire protection, system fire protection dibeli Perseroan dari para pemasok. Peningkatan pendapatan yang diperoleh Perseroan merupakan hasil dari penjualan system fire protection, oleh karena itu Perseroan membutuhkan modal untuk membeli persediaan (*system fire protection*).

Rincian Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode 31 Mei 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terdiri dari:

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2024	2023**)	2023	2022	2021*)
Beban Pokok Pendapatan					
Persediaan awal	25.512.155.309	35.287.076.948	35.287.076.948	15.875.707.344	12.688.744.364
Pembelian	31.103.096.899	14.953.723.135	49.927.849.745	69.187.186.721	40.279.542.995

KETERANGAN	31 Mei		2023	31 Desember	
	2024	2023**)		2022	2021*)
Tersedia untuk dijual	56.615.252.208	50.240.800.083	85.214.926.693	85.062.894.065	52.968.287.359
Persediaan akhir	(25.308.013.796)	(25.336.032.627)	(25.512.155.309)	(35.287.076.948)	(15.875.707.344)
Persediaan yang terjual	31.307.238.412	24.904.767.456	59.702.771.384	49.775.817.117	37.092.580.015
Tenaga kerja	8.372.476.983	6.334.845.816	15.195.695.772	12.774.738.7121	8.756.814.270
Keperluan proyek	4.190.650.264	3.113.979.300	7.247.202.956	6.493.999.909	4.449.983.692
Ekspedisi	1.565.648.200	1.104.545.500	2.783.160.727	2.238.110.913	1.484.072.034
Overhead	774.951.930	384.308.170	871.669.176	752.587.767	497.777.705
Sewa	306.152.500	248.453.275	352.793.100	1.000.033.500	824.709.000
Lain lain	-	-	-	899.549.071	1.139.769.276
Total	46.517.118.288	36.090.899.517	86.153.293.115	73.934.836.988	54.245.704.992
% Terhadap Beban Pokok Pendapatan					
Persediaan yang terjual	67%	69%	69%	67%	68%
Tenaga kerja	18%	18%	18%	17%	16%
Keperluan proyek	9%	9%	8%	9%	8%
Ekspedisi	3%	3%	3%	3%	3%
Overhead	2%	1%	1%	1%	1%
Sewa	1%	1%	0%	1%	2%
Lain lain	0%	0%	0%	1%	2%

*) Disajikan Kembali

**) Tidak Diaudit

Sebagian besar Beban Pokok Pendapatan Perseroan berasal dari Persediaan yang terjual. Per 31 Mei 2024, Beban Pokok Pendapatan dari Persediaan yang terjual memberikan kontribusi sebesar 67% terhadap total pendapatan, diikuti oleh Beban Tenaga kerja sebesar 18%, Keperluan proyek 9%, Ekspedisi 3%, Overhead 2% serta sewa dan lain – lain dibawah 1% terhadap total pendapatan.

H. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan akan memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perubahan kurs valuta asing tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dari arus kas, aset, maupun kewajiban. Dengan demikian, Perseroan mungkin akan mengalami kerugian pada sisi aset dan arus kas masuk bila mata uang melemah terhadap kurs valuta asing.

Sampai dengan terbitnya Prospektus ini, Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai karena Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tidak memiliki dampak yang material dan masih dapat dikelola (manageable) oleh Perseroan serta tidak adanya transaksi dalam mata uang asing pada pendapatan Perseroan.

I. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perseroan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

J. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Tidak terdapat komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya terkait hasil usaha perseroan.

K. PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Perusahaan memperoleh pinjaman dari BNI sesuai dengan Nomor surat TGM/2/1775/R Tanggal 30 Mei 2022 Mengenai Persetujuan Permohonan Kredit No.0389/AAA/III/22 tertanggal 17 Maret 2022. Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit melalui surat permohonan Nomor 27/AAA/V/2024 dan surat dari BNI melalui surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Nomor CMB/1/7/1756/R tanggal 27 Mei 2024, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas ini yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2025. Serta surat Permohonan tambahan fasilitas Kredit Perubahan perjanjian kredit No. 008A323/AAA/VIII/23 tanggal 01 Agustus 2023 dan dari BNI melalui surat Persetujuan Tambahan Fasilitas Kredit No. CMB1/7/4429/R tanggal 22 Desember 2023. Jangka waktu perjanjian kredit adalah dari tanggal 31 Mei 2024 – 31 Mei 2025. Pada tanggal 31 Mei 2024, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp46.494.602.271.

L. KETERKAITAN PENINGKATAN PENDAPATAN DENGAN KENAIKAN HARGA, VOLUME, ATAU JUMLAH BARANG YANG DIJUAL BESERTA PENYEBAB KENAIKAN HARGA ATAU VOLUME TERSEBUT

Penjualan produk *fire protection system* didorong oleh volume penjualan dari proyek-proyek yang sedang berlangsung baik dari pelanggan yang sudah ada (*existing*) maupun pelanggan baru (*new*). Oleh karena itu, setiap kali proyek terkonfirmasi, permintaan baru untuk produk dan jasa Perseroan akan tercipta. Di samping itu, terjadi peningkatan permintaan untuk produk yang sudah ada, seiring dengan pertumbuhan permintaan dari pelanggan, yang berdampak pada peningkatan permintaan produk Perseroan. Banyak pelanggan baru berhasil ditarik dan kesepakatan terjadi di tahun 2024.

M. DAMPAK PERUBAHAN HARGA SERTA DAMPAK INFLASI DAN KURS VALUTA ASING

Dampak perubahan harga selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan karena dampak perubahan terhadap penjualan terutama untuk *fire protection product*, dimana kontribusi margin memiliki nilai yang cukup besar. Lain halnya jika perusahaan berfokus utama pada produk komoditas dimana hanya dengan fluktuasi kurs (dari 14.000 ke 15.000) dapat langsung berimbas kepada kontribusi margin yang negatif (karena margin produk komoditas pada rentang 3-5%).

N. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha utama Perseroan berupa hasil usaha dan operasi Perseroan, antara lain:

1. Kebijakan moneter, yang berpengaruh terhadap tingkat suku bunga. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam membayar utang terutama utang bank;
2. Kebijakan Pemerintah terkait perdagangan bebas. Hal ini dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, dimana ketersediaan bahan baku akan tergantung pada kebijakan dan kondisi kompetisi pasar yang semakin sengit, seiring dengan bertambahnya pemain baru dalam industri;
3. Peraturan Pemerintah terkait perpajakan. Hal ini dapat memengaruhi pendapatan Perseroan seiring dengan perubahan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan;

Selain yang disebutkan di atas, tidak ada kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan.

O. BELANJA MODAL

Secara historis belanja modal dilakukan oleh perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usahanya, yaitu peralatan, perabotan dan peralatan kantor yang diharapkan dapat meningkatkan kegiatan operasional, Kendaraan diharapkan dapat memenuhi keberlangsungan rantai pasok - distribusi perusahaan dimana hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi biaya bagi Perseroan. Dalam melakukan belanja modal tersebut, Perseroan memperoleh sumber pendanaan dari penerimaan kas pelanggan maupun pendanaan dari lembaga keuangan.

Tabel berikut berisi rincian terkait investasi barang modal Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam Prospektus ini.

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Tanah	-	9.648.000.000	-	-
Bangunan dan prasarana	-	2.352.000.000	-	-
Renovasi dan partisi	-	-	-	-
Kendaraan	6 36.564.260	1.389.723.350	3.112.530.492	297.460.272
Inventaris kantor	1.170.794.332	293.384.973	820.894.866	426.001.501
Jumlah	1.807.358.592	13.683.108.323	3.933.425.358	723.461.773

Tujuan dari investasi barang modal ini adalah untuk kegiatan operasional Perseroan dan pengembangan usaha. Dengan adanya investasi barang modal ini, diharapkan adanya peningkatan nilai Perseroan, dan Peningkatan pendapatan serta laba bersih melalui pengembangan distribusi dan pemasaran.

P. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal atau perubahan penting dalam ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas pada laporan keuangan Perseroan.

Q. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi material signifikan yang dilakukan Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (*"forward looking statements"*) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama, risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus, berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Penundaan dan/atau Kegagalan Pembayaran oleh Pelanggan

Sebagai perusahaan yang membutuhkan modal kerja yang cukup besar untuk dapat melaksanakan suatu proyek, maka penundaan dan kegagalan pembayaran dari pelanggan dapat memberikan dampak negatif terhadap perputaran modal kerja atau likuiditas Perseroan. Sehingga, Perseroan menerima metode pembayaran secara kredit, dalam arti bahwa ketika Perseroan menerima kontrak dari kliennya, klien tidak langsung membayar seluruh nilai pekerjaan sesuai kontrak di awal, melainkan secara bertahap dalam beberapa termin sesuai kesepakatan antara Perseroan dengan klien dimaksud. Risiko yang dihadapi Perseroan akibat ketidakmampuan pelanggan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara penuh dan tepat waktu akan berdampak pada kondisi arus kas Perseroan. Penurunan arus kas pada aktivitas operasional Perseroan dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan. Selain tertunda, pembayaran piutang oleh pelanggan tersebut mungkin tidak dapat tertagih jika pelanggan sedang mengalami kesulitan keuangan atau dengan itikad tidak baik pelanggan tersebut tidak melunasinya.

Dalam hal terjadi penundaan dan kegagalan pembayaran dari pelanggan Perseroan dan/atau Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan/atau belanja modal, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan, kinerja operasional, maupun prospek usaha Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko persaingan usaha

Meningkatnya pertumbuhan industri dan perekonomian di Indonesia akan mempengaruhi peningkatan jumlah pelaku usaha di sektor industri *fire protection system* dan kompetitor yang ada juga terus meningkatkan kompetensinya. Meningkatnya persaingan di bidang usaha jasa *fire protection system* dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh kontrak, baik dari pelanggan baru maupun pelanggan lama. Terdapat kemungkinan salah satu atau beberapa pelaku usaha baik dengan sesama swasta, BUMN, dan perusahaan asing akan memberikan harga yang kompetitif bahkan harga yang lebih rendah dari pada harga yang ditawarkan oleh Perseroan yang berisiko pada semakin rendahnya *profit margin* yang didapat oleh Perseroan. Selain itu dengan banyaknya kompetitor di industri yang sama berpotensi untuk mengurangi permintaan terhadap produk dan jasa Perseroan.

Dalam hal Perseroan tidak dapat mempertahankan kualitas produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan pelanggan, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan, kinerja operasional, maupun prospek usaha Perseroan.

2. Risiko perubahan harga produk

Produk yang digunakan Perseroan seperti pipa, kabel, conduit, dan produk-produk lainnya merupakan produk yang harganya fluktuatif dan tidak dapat dikendalikan atau diprediksi oleh Perseroan. Selain itu, bahan material proyek yang menjadi komponen utama terdiri dari bahan bakar, sumber daya listrik dan sumber daya manusia, sangat tergantung pada harga yang ditetapkan Pemerintah. Kenaikan harga produk dan bahan material pembantu lainnya, yang di luar estimasi Perseroan, dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas proyek Perseroan, mengingat nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal proyek, sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah proyek selesai, sehingga setiap biaya atau beban kontrak yang meningkat, yang jumlahnya lebih besar dari estimasi yang disebabkan karena adanya perubahan harga di luar estimasi Perseroan, dapat mengurangi profitabilitas proyek, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Apabila biaya produk tersebut meningkat secara signifikan, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan, kinerja operasional, maupun prospek usaha Perseroan.

3. Risiko terhadap kualitas produk dan pelayanan

Industri *fire protection system* sangat mengutamakan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan secara konsisten. Apabila Perseroan tidak dapat menjaga kualitas produk yang ditawarkan akan mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan dan dapat berpengaruh pada kontrak yang dimiliki oleh Perseroan, baik dari pelanggan baru maupun pelanggan lama. Selain itu, penurunan kualitas produk dapat disebabkan dari pengiriman produk yang dikirimkan oleh pihak *principal* (supplier), proses penyimpanan produk yang kurang terjaga dengan baik, ataupun kelalaian dari sumber daya manusia yang ada. Apabila hal ini terus berlangsung, maka dapat memberikan dampak negatif kepada kinerja operasional, kinerja keuangan, maupun prospek usaha Perseroan.

4. Risiko keterlambatan *delivery* produk dari *principal* (supplier)

Sebagian besar produk yang diperoleh Perseroan berasal dari impor, sehingga ketepatan jadwal pengiriman dan keamanan produk berkaitan dengan ekspedisi yang ditunjuk oleh pihak *principal* (supplier). Risiko keterlambatan dapat terjadi saat pengiriman produk yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti bencana alam ataupun kesalahan sumber daya manusia. Risiko keterlambatan pengiriman produk dari *principal* (supplier) akan mengakibatkan jangka waktu pelaksanaan proyek Perseroan menjadi semakin panjang sehingga mempengaruhi likuiditas Perseroan. Apabila keterlambatan produk terjadi secara berkepanjangan dan Perseroan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan, kinerja operasional, maupun prospek usaha Perseroan.

5. Risiko investasi atau aksi korporasi

Risiko investasi atau aksi korporasi merupakan risiko Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan dalam memutuskan kebijakan investasi atau aksi korporasi. Kebijakan investasi atau aksi korporasi yang baik akan memberikan dampak positif bagi kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berencana untuk melakukan investasi berupa alat bantu konstruksi dan kendaraan dengan menggunakan dana hasil penawaran umum perdana saham. Perseroan berharap dengan dimilikinya alat bantu konstruksi dan kendaraan sendiri, maka hal tersebut akan meningkatkan margin keuntungan yang dimiliki oleh Perseroan. Investasi atau aksi korporasi yang dilakukan Perseroan dapat memberikan dampak yang beragam, dimana keberhasilan hasil aktivitas investasi atau aksi korporasi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam hal hasil investasi atau aksi korporasi yang diterapkan oleh Perseroan tidak memberikan hasil yang positif bagi kinerja usaha Perseroan sebagaimana yang diharapkan, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan, kinerja operasional, maupun prospek usaha Perseroan.

6. Risiko perubahan teknologi

Sebagai perusahaan yang mengandalkan teknologi untuk melakukan pekerjaan *fire protection system*, Perseroan perlu mencermati perkembangan teknologi di bidang *fire protection system* dan menganalisis mengenai perlu atau tidaknya Perseroan untuk menggunakan teknologi yang lebih baru. Teknologi industri sangat mungkin untuk mengalami perkembangan, dimana perkembangan tersebut dapat meningkatkan output, bahkan dengan cara mengurangi input. Meskipun Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi yang dianggap teknologi terbaik saat ini untuk bidang usaha Perseroan, kelalaian dalam mencermati perkembangan teknologi di bidang *fire protection system* maupun dalam

menganalisis kebutuhan akan teknologi baru yang lebih efisien dapat menyebabkan pertumbuhan usaha Perseroan menjadi stagnan atau bahkan menurun jika terlambat mengantisipasi perubahan teknologi baru.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak tidak langsung yaitu pertumbuhan Pembangunan dalam negeri secara signifikan sehingga mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan

Kejadian bencana alam, seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, terorisme, wabah penyakit dan bencana alam lainnya terjadi diluar kendali Perseroan akan menghambat dan/atau memperlambat kegiatan usaha Perseroan. Ketidakpastian yang terjadi akibat bencana alam dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Kegiatan usaha Perseroan terpengaruh dengan kegiatan logistik dalam distribusi dan penjualan, dengan demikian dengan terjadinya bencana alam dapat berdampak kepada menurunnya kegiatan pemasaran serta tidak terpenuhinya kebutuhan konsumen.

Wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19, mengakibatkan ketidakpastian baik dalam bidang pekerjaan, perekonomian maupun kegiatan sehari-hari. Bencana alam di masa depan dapat berpengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia, sehingga pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Terkait Suku Bunga Pinjaman

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Meningkatnya suku bunga pinjaman secara signifikan akan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

4. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

5. Risiko Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak Perseroan, sehingga dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan perlu untuk mengikuti peraturan dan kebijakan pemerintah yang mengatur terkait pembelian barang material dan produk yang dilakukan dari luar negeri.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran umum perdana saham. Selain itu, harga saham Perseroan dapat juga diperdagangkan sampai batasan harga terendah di Rp50,- (lima puluh Rupiah). Hal ini disebabkan antara lain namun tidak terbatas pada:

- Persepsi serta sentimen investor dan calon investor akan kinerja keuangan dan bisnis Perseroan di masa mendatang;
- pergerakan pasar saham Perseroan akibat aktivitas trading saham (profit taking);
- tren fluktuasi IHSG dan fluktuasi saham sektor Perseroan;
- perubahan manajemen kunci;
- perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia;
- perubahan peraturan pemerintah;
- keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa, dan;
- faktor-faktor lain yg dapat mempengaruhi nilai saham atau persepsi masyarakat atas nilai saham Perseroan.

2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi, dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Sebagai tambahan, walaupun harga saham Perseroan diperdagangkan di harga jauh lebih tinggi dari harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, namun tidak menjadi jaminan bahwa terdapat likuiditas yang cukup di pasar saham yang dapat membuat saham tersebut likuid untuk diperjualbelikan. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan.

Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid. Selain itu, terdapat risiko ketiadaan permintaan (demand/bid) dalam perdagangan saham, sehingga terdapat risiko investor tidak dapat menjual sahamnya.

3. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

4. Risiko Terkait Kepemilikan Saham Minoritas

Penerbitan saham Perseroan di masa yang akan datang atau pelepasan saham oleh salah satu dari pemegang saham mayoritas atau persepsi bahwa penerbitan atau penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak secara signifikan terhadap kepemilikan saham minoritas dan harga perdagangan saham pada Penawaran Umum Perdana Saham ini. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan menerbitkan saham-saham baru atau bahwa para pemegang saham

Perseroan tidak akan melepas saham-saham yang dapat berdampak secara signifikan terhadap kepemilikan saham minoritas dan harga perdagangan saham. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa hak atau jaminan pemegang saham minoritas sama, atau jaminan akan perlindungan yang cukup bagi kepentingan pemegang saham minoritas.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN, DAN RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.
--

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 3 Oktober 2024 sampai dengan Efektifnya pernyataan pendaftaran atas laporan keuangan per 31 Mei 2024 yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan dan ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA., (Registrasi Akuntan Publik No. 1350) yang dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT PERSEROAN

1. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Adiwarna Anugerah Abadi berkedudukan di Jakarta. Pendirian Perseroan sesuai Akta Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 dibuat dihadapan Rony Saputra Soedarmo, S.H, Notaris di Ciputat yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 dan telah didaftarkan dalam pendaftaran Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No.1275/BH.09.02/VIII/2007 tanggal 29 Agustus 2007 dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.090215133187 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.023 tanggal 19 Maret 2024 dan Tambahan Berita Negara No.0009075. Berikut adalah struktur pemegang saham pada saat pendirian Perseroan.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	100.000.000	
Pemegang Saham:			
Johannes	250	25.000.000	50,00
Linda Harjanto	250	25.000.000	50,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	500	50.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	500	50.000.000	

Pendirian Perseroan terjadi pada tanggal 08 Mei 2007 sesuai Akta Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 dan memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007.

Undang-Undang No.40 Tahun 2007 diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007, sehingga pendirian Perseroan tunduk kepada Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku sejak tanggal 7 Maret 1996 (Pasal 129 UU No.1 Tahun 1995) ("UU No.1 Tahun 1995") dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.01-HT.01.10 TAHUN 2006 Tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan dan Pengesahan Akta Pendirian, Persetujuan, Penyampaian Laporan, dan Pemberitahuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas yang ditetapkan dan berlaku pada tanggal 19 Juni 2006 ("Permenkumham M.01 Tahun 2006").

Dengan memperhatikan hasil pemeriksaan mandiri Konsultan Hukum melalui pembicaraan telekomunikasi seluler pada tanggal 13 Februari 2024 kepada Kantor Notaris Rony Saputra, SH, bahwa sudah tidak terdapat arsip atas dokumen pendirian Akta Perseroan berikut dokumen kelengkapannya (termasuk Bukti Setoran yang Sah), namun telah dikonfirmasi bahwa pendirian Perseroan dilakukan melalui Notaris Rony Saputra, SH.

Undang-Undang No.8 Tahun 1997 tanggal 24 Maret 1997 tentang Dokumen Perusahaan ("UU No.8 Tahun 1997") telah mengatur masa penyimpanan dokumen perusahaan yang wajib disimpan selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak akhir tahun buku perusahaan Perseroan yang diatur dalam Pasal 5, Pasal 6 dan Pasal 11 ayat (1), sebagaimana dikutip:

Pasal 5

Catatan terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan.

Pasal 6

Bukti pembukuan terdiri dari warkat-warkat yang digunakan sebagai dasar pembukuan yang mempengaruhi perubahan kekayaan, utang dan modal.

Pasal 11

- (1) Catatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, bukti pembukuan yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, dan data pendukung administrasi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a, wajib disimpan selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak akhir tahun buku perusahaan yang bersangkutan.

Dengan memperhatikan tahun buku 2023 yang dipergunakan oleh Perseroan maka kewajiban penyimpanan dokumen Perseroan berlaku untuk periode 2013 s/d 2023, atas hal tersebut maka Perseroan sudah tidak wajib untuk menyimpan dokumen perusahaan periode 2007 s/d 2012 yang terkait dengan penyimpanan catatan terdiri dari neraca tahunan,

perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan serta bukti pembukuan terdiri dari warkat-warkat yang digunakan sebagai dasar pembukuan yang mempengaruhi perubahan kekayaan, utang dan modal. Oleh karenanya, atas tidak ditemukannya bukti penyeteroran modal oleh Pendiri Perseroan yang berkaitan dengan Akta Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 maka kewajiban untuk penyimpanan bukti penyeteroran modal tersebut sudah tidak berlaku pada tanggal Prospektus ini.

Untuk mendukung kebenaran penyeteroran, Perseroan telah memberikan bukti penyeteroran berupa Neraca per 31 Mei 2007 tanggal 01 Juni 2007 ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris Perseroan yang menjabat pada waktu itu. Bukti Neraca tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 26 ayat (1) s/d (3) dan Pasal 27 ayat (1) UU No.1 Tahun 1995 juncto Pasal 5 ayat (2) Permenkumham M.01 Tahun 2006 sehingga oleh karenanya Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengesahkan Akta Pendirian Perseroan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 dengan memperhatikan Pasal 6 ayat (1) j.o Pasal 7 j.o Pasal 8 ayat (1) Permenkumham M.01 Tahun 2006.

Bahwa dengan memperhatikan uraian atas fakta hukum di atas, maka hukum yang berlaku pada waktu itu adalah UU No.1 Tahun 1995 dan Permenkumham M.01 Tahun 2006. Dimana bukti penyeteroran Perseroan yang didukung oleh Neraca per 31 Mei 2007 tersebut dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 yang telah diterbitkan tersebut adalah sah dengan memperhatikan Pasal 26 ayat (1) s/d (3) dan Pasal 27 ayat (1) UUPT, dan Pasal 5 ayat (2), Pasal 6 ayat (1) j.o Pasal 7 j.o Pasal 8 ayat (1) Permenkumham M.01 Tahun 2006.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan pada saat didirikan adalah Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Percetakan, Perbengkelan, Pengangkutan, Pertanian, Industri dan pertambangan Pembangunan. Namun, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan sejak didirikan adalah Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran.

2. Struktur Modal Saham pada Waktu Prospektus Diterbitkan

Berdasarkan, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677 ("Akta No. 76/2024"), susunan permodalan dan susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	200.000.000.000	
Pemegang Saham:			
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 76/2024, Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
 - (i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya;
 - (iii) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
 - (iv) Perdagangan besar berbagai macam barang;
 - (v) Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah;
 - (vi) Instalasi sistem kelistrikan;
 - (vii) Instalasi saluran air (plumbing), pemanas dan -pendingin;
 - (viii) Instalasi konstruksi lainnya;

- b. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:
 - (i) Reparasi Mesin.
 - (ii) Konstruksi khusus lainnya;
 - (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:

- (i) Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak, yang mencakup:
Kegiatan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), peledang, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, -bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, -pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah peledang, agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang-komoditas;
- (ii) Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan dan -perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, -lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar Compact- Disc (CD) dan Digital Versatile Disk (DVD), -perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen -dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan- dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;
- (iii) Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar mesin industri dan -mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam- mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, - termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, dan mesin yang dikendalikan komputer untuk- industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer;
- (iv) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan;
- (v) Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara;
- (vi) Konstruksi Sentral Telekomunikasi, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi-beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit, termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;
- (vii) Instalasi Listrik, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah, termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, -seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;
- (viii) Instalasi Telekomunikasi, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan - perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya, termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan Instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
- (ix) Instalasi Elektronika, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, dan elektronika bandara serta teknologi informasi (termasuk telekomunikasi dan sistem teknologi informasi), seperti pemasangan sistem alarm, close --circuit Televisi (TV) dan sound system dan commercial

- management system (pre-paid electricity voucher), termasuk juga instalasi access control, scoring board, timing system, perimeter pixel display, master clock dan fasilitas elektronik lainnya;
- (x) Instalasi Saluran Air (Plumbing), yang mencakup:
Kegiatan usaha instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase, termasuk pekerjaan perpipaan pada bangunan gedung hunian maupun non hunian, termasuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran air, pipa distribusi air bersih dan instalasi Water -Treatment Plant (WTP)/Reverse Osmosis (RO), pipa air kotor;
 - (xi) Instalasi Pemanas Dan Geotermal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan perawatan peralatan pemanas (heating) dan geotermal pada bangunan gedung-untuk hunian maupun bukan hunian, elektrik maupun non elektrik, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan -lembaran logam, sistem pengendali pemanasan sentral,- penghubung ke sistem pemanasan area, termasuk boiler- domestik alat pembakar (burner), termasuk pekerjaan -isolasi panas pada pipa atau tangki, pemasangan insulasi termal kedap cuaca sebelah luar dinding, pemasangan insulasi thermal (untuk pipa air panas dan dingin, ketel uap dan saluran pembuang), insulasi kedap kebakaran, dan pemasangan sistem pelindung kebakaran;
 - (xii) Instalasi Minyak Dan Gas, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non-hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut, termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut;
 - (xiii) Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin dan penyejuk udara (Air Conditioner (AC)) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan- pipa, ducting dan lembaran logam;
 - (xiv) Instalasi Mekanikal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan pemeliharaan instalasi- mekanikal alat angkut dan alat angkat pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti lift, tangga berjalan (eskalator), -ban berjalan (conveyor), jalan-tapak bergerak (travelator), gondola, dan pintu otomatis termasuk pekerjaan perlengkapan tangga keselamatan dari kebakaran;
- b. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain:
- (i) Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum, yang mencakup:
Kegiatan usaha reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281, seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi (persneling) dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses --industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (cash register, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan, mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.
 - (ii) Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), dan penyewaan derek;
 - (iii) Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa -Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (crane lorries), tangga dan panggung kerja (scaffold dan work platform) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya.

Namun, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran.

3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut kejadian-kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan:

Tahun	Keterangan
2007	Perseroan mulai didirikan dengan adanya penetapan sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan
2011	• Perseroan melakukan pengesahan untuk pengangkatan susunan Pemegang Saham Baru, pada bulan Januari 2011 • Perseroan berhasil menjadi Distributorship Fire-Eater, Fire Suppression Systems: UL & FM 300 Bar pertama di Indonesia, • Perseroan menjadi distributorship Progard: Foam system and Fire Fighting Equipment. • Perseroan memiliki Fasilitas isi ulang inergen 300 bar Pertama di Indonesia.
2013	Perseroan berhasil menjadi salah satu Distributorship Kidde - Fire Alarm System.

Tahun	Keterangan
2014	Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 9001:2008 (Sistem manajemen mutu) dan OHSAS 18001:2007 (Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja)
2015	Perseroan telah membeli Tanah & Bangunan untuk dijadikan head Office yang beralamatkan di kompleks perkantoran Mutiara Taman Palem, No.53, Cengkareng, Jakarta Barat.
2017	Perseroan telah menjadi Distributorship AFCO – Valves
2018	Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem manajemen mutu update 2015), ISO 14001:2015 (Sistem standar pengelolaan lingkungan)
2020	Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja/K3)
2023	- Perseroan telah beli Tanah dan Bangunan Warehouse dan workshop dengan luas 1,600 m2 yang beralamatkan di Jl. KH Hasyim Ashari Kav. DPR, A, 240-243, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten. - Menjadi Distributorship Gemtex Fire Suppression Systems - Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 37001:2016 Tentang sistem manajemen anti penyuapan (SMAP)
2024	Perseroan sudah menjadi distributorship SPP Pump dan Tyco

4. Perubahan Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham selama 3 Tahun Terakhir

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah pendirian hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun 2011

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.50 tanggal 17 Januari 2011 dibuat dihadapan Tan Susy, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-21213.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 April 2011 (“Akta No.50/2011”). Perseroan mengalami perubahan-perubahan sebagai berikut:

- Persetujuan pengalihan Saham Linda Harjanto kepada Ernawati sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) saham atau sebesar Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah) sebagaimana dimuat dalam Akta Jual Beli Saham No.51 tanggal 17 Januari 2011 dibuat dihadapan Tan Susy, SH, Notaris di Jakarta, Dimana pelunasan sebesar Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah) tersebut telah dilunaskan seluruhnya oleh Ernawati kepada Linda Harjanto sebelum Akta No.51 tanggal 17 Januari 2011 ditandatangani. Dengan adanya pengalihan saham ini, maka Ernawati menjadi pengendali Perseroan bersama Johannes.
- Persetujuan peningkatan Modal Dasar semula sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah) menjadi Rp.2.040.000.000,- (dua miliar empat puluh ribu Rupiah).
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp.510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta Rupiah). Peningkatan tersebut sebesar Rp.460.000.000,- (empat ratus enam puluh juta Rupiah) telah diambilbagian oleh:
 - Johannes sebanyak 2.300 (dua ribu tiga ratus) saham atau sebesar Rp.230.000.000,- (dua ratus tiga puluh juta Rupiah); dan
 - Ernawati sebanyak 2.300 (dua ribu tiga ratus) saham atau sebesar Rp.230.000.000,- (dua ratus tiga puluh juta Rupiah).

Terhadap kebenaran penyeteroran, telah terdapat Bukti Penyeteroran Yang Sah sesuai Pasal 33 ayat (2) UUPT berupa rekening koran giro PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 21 Januari 2011 hingga 31 Januari 2011.

Dengan demikian susunan permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.400	2.040.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Johannes	2.550	255.000.000	50,00
Ernawati	2.550	255.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.100	510.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.300	1.530.000.000	

Sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT bahwa penyeteroran tersebut telah dilakukan penuh oleh Johannes dan Ernawati namun dilakukan terlambat, yaitu pada tanggal 21 Januari 2011 untuk Johannes dan tanggal 24 Januari 2011 oleh Ernawati, sehingga pemenuhan penyeteroran yang terlambat tersebut tidak memenuhi Pasal 33 ayat (3) UUPT.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT berikut penjelasannya dan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, bahwa bukti penyeteroran tersebut harus sudah tersedia paling lama 60 hari sejak akta ditandatangani telah/belum dilakukan. Dimana penyeteroran telah dilakukan oleh Johannes dan Ernawati yang diperkuat dengan Neraca per 31 Januari 2011 yang telah ditandatangani oleh Direksi

dan Dewan Komisaris, sehingga Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) dan (2) UUPT, kecuali Pasal 33 ayat (3) UUPT, berikut penjelasannya dan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Pasal 4 Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, yakni telah terpenuhinya Bukti Penyetoran yang Sah oleh Perseroan.

Tahun 2021

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan pada tahun 2021.

Tahun 2022

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 20 Oktober 2022 dibuat dihadapan Ediarti, S.H, M.Kn, Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.AHU-0076543.AH.01.02.TAHUN 2022, dan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0305179 tanggal 24 Oktober 2022, bahwa Perseroan mengalami peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor ("Akta No.11/2022"), yang telah diambil bagian oleh:

1. Meningkatkan Modal Dasar semula sebesar Rp.2.040.000.000,- (dua miliar empat puluh juta Rupiah) menjadi Rp10.010.000.000,- (sepuluh miliar sepuluh juta Rupiah);
2. Atas peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan, telah diambil bagian oleh:
 - a. Johannes sebesar Rp.4.750.000.000,- (empat miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah); dan
 - b. Ernawati sebesar Rp.4.750.000.000,- (empat miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Dengan demikian susunan permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.100	10.010.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Johannes	50.050	5.005.000.000	50,00
Ernawati	50.050	5.005.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.100	10.010.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Keterangan:

Penyetoran oleh Johannes dibuktikan dengan Slip Setoran Bank BNI Sebesar Rp.4.750.000.000,- (empat miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) ke Rekening Perseroan (Bank BNI) No. Rekening: 1370757299 dengan keterangan Tambahan Setor dan Nomor Validasi BNI 788160787001045 pada tanggal 3 Oktober 2022.

Penyetoran oleh Ernawati dibuktikan dengan Slip Setoran Bank Panin

- a. Sebesar Rp.4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta Rupiah) ke Rekening Perseroan (Bank BNI) No. Rekening: 1370757299 dengan keterangan Setoran Modal dan Nomor Validasi Bank Panin 1030113452 pada tanggal 3 Oktober 2022, dan
- b. Sebesar Rp.250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) ke Rekening Perseroan (Bank BNI) No. Rekening: 1370757299 dengan keterangan Setoran Modal dan Nomor Referensi Bank Panin IBB-SK0310/78397 pada tanggal 4 Oktober 2022.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT bahwa penyetoran tersebut telah dilakukan penuh oleh Johannes dan Ernawati dan telah memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT dimana penyetoran dari Para Pemegang Saham tersebut dilakukan tidak terlambat.

Tahun 2023

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.22 tanggal 07 Juni 2023 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat AHU-0032024.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 09 Juni 2023, perubahan yang dimuat dalam akta ini:

- I. Menyetujui masuknya PT ADIWARNA ANUGERAH INVESTAMA sebagai pemegang saham baru dalam Perseroan.
- II. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 10.010.000.000,- (sepuluh miliar sepuluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah).
- III. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 10.010.000.000,- (sepuluh miliar sepuluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 14.990.000.000,- (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) tersebut akan diambil bagian dan disetor penuh dengan penyeteroran uang tunai melalui kas Perseroan, sebesar Rp 14.990.000.000,- (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) oleh PT ADIWARNA ANUGERAH INVESTAMA.

Dengan demikian susunan permodalan dan susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adiwarna Anugerah Investama	149.900	14.990.000.000	59,96
Johannes	50.050	5.005.000.000	20,02
Ernawati	50.050	5.005.000.000	20,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	25.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	750.000	75.000.000.000	

Catatan:

Bahwa terdapat perubahan pengendalian sebagaimana dimaksud pada UUPT dalam perubahan susunan pemegang saham dan permodalan tersebut dalam perubahan susunan permodalan dan pemegang saham karena penyeteroran PT Adiwarna Anugerah Investama.

Penyeteroran oleh PT Adiwarna Anugerah Investama dibuktikan dengan Slip Setoran Bank Panin sebesar Rp.14.990.000.000,- (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) ke Rekening Perseroan (Bank BNI) No. Rekening: 1370757299 dengan keterangan Setoran Modal dan Nomor Validasi Bank Panin 1030113452 pada tanggal 08 Juni 2023.

Para Pemegang Saham Perseroan telah melakukan ratifikasi atas penyeteroran PT Adiwarna Anugerah Investama yang menyatakan Para Pemegang Saham Perseroan tidak memiliki keberatan dan/atau kerugian atas keterlambatan dan tata cara penyeteroran modal tersebut sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 98 tanggal 30 September 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0197859 Tanggal 03 Oktober 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211440.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 03 Oktober 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No.080 tanggal 04 Oktober 2024 dan Tambahan Berita Negara No.031725 ("Akta No. 98/2024").

Sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT bahwa penyeteroran tersebut telah dilakukan penuh oleh PT Adiwarna Anugerah Investama namun dilakukan terlambat, yaitu pada tanggal 08 Juni 2023, yang seharusnya disetorkan paling lambat pada tanggal 07 Juni 2023 sehingga pemenuhan penyeteroran yang terlambat tersebut tidak memenuhi Pasal 33 ayat (3) UUPT.

Bahwa Penyeteroran yang dilakukan oleh PT Adiwarna Anugerah Investama telah mengakibatkan perubahan pengendalian, sesuai Pasal 43 ayat 3 huruf c UUPT dimungkinkan penambahan modal dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS. Dengan memperhatikan penjelasan Pasal 43 ayat 3 huruf c UUPT, bahwa yang dimaksud dengan "reorganisasi dan/atau restrukturisasi", antara lain Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, kompensasi piutang, atau Pemisahan. Berdasarkan akta ini, terjadi perubahan pengendalian dari Johannes dan Ernawati menjadi PT Adiwarna Anugerah Investama, Johannes, dan Ernawati.

Atas transaksi penyeteroran modal tersebut, bahwa sesuai ketentuan Pasal 125 ayat (1) UUPT pengambilalihan dilakukan dengan cara pengambilalihan saham yang akan dikeluarkan langsung dari Pemegang Saham sehingga oleh karenanya penyeteroran modal tersebut termasuk transaksi yang dikategorikan dalam Pasal 125 ayat (7) UUPT dimana Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian maksud pengambilalihan sesuai Pasal 125 ayat (5) UUPT dan tidak memiliki kewajiban mengumumkan Rancangan Pengambilalihan sesuai Pasal 125 ayat (6) UUPT juncto Pasal 127 ayat (2) UUPT.

Keputusan RUPS yang diambil melalui keputusan sirkuler (Pasal 91 UUPT) berlaku sah sesuai ketentuan Pasal 127 ayat (1) UUPT, sedangkan terhadap ketentuan Pasal 127 ayat (8) UUPT berlaku terhadap penyeteroran yang dilakukan oleh PT Adiwarna Anugerah Investama.

Terhadap Akta No.22 tanggal 07 Juni 2023 tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 128 ayat (2) dan Pasal 131 UUPT dengan telah diberitahukan kepada Menteri sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0074771 tanggal 08 Juni 2023 dan telah terdapat persetujuan mengingat terdapatnya peningkatan modal dasar Perseroan dibuktikan sesuai persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat AHU-0032024.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 09 Juni 2023.

1. Terhadap pengumuman sesuai Pasal 127 ayat (2) UUPT, Perseroan telah melakukan pengumuman kepada Karyawan pada tanggal 29 April 2024 dan mengumumkan dalam Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 03 Mei 2024, adapun dengan memperhatikan pengumuman tersebut bahwa kewajiban melakukan pemberitahuan kepada karyawan telah dipenuhi namun tidak dilakukan 30 (tiga puluh) sebelum pemanggilan RUPS.
2. Terhadap Kreditor, bahwa Perseroan telah memiliki kreditur yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai Surat BNI No.TGM/2/1775/R Tanggal 30 Mei 2022 Mengenai Persetujuan Permohonan Kredit No.0389/AAA/III/22 tertanggal 17 Maret 2022. Dalam ketentuan negative covenant, sesuai Pasal 4.4, terdapat ketentuan 4.4.1.2 yakni "melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga", sehubungan dengan penyeteroran modal tersebut bukan merupakan akuisisi aset milik pihak ketiga, maka tidak terdapat

kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu. Perseroan telah menyampaikan kepada BNI atas penambahan modal yang diambil oleh PT Adiwarna Anugerah Investama pada tanggal 01 September 2023, Perseroan menyampaikan Surat No.0119A323/AAA/IX/2023 tanggal 01 September 2023 perihal Permohonan Persetujuan Waiver Ketentuan Fasilitas Kredit Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang disertai permohonan peningkatan fasilitas kredit, dimana seluruh dokumen legalitas Perseroan disampaikan kembali kepada BNI dan pada surat BNI No.CMB.1/7/3845/R tanggal 14 November 2023 menyatakan bahwa BNI telah mengakomodir permohonan Perseroan atas permohonan Waiver dan penambahan fasilitas kredit. Oleh karenanya, tidak ada suatu keberatan dari BNI atas penambahan modal PT Adiwarna Anugerah Abadi tersebut kepada Perseroan dan hal ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (5) UUPT.

3. Terhadap pemenuhan ketentuan Pasal 133 ayat (2) UUPT, bahwa mengingat Pengambilalihan dilakukan dari pemegang saham Emiten, maka dengan memperhatikan Penjelasan Pasal 133 ayat (2) UUPT terdapat kewajiban melakukan pengumuman dalam 1 (satu) Surat Kabar. Perseroan telah melakukan pengumuman dalam Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 03 Mei 2024, dimana kewajiban pengumuman telah dipenuhi namun melewati batas waktu yang ditentukan dalam Pasal 133 ayat (1) UUPT yaitu melebihi 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal berlakunya pengambilalihan.
4. Sesuai Peraturan KPPU No. 3 Tahun 2023 tentang Penilaian terhadap Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan Saham dan/atau Aset yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Peraturan KPPU No.3/2023"), Penyetoran Modal tersebut tidak mencapai batasan yang disyaratkan dalam Pasal 6 Peraturan KPPU No.3/2023 sehingga tidak terdapat kewajiban notifikasi kepada KPPU dan transaksi yang dilakukan merupakan transaksi afiliasi sehingga tidak wajib melakukan notifikasi kepada KPPU sesuai Pasal 10 ayat (1) Peraturan KPPU No.3/2023.

Penyetoran oleh PT Adiwarna Anugerah Investama dibuktikan dengan Slip Setoran Bank Panin sebesar Rp.14.990.000.000,- (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) ke Rekening Perseroan (Bank BNI) No. Rekening: 1370757299 dengan keterangan Setoran Modal dan Nomor Validasi Bank Panin 1030113452 pada tanggal 08 Juni 2023.

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 11 September 2023 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, perubahan struktur permodalan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0116622 tanggal 12 September 2023 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0179456.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 12 September 2023, perubahan yang dimaksud dalam Akta ini:

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 36.500.000.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 11.500.000.000,- (sebelas miliar lima ratus juta Rupiah) tersebut akan diambil bagian dan disetor penuh dengan penyetoran uang tunai melalui kas Perseroan, seluruhnya oleh PT ADIWARNA ANUGERAH INVESTAMA.

Penyetoran tersebut telah dilakukan PT Adiwarna Anugerah Investama ke Rekening Perseroan di Bank Panin No. Rekening: 1370 757294 pada tanggal 11 September 2023 dan dengan nomor validasi Bank Panin: 1030 Tlr 3454 Opr JUT5JE53IC pukul 13.52:19 WIB.

Dengan demikian susunan permodalan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adiwarna Anugerah Investama	264.900	26.490.000.000	72,58
Johannes	50.050	5.005.000.000	13,71
Ernawati	50.050	5.005.000.000	13,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	365.000	36.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	635.000	63.500.000.000	

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.103 tanggal 26 September 2023 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, perubahan struktur permodalan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0123256 tanggal 27 September 2023, perubahan yang dimuat dalam akta ini:

- I. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 36.500.000.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) yang berasal dari pembagian **Dividen Saham** sebagaimana dimaksud Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.102 tanggal 26 September 2023 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang diambil bagian oleh
 - I.a. PT Adiwarna Anugerah Investama sebesar Rp.9.797.672.000,- (sembilan miliar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah);

- I.b. Tuan Johannes sebesar Rp.1.851.164.000,- (satu miliar delapan ratus lima puluh satu juta serratus enam puluh empat ribu Rupiah); dan
- I.c. Nyonya Ernawati sebesar Rp.1.851.164.000,- (satu miliar delapan ratus lima puluh satu juta serratus enam puluh empat ribu Rupiah).

II. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham, yang semula masing-masing bernilai nominal Rp.100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi bernilai masing-masing saham dengan nominal Rp.1.000,- (seribu Rupiah).

Dengan demikian susunan permodalan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adiwarna Anugerah Investama	36.287.672	36.287.672.000	72,58
Johannes	6.856.164	6.856.164.000	13,71
Ernawati	6.856.164	6.856.164.000	13,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	50.000.000	50.000.000.000	

Catatan:

Bahwa tidak terdapat perubahan pengendalian sebagaimana dimaksud pada UUPT dalam perubahan susunan pemegang saham dan permodalan tersebut dalam perubahan susunan permodalan dan pemegang saham.

Tahun 2024

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009093.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029527.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035121 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029527.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 ("Akta No. 38/2024"), perubahan sesuai akta ini:

- I. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal Dasar Perseroan dari yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) selanjutnya meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah).
- II. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perseroan, yang sebelumnya sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham, selanjutnya menjadi sebesar Rp 20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.

Dengan demikian susunan permodalan dan susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	200.000.000.000	
Pemegang Saham:			
PT Adiwarna Anugerah Investama	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

Keterangan:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677, **dimana Akta No.76/2024 tidak terdapatnya perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham. Oleh karenanya perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No.38/2024.**

Catatan:

Bahwa tidak ada perubahan pengendalian sebagaimana dimaksud pada UUPT dalam perubahan susunan pemegang saham dan modalitas tersebut dalam perubahan susunan modalitas dan pemegang saham.

5. Perizinan yang Dimiliki oleh Perseroan

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan yang diperlukan dari instansi-instansi pemerintah yang berwenang, sebagaimana diwajibkan menurut ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha;

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada PERSEROAN dibawah No. 9120105291639 tanggal 13 Februari 2019 dan Perubahan ke-24, pada tanggal 26 September 2023

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepabeamanan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tersebut diatas.

2) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha;

Sehubungan dengan NIB yang dimiliki PERSEROAN No **9120105291639 tanggal 13 Februari 2019 dan Perubahan ke-24, pada tanggal 26 September 2023**, maka terdapat izin-izin/pernyataan-pernyataan yang terintegrasi dengan NIB PERSEROAN, terbatas pada izin-izin yang belum disebutkan di atas, sebagai berikut:

No.	Dokumen	Keterkaitan Terhadap KBLI	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 16 Januari 2024	(1). 46591 (2). 46491 (3). 42204 (4). 46100 (5). 46900 (6). 42206 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (10). 43223 (11). 43224 (12). 43291 (13). 43222 (14). 33121 (15). 43211	Kementerian Investasi/ BKPM	Tidak disebutkan
2.	Pernyataan Mandiri Kesiapan Memenuhi Kewajiban tanggal 18 Januari 2024	(1). 46591 (2). 46491 (3). 42204 (4). 46100 (5). 46900 (6). 42206 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (10). 43223 (11). 43224 (12). 43291 (13). 43222 (14). 33121 (15). 43211	Kementerian Investasi/ BKPM	Tidak disebutkan
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173866 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(1). 46591 (14). 33121 (15). 43211	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.

No.	Dokumen	Keterkaitan Terhadap KBLI	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
4.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173867 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(2). 46491 (4). 46100 (5). 46900 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (12). 43291 (13). 43222	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.
5.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173868 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(2). 46491 (4). 46100 (5). 46900 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (12). 43291 (13). 43222	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.
6.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173869 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(2). 46491 (4). 46100 (5). 46900 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (12). 43291 (13). 43222	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.
7.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173870 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(2). 46491 (4). 46100 (5). 46900 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (12). 43291 (13). 43222	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.
8.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173871 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(2). 46491 (4). 46100 (5). 46900 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (12). 43291 (13). 43222	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.
9.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173876 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(2). 46491 (4). 46100 (5). 46900 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (12). 43291 (13). 43222	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.
10.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 22102110313173055 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 16 Januari 2024	(2). 46491 (4). 46100 (5). 46900 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (12). 43291 (13). 43222	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.
11.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 24012210213173061 tanggal 24 Januari 2022 dan dicetak tanggal 26 Desember 2024	(2). 46491 (4). 46100 (5). 46900 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (12). 43291 (13). 43222	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 24 Januari 2025.

No.	Dokumen	Keterkaitan Terhadap KBLI	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
12.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173875 tanggal 06 Juli 2022 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	43223 – Instalasi Minyak dan Gas	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 06 Juli 2025.
13.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173873 tanggal 06 Juli 2022 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	43224 – Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 06 Juli 2025.
14.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 19102110313173514 tanggal 15 Desember 2021 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(3). 42204 (6). 42206	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 15 Desember 2024.
15.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No. 15122110213173874 tanggal 06 Juli 2022 dan dicetak tanggal 18 Januari 2024	(3). 42204 (6). 42206	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan s/d 06 Juli 2025.
16.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390001 Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 18 Januari 2024. Status : Terverifikasi.	42204 – Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
17.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390002 Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 18 Januari 2024. Status : Terverifikasi.	42206 – Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
18.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390003 Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 15 November 2023. Status : Terverifikasi.	43212 – Instalasi Telekomunikasi (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
19.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390004 Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 18 Januari 2024. Status : Terverifikasi.	43213 – Instalasi Elektronika (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
20.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390005 Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 18 Januari 2024. Status : Terverifikasi.	43221 – Instalasi Saluran Air (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
21.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390007 Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 18 Januari 2024. Status : Terverifikasi.	43223 – Instalasi Minyak dan Gas (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
22.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390008 Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 18 Januari 2024. Status : Terverifikasi.	43224 – Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
23.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390009 Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 16 Januari 2024. Status : Terverifikasi.	43291 – Instalasi Mekanikal (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
24.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390010	43222 – Instalasi Pemanas dan Geotermal (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.

No.	Dokumen	Keterkaitan Terhadap KBLI	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
	Tanggal 6 Juli 2022 dan dicetak pada tanggal 18 Januari 2024. Status : Terverifikasi.			
25.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar : 91201052916390011 Tanggal 3 November 2022 dan dicetak pada tanggal 16 Januari 2024. Status : Terverifikasi.	33121 – Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum (Menengah Tinggi)	Kementerian Investasi/ BKPM	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
26.	Izin Lingkungan tanggal 24 September 2020	43291 – Instalasi Mekanikal	Kementerian Investasi/ BKPM	Tidak disebutkan
27.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912010529163900090003 tanggal 13 November 2023 dan dicetak tanggal 13 November 2023. Nomor Registrasi LPJK: F.1.02.IN.Spesialis. 05.2023.0057049, Asosiasi yang diikuti: ASPEKNAS, Jenis Usaha: Pekerjaan Konstruksi	43291 – Instalasi Mekanikal Kode Sub: IN001, Sifat: Spesialis, Subklasifikasi: Instalasi Mekanikal	Kementerian Investasi/ BKPM	Sejak 13 November 2023 s/d 12 November 2026
28.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912010529163900070006 tanggal 08 November 2023 dan dicetak tanggal 08 November 2023. Nomor Registrasi LPJK: F.1.02.IN.Spesialis. 05.2023.0057049, Asosiasi yang diikuti: ASPEKNAS, Jenis Usaha: Pekerjaan Konstruksi	43223 – Instalasi Minyak dan Gas Kode Sub: IN004, Sifat: Spesialis, Subklasifikasi: Instalasi Minyak dan Gas	Kementerian Investasi/ BKPM	Sejak 08 November 2023 s/d 08 November 2026
29.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912010529163900050001 tanggal 08 November 2023 dan dicetak tanggal 08 November 2023. Nomor Registrasi LPJK: F.1.02.IN.Spesialis. 05.2023.0057049, Asosiasi yang diikuti: ASPEKNAS, Jenis Usaha: Pekerjaan Konstruksi	43221 – Instalasi Saluran Air (Plumbing) Kode Sub: IN007, Sifat: Spesialis, Subklasifikasi: Instalasi Saluran Air (Plumbing)	Kementerian Investasi/ BKPM	Sejak 28 Oktober 2023 s/d 27 Oktober 2026

Perseroan telah mengajukan permohonan Sertifikat Laik Fungsi secara *online* melalui situs SIMBG (Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung) – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terhadap:

1. Nomor Tracking Permohonan : SLF-317301-31072024 tanggal 31 Juli 2024
Status Permohonan: Verifikasi Ulang
Atas Bagunan Gedung Eksisting yang beralamat di Perkantoran mutiara Taman Palem No.53, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta (**Kantor Perseroan**)
2. Nomor Tracking Permohonan : SLF367105-01082024-01 tanggal 01 Agustus 2024
Status Permohonan: Verifikasi Ulang
Atas Bangunan Gedung Eksisting yang beralamat di Jl. KH Hasyim Ashari Kav.DPR A 240-243, Kelurahan Kenanga, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten.

Pengajuan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) merupakan pemenuhan atas Pasal 282 dan Pasal 346 ayat (3) Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung *juncto* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung.

Ketentuan Sanksi atas Sertifikat Laik Fungsi dapat dikenakan kepada Pemilik sesuai Pasal 327 Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021, adapun sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:

- a. peringatan tertulis;
- b. pembatasan kegiatan:
 1. pembangunan;
 2. pemanfaatan; dan
 3. Pembongkaran;
- c. penghentian sementara atau tetap pada kegiatan:
 1. tahapan pembangunan;
 2. pemanfaatan; dan
 3. Pembongkaran.
- d. pembekuan:
 1. PBG;
 2. SLF; dan
 3. persetujuan Pembongkaran;
- e. pencabutan:
 1. PBG;
 2. SLF; dan
 3. persetujuan Pembongkaran;
- f. penghentian pemberian tugas sebagai TPA selama 3 (tiga) bulan;
- g. dikeluarkan dari basis data TPA;
- h. penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan ;
- i. diusulkan untuk mendapat sanksi dari asosiasi profesi atau perguruan tinggi tempat bernaung;
- j. penghentian sementara atau tetap pada Pemanfaatan Bangunan Gedung;
- k. penghentian pemberian tugas sebagai Pemilik; dan/atau
- l. penghentian tugas sebagai Pemilik.

Dalam hal Perseroan tidak memperoleh Sertifikat Laik Fungsi atas kedua bangunan tersebut, maka dapat dikenakan sanksi sesuai Pasal 327 ayat (2) Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021 yang telah diuraikan di atas

Selanjutnya, dengan memperhatikan PP No. 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang merupakan peraturan pelaksana dari Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Salah satu poin yang dikoreksi PP No. 5 tahun 2021 yaitu adanya perubahan terkait prosedur Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) yang dihapuskan atau sebelumnya telah diatur dalam UU No. 2 tahun 2017 tentang jasa konstruksi dan peraturan tentang jasa konstruksi lainnya.

Sejak disahkannya PP No. 5 tahun 2021, SIUJK telah resmi dihapuskan dengan beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1.1 Jasa konstruksi menjadi subsektor dari klaster perizinan berusaha dalam sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat (Pasal 80 ayat 1).
- 1.2 Perizinan berusaha di bidang jasa konstruksi diukur berdasarkan 3 tingkat risiko Pasal 80 ayat (2), yaitu: jasa konsultansi konstruksi, pekerjaan konstruksi, dan pekerjaan konstruksi terintegrasi
- 1.3 Sertifikasi standar perizinan jasa konstruksi yang tetap harus diikuti (Pasal 99), yaitu: Sertifikat Badan Usaha (SBU) konstruksi, Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi, dan Lisensi.

Perseroan telah memenuhi ketentuan PP No.5 Tahun 2021 dengan telah memiliki 3 (tiga) Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi yang disebutkan pada Tabel angka 27, 28 dan 29.

3) Lain-Lain;

- 3.1) Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (IUJK) Nomor: 64/C.31.7/31.73.01.1006.03.001.K.1.b/2/-1.785.56/e/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Izin Usaha Jasa Konstruksi Kegiatan Usaha Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) atas nama Perseroan, diterbitkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan nama penanggung jawab: Johannes, berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan usaha sesuai kegiatannya dan selama SBU masih berlaku, dengan Daftar Klasifikasi Bidang:
 - a. Instalasi Mekanikal dan Elektrikal
 - a.1. Sub Klasifikasi – Jasa Pelaksana Instalasi Sistem Kontrol dan Instrumental – Kode Sub Klasifikasi : EL009 & Sub Kualifikasi: M2

- a.2. Jasa Pelaksana Instalasi Tenaga Listrik Gedung dan Pabrik – Kode Subklasifikasi: EL010 & Sub Kualifikasi: M2
 - b. Instalasi Mekanikal dan Elektrikal
 - b.1. Sub Klasifikasi – Jasa Pelaksana Konstruksi Pemasangan Pendingin Udara (Air Conditioner), Pemanas dan Ventilasi – Kode Sub Klasifikasi : MK001 & Sub Kualifikasi: M2
 - b.2. Jasa Pelaksana Konstruksi Pemasangan Pipa Air (Plumbing) – Kode Subklasifikasi: MK002 & Sub Kualifikasi: M2
 - b.3. Jasa Pelaksana Konstruksi Instalasi Perpipaan, Gas, Energi (Pekerjaan Rekayasa) – Kode Subklasifikasi: MK009 & Sub Kualifikasi: M2
- 3.2) Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik, Nomor Sertifikat: U77.1.8.216.B.1C.3173.J23 dan Nomor Register: 3077.02.J.23, atas nama PERSEROAN, dicetak oleh PT. Sertifikasi Badan Usaha Mandiri, dengan uraian:
- a. Jenis Usaha : Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik
 - b. Bidang : Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
 - c. Sub Bidang : Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Rendah
 - d. Spesialisasi : -
 - e. Kualifikasi : Besar
 - f. Masa Berlaku : 27 Oktober 2023 s/d 27 Oktober 2028
- 3.3) Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik, Nomor Sertifikat: U76.1.8.203.B.1C.3173.J23 dan Nomor Register: 3076.02.J.23, atas nama PERSEROAN, dicetak oleh PT. Sertifikasi Badan Usaha Mandiri, dengan uraian:
- a. Jenis Usaha : Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik
 - b. Bidang : Pembangkitan Tenaga Listrik
 - c. Sub Bidang : Pembangkitan Listrik Tenaga Gas-Uap
 - d. Spesialisasi : -
 - e. Kualifikasi : Besar
 - f. Masa Berlaku : 27 Oktober 2023 s/d 27 Oktober 2028
- 3.4) Sertifikat Kompetensi Tenaga Teknik Kelistrikan (SKTTK) atau disebut SERKOM:
- a. Atas Nama Marcus Nugraha (NIK: 3273021403790005)
 - a.1. Nomor Sertifikat : 4388.0.02.M024.11.2022
 - a.2. Tanggal Sertifikat : 15 November 2022
 - a.3. Nomor Registrasi : 68556.1.2022
 - a.4. Masa Berlaku : 15 November 2022 s/d 15 November 2025
 - b. Atas Nama Gusti Fahmi Said (NIK: 3174092308970001)
 - b.1. Nomor Sertifikat : 4386.0.02.M022.11.2022
 - b.2. Tanggal Sertifikat : 15 November 2022
 - b.3. Nomor Registrasi : 68565.1.2022
 - b.4. Masa Berlaku : 15 November 2022 s/d 15 November 2025
 - c. Atas Nama Fajar Feriansyah (NIK: 1871111702970004)
 - c.1. Nomor Sertifikat : 4385.0.02.M022.11.2022
 - c.2. Tanggal Sertifikat : 15 November 2022
 - c.3. Nomor Registrasi : 68563.1.2022
 - c.4. Masa Berlaku : 15 November 2022 s/d 15 November 2025
 - d. Atas Nama Iqbal Caisasworo (NIK: 1371062601940010)
 - e.1. Nomor Sertifikat : 4162.0.02.P023.11.2022
 - e.2. Tanggal Sertifikat : 09 November 2022
 - e.3. Nomor Registrasi : 67152.1.2022
 - e.4. Masa Berlaku : 09 November 2022 s/d 09 November 2025
 - e. Atas Nama Saeful Hidayat (NIK: 3173010907880008)
 - e.1. Nomor Sertifikat : 4161.0.02.P023.11.2022
 - e.2. Tanggal Sertifikat : 09 November 2022
 - e.3. Nomor Registrasi : 67151.1.2022
 - e.4. Masa Berlaku : 09 November 2022 s/d 09 November 2025

- 3.5). Kartu Tanda Anggota (KTA) Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS) Nomor Anggota: 00019936 tanggal 25 Oktober 2023, Jenis Usaha: Pekerjaan Konstruksi, Status Keanggotaan: Anggota Biasa dan berlaku selama masih memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) yang masih berlaku dalam Asosiasi ASPEKNAS yang valid.
- 3.6). Kartu Tanda Anggota (KTA) Himpunan Jasa Konstruksi Indonesia (HJKI) Nomor Anggota: 00006509 tanggal 15 Desember 2023, Jenis Usaha: Pekerjaan Konstruksi, Status Keanggotaan: Anggota Biasa dan berlaku selama masih memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) yang masih berlaku dalam Asosiasi HJKI yang valid.
- 3.7) Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atas nama PERSEROAN, dengan pencapaian 89,34% (delapan puluh sembilan koma tiga empat persen) untuk kategori Transisi (122 Kriteria), Sektor: Jasa Konstruksi, diterbitkan tanggal 13 Mei 2022 oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan berlaku sampai dengan 13 Mei 2025.
- 3.8) Perseroan telah memiliki 1 (satu) Scissor Lift atau dikenal sebagai Pesawat Angkat dan Angkut yang telah memiliki perizinan, pengurusan izin Scissor Lift tersebut dikaji dan dibantu oleh PJK3 - PT Alfa Dinamis Indo Teknik, sebagai berikut:
 - a. Evaluasi Hasil Pemeriksaan dan Pengujian – Jenis Peralatan : Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No. Reg.: 4086/PAA/IV/2023 tanggal 18 April 2023 diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi, dengan hasil Evaluasi: **dinyatakan memenuhi syarat K3 dan layak untuk dipergunakan**, dan wajib untuk diperiksa kembali kelayakannya 2 (dua) tahun sekali atau bulan **Februari 2025**, adapun spesifikasi alat Scissor Lift tersebut:

UMUM

Nama Perusahaan / Pemilik	:	Perseroan
Jenis Pesawat Angkat dan Angkut (PAA)	:	Scissor Lift
Lokasi Pemakaian	:	Area Perusahaan Perseroan
Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pengujian PJK3	:	21 Februari 2023

TEKNIS

Nama Pabrik Pembuat	:	Mantall Heavy Industry Co. Ltd.
Tempat & Tahun Pembuatan	:	China – 2023
Nomor Seri / Type	:	2 Orang / 320 Kg
Tinggi Angkat	:	12 Meter
Kecepatan Angkat	:	12,5 m/s

- b. Surat Keterangan No.: 4225/KT.05.00 tanggal 2 Mei 2023 tentang Pemenuhan Syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja, diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta, dengan hasil dinyatakan: **memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja**, dan berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Sertifikat Operator Pesawat Angkat & Angkut (Lifting Equipment Operator) No.Ser: 9906-OPK3-SL/PAA/III/2019 atas nama Giovano Fanestyan dinyatakan lulus ujian atas Operator Pesawat Angkat & Angkut (Lifting Equipment Operator) atas Scissor Lift kelas 1 (satu) dan tidak dicantumkan masa berlaku.

Pemenuhan Perizinan yang dimaksud pada huruf a di atas merupakan pemenuhan terhadap Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan memperhatikan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.8 Tahun 2020 tentang K3 Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut.

PJK3 yang membantu Perseroan adalah PT Alfa Dinamis Indo Teknik yang telah memenuhi kualifikasi untuk melakukan pengujian dan pemeriksaan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor: 5/804/AS.02.00/XI/2021 tentang Penunjukan Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, diberikan terhadap PT Alfa Dinamis Indo Teknik dengan penanggung jawab : Riki Setiawan.

4) Kewajiban Perpajakan;

- a. Perseroan telah terdaftar sebagai wajib pajak pada Direktorat Jenderal Pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.657.007.7-034.000;

- b. Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak berdasarkan Surat Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cengkareng No. S-585PKP/WPJ.05/KP.0603/2016 tanggal 6 Oktober 2016.

5) **Kewajiban dibidang Ketenagakerjaan.**

- a. Perseroan telah menyampaikan Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP) No.Pelaporan: 11730.20231130.0002 tanggal 30 November 2023 dan wajib melaporkan kembali pada tanggal 30 November 2024;
- b. Sertifikat BPJS Kesehatan No.01150009 tanggal 01 Januari 2024 atas nama Perseroan, tanpa mencantumkan masa berlaku;
- c. Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan No.1200000026500 tanggal 14 Mei 2018 , atas nama Perseroan dan Nomor Pendaftaran Perusahaan : JJ111856 dan Nomor Kendali: 2017-048721, tanpa mencantumkan masa berlaku,
- d. Pembentukan Lembaga Kerjasama Bipatit sesuai Surat Keterangan Pencatatan Nomor: 403 Tahun 2023 tanggal 11 September 2023 yang berlaku sejak 11 September 2023 sampai dengan 11 September 2026 (3 Tahun).
- e. Pembuatan dan pencatatan Peraturan Perusahaan Perseroan sesuai Surat Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan RI No.KEP.4/HI.00.00/00.0000.22121020/B/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Adiwarna Anugerah Abadi dan berlaku s/d 14 Agustus 2025.
- f. Telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Tahun 2023 sesuai Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.1153 Tahun 2022 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 dan Upah Minimum Tahun 2024 sesuai Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024.
- g. Pembayaran luran BPJS pada 3 (tiga) bulan terakhir:

Pembayaran luran BPJS KESEHATAN			
Periode	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran	Transaction Reference
Agustus 2024	5 Agustus 2024	Rp.81.909.121,00	202408054809053413
Juli 2024	3 Juli 2024	Rp.79.998.129,00	202407032200445214
Juni 2024	3 Juli 2024	Rp.79.998.129,00	Kuitansi luran BPJS Kesehatan dicetak tanggal 17 Juli 2024 pukul 09.23.48 WIB.

Pembayaran luran BPJS KETENAGAKERJAAN			
Periode	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran	Transaction Reference
Agustus 2024	26 Agustus 2024	Rp.92.766.093,00	202408262914736439
Juli 2024	29 Juli 2024	Rp.94.200.299,00	Bukti Pembayaran dengan Kode luran 400000184865 tanggal 29 Juli 2024
Juni 2024	28 Juni 2024	Rp.91.979.016,00	Bukti Pembayaran dengan Kode luran 400000184865 tanggal 28 Juni 2024

Seluruh pembayaran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan ini berlaku terhadap seluruh Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Perseroan. Pemenuhan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan.

Terhadap pembayaran BPJS Karyawan Lepasn Harian, Emiten telah mengikutsertakan seluruh Karyawan Lepasn Harian dalam JAKON (Jaminan Konstruksi) yang melindungi kecelakaan kerja, dibayarkan pada setiap proyek dimulai sesuai Pasal 5 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015.

6) **Pentaatan.**

- 6.1 Sehubungan dengan Tanda Daftar Gudang sesuai Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan, bahwa terdapat pengecualian pada Pasal 69, sebagai berikut: (a) Gudang yang berada pada tempat penimbunan berikat, (b) Gudang yang berada pada tempat penimbunan di bawah pengawasan direktorat jenderal yang membidangi kepabeanaan, dan (c) Gudang yang melekat dengan usaha ritel/eceran yang digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara Barang dagangan eceran, atau Gudang yang melekat dengan tempat produksi.

Dengan memperhatikan ketentuan Pasal 69 tersebut, bahwa Perseroan memenuhi klasifikasi huruf (c) Gudang yang melekat dengan tempat produksi mengingat salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan modifikasi terhadap tabung-tabung Pemadam Kebakaran dan fabrikasi pipa-pipa, alat pemadam kebakaran (APAR) yang akan dipersiapkan untuk pemasangan di tempat *end user / customer*.

Pada tanggal 08 Maret 2024, Perseroan melalui OSS telah mengajukan Perizinan UMKU berupa Tanda Daftar Gudang dengan ID Izin I-202403081057566543750, dengan status izin: izin belum terbit, status Permohonan: menunggu verifikasi persyaratan, dan merupakan kewenangan Wali Kota Jakarta Barat – Kepala DPMPTSP Jakarta Barat. Tanda Daftar Gudang ini merupakan pemenuhan sukarela PERSEROAN terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.

- 6.2 Perseroan telah menyampaikan LKPM Tahun 2023 Triwulan I s/d IV dan LKPM Tahun 2024 Triwulan I s/d II dan tidak terdapatnya sanksi keterlambatan pada Akun OSS Perseroan. Perseroan telah memenuhi Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan tidak terdapatnya Sanksi LKPM sesuai Pasal 415 Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2021.

6. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

A. Perjanjian Pembiayaan dengan Lembaga Keuangan Bank

- A.1. Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pembiayaan tersebut sesuai surat TGM/2/1775/R Tanggal 30 Mei 2022 Mengenai Persetujuan Permohonan Kredit No. 0389/AAA/III/22 tertanggal 17 Maret 2022 *juncto* surat permohonan Nomor 004A3V23/AAA/V/2023 tanggal 10 Mei 2023 dari PT Bank BNI TBK melalui surat persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (1) 016/TGM/PK-KMK/2022, dan (2) 017/TGM/PKKMK/2022, *juncto* surat permohonan penambahan plafon dengan nomor surat 008A323/AAA/VIII/23 pada tanggal 1 Agustus 2023 yang sudah disetujui oleh PT Bank BNI, TBK berdasarkan surat persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit Nomor CMB1/7/4429/4 pada tanggal 22 Desember 2023. Surat BNI No.CMB1/7/1756/R tanggal 30 Mei 2024 dan diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2025 yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Komisaris Utama Perseroan.

1) Pembiayaan Modal Kerja Terbatas, sebagai berikut:

Perihal	Keterangan
Objek	: Pembiayaan kepada PT Adiwarna Anugerah Abadi
Tujuan	: Tambahan modal pengadaan dan jasa kerja usaha Fire Protection System (Pendapatan Non-Proyek / Reguler).
Jangka Waktu	: 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 31 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2025
Nilai	: Rp.7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah)
Bunga	: 9,75% (sembilan koma tujuh lima) persen
Jaminan	: Keterangan: *)uraian terkait jaminan ini sama dengan jaminan yang dimuat pada Halaman 65 s/d 68 Prospektus.
Pelunasan	: Bersumber dari pendapatan usaha yang diikat Fidusia. Keterangan: Pendapatan Usaha yang diikat Fidusia merupakan Tagihan Termin / Piutang Usaha senilai Rp.31.214.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus empat belas juta Rupiah) dan telah diikat Fidusia Notariil sebesar Rp.31.214.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus empat belas juta Rupiah) sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia (SJF) Nomor: W10.00273728.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022.
Pernyataan	: Perseroan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut : 1. Current Ratio minimal 1,00 kali Current Ratio adalah perbandingan antara Aset Lancar dan Hutang Lancar pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan. 2. Debt to Equity Ratio maksimal 2,50 kali. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara Total hutang terhadap Total Ekuitas pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan. 3. Debt Service Coverage minimal 100%. Debt Service Coverage adalah perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan.
Denda Tunggalan	: 5% (lima persen) per tahun dihitung secara proporsional berdasarkan jumlah hari dan kewajiban yang tertunggak.
Biaya	: Provisi – 0,25% (nol koma dua lima persen) per tahun dipungut sekaligus pada saat penandatanganan Persetujuan Perubahan Kredit dan telah dipungut pada tanggal 31 Mei 2023.

Syarat dan ketentuan lain yang tidak diubah dengan addendum perjanjian kredit ini tetap berlaku dan mengikat kedua belah pihak.

Berikut pemenuhan atas rasio dimaksud.

Rasio	Syarat BNI	Kinerja Perseroan per 31 Mei 2024
Current Ratio	Minimal 1 X	1,57x
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5 X	1,25x
Debt service Coverage Ratio	Minimal 100%	740%

2) Pembiayaan Modal Kerja, dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

Perihal	Keterangan
Objek	: Pembiayaan kepada PT Adiwarna Anugerah Abadi
Tujuan	: Pembiayaan Modal Kerja RC Terbatas
Jangka Waktu	: 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 31 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2025
Nilai	: Rp.53.000.000.000,- (lima puluh tiga miliar Rupiah)
Bunga	: 9,75% (sembilan koma tujuh lima) persen
Jaminan*)	: 1. Sebidang tanah berikut bangunan per gudangan berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Kenanga Kavling OPR Blok A Nomor 240 dan 243, Kecamatan Cipondoh, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan bukti kepemilikan: - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 00668 Tanggal 28 Agustus 1980 sampai dengan 19 Mei 2053 atas nama PT. Adiwarna Anugerah Abadi, Surat Ukur Nomor 672/Kenanga/2012 tanggal 16 Maret 2012, Luas Tanah = 1.600 m2 (seribu enam ratus meter persegi), disertai dengan Izin Mendirikan Bangunan Nomor 644/Kep-1112/IMB/BPPMT/2012 tanggal 31 Juli 2012, Luas Bangunan = 1.397,5 m2 (seribu tiga ratus sembilan puluh tujuh koma lima meter persegi). Telah diikat Hak Tanggungan I (HT I) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan (SHT) Nomor 05493/2023 tanggal 25 September 2023 sebesar Rp.11).570.000.000,- (sebelas miliar lima ratus tujuh puluh juta Rupiah). 2. 1 (satu) unit ruko 4 lantai yang terletak di Mall Taman Palem Blok A1 lantai Ground 01-01-02 Nomor 53, Jalan Lingkar luar Kamal Raya, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan Bukti Kepemilikan: Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) Nomor 1761/1-IA-II-III/Cengkareng Timur Tanggal 24 Desember 2008 jatuh tempo tanggal 03 Maret 2043 atas nama PT. Adiwarna Anugerah Abadi, berikut benda bersama, bagian bersama dan tanah bersahia dengan nilai perbandingan proporsional 0,67119% (nol koma enam tujuh satu satu sembilan persen), luas unit 425,9 m2 (empat ratus dua puluh lima koma sembilan meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Gambar Denah Nomor 1761/2008 tanggal 28 November 2008. Telah diikat HT I sesuai SHT Nomor 03354/2022 tanggal 08 Juli 2022 senilai Rp.6.900.000.000,- (enam miliar sembilan ratus juta Rupiah). 3. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri di atasnya yang terletak di Komplek Perumahan Taman Semanan Indah Blok H Nomor 28, Kelurahan Seamana, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan Bukti Kepemilikan: SHM Nomor 10724/Semanan tanggal 26 Maret 2007 atas nama Johannes, Surat Ukur Nomor 00327/2006 tanggal 28 Desember 2006, Luas Tanah = 90 m2 (sembilan puluh meter persegi), dan disertai IMB Nomor 09732/IMB/2006 tanggal 05 Oktober 2006 atas nama PT. Taman Harapan Indah, Luas Bangunan = 78 m2 (tujuh puluh delapan meter persegi). Telah diikat HT I sesuai SHT Nomor 03352/2022 tanggal 08 Juli 2022 senilai Rp.1.570.500.000,- (satu miliar lima ratus tujuh puluh juta lima ratus ribu Rupiah). 4. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri di atasnya yang terletak di Komplek Perumahan Citra 2 Ext Blok BH 1 Kavling Nomor 34, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres1 Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan Bukti Kepemilikan : Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 12483/Pegadungan tanggal 27 Juli 2000 atas nama Johannes, Surat Ukur Nomor 508/2000 tanggal 21 Juni 2000, Luas Tanah = 90 m2 (sembilan puluh meter persegi). Dan disertai IMB Nomor 8229/IMB/2003 tanggal 15 September 2003 atas nama PT Candrasa Pranaguna, Luas Bangunan =,11 m2 (tujuh puluh satu meter persegi). Pengikatan : Telah diikat HT I sesuai SHT Nomor 03349/2022 tanggal 07 Juli 2022 senilai Rp.1.940.550.000,- (satu miliar sembilan ratus empat puluh juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah). 5. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri di atasnya yang terletak di Perumahan Citra 2 Ext, Blok BG 2E PSL Nomor 7, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Bukti Kepemilikan - SHM Nomor 16420/Pegadungan tanggal 30 September 2003 atas

Perihal	Keterangan
	nama Johannes, Surat Ukur Nomor 313/2003 tanggal 19 September 2003, Luas Tanah = 160 m ² (seratus enam puluh meter persegi). Disertai IMB Nomor 10916/IMB/2004 tanggal 07 Desember 2004 atas nama PT.Candarasa Pranaguna, Luas Bangunan = 161 m ² (seratus enam puluh satu meter persegi). Pengikatan : Telah diikat HT I sesuai SHT Nomor 03355/2022 tanggal 08 Juli 2022 senilai Rp.3.313.540.000,- (tiga miliar tiga ratus tiga belas juta lima ratus empat puluh ribu Rupiah).
6.	Sebidang tanah berikut bangunan ruko berdiri di atasnya yang terletak di Komplek Taman Palem Lestari Blok L Nomor 37, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Bukti Kepemilikan : Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 8348/Cengkareng Barat Tanggal 16 April 2022 jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2042 atas nama Anwar Effendi, Surat Ukur Nomor 320/2002 tanggal 07 Maret 2002, Luas Tanah = 67 m (enam puluh tujuh meter persegi).Disertai IMB Nomor 06313/IMB/2001 tanggal 16 Juli 2001 Atas nama PT. Binakarya Cipta Indah. Pengikatan: Telah diikat HT I sesuai SHT Nomor 03345/2022 tanggal 07 Juli 2022 senilai Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah).
7.	Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Abdulrahman Saleh, Komplek Citra Graha Indah Nomor 22, Kelurahan Bangka Belitung Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Bukti Kepemilikan : SHM Nomor 138/Bangka Belitung Laut tanggal 06 November 2008 atas nama Ernawati, Surat Ukur 00144/2008 tanggal 25 September 2008, Luas Tanah = 424 m ² (empat ratus dua puluh empat meter persegi).Disertai IMB Nomor 648/575/RG/2008-4072/BP2T-2010 tanggal 30 November 2010 atas nama Etty Arifianti. Pengikatan: Telah diikat HT I sesuai SHT Nomor 01767/2022 tanggal 01 September 2022 senilai Rp.5.522.562.000,- (lima millar lima ratus dua puluh dua juta lima ratus enam puluh dua ribu Rupiah).
8.	Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Ismail Marzuki Nomor 12A, RT 02/RW 30, Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kotamadya Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Bukti Kepemilikan: SHM Nomor 7097/Benua Melayu Darat tanggal 20 Oktober 2000 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 5708/2016 tanggal 27 Juli 2016, Luas Tanah = 136 m ² (seratus tiga puluh enam meter persegi). Disertai IMB Nomor 648/112/RG/85-136/B-2000 tanggal 20 Oktober 2000 atas nama Lily Suryani dan Adjie Effendy. Pengikatan: Telah diikat HT I sesuai SHT Nomor 01578/2022 tanggal 09 Agustus 2022 senilai Rp.1.642.705.000,- (satu miliar enam ratus empat puluh dua juta tujuh ratus lima ribu Rupiah).
9.	Sebidang tanah kosong yang terletak di Jalan Wanagiri, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Bukti Kepemilikan : SHM Nomor 1289/Wanagiri tanggal 18 Januari 1995 atas nama Anwar Effendy, Gambar Situasi 188/1995 tanggal 16 Januari 1995, Luas Tanah : 11 .400 m ² (sebelas ribu empat ratus meter persegi). Pengikatan: Telah diikat HT I sesuai SHT Nomor O 1972/2022 tanggal 11 Juli 2022 sebesar Rp.15.287.400.000,- (lima belas miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus ribu Rupiah).
10.	5 (lima) bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Sungai Raya Dalam/Parit Rintis, Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Bukti Kepemilikan : (i) SHM Nomor 28253 tanggal 21 Maret 2022 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 14539/Punggur Kecil/2022 tanggal 10 Februari 2022, Luas Tanah = 150 m ² (seratus lima puluh meter persegi); (ii) SHM Nomor 28254 tanggal 21 Maret 2022 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 14540/Punggur Kecil/2022 tanggal 10 Februari 2022, Luas Tanah = 120 m ² (seratus dua puluh meter persegi); (iii) SHM Nomor 28255 tanggal 21 Maret 2022 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 14541/Punggur Kecil/2022 tanggal 10 Februari 2022, Luas Tanah = 150 m ² (seratus lima puluh meter persegi); (iv) SHM Nomor 28256 tanggal 21 Maret 2022 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 14542/Punggur Kecil/2022 tanggal 10 Februari 2022, Luas Tanah = 226 m ² (dua ratus dua puluh enam meter persegi); dan (v) SHM Nomor 28257 tanggal 21 Maret 2022 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 14543/Punggur Kecil/2022 tanggal 10 Februari 2022, Luas Tanah = 18.330 m ² {delapan belas ribu tiga ratus tiga puluh meter persegi). Pengikatan : SHM Nomor 28253, SHM Nomor 28254, SHM Nomor 28255, SHM Nomor 28256, SHM dan Nomor 28257 akan I dilakukan pengikatan Hak Tanggungan I dengan total pengikatan sebesar Rp.8.273.536.000, (delapan miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah) melalui notaris rekanan BNI.
11.	Sebidang tanah kosong yang terletak di Jalan Sungai Raya Dalam/Parit Rintis, Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Bukti Kepemilikan SHM Nomor 15682 tanggal 23 Februari 1982

Perihal	Keterangan
	atas nama Anwar Effendi, Surat Ukur Nomor 9503/2017 tanggal 02 Maret 2017, Luas Tanah = 20.000 m2 (dua puluh ribu meter persegi). Pengikatan : Akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) melalui notaris rekanan BNI.
12.	(dua) bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Bukti Kepemilikan : (i) SHM Nomor 6232 tanggal 23 Desember 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17479/Limbung/2008 tanggal 22 Desember 2008, Luas Tanah = 8.745 m2 (delapan ribu tujuh ratus empat puluh lima meter persegi) (ii) SHM Nomor 6092 tanggal 10 November 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17135/Limbung/2008 tanggal 04 November 2008, Luas Tanah = 8.745 m2 (delapan ribu tujuh ratus empat puluh lima meter persegi). Pengikatan: SHM Nomor 6232 dan SHM Nomor 6092 akan diikat Hak Tanggungan I total sebesar Rp.400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah) melalui notaris rekanan BNI.
13.	5 (lima) bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Bukti Kepemilikan: - SHM Nomor 6110 tanggal 16 November 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17161/Limbung/2008 tanggal 04 November 2008, Luas Tanah = 18.461 m2 (delapan belas ribu empat ratus enam puluh satu meter persegi). - SHM Nomor 6129 tanggal 10 November 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17185/Limbung/2008 tanggal 04 November 2008, Luas Tanah = 18.454 m2 (delapan belas ribu empat ratus lima puluh empat meter persegi). - SHM Nomor 6130 tanggal 10 November 2010 8 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17186/Limbung/2008 tanggal 04 November 2008, Luas Tanah = 18.455 m2 (delapan belas ribu empat ratus lima puluh lima meter persegi). - SHM Nomor 6131 tanggal 10 November 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17187/Limbung/2008 tanggal 04 November 2008, Luas Tanah = 18.452 m2 (delapan belas ribu empat ratus lima puluh dua meter persegi). - SHM Nomor 6133 tanggal 10 November 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17189/Limbung/2008 tanggal 04 November 2008, Luas Tanah = 18.447 m2 (delapan belas ribu empat ratus empat puluh tujuh meter persegi). Pengikatan : SHM Nomor 6110, SHM Nomor 6129, SHM Nomor 6130, SHM Nomor 6131 dan SHM Nomor 6133 akan diikat Hak Tanggungan I total sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) melalui notaris rekanan BNI.
14.	3 (tiga) bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Bukti Kepemilikan : - SHM Nomor 6229 tanggal 23 Desember 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17475/Limbung/2008 tanggal 22 Desember 2008, Luas Tanah = 8.745 m2 (delapan ribu tujuh ratus empat puluh lima meter persegi). - SHM Nomor 6230 tanggal 23 Desember 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17476/Limbung/2008 tanggal 22 Desember 2008, Luas Tanah = 8.745 m2 (delapan ribu tujuh ratus empat puluh lima meter persegi). - SHM Nomor 6087 tanggal 11 November 2008 atas nama Anwar Effendy, Surat Ukur Nomor 17127/Limbung/2008 tanggal 04 November 2008, Luas Tanah = 8.745 m2 (delapan ribu tujuh ratus empat puluh lima meter persegi). Pengikatan : • SHM Nomor 6229, SHM Nomor 6230, dan SHM Nomor 6087 akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) melalui notaris rekanan BNI.
15.	Tagihan Termin / Piutang Usaha senilai Rp.31.214.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus empat belas juta Rupiah). Pengikatan : • Telah diikat Fidusia Notariil sebesar Rp.31.214.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus empat belas juta Rupiah) sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia (SJF) Nomor W10.00273728.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022.
16.	Persediaan berupa berbagai jenis peralatan dan produk Fire Protection System yang terletak di Jalan Kenanga Kavling DPR Blok A Nomor 240 dan 243, Cipondoh, Tangerang senilai Rp.23.896.000.000,- (dua puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah). Pengikatan: Telah diikat Fidusia Notariil senilai Rp.23.896.000.000,- (dua puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah) sesuai Sertifikat Jaminan Fiducia (SJF) Nomor W10.00273730.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022.
17.	Pengurus dan Pemegang Saham atas nama Johannes dan Anwar Effendy telah diikat Akta Personal Guarantee sesuai Akta Jaminan Pribadi Nomor 64 tanggal 31 Mei 2022.

Keterangan:

Perihal	Keterangan
	Sesuai Surat Pernyataan Johannes dan Anwar Effendy tanggal 02 Oktober 2024, bahwa pada angka 1 s/d 3 yang menyatakan Johannes dan Anwar Effendy masing-masing sebagai pemilik jaminan tidak memiliki transaksi tersendiri atas peminjaman jaminan pribadi miliknya dan tidak terdapat pemberian imbalan dari Perseroan kepada Johannes dan Anwar Effendy. Pemberian Surat Pernyataan ini sejalan dengan hasil konfirmasi Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 01 Agustus 2024 yang terdapatnya konfirmasi bahwa tidak ada perjanjian / kesepakatan atas pemberian imbalan kepada Johannes dan Anwar Effendy.
Pelunasan	: Bersumber dari pendapatan usaha yang diikat Fidusia. Keterangan: Pendapatan Usaha yang diikat Fidusia merupakan Tagihan Termin / Piutang Usaha senilai Rp.31.214.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus empat belas juta Rupiah) dan telah diikat Fidusia Notariil sebesar Rp.31.214.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus empat belas juta Rupiah) sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia (SJF) Nomor: W10.00273728.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022.
Pernyataan	: Perseroan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut : 1. Current Ratio minimal 1,00 kali Current Ratio adalah perbandingan antara Aset Lancar dan Hutang Lancar pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan. 2. Debt to Equity Ratio maksimal 2,50 kali. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara Total hutang terhadap Total Ekuitas pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan. 3. Debt Service Coverage minimal 100%. Debt Service Coverage adalah perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan.
Biaya	: 5% (lima persen) per tahun dihitung secara proporsional berdasarkan jumlah hari dan kewajiban yang tertunggak.

Perseroan dalam melakukan Penawaran Umum ini telah memperoleh pengesampingan ketentuan / Waiver dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Tangerang sesuai Surat BNI No.CMB1/7.1/4245/R tanggal 08 Desember 2023 perihal : Permohonan Waiver Dalam Rangka IPO, sebagai berikut:

Semula:

- 4.4.1 Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perseroan tidak diperkenankan untuk:
4.4.1.3 Mengubah susunan Pengurus, Direksi, Komisaris

Disetujui menjadi:

- 4.4.2 Perseroan melakukan pemberitahuan kepada bank dalam hal:
4.4.2.1 Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
4.4.2.2 Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
4.4.2.3 Mengubah bidang usaha selama perubahan dalam bentuk mengklasifikasi ulang Kepada Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang, namun tidak merubah kegiatan yang sudah berjalan, atau tidak menghapus KBLI existing.

Terkait Financial Covenant, Perseroan telah menerima Surat BNI No.CMB1/7/1491/R tanggal 02 Mei 2024 perihal Konfirmasi Bank atas Penyampaian Financial Covenant, dimana pada angka 2 BNI menyatakan AAA telah memenuhi financial covenant (Rasio CR sebesar 1,46x, DER sebesar 1,64x dan DSC sebesar 785,88%).

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan sesuai Surat No.130/Spem/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024 Perihal : Pemberitahuan Akta Perubahan No 69 tanggal 17 Juli 2024 dan Akta Perubahan No. 76 Tanggal 22 Juli 2024 dan BNI telah menyampaikan tanggapan sesuai Surat BNI No.TGM/7.1/2648/R tanggal 31 Juli 2024 perihal Perubahan Akta Perusahaan Saudara, yang berisikan:

1. Sebelumnya BNI mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin antara PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama ini.
2. Sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status perusahaan Perseroan dari perusahaan Tbk menjadi perusahaan tertutup, Cfm. Akta Perubahan No.69 tanggal 17 Juli 2024 dan perubahan status perusahaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan Tbk, Cfm. Akta No.76 tanggal 22 Juli 2024, **dapat diterima**.
3. Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No.CMB1/7/1756/R tanggal 30 Mei 2024 yang telah didudukkan dalam Perjanjian Kredit, Perseroan agar melakukan pemberitahuan kepada BNI dalam hal:
 - a. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
 - b. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
 - c. Mengubah bidang usaha selama perubahan dalam bentuk mengklasifikasi ulang Kepada Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang, namun tidak merubah kegiatan yang sudah berjalan, atau tidak menghapus KBLI existing.

Selain hal tersebut sehubungan dengan proses Penawaran Umum Perdana Saham yang Perseroan lakukan, agar secara rutin menyampaikan informasi tertulis perihal proses tersebut kepada BNI.

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Kreditur Dimana persetujuan tersebut tidak akan menghambat proses Penawaran Umum ini dan tidak merugikan kepentingan Masyarakat dikemudian hari.

B. Perjanjian terkait Kegiatan Usaha

- 1) *Service Agreement* No.BH24005001s dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan PT Amman Mineral Nusa Tenggara tanggal 20 Februari 2024.

Perihal	Keterangan
Ruang lingkup	: Protection System Water Based
Kegiatan Usaha	: Perdagangan Besar berbagai macam Barang (KBLI 46900) Perdagangan besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, suku cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591) Instalasi mekanikal (KBLI 43291)
Jangka Waktu	: Sejak 29 Desember 2023, dan berlaku efektif tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Oktober 2025
Nilai	: Rp.12.750.000.000,- (dua belas miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) tidak termasuk PPN
Kewajiban	: 1. PERSEROAN Melaksanakan Pekerjaan sesuai Project Scope: - Dewatering Filter Plant - Boiler #51-#54 Power Plant - Turbine #51-#54 Power Plant - Dust Collector Power Plant - Transformer #51-#54 Power Plant - Transformer #1- #2 Diesel Plant - Silo Feed Power Plant - Stock Out Conveyor Power Plant - Transformer #1 - #3 Scavenger Floalation 130 Fixed Plant - 11 KV Electrical Room 130 Fixed Plant - Tunnel 201 Fixed Plant - Tunnel 202 Fixed Plant - Primary Crusher Fixed Plant 2. PERSEROAN melakukan pelaporan mingguan, pelaporan material di lokasi pekerjaan, laporan quantity control, informasi yang perlu disampaikan ke F&S Department PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Pembatasan	: Dalam keadaan apa pun salah satu pihak tidak bertanggung jawab kepada pihak lainnya atas hilangnya keuntungan (termasuk hilangnya profil Layanan yang tidak dijalankan), konsekuensi, atau kerusakan yang patut dicontoh (termasuk namun tidak terbatas pada hilangnya penggunaan) terlepas dari teori yang mendasari klaim tersebut.

Pembatasan tanggung jawab dan upaya hukum yang ditetapkan dalam Perjanjian ini akan berlaku jika terjadi kesalahan, kelalaian, tanggung jawab ketat, atau perilaku lain

Perihal	Keterangan
	dari suatu Pihak, kecuali jika Pihak tersebut terlibat dalam penipuan, pelanggaran yang disengaja dan tidak disengaja, kelalaian atau pelanggaran Kontrak, Pasal 22 Kewajiban Kerahasiaan
	Kegagalan Pemilik Proyek untuk memaksakan atau menegakkan pelaksanaan yang ketat atas ketentuan apa pun dalam Perjanjian ini atau untuk melaksanakan hak apa pun dalam Perjanjian ini tidak akan ditafsirkan sebagai pengesampingan atau pelepasan hak Pemilik Proyek untuk menegaskan atau mengandalkan ketentuan atau hak tersebut. Pengabaian tidak akan berlaku kecuali jika hal tersebut dibuktikan dengan dokumen tertulis yang ditandatangani oleh perwakilan Pemilik Proyek yang berwenang.
Force Majeure	: Siapa pun yang ingin menyatakan Peristiwa Force Majeure harus, segera, tetapi dalam keadaan apa pun, dalam waktu sepuluh (10) hari setelah mengetahui Peristiwa tersebut, memberikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya dengan menyebutkan sifat kejadiannya. Efek potensialnya, durasi yang diantisipasi. Pihak yang menyatakan, harus mengambil semua tindakan yang wajar, untuk mengurangi dampak Peristiwa tersebut terhadap kinerja Pihak atas kewajibannya.
	Jika ada yang menyatakan Force Majeure, maka kewajiban Panic akan ditangguhkan sejauh diperlukan oleh Peristiwa Force Majeure dan tidak ada Pihak yang bertanggung jawab kepada Pihak lainnya atas kegagalan atau keterlambatan dalam melaksanakan kewajiban tersebut. Peristiwa Force Majeure tidak akan menjadi dasar, untuk setiap pemberian Kompensasi atau menyediakan untuk pembayaran siaga apa pun.
	Jika kinerja berdasarkan Perjanjian ini disebabkan oleh Peristiwa Force Majeure yang berlangsung selama lebih dari sembilan puluh (90) hari, maka dapat membatalkan Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis. Jika terjadi penghentian tersebut, maka Kompensasi akan mengacu yang telah diatur dalam Perjanjian (sesuai dengan ketentuan Kompensasi Perjanjian ini).
Cidera Janji	: Perseroan tidak melakukan pekerjaan sesuai Perjanjian
Pengakhiran	: Perjanjian ini berakhir karena Pekerjaan selesai; Perjanjian ini berakhir karena diakhiri terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
Hukum Yang Berlaku	: Hukum Negara Republik Indonesia
Pilihan Hukum	: Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
Catatan	: Selesaiannya pekerjaan ditetapkan pada tanggal 30 September 2024. dan dengan memperhatikan BAST.

- 2) *Purchase Order* antara Perseroan dengan PT Bridgestone Tire Indonesia sesuai PO No.4530111321 tanggal 8 September dan PO No.4530112617 tanggal 28 Desember 2023

Perihal	Keterangan
Ruang lingkup	: Hydrant Pump dan Automatic CO2 System
Kegiatan Usaha	: Perdagangan Besar berbagai macam Barang (KBLI 46900) Perdagangan besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, suku cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591) Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204) Instalasi Elektronika (KBLI 43213) Instalasi mekanikal (KBLI 43291)
Jangka Waktu	: Sejak 8 September 2023 sampai dengan selesai. Sejak 28 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
Nilai	: Rp.3.350.000.000,- (tiga miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) tidak termasuk PPN; dan Rp.2.802.082.000,- (dua miliar delapan ratus dua juta delapan puluh dua ribu Rupiah) tidak termasuk PPN.
Cidera Janji	: Perseroan tidak melakukan pekerjaan sesuai Perjanjian
Catatan	: Selesaiannya pekerjaan dihitung dari BAST

- 3) Perjanjian No. 0032.Pj/DAN.01.03/PLNIP011002/2023 tanggal 3 Mei 2023 antara Perseroan dengan PT PLN Indonesia Power tentang Revitalisasi Fire Alarm System Turbine Building Unit 1 & 2 DAN Revitalisasi Fire Protection System Foam HSD Tank Unit 1 & 2 PLTU ASAM-ASAM

Perihal	Keterangan
Ruang lingkup	: Revitalisasi Fire Alarm System Turbine Building 1 dan 2 dan Revitalisasi Fire Protection System Foam HSD Tank Unit 1 & 2 PLTU ASAM-ASAM

Perihal	Keterangan
Kegiatan Usaha	: Perdagangan Besar berbagai macam Barang (KBLI 46900) Perdagangan besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, suku cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591) Instalasi mekanikal (KBLI 43291) Instalasi saluran Air (plumbing) (KBLI 43221) Instalasi Listrik (KBLI 43211)
Jangka Waktu	: Sejak 3 Mei 2023 sampai dengan berakhirnya masa pemeliharaan pada tanggal 27 Februari 2025.
Nilai	: Rp.7.932.590.000,- (tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh dua juta lima ratus sembilan puluh ribu Rupiah) tidak termasuk PPN.
Kewajiban	: (1) Hak dan Kewajiban PT PLN Indonesia Power adalah sebagai berikut: 1) Berhak menerima seluruh hasil pelaksanaan pekerjaan dari PERSEROAN sesuai dengan ketentuan dalam Surat Perjanjian. 2) Wajib memberikan informasi dan penjelasan secukupnya kepada PERSEROAN. 3) Wajib menanggung segala biaya yang timbul atas segala kejadian dan kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan (malpractice) atau kelalaian karyawan PT PLN Indonesia Power 4) Wajib melakukan pembayaran kepada PERSEROAN sesuai tahap-tahap dan ketentuan yang diatur di dalam Surat Perjanjian. 5) Berhak untuk mengakhiri Surat Perjanjian sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Surat Perjanjian ini. 6) Berhak untuk menunjuk pihak lain dan PERSEROAN wajib mengganti biaya yang telah dikeluarkan oleh PT PLN Indonesia Power dalam hal PERSEROAN tidak dapat menyelesaikan Pekerjaan sesuai dengan waktu atau kelenyuan yang telah ditentukan. 7) Berhak untuk menerima ganti rugi apabila PERSEROAN tidak memenuhi syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum di dalam Surat Perjanjian ini dan PT PLN Indonesia Power telah memberitahukan secara tertulis kepada PERSEROAN namun PERSEROAN tetap tidak beritikad baik untuk mengatasi/memperbaiki/menyelesaikan masalah tersebut yang mengakibatkan kerugian bagi PT PLN Indonesia Power. (2) Hak dan Kewajiban PERSEROAN adalah sebagai berikut: 1) Wajib melaksanakan Pekerjaan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dalam Surat Perjanjian sehingga semua Pekerjaan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. 2) Tidak dibenarkan untuk mengubah ruang lingkup Pekerjaan tanpa persetujuan tertulis dari PT PLN Indonesia Power. 3) Wajib menanggung segala biaya yang timbul atas segala kejadian dan kecelakaan dari Pekerjaan yang disebabkan oleh kesalahan (malpraktek) PERSEROAN 4) Wajib untuk memberikan ganti rugi kepada PT PLN Indonesia Power terhadap kerugian yang diderita atau yang dialami PT PLN Indonesia Power sebagai akibat dari yang berhubungan dengan atau yang timbul dari kerugian yang disebabkan karena kesengajaan atau karena pengabaian, penipuan, atau pelanggaran dari PERSEROAN atas setiap kewajiban yang harus dilaksanakan PERSEROAN. 5) PERSEROAN wajib menjaga kerahasiaan sesuai ketentuan Surat Perjanjian. 6) Tidak dibenarkan merahasiakan (menyembunyikan) hasil Pekerjaan baik sebagian maupun keseluruhan kepada PT PLN Indonesia Power. 7) Berhak menerima pembayaran dari PT PLN Indonesia Power. sesuai dengan tahap-tahap dan ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian. 8) Menjamin dan membebaskan PT PLN Indonesia Power. dari tuntutan pihak ketiga baik dalam hal surat-surat dan dokumen yang digunakan dalam pengadaan ini palsu/dipalsukan terhadap Pekerjaan yang diserahkan baik sekarang atau kemudian hari. 9) Menjamin dan membebaskan PT PLN Indonesia Power. dari tanggung jawab apabila mendapat tuntutan dari pihak ketiga yang menyampaikan mempunyai hak terlebih dahulu atau turut mempunyai hak atas pekerjaan tersebut, termasuk Hak atas Kekayaan Intelektual atau turut mempunyai hak atas Pekerjaan yang diserahkan. 10) Apabila di kemudian hari PT PLN Indonesia Power. mendapat tuntutan dari pihak lain maka segala akibat dari tuntutan itu menjadi tanggung jawab PERSEROAN

Perihal	Keterangan
	11) Wajib mentaati hukum yang berlaku di Negara Indonesia yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan Ini. 12) Wajib memberikan hak-hak normatif ketenagakerjaan kepada tenaga kerja PERSEROAN, antara lain mengenai upah, Jaminan, kesehatan, tunjangan, dan ketentuan-ketentuan lain, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. 13) Bertanggung jawab penuh atas segala kewajiban yang harus diberikan kepada tenaga kerja PERSEROAN dalam pelaksanaan Pekerjaan ini danb membebaskan PT PLN Indonesia Power dari segala tanggung jawab / tuntutan yang dilakukan oleh tenaga kerja PERSEROAN baik sekarang ataupun yang akan datang.
Pembatasan	: (1) PARA PIHAK sepakat dan berkewajiban untuk menjaga dan melindungi semua keterangan, data, informasi dan/atau hasil kajian kelayakan dalam bentuk apapun juga yang bersifat rahasia berkenaan dan atau yang berkaitan dengan pelaksanaan Pekerjaan ini ("Informasi Rahasia"), dan tidak akan memberitahukan atau menyampaikan Informasi Rahasia tersebut, dengan cara apapun juga, kepada pihak lain yang tidak berwenang atau tidak berkepentingan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari salah satu PIHAK. (2) PERSEROAN tidak boleh menyerahkan sebagian atau keseluruhan Pekerjaan kepada Pihak lain (sub-kontraktor) tanpa persetujuan PT PLN Indonesia Power. Dalam hal ada sebagian Pekerjaan yang di subkontrakandialihkan telah memperoleh persetujuan dari PT PLN Indonesia Power, maka persetujuan tersebut tidak membebaskan PERSEROAN demi tanggung-jawabnya terhadap pelaksanaan Pekerjaan secara keseluruhan. PERSEROAN tetap bertanggung-jawab terhadap semua tindakan ataupun kesalahan yang mungkin dilakukan oleh pihak sub-kontraktor.
Force Majeure	: (1) Keadaan kahar (force majeure) yang dimaksud di sini adalah semua peristiwa yang terjadi karena sesuatu hal di luar dugaan atau kekuasaan masing-masing PIHAK yang menyebabkan salah satu PIHAK yang mengalami keadaan kahar tidak dapat melaksanakan kewajibannya dan/atau mengganggu pelaksanaan pekerjaan dan tidak dianggap sebagai wanprestasi/kegagalan dari pelaksanaan Surat Perjanjian, yaitu: 1) Bencana alam (gempa bumi, banjir, badai/topan, tsunami, gunung Meletus, petir dan kejadian lainnya yang secara umum dikategorikan sebagai bencana alam). 2) Kondisi cuaca yang akan membahayakan dari segi teknis dan safety (pada saat pemasangan) 3) Pandemi atau pandemi 4) Kerusuhan, pemogokan umum dan huru-hara 5) Perang, blockade, pemberontakan atau diberlakukannya kondisi darurat militer. 6) Perubahan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Pemerintah yang secara langsung mempengaruhi kemampuan salah satu Pihak.
Pengakhiran	: Perjanjian ini berakhir apabila salah satu alasan sebagaimana disebutkan di bawah ini terjadi lebih dahulu, yaitu sebagai berikut: 1) Jangka waktu Surat Perjanjian berakhir. 2) Terjadi keadaan kahar (force majeure) yang mengakibatkan salah satu PIHAK dan/atau PARA PIHAK tidak dapat melaksanakan kewajiban sebagaimana diatur di dalam Surat Perjanjian. 3) Salah satu PIHAK dinyatakan pailit oleh Pengadilan. 4) Terjadinya keputusan Surat Perjanjian secara sepihak oleh PT PLN Indonesia Power. 5) Alasan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK secara musyawarah.
Cidera Janji	: Perseroan tidak melakukan pekerjaan sesuai Perjanjian; Perseroan tidak melakukan pekerjaan perbaikan, pekerjaan tambah dan kurang yang bersifat integral.
Hukum Yang Berlaku	: Negara Republik Indonesia
Pilihan Hukum	: Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
Catatan	: Perseroan tidak berhak mengajukan klaim akibat kenaikan harga bahan baku, upah buru, bahan bakar atau hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan Pekerjaan.

- 4) Perjanjian Pengadaan Barang Fire Supression No. HK.DG/SN.0756/SPJB/57/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 untuk Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Bangunan Gedung dan

Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 2 IKN antara Perseroan dengan PT Utama Karya (Persero), dibuat dibawah tangan.

Perihal	Keterangan
Ruang lingkup	Pengadaan Fire Supression di Proyek Tower 1, Tower 2, Tower 3 dan Tower 4
Kegiatan Usaha	Perdagangan Besar berbagai macam Barang (KBLI 46900) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (Fee) Atau kontrak (KBLI 46100) Konstruksi bangunan sipil Elektrikal (KBLI 42204) Instalasi mekanikal (KBLI 43291)
Jangka Waktu	Sejak 13 Juni 2024 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024*). (Perseroan mengajukan perpanjangan menjadi 25 Desember 2024 yang sedang diajukan secara tertulis *) Perseroan telah mengajukan Surat No.131/S-PER/PROJ/A3/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 perihal Permohonan Perpanjangan Kontrak Ke-1, dimana Perseroan mengajukan Perpanjangan menjadi tanggal 25 Desember 2024. Alasan yang menjadi dasar perpanjangan Perjanjian: 1. Menunggu approval drawing, 2. Menunggu ketersediaan lahan yang belum siap 3. Pemasangan material utama dan pengetesan, 4. Pengurusan dokumen administrasi progress.
Nilai	Rp.2.941.500.000,- (dua miliar sembilan ratus empat puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) termasuk PPN 11%.
Kewajiban	(1) Hak dan Kewajiban PT PLN Indonesia Power adalah sebagai berikut: - Berhak menerima seluruh hasil pelaksanaan pekerjaan dari PERSEROAN sesuai dengan ketentuan dalam Surat Perjanjian. - Wajib memberikan informasi dan penjelasan secukupnya kepada PERSEROAN. - Wajib menanggung segala blaya yang limbul alas segala kejadian dan kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan (malpractice) atau kelalaian karyawan PT PLN Indonesia Power - Wajib melakukan pembayaran kepada PERSEROAN sesuai tahap-tahap dan ketentuan yang diatur di dalam Surat Perjanjian. - Berhak untuk rnengakhiri Surat Perjanjian sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Surat Perjanjian ini. - Berhak untuk menunjuk pihak lain dan PERSEROAN wajib mengganti biaya yang telah dikeluarkan oleh PT PLN Indonesia Power dalam hal PERSEROAN tidak dapal menyefesaikan Pekerjaan sesuai dengan waktu atau kelenluan yang telah ditentukan. - Berhak unluk menerima ganti rugi apabila PERSEROAN tidak memenuhi syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum di dalam Surat Perjanjian ini dan PT PLN Indonesia Power telah memberitahukan secara tertulis kepada PERSEROAN namun PERSEROAN tetap tidak beritikad baik untuk mengatasi/memperbaiki/menyelesaikan masalah tersebut yang mengakibatkan kerugian bagi PT PLN Indonesia Power.
	(2) Hak dan Kewajiban PERSEROAN adalah sebagai berikut: - Wajib melaksanakan Pekerjaan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dalam Surat Perjanjian sehingga semua Pekerjaan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. - Tidak dibenarkan untuk mengubah ruang lingkup Pekerjaan tanpa persetujuan tertulis dari PT PLN Indonesia Power. - Wajib menanggung segala biaya yang timbul atas segala kejadian dan kecelakaan dari Pekerjaan yang disebabkan oleh kesalahan (malpraktek) PERSEROAN - Wajib untuk nmemberikan ganti rugi kepada PT PLN Indonesia Power terhadap kerugian yang diderita atau yang dialami PT PLN Indonesia Power sebagai akibat dari yang berhubungan dengan atau yang timbul dari kerugian yang disebabkan karena kesengajaan atau karena pengabaian, penipuan, atau pefanggaran dari PERSEROAN atas setiap kewajiban yang harus dilaksanakan PERSEROAN. - PERSEROAN wajib menjaga kerahasiaan sesuai ketentuan Surat Perjanjian. - Tidak dibenarkan merahasiakan (menyembunyikan) hasil Pekerjaan baik sebagian maupun keseluruhan kepada PT PLN Indonesia Power. - Berhak menerima pembayaran dari PT PLN Indonesia Power. sesuai dengan tahap-tahap dan ketentuan yang diatur dafam Surat Perjanjian.

Perihal	Keterangan
	8) Menjamin dan membebaskan PT PLN Indonesia Power. dari tuntutan pihak ketiga baik dalam hal surat-surat dan dokumen yang digunakan dalam pengadaan ini palsu/dipalsukan terhadap Pekerjaan yang diserahkan baik sekarang atau kemudian hari. 9) Menjamin dan membebaskan PT PLN Indonesia Power. dari tanggung jawab apabila mendapat tuntutan dari pihak ketiga yang menyampaikan mempunyai hak terlebih dahulu atau turut mempunyai hak atas pekerjaan tersebut, termasuk Hak atas Kekayaan Intelektual atau turut mempunyai hak atas Pekerjaan yang diserahkan. 10) Apabila di kemudian hari PT PLN Indonesia Power. mendapat tuntutan dari pihak lain maka segala akibat dari tuntutan itu menjadi tanggung jawab PERSEROAN 11) Wajib mentaati hukum yang berlaku di Negara Indonesia yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan ini. 12) Wajib memberikan hak-hak normatif ketenagakerjaan kepada tenaga kerja PERSEROAN, antara lain mengenai upah, Jaminan, kesehatan, tunjangan, dan ketentuan-ketentuan lain, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. 13) Bertanggung jawab penuh atas segala kewajiban yang harus diberikan kepada tenaga kerja PERSEROAN dalam pelaksanaan Pekerjaan ini dan membebaskan PT PLN Indonesia Power dari segala tanggung jawab / tuntutan yang dilakukan oleh tenaga kerja PERSEROAN baik sekarang ataupun yang akan datang.
Larangan	: Tidak ada kenaikan harga untuk alasan apapun.
Force Majeure	: (1) Yang dimaksud dengan Keadaan Memaksa (Force Majeure) dalam Kontrak ini adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak PARA PIHAK dalam Perjanjian dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian menjadi tidak dapat dipenuhi. (2) Keadaan Memaksa wajib diberitahukan secara Tertulis kepada PT Utama Karya (Persero) dalam waktu tujuh (7) Hari Kalender sejak terjadinya keadaan/peristiwa tersebut. PT Utama Karya (Persero) wajib memberikan jawaban apakah Keadaan Memaksa tersebut diakui atau tidak. Apabila dalam waktu empat belas (14) Hari Kalender setelah menerima pemberitahuan tersebut PT Utama Karya (Persero) tidak memberikan jawaban kepada Perseroan, maka PT Utama Karya (Persero) dianggap menyetujui/mengakui adanya Keadaan Memaksa seperti yang disampaikan oleh Perseroan. (3) Apabila Perseroan tidak memberikan notifikasi hingga lewat waktu 7 (tujuh) hari sebagaimana dimaksud dalam Ayat 2 Pasal ini terlampaui, maka Keadaan Kahar (Force Majeure) yang terjadi dianggap tidak pernah ada. (4) Tanpa mengurangi berlakunya maksud dari Pasal 12 Perjanjian ini serta hak penggantian kerugian atas suatu asuransi yang diberlakukan kepada Barang yang diadakan, dalam hal Keadaan Memaksa diakui oleh PT Utama Karya (Persero), dan terjadi kerusakan pada Barang yang belum diserahkan kepada PT Utama Karya (Persero) maka dalam hal ini masing-masing PIHAK menanggung sendiri-sendiri risiko dan kerugian yang terjadi akibat Keadaan Memaksa. (5) Apabila PT Utama Karya (Persero) menolak atau tidak mengakui Keadaan Memaksa yang disampaikan Perseroan, maka Perseroan wajib memperbaiki segala kerusakan yang terjadi atas Barang yang belum diserahkan hingga diselesaikan sesuai ketentuan Perjanjian, dan seluruh biaya, kerugian dan keterlambatan yang timbul akibat Keadaan Memaksa tersebut menjadi tanggungjawab Perseroan.
Pengakhiran	: Perjanjian ini berakhir apabila salah satu alasan sebagaimana disebutkan di bawah ini terjadi lebih dahulu, yaitu sebagai berikut: 1) Keterlambatan progress Pengadaan Barang yang melebihi 5% (lima persen) 2) Perseroan melakukan kesalahan dan tidak memperbaiki berdasar Perjanjian, setelah melalui 3 kali peringatan dengan tenggang waktu 7 (tujuh) Hari Kalender masing-masing peringatan. 3) PT Utama Karya (Persero) berhak mengakhiri Perjanjian ini serta mencairkan Jaminan Uang Muka, Jaminan Pengadaan Barang atau Retensi tanpa kewajiban apapun kepada Perseroan apabila terdapat kejadian-kejadian sebagai berikut: a. Perseroan tidak melaksanakan Pengadaan sama sekali dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kalender sejak Perjanjian ditandatangani tanpa ada alasan yang jelas; b. Perseroan terlambat melaksanakan Pengadaan selama tujuh (7) Hari Kalender berturut-turut tanpa ada alasan yang jelas;

Perihal	Keterangan
	c. Keterlambatan kemajuan Pengadaan telah mencapai nilai sebagaimana diatur dalam Ketentuan Khusus. d. Perseroan melakukan kesalahan dan tidak melakukan perbaikan berdasarkan Perjanjian, setelah melalui 3 (tiga) kali peringatan tertulis dengan tenggang waktu peringatan sesuai dengan Ketentuan Khusus; e. Perseroan mengabaikan instruksi dan/atau peringatan tertulis dari PT Utama Karya (Persero) setelah melalui 3 (tiga) kali peringatan dengan tenggang waktu peringatan masing-masing tiga (3) Hari Kalender; f. Perseroan gagal menyampaikan Garansi Barang paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sejak Barang/material selesai di test dan di commissioning dan dinyatakan diterima oleh Pemilik Pekerjaan; dan g. Perseroan tidak melaksanakan sebagian/seluruh dari Perjanjian ini.
	4) Pengadaan dalam Perjanjian ini dengan sendirinya berakhir dalam hal Perseroan: a. Jatuh pailit, atau dinyatakan pailit oleh Pengadilan; b. Mengajukan petisi atas kepailitan; c. Sebagai badan usaha melakukan likuidasi (kecuali likuidasi sukarela untuk maksud penggabungan atau reorganisasi) ; dan d. Telah dilakukan penyitaan terhadap seluruh aset milik Perseroan.
	5) Apabila berakhirnya Perjanjian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan 2 Pasal ini, maka: • PT Utama Karya (Persero) sendiri atau dengan menunjuk pihak lain berhak mengadakan Barang, peralatan dan tenaga kerja serta melanjutkan progress Pengadaan; • Perseroan wajib menyerahkan kepada PT Utama Karya (Persero) semua arsip gambar, data, perhitungan dan keterangan lainnya yang berhubungan dengan Perjanjian ini; dan • Perseroan berhak menerima pembayaran atas progress Pengadaan yang telah diselesaikannya sebelum pengakhiran Pengadaan, dan diperhitungkan dengan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan pengakhiran Perjanjian ini sebagaimana ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini, tidak melepaskan tanggung jawab Perseroan kepada PIHAK PERTAMA untuk mengganti dan membayar atas segala kerugian-kerugian yang timbul akibat Perjanjian ini.
	(6) PARA PIHAK sepakat untuk mengesampingkan berlakunya ketentuan dalam Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata untuk Perjanjian ini.
	(7) PT Utama Karya (Persero) juga dapat mengakhiri pelaksanaan Pengadaan dalam Perjanjian ini apabila Pemilik Pekerjaan mengakhiri Perjanjian Utama dengan PT Utama Karya (Persero), ataupun karena sebab-sebab lainnya. Untuk itu Perseroan berhak mendapatkan pembayaran atas pelaksanaan Pengadaan yang telah diselesaikan berdasarkan Perjanjian terhitung sampai batas waktu pengakhiran Pengadaan.
	(8) PARA PIHAK dengan ini secara tegas sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata terkait pembatalan Perjanjian.
Cidera Janji	: (1) Merupakan kelalaian dari Perseroan, apabila Perseroan tidak melaksanakan sebagian atau seluruh kewajiban dan/atau janji-janjinya berdasarkan Pasal-Pasal dalam Perjanjian ini dimana hal tersebut dipersyaratkan kepada Perseroan. (2) Atas terjadinya salah satu peristiwa kelalaian tersebut dalam ayat 1 tersebut di atas, maka Perseroan yang melakukan kelalaian tersebut, diwajibkan memenuhi segala kewajiban dan janji-janjinya yang dipersyaratkan dalam Perjanjian ini, dan mengganti kerugian yang timbul kepada PT Utama Karya (Persero) akibat terjadinya kelalaian tersebut. (3) Apabila Perseroan melakukan kelalaian dan telah mendapat peringatan tertulis dari PT Utama Karya (Persero) 3x berturut-turut dengan jangka waktu 3 (tiga) Hari Kalender persekali peringatan maka Perseroan akan dikenakan denda kelalaian dengan besaran sesuai dengan Ketentuan Khusus sampai peringatan tertulis tersebut telah dilaksanakan.
Hukum Yang Berlaku	: Negara Republik Indonesia
Pilihan Hukum	: Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
Catatan	: Perseroan hanya melakukan pengadaan Fire Supression dan bentuk Perjanjian yang dipergunakan merupakan bentuk perjanjian kontraktor.

*)Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, sedang dalam proses perpanjangan kontrak

- 5) Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Pemborongan Nomor : 0021/SPPPP/ADHI-HK KSO/KONSTRUKSI FISIK DAN BANGUNAN - PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT IBU KOTA NUSANTARA (PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN RS IKN)/III/2024 tanggal 01 Maret 2024 antara Perseroan selaku penerima kerja dengan ADHI-HK KSO selaku pemberi kerja, dibuat dibawah tangan.

Perihal	Keterangan
Ruang lingkup	Pengadaan Inergen Fire Supression System UL & FM Selector Valve System, di area: Lantai 1 (CT Scan, MRI, General X-Ray, Mammography, CITO Bedah, Cathlab) Lantai 3 (OK 1, OK 2, OK 3, OK Hybrid, R. Mesin & UPS, Trafo Isolasi 1, Trafo Isolasi 2, Trafo Isolasi 3)
Kegiatan Usaha	Perdagangan Besar berbagai macam Barang (KBLI 46900) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (Fee) Atau kontrak (KBLI 46100) Konstruksi bangunan sipil Elektrikal (KBLI 42204) Instalasi mekanikal (KBLI 43291)
Jangka Waktu	Sejak 01 Maret 2024 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. (Perseroan telah mengkonfirmasi Perpanjangan menjadi tanggal 31 Desember 2024 dan saat ini sedang mengajukan Perpanjangan secara tertulis *). Perseroan telah menyampaikan konfirmasi Perpanjangan Kontrak dengan Nomor Surat : 205/Spem-/A3/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024 Perihal Konfirmasi Perpanjangan Kontrak sampai dengan 31 Desember 2024, pada tanggal 31 Oktober 2024, Perseroan telah melakukan pembahasan dan disepakati bersama antara Perseroan dengan ADHI-HK KSO memperpanjang masa berlaku kontrak menjadi 31 Desember 2024. Perseroan akan segera mengajukan surat perpanjangan kepada ADHI-HK-KSO Adapun alasan diperpanjang Perjanjian ini : Menunggu kesiapan Lokasi, penyelesaian pekerjaan Instalasi dan pemasangan aksesories dan pengurusan dokumen administrasi Pembayaran*).
Nilai	Rp.2.150.000.000,- (dua miliar seratus lima puluh juta Rupiah) diluar PPN 11%.
Kewajiban	(1) Mematuhi seluruh ketentuan dalam Perjanjian. (2) Perseroan berkewajiban untuk memperingatkan sedini mungkin kepada ADHI-HK KSO atas peristiwa atau kondisi tertentu yang dapat mempengaruhi mutu pekerjaan, menaikkan Nilai Perjanjian atau menunda penyelesaian pekerjaan. ADHI-HK KSO dapat memerintahkan Perseroan untuk menyampaikan secara tertulis perkiraan dampak peristiwa atau kondisi tersebut di atas terhadap Nilai Perjanjian dan Tanggal Penyelesaian. Pernyataan perkiraan ini harus sesegera mungkin disampaikan oleh Perseroan. (3) Perseroan berkewajiban untuk bekerja sama dengan ADHI-HK KSO untuk mencegah atau mengurangi dampak peristiwa atau kondisi tersebut. (4) Dalam melaksanakan pekerjaan, Perseroan wajib dan bersedia menjalankan Program SMK3 & L (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Lingkungan) yang dilaksanakan Perseroan di lingkungan Proyek, sesuai dengan Lampiran yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian ini dan peraturan perundang-undangan.
Larangan	Tidak dicantumkan.
Force Majeure	(1) Yang dimaksud dengan Keadaan Memaksa (Force Majeure) dalam Perjanjian ini adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak PARA PIHAK dalam Perjanjian dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga pelaksanaan pekerjaan yang telah ditentukan dalam Surat Perjanjian ini menjadi tidak dapat dipenuhi, meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut: - Bencana alam (gempa bumi, tsunami, badai, banjir, tanah longsor). - Perang, revolusi, makar, huru-hara, pemberontakan, kerusuhan dan kekacauan (kecuali dilakukan oleh karyawan Perseroan). - Kebakaran (kecuali disebabkan dalam pelaksanaan pekerjaan atau kelalaian Perseroan). - Wabah Penyakit (Pandemi) - Peraturan yang dikeluarkan pemerintah atau kebijakan pemerintah pemerintah yang bersifat tetap dan berdampak pada pekerjaan proyek 2. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang diakibatkan oleh karena terjadinya keadaan memaksa tidak dapat dikenai sanksi. 3. Siapa yang menanggung kerugian akibat terjadinya keadaan memaksa diserahkan pada kesepakatan kedua belah pihak. 4. Hal-hal yang diambil untuk mengatasi terjadinya keadaan memaksa diserahkan kepada kesepakatan dari kedua belah pihak. 5. Apabila terjadi keadaan memaksa maka Perseroan wajib memberitahukan kepada ADHI-HK KSO paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak hari terjadinya

Perihal	Keterangan
Pengakhiran/Pemutusan	keadaan memaksa dengan menyertakan bukti tertulis dan foto keadaan memaksa yang dikuatkan oleh Instansi yang berwenang. 1) ADHI-HK KSO dapat membatalkan secara sepihak perjanjian ini tanpa menggunakan ketentuan pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, setelah ADHI-HK KSO memberi teguran/peringatan, 2 (dua) kali berturut-turut, tetapi Perseroan tetap tidak mengindahkan dalam hal sebagai berikut : a. Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kalender sejak ditanda tangannya Surat Perjanjian ini, tidak atau belum melaksanakan pekerjaan yang dimaksud dalam perjanjian ini yang dibuktikan dengan surat pernyataan memulai pekerjaan yang diketahui oleh WAKIL ADHI-HK KSO di Proyek.. b. Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kalender berturut-turut tidak melanjutkan pekerjaan pemborongan yang telah dimulainya pekerjaan dengan dibuktikan dengan surat teguran ADHI-HK KSO. c. Secara langsung atau tidak langsung dengan sengaja melambatkan pelaksanaan/penyelesaian pekerjaan pemborongan yang dibuktikan dengan pengenaan denda keterlambatan sesuai pasal 15 ayat 1. d. Jika jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 perjanjian ini tidak ditepati yang dibuktikan dengan pengenaan sanksi pada pasal 15 e. Progress keterlambatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 15, setelah ditinjau sebanyak 2 (dua) kali periode telah mencapai 5% dari harga borongan pekerjaan Perseroan. 2) Jika terjadi pemutusan perjanjian sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini, maka : a. Jaminan pelaksanaan dan Jaminan Uang Muka Perseroan akan dicairkan dan menjadi milik ADHI-HK KSO. b. ADHI-HK KSO dapat menunjuk pihak lain untuk menyelesaikan sisa pekerjaan tersebut. c. Perseroan hanya dapat menerima pembayaran yang besarnya tidak melebihi prestasi pekerjaan yang telah diselesaikan. d. Perseroan wajib membayar denda keterlambatan dan kewajiban-kewajiban lainnya, yang diperhitungkan langsung dari Prestasi Perseroan yang belum dibayar oleh ADHI-HK KSO. Jika belum atau tidak ada prestasi, denda tetap wajib dibayar oleh Perseroan. e. Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan kepada ADHI-HK KSO semua arsip, gambar-gambar, perhitungan-perhitungan dan keterangan-keterangan lainnya yang berhubungan dengan perjanjian ini. f. ADHI-HK KSO secara sepihak dapat menggunakan semua sumber daya baik peralatan atau material yang telah didatangkan oleh Perseroan guna penyelesaian pekerjaan apabila diperlukan. Perseroan melakukan kesalahan dan tidak memperbaiki berdasar Perjanjian, setelah melalui 3 kali peringatan dengan tenggang waktu 7 (tujuh) Hari Kalender masing-masing peringatan.
Cidera Janji	Merupakan kelalaian dari Perseroan, apabila Perseroan tidak melaksanakan sebagian atau seluruh kewajiban dan/atau janji-janjinya berdasarkan Pasal-Pasal dalam Perjanjian ini dimana hal tersebut dipersyaratkan kepada Perseroan.
Hukum Yang Berlaku	Negara Republik Indonesia
Pilihan Hukum	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
Catatan	-

*)Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, sedang dalam proses perpanjangan kontrak

- 6) Perjanjian Subkontraktor (SPS) – Servis Non OA (Special Terms and Condition / STC) No.1948/SPS/SCM/PP/GED/522025/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024 antara PT PP (Persero) Tbk (disebut “PIHAK PERTAMA”) selaku pemberi kerja dan Perseroan (disebut “PIHAK KEDUA”) selaku penerima kerja, dibuat dibawah tangan.

Perihal	Keterangan
Ruang lingkup	Penyediaan Fire Suppression pada proyek Pembangunan Gedung Kemensetneg
Kegiatan Usaha	Perdagangan Besar berbagai macam Barang (KBLI 46900) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (Fee) Atau kontrak (KBLI 46100) Konstruksi bangunan sipil Elektrikal (KBLI 42204) Instalasi mekanikal (KBLI 43291)
Jangka Waktu	Sejak 04 Juni 2024 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2024*). (Perseroan sedang mengajukan perpanjangan menjadi tanggal 30 November 2024*). Perseroan telah mengajukan Surat No.130/S-PER/PROJ/A3/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 perihal Permohonan Perpanjangan Kontrak, dimana Perseroan mengajukan Perpanjangan menjadi tanggal 30 November 2024.

Perihal	Keterangan
	Alasan yang menjadi dasar perpanjangan Perjanjian: 1. Pemasangan material utama dan pengetesan sistem akan diselesaikan sampai dengan 15 November 2024; dan 2. Pengurusan Dokumen Administrasi Progress sampai dengan tanggal 30 November 2024.
Nilai	: Rp.4.828.500.000,- (empat miliar delapan ratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah).
Kewajiban	Adapun yang menjadi Kewajiban PARA PIHAK dalam Perjanjian ini diatur sebagai berikut: 1. Kewajiban PRI, diantaranya: 1.1. Menyediakan lahan/tempat yang akan dipergunakan oleh AAA untuk melaksanakan Pekerjaan; 1.2. Melaksanakan pembayaran atas hasil Pekerjaan AAA yang sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. 2. Kewajiban AAA, diantaranya: 2.1. Mengikuti prosedur tata tertib dan pedoman kerja serta Standard Operating Procedure ("SOP") untuk Health, Safety and Environment (HSE) yang berlaku di lingkungan perusahaan PRI; 2.2. AAA diwajibkan untuk memiliki izin-izin terkait untuk pelaksanaan Pekerjaan di lokasi kerja PRI disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan; 2.3. AAA wajib menyediakan dan pengiriman Barang sesuai dengan spesifikasi dan jadwal yang tercantum dalam Purchase Order (PO). 2.4. AAA wajib melakukan pengiriman Barang sesuai dengan ketentuan FOT Tarakan. 2.5. AAA wajib melaksanakan dan menyelesaikan Pekerjaan Jasa sesuai arahan dari PRI dan tepat waktu sesuai jadwal penyelesaian Pekerjaan yang ditentukan; 2.6. Memberikan jaminan dan tanggung jawab penuh berupa perbaikan dan/atau penggantian terhadap Barang dan/atau Jasa (Instalasi) apabila (terdapat cacat produksi, kesalahan pemasangan Barang, kekeliruan instruksi oleh AAA dan/atau tenaga kerjanya kepada PRI atas penggunaan dan/atau perawatan Barang, kerusakan Barang baik yang dapat diperbaiki maupun tidak dapat diperbaiki) yang timbul sebagai suatu masalah atas hasil Pekerjaan AAA oleh sebab kelalaian dan/atau kesalahan AAA dan/atau tenaga kerjanya selama masa pemeliharaan yaitu selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan oleh Para Pihak dan/atau setelah hasil Pekerjaan diserahkan oleh AAA kepada PRI. Apabila AAA tidak segera bertanggung jawab setelah adanya 3 (tiga) kali pemberitahuan baik secara lisan maupun tulisan dari PRI kepada AAA, PRI berhak untuk memperbaiki dan/atau menggantinya sendiri maupun menyerahkan kepada pihak lain untuk memperbaiki dan/atau menggantinya tanpa perlu persetujuan dari AAA dan segala biaya yang timbul untuk itu harus dibayar lunas ataupun akan dikompensasikan dengan pembayaran PRI kepada AAA apabila masih mencukupi; 2.7. Tanggung jawab AAA atas Pasal 2.6 Pasal ini tidak termasuk/diluar dari ketentuan sebagaimana diatur pada Lampiran II mengenai Spare Part List. Segala kerusakan yang timbul atas Barang dan/atau Jasa oleh sebab pemakaian / umur pemakaian PRI menjadi tanggung jawab PRI sendiri. 2.8. Setelah hasil Pekerjaan AAA melewati masa pemeliharaan selama 12 (dua belas) bulan, PRI akan membuat Berita Acara yang ditandatangani kedua belah pihak yang menerangkan hasil Pekerjaan AAA telah melewati masa pemeliharaan tersebut; 2.9. Menyediakan tenaga kerja yang berpengalaman dan memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan sertifikasi yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang, sehat jasmani dan rohani, serta bisa membaca dan menulis untuk melaksanakan Pekerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada operator, pengawas dan penjaga malam jika diperlukan; 2.10. Menyediakan wakil yang ditempatkan di areal kerja yang dapat mengambil keputusan jika diminta oleh PRI; 2.11. Mengarahkan seluruh tenaga kerjanya untuk mendapatkan Safety Induction sebelum pekerja tersebut memulai kerjanya; 2.12. Apabila dalam pelaksanaan Pekerjaan ditemukan hambatan-hambatan, maka AAA diharuskan menghubungi PRI untuk menentukan langkah selanjutnya;
Larangan	: AAA dalam melaksanakan pekerjaan selama jangka waktu perjanjian, tidak diperkenankan (dilarang) untuk mengalihkan atau mengoperkan hak dan kewajibannya

Perihal	Keterangan
	dalam atau yang timbul berdasarkan Perjanjian ini dengan cara bagaimanapun kepada pihak lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PRI, segala akibat yang timbul berkaitan dengan pengalihan sebagian maupun seluruhnya pelaksanaan pekerjaan tersebut menjadi tanggung jawab AAA sepenuhnya, PRI untuk sekarang dan kemudian hari dibebaskan dari segala bentuk gugatan dan/atau tuntutan baik di dalam maupun di luar pengadilan baik dari AAA dan/atau pihak lainnya.
Force Majeure	(1) Keadaan Memaksa adalah kejadian-kejadian yang terjadi di luar kebendak dan kekuasaan PARA PIHAK yang secara langsung mengakibatkan gagalnya pelaksanaan kewajiban dari masing-masing Pihak berdasarkan Perjanjian ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, angin topan, banjir, tanah longsor, sambaran petir, gunung meletus, kebakaran, buru-bara, demonstrasi karyawan, aksi terorisme, sabotase, embargo, pemberontakan, kerusuhan, blokade, ledakan, keadaan perang, krisis ekonomi, adanya peraturan/kebijakan ataupun perubahan peraturan/kebijakan pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan Perjanjian yang wajib untuk ditaati. (2) Pihak yang terkena dampak langsung dari/mengalami kejadian Keadaan Memaksa dapat menanggubkan kewajiban dan/atau haknya, sepanjang kewajiban dan hak tersebut terhalang pelaksanaannya akibat kejadian Keadaan Memaksa dan Pihak tersebut termasuk telah memberitahukan Pihak lainnya secara tertulis terlebih dahulu tentang terjadinya Keadaan Memaksa tersebut selambat-lambatnya dalam jangka waktu 2x24 (dua kali dua puluh empat) jam terhitung sejak hari terjadinya kejadian Keadaan Memaksa tersebut. Apabila Pihak yang mengalami Keadaan Memaksa tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana yang telah ditentukan dalam ayat ini, maka kejadian Keadaan Memaksa tidak diakui oleh Pihak lainnya sehingga segala kerugian, risiko dan konsekuensi yang timbul menjadi be ban dan tanggung jawab Pihak yang mengalami Keadaan Memaksa tersebut. (3) Selama terjadi Keadaan Memaksa tersebut, PARA PIHAK dibebaskan dari kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada masing-masing Pihak, namun PARA PIHAK tetap dapat melanjutkan Perjanjian ini setelah dimusyawarahkan kembali. (4) Apabila suatu kejadian Keadaan Memaksa tersebut berlangsung terus menerus selama lebih dari 14 (empat belas) hari kalender. Maka Pihak yang tidak mengalami Keadaan Memaksa berhak untuk mengakhiri Perjanjian setelah selesai dilakukannya perhitungan dan pelunasan (acquit et decharge) antara PARA PIHAK. (5) Setelah kejadian Keadaan Memaksa yang terjadi dalam jangka waktu kurang dari 14 (empat belas) hari tersebut PARA PIHAK dalam Perjanjian dapat melakukan musyawarah kembali untuk membicarakan kelanjutan Perjanjian ini.
Pembatalan/Pemutusan	Perjanjian ini dapat diakhiri apabila: (1) Telah berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian. Dalam hal berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian ini apabila AAA belum menyelesaikan Pekerjaannya, maka AAA tetap diwajibkan untuk menyelesaikannya terlebih dahulu tanpa ada kewajiban bagi PRI untuk melakukan pembayaran tambahan; (2) AAA mengundurkan diri setelah mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada PRI paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum tanggal efektif pengakhiran Perjanjian dan telah mendapatkan persetujuan tertulis PRI tanpa mengesampingkan pemenuhan kewajiban yang harus tetap dilaksanakan oleh AAA berdasarkan Perjanjian; (3) AAA dinyatakan pailit oleh pengadilan atau memulai proses pailit di pengadilan atau dinyatakan likuidasi oleh para pemegang saham; (4) Terjadinya Keadaan Memaksa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Perjanjian ini; (5) Kesepakatan antara PARA PIHAK yang dituangkan secara tertulis. PRI berhak untuk mengakhiri secara sepihak Perjanjian ini, tanpa gugatan dalam bentuk apapun dari AAA dan segala kerugian yang diakibatkan oleh sanksi atau pelanggaran tersebut ditanggung sepenuhnya oleh AAA, yaitu apabila: (1) Atas penilaian PRI, AAA tidak melaksanakan kewajiban dengan baik sesuai dengan Perjanjian; (2) AAA mengalihkan Perjanjian ini baik sebagian atau keseluruhan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PRI; (3) AAA tidak melaksanakan kewajiban, tidak memperbaiki kesalahan, dan/atau tidak menyelesaikan kewajiban sesuai jadwal yang ditentukan oleh PRI setelah pemberitahuan secara tertulis dari PRI;

Perihal	Keterangan
	(4) AAA melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kewajiban tanpa sepengetahuan atau persetujuan dari PRI, atau melakukan suatu hal yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat merugikan PRI; (5) AAA belum memulai pelaksanaan pengiriman dalam tenggang waktu yang disepakati PARA PIHAK; (6) AAA dan/atau tenaga kerja AAA berbuat tindak pidana sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini; Selain pengakhiran Perjanjian sebagaimana diatur dalam ayat 1 dan 2 Pasal ini, PRI berhak dengan tanpa alasan untuk mengakhiri secara sepihak Perjanjian ini, tanpa gugatan dalam bentuk apapun dari AAA. Pengakhiran tersebut harus dikirimkan dalam bentuk pemberitahuan tertulis dari PRI kepada AAA paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengakhiran Perjanjian ini. Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian ini, maka PARA PIHAK sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPerdata.
Cidera Janji	: Merupakan kelalaian dari Perseroan, apabila Perseroan tidak melaksanakan sebagian atau seluruh kewajiban dan/atau janji-janjinya berdasarkan Pasal-Pasal dalam Perjanjian ini dimana hal tersebut dipersyaratkan kepada Perseroan.
Hukum Yang Berlaku	: Negara Republik Indonesia
Pilihan Hukum	: Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tarakan.
Catatan	: Perseroan melakukan pekerjaan sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian dan tidak terdapatnya pengalihan pekerjaan kepada pihak ketiga.

*)Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, sedang dalam proses perpanjangan kontrak

7) Perseroan telah menandatangani:

- Perjanjian Penyediaan Jasa Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Auto Warehouse BM1 & BM3 dengan tanggal efektif 03 Juni 2024;
- Perjanjian Pembelian dan Pengiriman Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Auto Warehouse BM1 & BM3 dengan tanggal efektif 03 Juni 2024;
- Perjanjian Penyediaan Jasa Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Gedung BM1, Stasiun Pulping Untuk Area BM1, Gedung Fiber Line dan Woods Chip Storage Untuk Area BCTMP dengan tanggal efektif 03 Juni 2024;
- Perjanjian Pembelian dan Pengiriman Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Gedung BM1, Stasiun Pulping Untuk Area BM1, Gedung Fiber Line dan Woods Chip Storage Untuk Area BCTMP dengan tanggal efektif 03 Juni 2024;

seluruhnya dengan **PT Indah Kiat Pulp & Paper selaku pemberi kerja**, seluruhnya dibuat dibawah tangan.

Perihal	Keterangan
Ruang lingkup	a. <u>Penyediaan Jasa Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Auto Warehouse BM1 & BM3;</u> b. <u>Pembelian dan Pengiriman Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Auto Warehouse BM1 & BM3;</u> c. <u>Penyediaan Jasa Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Gedung BM1, Stasiun Pulping Untuk Area BM1, Gedung Fiber Line dan Woods Chip Storage Untuk Area BCTMP;</u> d. <u>Pembelian dan Pengiriman Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Gedung BM1, Stasiun Pulping Untuk Area BM1, Gedung Fiber Line dan Woods Chip Storage Untuk Area BCTMP dengan tanggal efektif 03 Juni 2024;</u>
Kegiatan Usaha	Perdagangan Besar berbagai macam Barang (KBLI 46900) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (Fee) Atau kontrak (KBLI 46100) Konstruksi bangunan sipil Elektrikal (KBLI 42204) Instalasi mekanikal (KBLI 43291)
Jangka Waktu	: Sejak 03 Juni 2024 sampai dengan tanggal 03 Maret 2025.
Nilai	a. sebesar Rp.727.500.000,- (tujuh ratus dua puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) tidak termasuk PPN 11% atas <u>Penyediaan Jasa Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Auto Warehouse BM1 & BM3;</u> b. sebesar Rp.19.116.588.862,- (sembilan belas miliar seratus enam belas juta lima ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh dua Rupiah) tidak termasuk PPN 11% atas <u>Pembelian dan Pengiriman Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Auto Warehouse BM1 & BM3;</u>

Keterangan:

Pencatatan oleh Kantor Akuntan Publik dalam Laporan Keuangan per 31 Mei 2024 didasarkan dari Surat tanggal 13 Mei 2024 terkait penunjukan Perseroan sebagai pemenang proyek dengan besaran Rp.19.400.548.000,- diluar PPN 11% atau sebesar Rp.21.534.648.240,- berikut PPN 11%

- c. sebesar Rp.390.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) tidak termasuk PPN 11% atas Penyediaan Jasa Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Gedung BM1, Stasiun Pulping Untuk Area BM1, Gedung Fiber Line dan Woods Chip Storage Untuk Area BCTMP;
- d. sebesar Rp.6.807.346.437,- (enam miliar delapan ratus tujuh juta tiga ratus empat puluh enam ribu empat ratus tiga puluh tujuh Rupiah) tidak termasuk PPN 11% atas Pembelian dan Pengiriman Untuk 1 (satu) Set Lengkap Sistem Pemadam Kebakaran Untuk Gedung BM1, Stasiun Pulping Untuk Area BM1, Gedung Fiber Line dan Woods Chip Storage Untuk Area BCTMP

Keterangan:

Pencatatan oleh Kantor Akuntan Publik dalam Laporan Keuangan per 31 Mei 2024 didasarkan dari Surat tanggal 13 Mei 2024 terkait penunjukan Perseroan sebagai pemenang proyek dengan besaran Rp.7.039.416.000,- diluar PPN 11% atau sebesar Rp.7.813.751.760,- berikut PPN 11%

Total:

Pekerjaan a + b = Rp.19.844.088.862,- (sembilan belas miliar delapan ratus empat puluh empat juta delapan puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh dua Rupiah) tidak termasuk PPN 11%; dan

Pekerjaan c+d = Rp.7.197.346.437,- (tujuh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh enam ribu empat ratus tiga puluh tujuh Rupiah) tidak termasuk PPN 11%.

Total Keseluruhan adalah sebesar Rp.27.041.435.299,- (dua puluh tujuh miliar empat puluh satu juta empat ratus tiga puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh sembilan Rupiah) tidak termasuk pajak pertambahan nilai 11%.

Kewajiban	:	(1) Perseroan harus merancang, memproduksi dan memasok Barang sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. (2) Perseroan harus melakukan Engineering yang ditentukan dan memberikan dokumentasinya kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sesuai dengan ketentuan Perjanjian. Dokumentasi tersebut dianggap sebagai bagian dari Barang. (3) Perseroan harus bertanggung jawab atas konsep teknis dan teknologi dari barang sehingga produk dapat diproduksi dalam jumlah dan kualitas yang ditentukan. (4) Barang seluruhnya harus berkualitas kelas satu dan mencerminkan kemampuan kinerja dan standar industri kontemporer kelas tertinggi terkini dan terbukti dalam desain dan teknologi dan benar-benar aman dan andal dalam hal pengoperasian dan kenyamanan dalam pemeliharaan. (5) Perseroan wajib menyerahkan menyerahkan dokumentasi yang lengkap dan benar untuk masing-masing pembayaran tersebut di 12 atas selambat-lambatnya (dua belas) hari kerja sebelum pembayaran yang bersangkutan jatuh tempo. Keterlambatan dalam penyerahan dokumen pembayaran akan menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian masing-masing pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut . Untuk atas menghindari keraguan , pembayaran hanya akan dilakukan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk menerima dokumentasi asli yang benar dan lengkap untuk masing-masing pembayaran yang disebutkan di atas.
Larangan	:	Perseroan tanpa syarat menyatakan bahwa Perseroan tidak akan menjual bagian manapun dari Barang yang telah dikembangkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk dan Perseroan secara bersama-sama, kepada produsen kertas atau bubur kertas lain di Asia tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Force Majeure	:	Dalam hal pengiriman terlambat dari tanggal tiba yang disebutkan pada Pasal 6.1 di atas atau pekerjaan instalasi dar/atau start-up terlambat dari tanggal yang disepakati dalam Perjanjian ini, karena alasan apa pun yang terkait dengan Perseroan, dan keterlambatan tersebut bukan disebabkan oleh alasan , yang menurut Lampiran III Pasal "Keadaan Kahar" (Force Majeure) dikategorikan sebagai peristiwa keadaan kahar, atau karena alasan yang berasal dari PT Indah Kiat Pulp & Paper, yang merupakan alasan pembenaran untuk memperpanjang batas waktu yang tercantum dalam Pasal 6.1 di atas, Perseroan harus terlepas dari apakah keterlambatan tersebut disebabkan oleh

		Perseroan sendiri atau subkontraktornya, membayar kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper, denda sebesar
		1,5% (satu koma lima persen) dari Harga Barang per minggu keterlambatan untuk empat minggu pertama keterlambatan. Setiap hari keterlambatan akan dibulatkan menjadi 1 minggu; dan 2,5% (dua koma lima persen) dari Harga Barang, untuk setiap minggu berikutnya dari keterlambatan yang dimaksud di atas. Setiap hari keterlambatan akan dibulatkan menjadi 1 minggu.
Pengakhiran	:	Perjanjian ini dapat diakhiri oleh Para Pihak sesuai dengan ketentuan terkait pada Lampiran III Perjanjian.
Cidera Janji	:	Jika Perseroan gagal untuk memberlakukan dan mengefektifkan polis asuransi <i>performance bond</i> sesuai dengan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang mengikutinya. Lebih lanjut, dalam kasus seperti itu, Perseroan atas kebijakannya sendiri, dapat memberlakukan dan mempertahankan kelangsungan asuransi <i>performance bond</i> tersebut dan membayar premi asuransi tersebut, di mana besaran premi tersebut akan dipotong dari Biaya Jasa. Apabila Perseroan tidak melaksanakan sebagian atau seluruh kewajiban dan/atau janji-janjinya berdasarkan Pasal-Pasal dalam Perjanjian ini dimana hal tersebut dipersyaratkan kepada Perseroan sesuai Perjanjian.
Hukum Yang Berlaku	:	Negara Republik Indonesia
Pilihan Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
Catatan	:	Perseroan melakukan pekerjaan sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian dan tidak terdapatnya pengalihan pekerjaan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan sudah menjalankan ketujuh proyek tersebut dan tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan yang mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional Perseroan.

C. Perjanjian Pembiayaan Kendaraan Bermotor

- Perseroan telah memperoleh pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Astra Sedaya Finance (disebut "PT Astra Sedaya"), dimana Perseroan memperoleh pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) Unit Toyota Zenix dengan nomor polisi B 1636 HOH atas nama Perseroan dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 03 Mei 2024, dengan uraian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Nilai Pembiayaan	Tanggal Pembayaran Angsuran dan Besaran Angsuran	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga per tahun	Jaminan
Pembiayaan Investasi Kendaraan Bermotor No.011001020040665 32 tanggal 18 Mei 2024	Rp405.600.000,-	Mulai tanggal 18 Mei 2024 dan wajib dibayarkan setiap tanggal 18 setiap bulannya. Tenor: 24 bulan / 2 Tahun (Pembayaran terakhir pada 18 Mei 2026) Pembayaran angsuran sebanyak 23 kali, setiap bulan sebesar Rp.12.630.000,-	18 April 2026	6,96% (enam koma sembilan enam persen) efektif	Fidusia atas Kendaraan tersebut yang masih dalam proses penjaminan dan akan dimuat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia. Perseroan telah mengajukan Permohonan Sertifikat Fidusia sesuai Surat Perseroan No.139/SPER/VIII/2024 tanggal 01 Agustus 2024 perihal Follow Up Fidusia Pembiayaan Investasi Kendaraan Bermotor NO. 01100102004066532 tanggal 18 Mei 2024 (B 1636 HOH - Toyota Zenix Tahun 2024) & Konfirmasi, namun belum terdapat tanggapan dari PT Astra Sedaya Finance.

Pembatasan-pembatasan dan kepatuhan pada syarat pinjaman

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Pembatasan : Tidak terdapat Pembatasan dalam Perjanjian Pembiayaan Investasi Kendaraan Bermotor yang dapat mempengaruhi penawaran umum perdana saham;
 - b. Kewajiban : Sesuai masing-masing perjanjian:
 1. Perseroan wajib menyerahkan kepada PT Astra Sedaya informasi, data dan dokumen persyaratan fasilitas pembiayaan yang dijamin kebenaran, keaslian dan keabsahannya oleh Perseroan. Selanjutnya syarat pembiayaan tersebut akan menjadi milik PT Astra Sedaya sehingga PT Astra Sedaya berhak untuk menggunakan dokumen syarat pembiayaan dan/atau dokumen Perseroan lainnya terkait transaksi pembiayaan untuk kepentingan bisnis PT Astra Sedaya dan/atau grup Astra, serta pihak yang memiliki kerjasama bisnis dengan PT Astra Sedaya atau pihak lain yang memiliki hak berdasarkan peraturan perundang-undangan termasuk untuk pemenuhan kewajiban pelaporan pada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
 2. Perseroan wajib membayar angsuran secara tepat dan teratur sesuai nilai dan tanggal jatuh tempo berdasarkan dengan cara dan tempat pembayaran yang ditetapkan oleh PT Astra Sedaya, dan Perseroan tidak dapat menggunakan alasan apapun juga untuk menunda pembayaran angsuran tersebut. Jika hari jatuh tempo tersebut jatuh bukan pada hari kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada hari kerja setelahnya atau jika tanggal jatuh tempo tersebut, jatuh pada tanggal dimana dalam bulan kalender tersebut tidak terdapat tanggal dengan nomor yang sama dengan tanggal jatuh tempo, maka waktu jatuh tempo akan jatuh pada hari kerja terakhir dalam bulan kalender tersebut.
 - c. Peristiwa Cidera Janji : Sesuai Pasal 14 – Peristiwa Cidera Janji pada masing-masing perjanjian:
 - (a) Perseroan lalai membayar salah satu angsuran atau angsuran-angsurannya, atau lewat membayar sesuai tanggal jatuh tempo melalaikan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau Perjanjian lainnya antar Perseroan dan PT Astra Sedaya;
 - (b) Perseroan mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang atau dinyatakan pailit atau suatu permohonan kepailitan diajukan terhadap Perseroan atas permintaan pihak manapun;
 - (iii) Perseroan lalai atau wanprestasi atas fasilitas pembiayaan lainnya yang diberikan oleh PT Astra Sedaya dan/atau perusahaan lain dalam merek dagang ACC baik sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan pihak ketiga lainnya; dan
 - (iv) Perseroan terbukti memberikan keterangan, data, informasi atau dokumen yang tidak benar, tidak sah, dan tidak asli dalam pemberian fasilitas pembiayaan ini.
 - d. Hukum Yang Berlaku: Hukum Negara Republik Indonesia
 - e. Domisili Hukum: Lembaga Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan atau Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
 - f. Peruntukan: Dipergunakan untuk operasional Perseroan.
2. Perseroan telah memperoleh pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Toyota Astra Finance, dimana Perseroan memperoleh pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance untuk pembelian 1 (satu) Unit Daihatsu Grandmax PU 1.5 STD MC dengan nomor polisi B 9202 BAZ atas nama Perseroan dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 03 Mei 2024, dengan uraian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Nilai Pembiayaan	Tanggal Pembayaran Angsuran dan Besaran Angsuran	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga per tahun	Jaminan
Pembiayaan Investasi No.243450004503 tanggal 13 Juni 2024	Rp118.560.000,-	Mulai tanggal 13 Juli 2024 dan wajib dibayarkan setiap tanggal 18 setiap bulannya. Tenor: 24 Bulan / 2 Tahun (Pembayaran terakhir pada 13 Juni 2026) Pembayaran angsuran sebanyak 23 kali, setiap	13 Juni 2026	5,50% (lima koma lima nol persen) flat	Sertifikat Jaminan Fidusia No.W10.00318810.AH.0 5.01 TAHUN 2024 tanggal 19 Juni 2024 Jam : 18:37:49

Jenis Fasilitas	Nilai Pembiayaan	Tanggal Pembayaran Angsuran dan Besaran Angsuran Rp.4.940.000,-	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga per tahun	Jaminan
-----------------	------------------	--	---------------------	----------------------------	---------

Pembatasan-pembatasan dan kepatuhan pada syarat pinjaman

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Pembatasan : Tidak terdapat Pembatasan dalam Perjanjian Pembiayaan Investasi Kendaraan Bermotor yang dapat mempengaruhi penawaran umum perdana saham;
- b. Kewajiban : Sesuai perjanjian:
 1. Semua pembayaran harus dilakukan sesuai cara yang ditetapkan oleh PT Toyota Astra Finance meliputi pembayaran langsung di kantor cabang/ perwakilan/ PT Toyota Astra Finance, melalui bank, kantor pos atau lembaga lain yang ditetapkan sesuai Informasi resmi panduan pembayaran angsuran yang diterbitkan PT Toyota Astra Finance.

Pembayaran angsuran yang sah adalah pembayaran yang dibuktikan dengan kuitansi resmi yang dikeluarkan oleh PT Toyota Astra Finance atau dengan alat bukti pembayaran lain yang ditetapkan sesuai informasi resmi panduan pembayaran angsuran yang diterbitkan PT Toyota Astra Finance.

 2. Perseroan wajib menjaminkan hak milik atas BARANG secara fidusia kepada PT Toyota Astra Finance sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau dengan cara lain sesuai ketentuan dalam Perjanjian ini untuk menjamin seluruh pembayaran yang merupakan kewajiban Perseroan kepada PT Toyota Astra Finance baik yang timbul dari perjanjian lainnya yang merupakan pemberian fasilitas pembiayaan (pinjaman) dari PT Toyota Astra Finance baik sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain kepada Perseroan.
- c. Peristiwa Cidera Janji : Sesuai Pasal 8 – Peristiwa Cidera Janji : Upaya Hukum pada masing-masing perjanjian:
 - (a) Perseroan tidak membayar angsuran yang telah jatuh tempo dan/atau kewajiban lainnya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini, hal mana cukup dibuktikan dengan lewat waktu saja;
 - (b) Perseroan tidak memenuhi atau melaksanakan suatu ketentuan atau persyaratan lain yang dinyatakan secara tegas atau tersirat dalam Perjanjian ini atau setiap perjanjian, dokumen atau jaminan yang dimaksudkan Perjanjian ini;
 - (iii) Perseroan membuat, memberikan atau melaksanakan Perjanjian ini atau dalam perjanjian, dokumen atau jaminan apapun yang dimaksudkan Perjanjian ini yang tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataan;
 - (iv) Perseroan menuntut, mengambil suatu tindakan atau membiarkan suatu tindakan yang menyatakan atau menyiratkan bahwa Perseroan adalah pemilik BARANG.
- d. Hukum Yang Berlaku: Hukum Negara Republik Indonesia
- e. Domisili Hukum: Lembaga Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan atau Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
- f. Peruntukan: Dipergunakan untuk operasional Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan tetap melakukan kewajiban pembayaran atas angsuran masing-masing kendaraan tersebut dan tidak terdapat peristiwa yang berdampak secara negatif kepada kelangsungan usaha Perseroan.

7. Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi

Pada tanggal Prospektus, Perseroan memiliki Perjanjian dengan Pihak Afiliasi, terdiri dari:

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ketentuan-Ketentuan	Hubungan Afiliasi
1.	SURAT PERJANJIAN PINJAMAN KARYAWAN NO. 2023/A3-PK/002 tanggal 26 Juni 2023	Perseroan selaku Pemberi Pinjaman, dan Giyatno selaku Penerima Pinjaman	1. Penerima Pinjaman telah menerima uang sebesar Rp. 14.000.000 (Empat Belas Juta Rupiah) Pada tanggal Prospektus ini, sisa kewajiban kepada perseroan sebesar Rp. 11.000.000	Giyanto merupakan Karyawan Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ketentuan-Ketentuan	Hubungan Afiliasi
			(Sebelas Juta Rupiah) dari Pemberi Pinjaman yang dimana uang tersebut adalah utang atau pinjaman uang. 2. Apabila di kemudian hari ternyata Penerima Pinjaman Resign/ berhenti bekerja, maka Pemberi Pinjaman memiliki hak penuh untuk memotong pinjamannya dari gaji terakhir. 3. Apabila jumlah gaji lebih kecil dari pinjaman maka Penerima Pinjaman harus melakukan pelunasan terlebih dahulu sebelum Berhenti Bekerja.	
2.	SURAT PERJANJIAN PINJAMAN KARYAWAN NO. 2023/A3-PK/005 tanggal 2 Januari 2023	Perseroan selaku Pemberi Pinjaman, dan Yuli Anggraeni selaku Penerima Pinjaman	1. Penerima Pinjaman telah menerima uang sebesar Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah) Pada tanggal Prospektus ini, sisa kewajiban kepada perseroan sebesar Rp. 1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Rupiah) dari Pemberi Pinjaman yang dimana uang tersebut adalah utang atau pinjaman uang. 2. Apabila di kemudian hari ternyata Penerima Pinjaman Resign/ berhenti bekerja, maka Pemberi Pinjaman memiliki hak penuh untuk memotong pinjamannya dari gaji terakhir. 3. Apabila jumlah gaji lebih kecil dari pinjaman maka Penerima Pinjaman harus melakukan pelunasan terlebih dahulu sebelum Berhenti Bekerja.	Yuli Anggraeni merupakan Karyawan Perseroan.
3.	SURAT PERJANJIAN PINJAMAN KARYAWAN NO. 2023/A3-PK/006 tanggal 06 September 2023	Perseroan selaku Pemberi Pinjaman, dan Rendrani Putri selaku Penerima Pinjaman	1. Penerima Pinjaman telah menerima uang sebesar Rp.5.400.000 (Lima Juta Empat Ratus Ribu Rupiah). Pada tanggal Prospektus ini, sisa kewajiban kepada perseroan sebesar Rp. 2.700.000 (Dua Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dari Pemberi Pinjaman yang dimana uang tersebut adalah utang atau pinjaman uang. 2. Apabila di kemudian hari ternyata Penerima Pinjaman Resign/ berhenti bekerja, maka Pemberi Pinjaman	Rendrani Putri merupakan Karyawan Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ketentuan-Ketentuan	Hubungan Afiliasi
			memiliki hak penuh untuk memotong pinjamannya dari gaji terakhir. 3. Apabila jumlah gaji lebih kecil dari pinjaman maka Penerima Pinjaman harus melakukan pelunasan terlebih dahulu sebelum Berhenti Bekerja.	
4.	SURAT PERJANJIAN PINJAMAN KARYAWAN NO. 2023/A3-PK/007 tanggal 07 Agustus 2023	PERSEROAN selaku Pemberi Pinjaman, dan Atoulloh selaku Penerima Pinjaman	1. Penerima Pinjaman telah menerima uang sebesar Rp. 7.000.000 (Tujuh Juta Rupiah). Pada tanggal Prospektus ini, sisa kewajiban kepada perseroan sebesar Rp. 5.500.000 (Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dari Pemberi Pinjaman yang dimana uang tersebut adalah utang atau pinjaman uang. 2. Apabila di kemudian hari ternyata Penerima Pinjaman Resign/ berhenti bekerja, maka Pemberi Pinjaman memiliki hak penuh untuk memotong pinjamannya dari gaji terakhir. 3. Apabila jumlah gaji lebih kecil dari pinjaman maka Penerima Pinjaman harus melakukan pelunasan terlebih dahulu sebelum Berhenti Bekerja.	Atoulloh merupakan Karyawan Perseroan.
5.	SURAT PERJANJIAN PINJAMAN KARYAWAN NO. 2023/A3-PK/011 tanggal 25 Agustus 2023	Perseroan selaku Pemberi Pinjaman, dan Shohih Muhammad Adris selaku Penerima Pinjaman	1. Penerima Pinjaman telah menerima uang sebesar Rp. 4.500.000 (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sisa kewajiban kepada perseroan sebesar Rp. 1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dari Pemberi Pinjaman yang dimana uang tersebut adalah utang atau pinjaman uang. 2. Apabila di kemudian hari ternyata Penerima Pinjaman Resign/ berhenti bekerja, maka Pemberi Pinjaman memiliki hak penuh untuk memotong pinjamannya dari gaji terakhir. 3. Apabila jumlah gaji lebih kecil dari pinjaman maka Penerima Pinjaman harus melakukan pelunasan terlebih dahulu sebelum Berhenti Bekerja.	Shohih Muhammad Adris merupakan Karyawan Perseroan.

8. Aset Tetap yang Penting yang Dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan

Berikut keterangan nilai aset tetap berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, 2023, 2022, dan 2021:

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021*)
Aset Tetap – neto		20.592.578.758	8.906.773.712	6.780.992.070

*) Disajikan kembali

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, aset tetap yang dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Tanah & Bangunan

No	Jenis & Keterangan Aset	Fungsi	Atas Nama
1.	Tanah dan bangunan, berupa 1 (satu) unit ruko 4 lantai, di Mutiara Taman Palem No.53 RT006 RW014, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta	Kantor	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
2.	Tanah dan bangunan di Jalan Hasyim Ashari Kavling DPR Blok A Nomor 240 dan 243, Kelurahan Kenanga, kecamatan Cipondoh, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Warehouse & Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

Kendaraan

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
1	Motor Suzuki UX 110 NE	B 4058 BVI	No.320224001823, dengan nilai premi: Rp.192.988,80,- Jangka Waktu Pertanggungan: 30 Juni 2024 s/d 30 Juni 2025	Operasional Sales	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
2	Motor Suzuki UX 110 NE	B 4428 BXX	No.3202240002669, dengan nilai premi: Rp.222.590,- Jangka Waktu Pertanggungan: 19 Agustus 2024s/d 19 Agustus 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
3	Motor Suzuki UX 110	B 3919 PHO	No.320224001180, dengan nilai premi: Rp.199.800,- Jangka Waktu Pertanggungan: 13 April 2024 s/d 13 April 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
4	Motor Suzuki UX 110	B 4508 SGX	No.320224001176, dengan nilai premi: Rp.156.600,- Jangka Waktu Pertanggungan: 28 April 2024 s/d 28 April 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
5	Motor Suzuki UX 110 NE	B 4363 TWO	No.320224001179, dengan nilai premi: Rp.178.200,- Jangka Waktu Pertanggungan: 13 April 2024 s/d 13 April 2025	Operasional untuk Pembelian barang sekitar Warehouse & Workshop, ke site .	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
6	Motor Suzuki UX 110	B 4170 BXU	No. 320224000293232, dengan nilai premi: Rp.143.400,- Jangka Waktu Pertanggungan: 9 September 2024 s/d 9 September 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
7	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 4122 BPC	No.320224002120, dengan nilai premi: Rp.173.160,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Juli 2024 s/d 31 Juli 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
8	Motor Suzuki UX 110 NE	B 5899 TAT	No. 3202240002932, dengan nilai premi: Rp.138.540,- Jangka Waktu Pertanggungan: 9 September 2024 s/d 9 September 2025	Operasional HO,Antar Dokument ke Bank	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
9	Motor Suzuki UX 110	B 5703 TAL	No. 320223002709, dengan nilai premi: Rp.143.400,- Jangka Waktu Pertanggungan: 9 September 2024 s/d 9 September 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
10	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 4213 BGX	No.3202240002668, dengan nilai premi: Rp.168.720,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Agustus 2024 s/d 31 Agustus 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
11	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 4720 BEC	No.320224002200, dengan nilai premi: Rp.153.720,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Juli 2024 s/d 31 Juli 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
12	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 4216 BGE	No.320224002121, dengan nilai premi: Rp.153.720,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Juli 2024 s/d 31 Juli 2025	Operasional untuk Pembelian barang sekitar Warehouse & Workshop, Antar Dokument Ke HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
13	Motor Yamaha Mio A/T	B 3018 BYM	ACA Asuransi No. 108020124060000431, dengan nilai premi: Rp.143.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Juli 2024 s/d 31 Juli 2025	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
14	Mobil Grandmax Daihatsu	B 1355 BOP	No.320224001142, dengan nilai premi: Rp.2.215.184,- Jangka Waktu Pertanggungan: 02 April 2024 s/d 02 April 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
15	Mobil Xenia F651RV M/T	B 1261 BOW	No.320223003112, dengan nilai premi: Rp.2.130.293,- Jangka Waktu Pertanggungan: 20 Desember 2023 s/d 20 Desember 2024	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
16	Mobil Toyota Avanza New 1.3E M/T	B 1742 BIA	No.3202240002640, dengan nilai premi: Rp.3.073.400,- Jangka Waktu Pertanggungan: 12 Agustus 2024 s/d 12 Agustus 2025	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
17	Mobil Pick up Mitsubishi T120WD Colt Box	B 9662 BAP	No.320224002350, dengan nilai premi: Rp.680.5600,- Jangka Waktu Pertanggungan: 8 Agustus 2024 s/d 8 Agustus 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
18	Mobil Isuzu Dmax Diesel 3000 CC	B 9137 BWM	No.320224001980, dengan nilai premi: Rp.655.696,- Jangka Waktu Pertanggungan: 17 Juli 2024 s/d 17 Juli 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
19	Mobil Honda BRV 1.5 E CVT CKD	B 2230 BKZ	ACA Asuransi No. 108020223110000803, dengan nilai premi: Rp.4.851.900,- Jangka Waktu Pertanggungan: 06 Desember 2023 s/d 06 Desember 2024	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
20	Mobil Honda BRV 1.5 E CVT CKD	B 2863 BOH	No.320224000795 dengan nilai premi: Rp.4.084.518,40,- Jangka Waktu Pertanggungan: 11 Maret 2024 s/d 11 Maret 2025	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
21	Mobil Daihatsu Grandmax	B 1257 BGZ	No.320224000077, dengan nilai premi: Rp.543.520,- Jangka Waktu Pertanggungan: 4 Januari 2024 s/d 4 Januari 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
22	Mobil Pajero Sport	B 2917 UBS (d/h B 819 AAA	No.320224001710, dengan nilai premi: Rp.6.042.544.-,- Jangka Waktu Pertanggungan: 03 Juni 2024 s/d 3 Juni 2025	Operasional Direktur Utama	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
23	Mobil Kijang Innova Abu-Abu	B 2165 BYH	Asuransi ABDA No. 0108202240409, dengan nilai premi: Rp. 6.067.400,- Jangka Waktu Pertanggungan: 07 September 2024 s/d 07 September 2025	Operasional Direktur Operasional	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
24	Mobil Pickup Mitsubishi L 300 Flat Deck 2.5 MT	B 9001 BAT	No.3202240003314, dengan nilai premi: Rp.1.738.934,- Jangka Waktu Pertanggungan: 4 November 2024 s/d 4 November 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
25	Mobil Kijang Innova Hitam Metalik	B 2534 BYG	ACA Asuransi selaku Penanggung No. 108020224070001081, dengan nilai premi: Rp.6.555.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 19 Agustus 2024 s/d 19 Agustus 2025	Operasional Direktur Pemasaran	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
26	Mobil Hilux Double Cabin	B 9218 BBE	No.320224000408, dengan nilai premi: Rp.5.126.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 20 Februari 2024 s/d 20 Februari 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
27	Mobil Hi Ace	B 7196 BDB	No.320224000415, dengan nilai premi: Rp.4.171.040,- Jangka Waktu Pertanggungan: 20 Februari 2024 s/d 20 Februari 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop, untuk ke Site, Bawa Alat Kerja dan barang-barang.	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
28	Mobil Avanza 1.3 G M/T Hitam	B 2867 BYT	No.320224000788, dengan nilai premi: Rp.4.087.446,40,- Jangka Waktu Pertanggungan: 27 Maret 2024 s/d 27 Maret 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
29	Mobil Grand New Avanza 1.3 G M/T	B 2950 BIP	No.3202240003519, dengan nilai premi: Rp.3.696.720 ,- Jangka Waktu Pertanggungan: 04 November 2024 s/d 04 November 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
30	Mobil Dump Truck Mitsubishi Colt Diesel FE 74 HDV	B 9712 BDI	No.320224001152, dengan nilai premi: Rp.5.190.368,- Jangka Waktu Pertanggungan: 13 April 2024 s/d 13 April 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
31	Mobil Xpander	B 1691 HFE	PT Asuransi RAKSA (Leasing) selaku Penanggung Jangka Waktu Pertanggungan: 01-M-01978-000-12-2021, dengan nilai premi: Rp.19.980.890,- 21 Desember 2021 s/d 21 Desember 2024.	Operasional Sales/Marketing (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
32	Mobil Truck Crane Mitsubishi Fuso FV 416 P Tahun 2008	B 9789 UIN	No. 202240002935, dengan nilai premi: Rp.5.717.370,- Jangka Waktu Pertanggungan: 22 September 2024 s/d 22 September 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
33	Mobil Innova Diesel Silver	B 1428 HFW	PT Asuransi Astra Buana (Leasing) selaku Penanggung No.2432700922 , dengan nilai premi: Rp.9.457.500,- Jangka Waktu Pertanggungan: 26 Oktober 2024s/d 26 Oktober 2025.	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
34	Mobil Daihatsu Grandmax Minibus 1.3D FH	B 1671 HFY	ACA Asuransi No.108020123120000858, dengan nilai premi: Rp.34.274581.640000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 11 Desember 2023 s/d 11 Desember 2024	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
35	Mobil Daihatsu Grandmax Pick Up AC PS - Putih	B 9387 BUT	ACA Asuransi No. 108020124100001539, dengan nilai premi: Rp.3.142.000 Jangka Waktu Pertanggungan: 24 November 2024 s/d 24 November 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
36	Mobil Truck Mitsubishi Fighter FN62FL	B 9580 BIA	Asuransi Maximus (Leasing) No. 0106022200933, dengan nilai premi: Rp.57,456,000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 24 November 2022 s/d 24 November 2025	Operasional Warehouse & Workshop,Project, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
37	Mobil Grand Max Minibus 1.3D Silver	B 1654 HKF	No. 320224001023, dengan nilai premi: Rp.3.111,344,- Jangka Waktu Pertanggungan: 15 Mei 2024 s/d 15 Mei 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
38	Mobil Daihatsu GM MB 1.3 D FF FH E4	B 1398 HKT	ACA Asuransi No. 108020124090000319, dengan nilai premi: Rp. 4.087.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 21 September 2024 s/d 21 September 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
39	Mobil Daihatsu Siga 1.2 R AT MC	B 1324 HKT	ACA Asuransi No. 108020124090000308, dengan nilai premi: Rp. 4.087.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 21 September 2024 s/d 21 September 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
40	Mobil Honda Brio RS 1.2 CVT CKD	A 1355 RI	ACA Asuransi No. 108020124030001201 ,dengan nilai premi: Rp.4. 334.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 14 Maret 2024 s/d 14 Maret 2025	Oprerasional Kantor	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
41	Mobil Nissan Truck Crane	BM 8451 LD	No. 320224001062, dengan nilai premi: Rp.3.772.160,- Jangka Waktu Pertanggungan: 15 Mei 2024 s/d 15 Mei 2025	Proyek Riau	Proses Balik Nama Menjadi Nama PT Adiwarna Anugerah Abadi
42	Motor Honda Beat H1B02N41L0AT	B 5829 BLO	ACA Asuransi No 108020124030001143 , dengan nilai premi: Rp.421.230,- Jangka Waktu Pertanggungan: 13 Maret 2024 s/d 13 Maret 2025	Operasional Kantor (Engineer)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
43	Motor Honda Beat H1B02N41L0AT	B 5394 BLJ	ACA Asuransi No 108020124020000629 , dengan nilai premi: Rp.428.789,60,- Jangka Waktu Pertanggungan: 02 Februari 2024 s/d 02 Februari 2025	Operasional Kantor (Sales)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
44	Motor Honda Beat H1B02N41L0AT	B 5288 BKX	ACA Asuransi No 108020123120001154, dengan nilai premi: Rp.420.084,80,- Jangka Waktu Pertanggungan: 14 Desember 2023 s/d 14 Desember 2024	Operasional Kantor (Sales)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
45	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 5024 BKO	ACA Asuransi No 108020124020000653, dengan nilai premi: Rp.415.332,80,- Jangka Waktu Pertanggungan: 02 Februari 2024 s/d 02 Februari 2025	Operasional Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
46	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 5040 BKO	ACA Asuransi No 108020124020000642, dengan nilai premi: Rp.378.396,80,- Jangka Waktu Pertanggungan: 02 Februari 2024 s/d 02 Februari 2025	Operasional Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
47	Motor Yamaha Mio J A/T	B 3534 BNM	No. 320224001172, dengan nilai premi: Rp.171.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 18 Maret 2024 s/d 18 Maret 2025	Operasional Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
48	Mobil Innova Zenix G Matic Silver	B 1636 HOH	Garda Oto No. ALG111587284524, dengan nilai Premi Rp. 17.122.960,- Jangka Waktu Pertanggungan : 18 Mei 2024 s/d 18 Mei 2026	Operasional Direktur Keuangan	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
49	Mobil Daihatsu Grandmax Pick Up	B 9602 BAZ	Garda Oto No. TAGN54997818624, dengan nilai Premi Rp. 4.451.432,- Jangka Waktu Pertanggungan : 13 Juni 2024 s/d 13 Juni 2026	Operasional Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
50	Mobil Cherry Omoda E5	B 1904 BNS	Sahabat Insurance No. 010221240008289- 000079092024, dengan nilai Premi Rp. 5.960.600,- Jangka Waktu Pertanggungan : 11 September 2024 s/d 11 September 2025	Operasional Direktur	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

Asuransi Aset Material Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengasuransikan aset-aset sebagai berikut:

1. Workshop, Warehouse Perseroan, dan Persediaan

Bangunan pergudangan yang terletak di Jalan Kenanga Kavling DPR Blok A Nomor 240 dan 243, Kecamatan Cipondoh, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, telah ditutup asuransi pada perusahaan asuransi PT. Asuransi Tri Pakarta berdasarkan Polis Nomor 10201012400452/ tanggal 31 Mei 2024 jatuh tempo tanggal 31 Mei 2025 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.2.682.000.000,- (dua miliar enam ratus delapan puluh dua juta Rupiah) dan Persediaan Berupa jenis peralatan dan Produk Fire Protection System Rp.25.513.558.215,- (Dua puluh lima miliar lima ratus tiga belas juta lima ratus lima puluh delapan ribu dua ratus lima belas Rupiah). Sehingga secara keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp. 28.195.558.215,- (Dua puluh delapan miliar seratus Sembilan puluh lima juta lima ratus lima puluh delapan ribu dua ratus lima belas Rupiah).

2. Kantor Perseroan

Satu unit ruko 4 lantai yang terletak di Mall Taman Palem Blok A1 lantai Ground 01-01-02 Nomor 53, Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, telah ditutup asuransi pada perusahaan asuransi PT. Asuransi Tri Pakarta) berdasarkan Polis Nomor 10201012400452 tanggal 31 Mei 2024 jatuh tempo tanggal 31 Mei 2025 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah).

3. Kendaraan Bermotor

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
1	Motor Suzuki UX 110 NE	B 4058 BVI	No.320224001823, dengan nilai premi: Rp.192.988.80,- Jangka Waktu Pertanggungan: 30 Juni 2024 s/d 30 Juni 2025	Operasional Sales	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
2	Motor Suzuki UX 110 NE	B 4428 BXX	No.3202240002669, dengan nilai premi: Rp.222.590,- Jangka Waktu Pertanggungan: 19 Agustus 2024s/d 19 Agustus 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
3	Motor Suzuki UX 110	B 3919 PHO	No.320224001180, dengan nilai premi: Rp.199.800,- Jangka Waktu Pertanggungan: 13 April 2024 s/d 13 April 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
4	Motor Suzuki UX 110	B 4508 SGX	No.320224001176, dengan nilai premi: Rp.156.600,- Jangka Waktu Pertanggungan: 28 April 2024 s/d 28 April 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
5	Motor Suzuki UX 110 NE	B 4363 TWO	No.320224001179, dengan nilai premi: Rp.178.200,- Jangka Waktu Pertanggungan: 13 April 2024 s/d 13 April 2025	Operasional untuk Pembelian barang sekitar Warehouse & Workshop, ke site .	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
6	Motor Suzuki UX 110	B 4170 BXU	No.3202240002932, dengan nilai premi: Rp 143.400,- Jangka Waktu Pertanggungan: 9 September 2024 s/d 9 September 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
7	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 4122 BPC	No.320224002120, dengan nilai premi: Rp.173.160,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Juli 2024 s/d 31 Juli 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
8	Motor Suzuki UX 110 NE	B 5899 TAT	No. 3202240002932, dengan nilai premi: Rp. 138.540,- Jangka Waktu Pertanggungan: 9 September 2024 s/d 9 September 2025	Operasional HO,Antar Dokument ke Bank	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
9	Motor Suzuki UX 110	B 5703 TAL	No.320223002709, dengan nilai premi: Rp. 143.400,- Jangka Waktu Pertanggungan: 9 September 2024 s/d 9 September 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
10	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 4213 BGX	No.3202240002668, dengan nilai premi: Rp.168.720,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Agustus 2024 s/d 31 Agustus 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
11	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 4720 BEC	No.320224002200, dengan nilai premi: Rp.153.720,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Juli 2024 s/d 31 Juli 2025	Operasional Kantor (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
12	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 4216 BGE	No.320224002121, dengan nilai premi: Rp.153.720,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Juli 2024 s/d 31 Juli 2025	Operasional untuk Pembelian barang sekitar Warehouse & Workshop, Antar Dokument Ke HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
13	Motor Yamaha Mio A/T	B 3018 BYM	ACA Asuransi No. 108020124060000431, dengan nilai premi: Rp.143.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 31 Juli 2024 s/d 31 Juli 2025	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
14	Mobil Grandmax Daihatsu	B 1355 BOP	No.320224001142, dengan nilai premi: Rp.2.215.184,- Jangka Waktu Pertanggungan: 02 April 2024 s/d 02 April 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
15	Mobil Xenia F651RV M/T	B 1261 BOW	No.320223003112, dengan nilai premi: Rp.2.130.293,- Jangka Waktu Pertanggungan: 20 Desember 2023 s/d 20 Desember 2024	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
16	Mobil Toyota Avanza New 1.3E M/T	B 1742 BIA	No.3202240002640, dengan nilai premi: Rp.3.073.400,- Jangka Waktu Pertanggungan: 12 Agustus 2024 s/d 12 Agustus 2025.	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
17	Mobil Pick up Mitsubishi T120WD Colt Box	B 9662 BAP	No.320224002350, dengan nilai premi: Rp.680.5600,- Jangka Waktu Pertanggungan: 8 Agustus 2024 s/d 8 Agustus 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
18	Mobil Isuzu Dmax Diesel 3000 CC	B 9137 BWM	No.320224001980, dengan nilai premi: Rp.655.696,- Jangka Waktu Pertanggungan: 17 Juli 2024 s/d 17 Juli 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
19	Mobil Honda BRV 1.5 E CVT CKD	B 2230 BKZ	ACA Asuransi No. 108020223110000803, dengan nilai premi: Rp.4.851.900,- Jangka Waktu Pertanggungan: 06 Desember 2023 s/d 06 Desember 2024	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
20	Mobil Honda BRV 1.5 E CVT CKD	B 2863 BOH	No.320224000795 dengan nilai premi: Rp.4.084.518,40,- Jangka Waktu Pertanggungan: 11 Maret 2024 s/d 11 Maret 2025	Operasional Sales dan Karyawan HO	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
21	Mobil Daihatsu Grandmax	B 1257 BGZ	No.320224000077, dengan nilai premi: Rp.543.520,- Jangka Waktu Pertanggungan: 4 Januari 2024 s/d 4 Januari 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
22	Mobil Pajero Sport	B 2917 UBS (d/h) B 819 AAA	No.320224001710, dengan nilai premi: Rp.6.042.544.-,- Jangka Waktu Pertanggungan: 03 Juni 2024 s/d 3 Juni 2025	Operasional Direktur Utama	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
23	Mobil Kijang Innova Abu-Abu	B 2165 BYH	Asuransi ABDA No.01082022404094, dengan nilai premi: Rp.6.067.400 ,. Jangka Waktu Pertanggungan: 07 September 2024 s/d 07 September 2025	Operasional Direktur Operasional	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
24	Mobil Pickup Mitsubishi L 300 Flat Deck 2.5 MT	B 9001 BAT	No.3202240003314, dengan nilai premi: Rp.1.738.934,- Jangka Waktu Pertanggungan: 4 November 2024 s/d 4 November 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
25	Mobil Kijang Innova Hitam Metalik	B 2534 BYG	ACA Asuransi selaku Penanggung No. 108020224070001081, dengan nilai premi: Rp.6.555.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 19 Agustus 2024 s/d 19 Agustus 2025	Operasional Direktur Pemasaran	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
26	Mobil Hilux Double Cabin	B 9218 BBE	No.320224000408, dengan nilai premi: Rp.5.126.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 20 Februari 2024 s/d 20 Februari 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
27	Mobil Hi Ace	B 7196 BDB	No.320224000415, dengan nilai premi: Rp.4.171.040,- Jangka Waktu Pertanggungan: 20 Februari 2024 s/d 20 Februari 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop, untuk ke Site, Bawa Alat Kerja dan barang-barang.	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
28	Mobil Avanza 1.3 G M/T Hitam	B 2867 BYT	No.320224000788, dengan nilai premi: Rp.4.087.446,40,- Jangka Waktu Pertanggungan: 27 Maret 2024 s/d 27 Maret 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
29	Mobil Grand New Avanza 1.3 G M/T	B 2950 BIP	No.3202240003519, dengan nilai premi: Rp.3.696.720 ,.- Jangka Waktu Pertanggungan: 04 November 2024 s/d 04 November 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
30	Mobil Dump Truck Mithsubishi Colt Diesel FE 74 HDV	B 9712 BDI	No.320224001152, dengan nilai premi: Rp.5.190.368,- Jangka Waktu Pertanggungan: 13 April 2024 s/d 13 April 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
31	Mobil Xpander	B 1691 HFE	PT Asuransi RAKSA (Leasing) selaku Penanggung Jangka Waktu Pertanggungan: 01-M-01978-000-12-2021, dengan nilai premi: Rp.19.980.890,- 21 Desember 2021 s/d 21 Desember 2024.	Operasional Sales/Marketing (HO)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
32	Mobil Truck Crane Mitsubishi Fuso FV 416 P Tahun 2008	B 9789 UIN	No. 3202240002935, dengan nilai premi: Rp.5.717.370,- Jangka Waktu Pertanggungan: 22 September 2024 s/d 22 September 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
33	Mobil Innova Diesel Silver	B 1428 HFW	PT Asuransi Astra Buana (Leasing) selaku Penanggung No.2432700922, dengan nilai premi: Rp.9.457.500,- Jangka Waktu Pertanggungan: 26 Oktober 2024s/d 26 Oktober 2025.	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
34	Mobil Daihatsu Grandmax Minibus 1.3D FH	B 1671 HFY	ACA Asuransi No.108020123120000858, dengan nilai premi: Rp.4.581.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 11 Desember 2023 s/d 11 Desember 2024	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
35	Mobil Daihatsu Grandmax Pick Up AC PS - Putih	B 9387 BUT	ACA Asuransi No. 108020124100001539, dengan nilai premi: Rp.3.142.000 Jangka Waktu Pertanggungan: 24 November 2024 s/d 24 November 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
36	Mobil Truck Mitsubishi Fighter FN62FL	B 9580 BIA	Asuransi Maximus (Leasing) No. 0106022200933, dengan nilai premi: Rp.57.456.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 24 November 2022 s/d 24 November 2025	Operasional Warehouse & Workshop,Project, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
37	Mobil Grand Max Minibus 1.3D Silver	B 1654 HKF	No. 320224001023, dengan nilai premi: Rp.3.111,344,- Jangka Waktu Pertanggungan: 15 Mei 2024 s/d 15 Mei 2025	Operasional Warehouse & Workshop, Project, Mobilisasi Manpower ke site, Angkut Alat Kerja dan Barang-barang Proyek	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
38	Mobil Daihatsu GM MB 1.3 D FF FH E4	B 1398 HKT	ACA Asuransi No. 108020124090000319, dengan nilai premi: Rp.4.087.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 21 September 2024 s/d 21 September 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
39	Mobil Daihatsu Siga 1.2 R AT MC	B 1324 HKT	ACA Asuransi No. 108020124090000308, dengan nilai premi: Rp.4.087.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 21 September 2024 s/d 21 September 2025	Operasional Karyawan Project / Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
40	Mobil Honda Brio RS 1.2 CVT CKD	A 1355 RI	ACA Asuransi No. 108020124030001201, dengan nilai premi: Rp.4.334.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 14 Maret 2024 s/d 14 Maret 2025	Operasional Kantor	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
41	Mobil Nissan Truck Crane	BM 8451 LD	No. 320224001062, dengan nilai premi: Rp.3.772.160,- Jangka Waktu Pertanggungan: 15 Mei 2024 s/d 15 Mei 2025	Proyek Riau	Proses Balik Nama Menjadi Nama PT Adiwarna Anugerah Abadi
42	Motor Honda Beat H1B02N41L0AT	B 5829 BLO	ACA Asuransi No 108020124030001143, dengan nilai premi: Rp.421.230,- Jangka Waktu Pertanggungan: 13 Maret 2024 s/d 13 Maret 2025	Operasional Kantor (Engineer)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
43	Motor Honda Beat H1B02N41L0AT	B 5394 BLJ	ACA Asuransi No 108020124020000629, dengan nilai premi: Rp.428.789,60,- Jangka Waktu Pertanggungan: 02 Februari 2024 s/d 02 Februari 2025	Operasional Kantor (Sales)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
44	Motor Honda Beat H1B02N41L0AT	B 5288 BKX	ACA Asuransi No 108020123120001154, dengan nilai premi: Rp.420.084,80,- Jangka Waktu Pertanggungan: 14 Desember 2023 s/d 14 Desember 2024	Operasional Kantor (Sales)	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
45	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 5024 BKO	ACA Asuransi No 108020124020000653, dengan nilai premi: Rp.415.332,80,- Jangka Waktu Pertanggungan: 02 Februari 2024 s/d 02 Februari 2025	Operasional Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

No.	Merek & Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Polis Asuransi	Fungsi	Atas Nama
			(ZURICH selaku Penanggung)		
46	Motor Honda Revo NF11T11C01 MT	B 5040 BKO	ACA Asuransi No 108020124020000642, dengan nilai premi: Rp.378.396,80,- Jangka Waktu Pertanggungan: 02 Februari 2024 s/d 02 Februari 2025	Operasional Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
47	Motor Yamaha Mio J A/T	B 3534 BNM	No. 320224001172, dengan nilai premi: Rp.171.000,- Jangka Waktu Pertanggungan: 18 Maret 2024 s/d 18 Maret 2025	Operasional Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
48	Mobil Innova Zenix G Matic Silver	B 1636 HOH	Garda Oto No. ALG111587284524, dengan nilai Premi Rp. 17.122.960,- Jangka Waktu Pertanggungan : 18 Mei 2024 s/d 18 Mei 2026	Operasional Direktur Keuangan	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
49	Mobil Daihatsu Grandmax Pick Up	B 9602 BAZ	Garda Oto No. TAGN54997818624, dengan nilai Premi Rp. 4.451.432,- Jangka Waktu Pertanggungan : 13 Juni 2024 s/d 13 Juni 2026	Operasional Warehouse&Workshop	PT. Adiwarna Anugerah Abadi
50	Mobil Cherry Omoda E5	B 1904 BNS	Sahabat Insurance No. 010221240008289- 000079092024, dengan nilai Premi Rp. 5.960.600,- Jangka Waktu Pertanggungan : 11 September 2024 s/d 11 September 2025	Operasional Direktur	PT. Adiwarna Anugerah Abadi

*Terhadap masing-masing Asuransi yang akan jatuh tempo akan dilakukan perpanjangan oleh Perseroan kepada masing-masing Penanggung, Perseroan akan memperpanjang asuransi 1 bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

Hak Atas Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki dan/atau mendaftarkan HKI dalam bentuk merek dagang berupa:

No	Perihal	Keterangan
1.	Jenis Haki	: Merek "Geniro" – Kelas 9
		
No. Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan		: PERPANJANGAN JANGKA WAKTU MEREK TERDAFTAR No. IDM000347811 Ditandatangani secara Elektronik pada tanggal 18 November 2020 a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia - Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual - u.b Direktur Merek dan Indikasi Geografis. Dengan Permohonan No. D002010041462 dan Tanggal Penerimaan Permohonan: 18 November 2020.
Pihak Yang Berhak Jangka Waktu		: PT Adiwarna Anugerah Abadi : 18 November 2020 sampai dengan 18 November 2030
2.	Jenis Haki	: Merek "AFCO Valves & Controls" – Kelas 6



No	Perihal	Keterangan
	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	: SERTIFIKAT MEREK No. IDM000743002 Ditandatangani secara Elektronik pada tanggal 18 Mei 2020 a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia - Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual - u.b Direktur Merek dan Indikasi Geografis. Dengan Permohonan No. D002017066620 dan Tanggal Penerimaan Permohonan : 14 Desember 2017.
	Pihak Yang Berhak	: PT Adiwarna Anugerah Abadi
	Jangka Waktu	: 14 Desember 2017 sampai dengan 14 Desember 2027

9. Tanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan Hidup

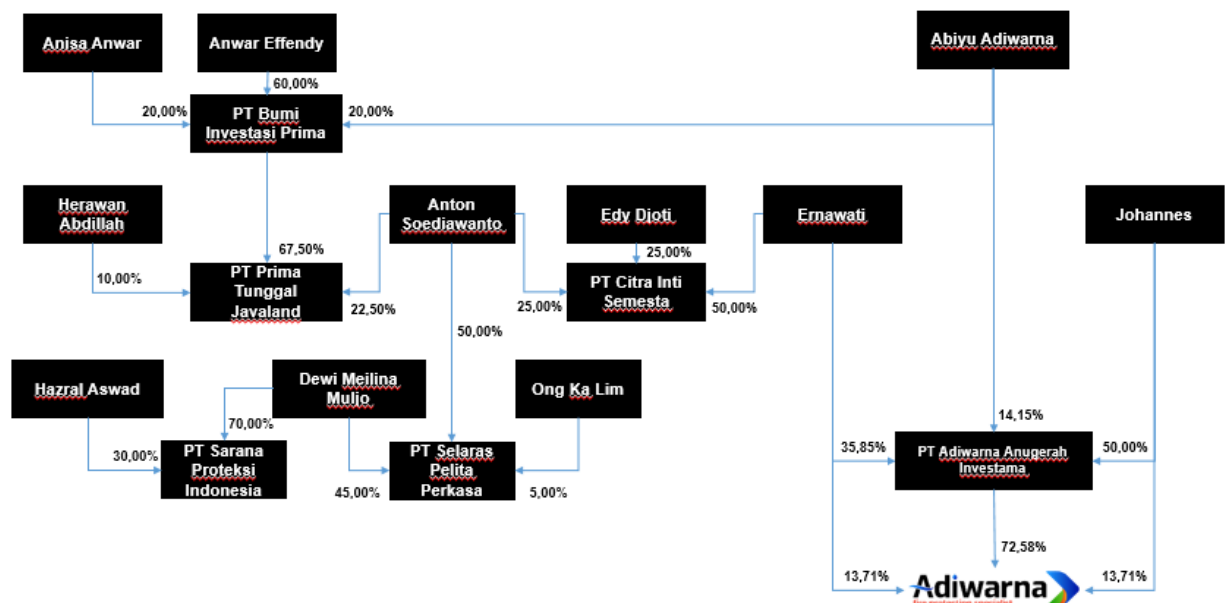
Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya wajib untuk memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup. Perseroan telah memiliki dokumen lingkungan hidup berupa izin:

No.	Dokumen	Keterkaitan Terhadap KBLI	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 16 Januari 2024	(1). 46591 (2). 46491 (3). 42204 (4). 46100 (5). 46900 (6). 42206 (7). 43212 (8). 43213 (9). 43221 (10). 43223 (11). 43224 (12). 43291 (13). 43222 (14). 33121 (15). 43211	Kementerian Investasi/ BKPM	Tidak disebutkan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak memiliki permasalahan dibidang lingkungan hidup yang dapat berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan.

B. KETERANGAN TENTANG PENGENDALI

Berikut ini adalah struktur kepemilikan Perseroan secara vertikal mulai dari pemegang saham individu sampai dengan Perseroan pada tingkat paling akhir dan posisi Perseroan secara horizontal:



Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan adalah Johannes dan Ernawati. Penetapan pengendali ini berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, yang dengan ini menetapkan Johannes dan Ernawati sebagai Pengendali Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Johannes dan Ernawati secara bersama-sama telah memenuhi klasifikasi Kelompok Yang Terorganisasi sesuai Pasal 1 ayat 2 POJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, *Ultimate Beneficial Owner* Perseroan adalah Bapak **Johannes** dan Ibu **Ernawati**. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No.13/2018") bahwa Pemilik Manfaat dari perseroan terbatas merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria sesuai Pasal 4 ayat (1) huruf (a) s/d (g) Perpres No.13/2018 adalah Johannes dan Ernawati.

Pemegang Saham Perseroan yang Berbentuk Badan Hukum

PT Adiwarna Anugerah Investama ("AAI")

PT Adiwarna Anugerah Investama berkedudukan di Perkantoran Mutiara Taman Palem No. 53 Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta 11730, Indonesia ("AAI"), didirikan dengan nama PT. Adiwarna Anugerah Investama berdasarkan Akta Pendirian No. 22 tanggal 25 Mei 2023, dibuat dihadapan Ediarti, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037612.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 25 Mei 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0095928.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 25 Mei 2023 ("Akta Pendirian AAI")

Anggaran Dasar AAI terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Adiwarna Anugerah Investama No. 16 tanggal 07 September 2023, dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053698.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 07 September 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0176510.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 07 September 2023 (Akta AAI No. 16/2023).

Sampai dengan tanggal Prospektus ini AAI belum melakukan kegiatan operasional, Sesuai dengan Akta Pendirian AAI, maksud dan tujuan AAI adalah berusaha dalam Perdagangan, Jasa, Industri Pengolahan, Pengangkutan dan Pergudangan, dan Konstruksi.

Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini sesuai Akta AAI No. 16/2023, susunan permodalan dan susunan pemegang saham dari AAI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	106.000	106.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Johannes	13.250	13.250.000.000	50,00
Ernawati	9.500	9.500.000.000	35,85
Abiyu Adiwarna	3.750	3.750.000.000	14,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	26.500	26.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	79.500	79.500.000.000	

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pendirian No. 22 tanggal 25 Mei 2023, dibuat dihadapan Ediarti, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037612.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 25 Mei 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0095928.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 25 Mei 2023, susunan pengurus PT. AAI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Abiyu Adiwarna

Direksi

Direktur : Johannes

C. PENGURUS DAN PENGAWAS

Berdasarkan Akta No. 38/2024, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anwar Effendy
Komisaris Independen : Wahyu Gumelar

Direksi

Direktur Utama : Johannes
Direktur : Yana Maryanah
Direktur : Welly Hermawan
Direktur : Marcus Nugraha

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota komisaris dan direksi Perseroan:

Dewan Komisaris:



Anwar Effendy
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, Usia 53, Lahir di Putussibau, 7 September 1970.

Menjabat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2024. Menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1996 – 1997	:	Sales Engineer PT Jaya Teknik Indonesia
1997 – 1999	:	Sales Director PT Dracona Indonesia
1999 – Sekarang	:	Direktur PT Prima Tunggal Javaland
2024 – Sekarang	:	Komisaris Utama PT Adiwarna Anugerah Abadi



Wahyu Gumelar
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, Usia 53, Lahir di Serang, 21 Agustus 1970.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2024. Menyelesaikan pendidikan Teknik & Manajemen Industri di Universitas Islam Bandung pada tahun 1999. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2004 - 2006	:	Branch Manager PT. Surya Kencana Steel, Cabang Cilegon
2007 - 2009	:	Branch Manager PT. Total Fire Indonesia, Cabang Cilegon
2009 – Saat ini	:	Direktur PT Liebe Pacific Indonesia
2024 – Sekarang	:	Komisaris Independen PT Adiwarna Anugerah Abadi

Direksi:



Johannes
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, Usia 44, Lahir di Medan, 26 September 1979.

Menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 2007. Menyelesaikan pendidikan Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2003 – 2004	:	Sales Engineer PT Oaktech Nusantara
2004 – 2005	:	Sales Engineer PT Jaga Karya Mandiri
2005 – 2007	:	Manajer Operasional PT Totalfire Indonesia
2007 – 2024	:	Direktur PT Adiwarna Anugerah Abadi
2024 – Sekarang	:	Direktur Utama PT Adiwarna Anugerah Abadi



Yana Maryanah
Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun, Lahir di Palembang, 16 Agustus 1979.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2024. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Pakuan Fakultas Ekonomi, Manajemen pada tahun 2002. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2002 – 2004	:	Adm Finance PT Sariputra Plastik, Jakarta Barat
2004 – 2005	:	Finance & Accounting PT Prima Tunggal Javaland, Jakarta Barat
2006 – 2010	:	Head Finance & Accounting PT Prima Tunggal Javaland, Jakarta Barat
2011 – 2024	:	Manager Finance & Accounting PT Adiwarna Anugerah Abadi, Jakarta Barat
2024 – Sekarang	:	Direktur Keuangan PT Adiwarna Anugerah Abadi, Jakarta Barat



Welly Hermawan
Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 45 tahun, Lahir di Banyuwangi, 20 Juli 1978.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2024. Menyelesaikan Pendidikan Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2007 – 2024 : Engineering & Project Manager PT Adiwarna Anugerah Abadi
 2024 – Sekarang : Direktur Operasional PT Adiwarna Anugerah Abadi



Marcus Nugraha
Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun, Lahir di Pati, 14 Maret 1979.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2024. Menyelesaikan Pendidikan Teknik Material di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2003 – 2005 : Engineering PT Donghwa Information and Communication
 2005 - 2009 : Project Coordinator PT Eternal Panelindo Persada
 2009 - 2011 : Project Manager PT Delta Power Energy
 2011 – 2024 : Sales Manager PT Adiwarna Anugerah Abadi
 2024 – Sekarang : Direktur Pemasaran PT Adiwarna Anugerah Abadi

Sifat Hubungan Keluarga Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi Dan Para Pemegang Saham Perseroan

	Ernawati	Abiyu Adiwarna	Anwar Efendy	Wahyu Gumelar	Johannes	Yana Maryanah	Welly Hermawan	Marcus Nugraha
Ernawati		Anak	Suami Istri	-	-	-	-	-
Abiyu Adiwarna	Ibu		Ayah	-	-	-	-	-
Anwar Efendy	Suami Istri	Anak		-	-	-	-	-
Wahyu Gumelar	-	-	-		-	-	-	-
Johannes	-	-	-	-		-	-	-
Yana Maryanah	-	-	-	-	-		-	-
Welly Hermawan	-	-	-	-	-	-		-
Marcus Nugraha	-	-	-	-	-	-	-	

Hubungan Afiliasi yang timbul tergolong dalam Pasal 1 ayat 1 UUPPSK.

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham

No	Nama	Perseroan	PT Adiwarna Anugerah Investama
1.	Anwar Effendy	Komisaris Utama	-
2.	Wahyu Gumelar	Komisaris Independen	-
3.	Johannes	Direktur Utama	Direktur
4.	Yana Maryanah	Direktur	-
5.	Welly Hermawan	Direktur	-
6.	Marcus Nugraha	Direktur	-

Hubungan Afiliasi Lainnya

No	Nama Perseroan Terbatas	Pemegang Saham / Pengurus	Hubungan Afiliasi
1.	PT Selaras Pelita Perkasa ("SPP")	Pemegang Saham & Direktur SPP Atas nama Dewi Meiliana Muljo	Dewi Meiliana Muljo memiliki 459 saham atau sebesar Rp.229.500.000,- pada PT Selaras Pelita Perkasa. Dewi Meiliana Muljo merupakan Direktur pada PT Selaras Pelita Perkasa. Dewi Meiliana Muljo merupakan Istri sah dari Johannes.
2.	PT Sarana Proteksi Indonesia ("SPI")	Pemegang Saham & Komisaris PT SPI Atas nama Dewi Meiliana Muljo	Dewi Meiliana Muljo memiliki 3.507 saham atau sebesar Rp.350.700.000,- pada PT Sarana Proteksi Indonesia. Dewi Meiliana Muljo merupakan Komisaris pada PT Sarana Proteksi Indonesia. Dewi Meiliana Muljo merupakan Istri sah dari Johannes.

D. TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit *Audit Internal* yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Berdasarkan Pasal 17 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.38 tanggal 07 Februari 2024, Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan tetap memberikan kesempatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk memberikan klarifikasi dalam RUPS tersebut apabila yang bersangkutan menginginkannya.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris Perseroan akan melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 bulan sesuai dengan POJK no. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik, upaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, dan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan, sampai dengan periode 31 Desember 2022 Perseroan belum menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris bisa menentukan remunerasinya sendiri. Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kontrak terkait imbalan kerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa kerja berakhir. Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sampai saat ini Perseroan belum memberikan remunerasi dan kompensasi kepada Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada 03 Mei 2024, 22 Mei 2024, dan 12 Agustus 2024, yang dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 33/ 2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Jumlah remunerasi dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	31 Mei 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Gaji & Tunjangan	504.717.410	687.199.067	325.840.260	278.641.520

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Direksi telah melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada 03 Mei 2024, 22 Mei 2024, dan 12 Agustus 2024, yang dihadiri secara lengkap oleh Direksi. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direktur Perusahaan, Perseroan membuka peluang seluas-luasnya untuk Direksi mengikuti beragam program pelatihan, di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Jumlah remunerasi dan kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	31 Mei 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Gaji & Tunjangan	1.834.768.477	1.901.990.139	845.790.139	818.338.942

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 *juncto* penegasan sesuai Surat Penegasan No.009/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Corporate Secretary, Perseroan telah menunjuk **Sdri. Yana Maryanah** sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan bidang tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan *Stakeholders*.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti Pelatihan Certified Corporate Secretary Professional (CCSP) yang diselenggarakan oleh ESAS Management periode 29 September 2024 – 2 Oktober 2024, dengan sertifikat No. 2024/CCSP-XVIII/ESAS/IX/002.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Yana Maryanah

Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun, Lahir di Palembang, 16 Agustus 1979.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2024. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Pakuan Fakultas Ekonomi, Manajemen pada tahun 2002. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2002 – 2004	: Adm Finance PT Sariputra Plastik, Jakarta Barat
2004 – 2005	: Finance & Accounting PT Prima Tunggal Javaland, Jakarta Barat
2006 – 2010	: Head Finance & Accounting PT Prima Tunggal Javaland, Jakarta Barat
2011 – 2023	: Manager Finance & Accounting PT Adiwarna Anugerah Abadi, Jakarta Barat
2024 – Sekarang	: Direktur Keuangan PT Adiwarna Anugerah Abadi, Jakarta Barat

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan, dapat disampaikan ke:

Yana Maryanah

Sekretaris Perusahaan

Perkantoran Mutiara Taman Palem No. 53 Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng,

Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta 11730, Indonesia.

Telepon: (021) 2902 0216 | Faksimili: (021) 2902 0217

Email: corpsecretary@adiwarna.co.id

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Anggaran Dasar Perseroan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Surat Pembentukan dan Penunjukkan Komite Audit No.003/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Audit dan penegasan sesuai Surat Penegasan No.010/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Ketua dan Anggota Komite Audit.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : **Wahyu Gumelar**
Menjabat sebagai Komisaris Independen yang sekaligus Ketua Komite Audit Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai Wahyu Gumelar dapat dilihat pada bagian Pengurus dan Pengawas Perseroan pada Bab VIII Prospektus

Anggota : **Hieronimus Erwin Indrawan**
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2024. menyelesaikan Studi Manajemen Keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta pada tahun 2003. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2005 – 2006	: Administration, Control and Report, PT. Metro Tiga Berlian Motors
2006 – 2008	: Assistant Manager, PT. Metro Tiga Berlian Motors
2010 – 2010	: Supervisor Operational, PT. Andi Arta
2011 – 2012	: Internal Audit, PT. Aldira Berkah Abadi Makmur
2013 – 2015	: Pimpinan Usaha, PT. Mitra Media Nusantara
2012 – saat ini	: Dosen Fakultas Ekonomi, Mata Kuliah : Manajemen, Accounting, Auditing Universitas Bina Sarana Informatika.

Anggota : **Ade Rizky Septiani**

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2023. Menyelesaikan pendidikan di Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia jurusan Akuntansi, pada tahun 2017. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut

2017 – Sekarang : Accounting & Tax KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan

Berdasarkan Surat Pembentukan dan Penunjukkan Komite Audit No.03/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024, masa tugas anggota Komite Audit Perseroan adalah sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat. Berdasarkan Surat Pembentukan dan Penunjukkan Komite Audit No.03/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024, Perseroan telah memiliki Piagam Masa Tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk periode berikutnya.

Rapat anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada 02 Mei 2024 dan 01 Agustus 2024.

Tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab seperti yang termaktub dalam POJK terkait. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat anggota Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota. Sampai dengan Prospektus diterbitkan, belum ada pelaksanaan Rapat Komite Audit sehubungan dengan baru terbentuknya Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Anggaran Dasar Perseroan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

- Surat Keputusan Komisaris No. 004/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan penegasan sesuai Surat Penegasan No.011/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua : Wahyu Gumelar**
Menjabat sebagai Komisaris Independen yang sekaligus Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai Wahyu Gumelar dapat dilihat pada bagian Pengurus dan Pengawas Perseroan pada Bab VIII Prospektus
- Anggota : Indrie Anggrainy**
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2023. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan, Indonesia Fakultas Hukum jurusan Ilmu Hukum, pada tahun 2018. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:
- | | | |
|-----------------|---|--|
| 2018 – 2018 | : | Kuliah Kerja Praktek, Pengadilan Agama Kelas 1A Palembang |
| 2019 – 2021 | : | Konsultan Perseorangan Tenaga Ahli Hukum, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Sumatera Selatan, Palembang |
| 2022 – saat ini | : | HRD PT Adiwarna Anugerah Abadi, Jakarta Barat |
- Anggota : Anisa Yusriana**
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2024. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia Fakultas Hukum jurusan, pada tahun 2012. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:
- | | | |
|-----------------|---|--|
| 2013 – 2013 | : | Staf Legal, Primajaya Group, Jakarta |
| 2013 – saat ini | : | Senior HRD & Legal, RSUD Cengkareng, Jakarta Barat |

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 *juncto* penegasan sesuai Surat Penegasan No.011/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk memiliki pedoman yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap 4 (empat) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Nominasi dan Remunerasi. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada 02 Mei 2024 dan 01 Agustus 2024.

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan komisaris dan Direksi.
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite sesuai dengan ketentuan POJK yang diterbitkan kemudian.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industri.
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
5. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
8. Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi dan Kompensasi

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris bisa menentukan remunerasinya sendiri. Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kontrak terkait imbalan kerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa kerja berakhir.

Unit Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan penegasan sesuai Surat Penegasan No.008/KEP-DEKOM/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Unit Internal Audit.

Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal. Direksi Perseroan mengangkat **Sdr. Eka Annisa Sulistyowati** sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan.

Eka Annisa Sulistyowati ("Kepala Unit Audit Internal")

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, menyelesaikan pendidikan di Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat, Indonesia jurusan Akuntansi, pada tahun 2018. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2013 – 2013	:	Praktek Kerja Industri, PT. Royal Express Indonesia, Jakarta Barat
2014 – 2014	:	Staff Magang, PT. Mercusuar Logistik
2014 – 2022	:	Finance Accounting, PT. Sumatraco Langgeng Abadi, Jakarta Barat
2022 – saat ini	:	Accounting Supervisor, PT. Adiwarna Anugerah Abadi, Jakarta Barat

Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Lingkup Kerja Unit Audit Internal

Fungsi Unit Audit Internal meliputi:

1. Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran, perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan perusahaan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektifitas sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan dan pelaksanaan Kegiatan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pengelolaan Risiko

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan dan peraturan;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja Perseroan termasuk didalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perusahaan-perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha serta peduli dengan kepentingan *stakeholder* dari perusahaan. Perseroan percaya untuk mempertahankan *sustainability* perusahaan, bukan hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lingkungan sosial merupakan *stakeholder* Perseroan dan Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Tidak hanya berpengaruh terhadap *image* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud apresiasi dan upaya pendekatan kepada komunitas dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut merupakan bentuk investasi Perseroan untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dalam rangka kelangsungan usaha. Secara umum, pelaksanaan program CSR Perseroan telah mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mematuhi segala peraturan terkait Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) serta untuk mendapatkan "*social license to operate*", namun juga melakukan inisiatif-inisiatif lebih dari apa yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) sebagai upaya untuk menjadi warga korporat yang baik. Untuk mencapai misi tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk berkonsultasi dan bekerjasama dengan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang tumbuh dan besar bersama masyarakat Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus membina hubungan baik dan berinteraksi dengan karyawan dan komponen masyarakat dari seluruh lapisan. Komitmen ini telah ada sejak Perseroan didirikan.

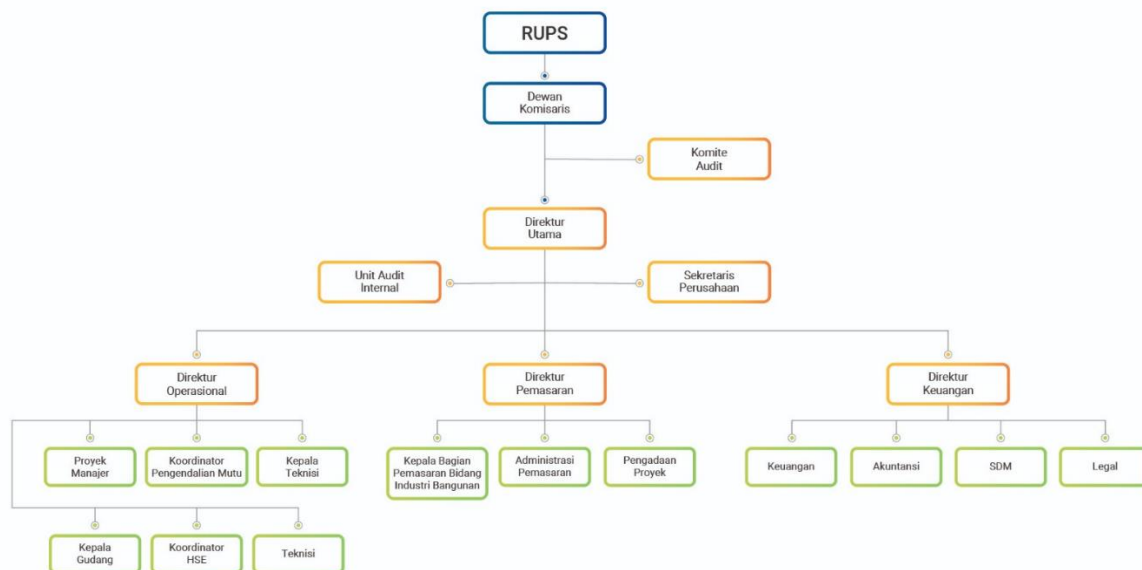
Perseroan, dalam praktik kerjanya, tidak pernah terlepas dari peran masyarakat. Sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial untuk masyarakat, Perseroan selalu turut serta dalam kegiatan sosial. Berikut adalah beberapa uraian dari kegiatan sosial yang telah perseroan lakukan selama ini:

No	Periode	Program	Dokumentasi
1.	2019	"Kegiatan Pemberian santunan kepada Anak yatim & Duafa di lingkungan Sekitar Perseroan" Dalam kegiatan ini Perseroan memberikan berupa sembako yang diberika kepada masyarakat yang memiliki tempat tinggal di dekat lingkungan Perseroan. Kegiatan ini diwakilkan oleh beberapa staff Perseroan, dengan tujuan untuk saling peduli terhadap Masyarakat yang tinggal di sekitar kantor dan menjalin silaturahmi dengan baik, kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu, 11 Mei 2019.	
2.	2020	"Ikut Serta dalam kegiatan tahunan Masyarakat dalam santunan Anak yatim di panti YASKIB" Kegiatan ini diagendakan oleh Masyarakat setempat yang dilakukan di salah satu Panti terdekat dengan Perseroan, Perseroan ikut serta ikut serta dalam kegiatan dengan memberikan santunan untuk adik-adik yang tanggal di Panti tersebut. Dilakukan pada hari kamis, 9 April 2020.	
3.	2021	Kegiatan pengecoran jalan di Area Workshop Persero yang dilakukan oleh beberapa karyawan Persero dan Masyarakat Setempat" Kegiatan ini dilakukan oleh ketua RT. Setempat dan Masyarakat ikut membantu dalam pengecoran jalan yang digunakan oleh umum.	 

Hingga hari ini, masih terus berkomitmen untuk terus ikut serta dan berpartisipasi dengan kegiatan sosial yang ada di masyarakat. Disisi lain, Perseroan juga berkomitmen untuk selalu mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam ruang lingkup kegiatan sosial maupun peraturan-peraturan yang mengikat perihal menjaga kesehatan alam dan lingkungan.

Struktur Organisasi Perseroan

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan.



E. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Kualitas sumber daya manusia krusial untuk bersaing sehingga manajemen Perseroan menaruh perhatian besar terhadap sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dasar mencakup skill individu hingga kerja sama tim Perseroan juga menunjang sumber daya manusia dengan memenuhi peraturan-peraturan terkait yang berlaku seperti pemberian gaji yang sesuai dengan Upah Minimum Regional, Biaya Pengobatan serta Jaminan Sosial Tenaga Kerja hingga mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dengan pelatihan seperti pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Komposisi Jumlah Karyawan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan mempunyai 324 orang karyawan di tahun 2021, 460 orang karyawan di tahun 2022, 631 orang karyawan di periode Desember 2023 dan 294 Orang di Periode 31 Mei 2024. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing, seluruh karyawan adalah tenaga kerja lokal. Dalam hal kebijakan Penggajian dan Remunerasi, Perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Regional (UMR) berlaku. Tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmentasi.

Menurut Jabatan

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Manager	3	3	3	3
Supervisor	14	14	14	12
Staff	114	127	117	85
Harian Lepas	163	487	326	224
Total	294	631	460	324

Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
S1 dan/atau Diploma	139	255	134	93
SLTA dan Sederajat	155	376	326	231
Total	294	631	460	324

Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
>55	5	10	13	16
44 – 55	31	43	41	31
31 – 44	83	212	156	90
s/d 30	175	366	250	187
Total	294	631	460	324

Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Marketing	18	10	13	12
Keuangan	13	12	12	13
Legal	1	1	1	1
HRD & GA	3	4	4	2
Engineering	29	19	19	18
Gudang	8	5	5	5
Operasional	59	93	80	49
Harian Lepas Proyek	163	487	326	224
Total	294	631	460	324

Berdasarkan Lokasi Perseroan

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Kantor Pusat	94	93	130	96
Workshop & Warehouse	22	9	4	4
Proyek	178	529	326	224
Total	294	631	460	324

Berdasarkan Status

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Tetap	87	80	83	81
Tidak tetap	44	64	51	19
Harian Lepas	163	487	326	224
Total	294	631	460	324

Keterangan Karyawan Berdasarkan Status

Berdasarkan statusnya, karyawan Perseroan dibagi menjadi karyawan tetap, karyawan tidak tetap, dan karyawan harian lepas. Dalam hal ini, karyawan harian lepas yang dimaksud oleh Perseroan adalah karyawan yang diikat perjanjian kerja untuk waktu tertentu ditugaskan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan. Pekerjaannya sesuai dengan kebutuhan Project yang ada di Perseroan. Biasanya dibutuhkan sebagai tenaga penunjang untuk mempermudah pekerjaan di Proyek-Proyek. Contohnya seperti *helper*, *welder*, juru ikat (*rigger*), *fitter*, *foreman welder*.

Kesejahteraan Karyawan

Unit sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Karyawan tetap Perseroan mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan seperti kegiatan *Gathering* Perusahaan. Karyawan tetap pada tingkat tertentu juga mendapatkan bonus. Karyawan dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Provinsi). Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya, fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan

Tenaga Kerja Ahli

Perseroan memiliki karyawan dengan keahlian khusus dengan jumlah 34 orang, dengan keterangan sebagai berikut:

No	Perihal	Keterangan
Tenaga Ahli Bidang Teknik Mekanikal		
1.	Nama : Welly Hermawan	
	Umur : 46 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Engineering & Project Manager	
	Bidang Keahlian : Ahli Madya Bidang Keahlian Teknik Mekanikal	
	Perizinan : PETAKINDO	
	No Sertifikasi : 74321 2144.01 8 00004830 2023	
	Masa berlaku : 10 Oktober 2028	
Tenaga Ahli Bidang Teknik Plambing		
1.	Nama : Chandra Manik	
	Umur : 46 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Engineering	
	Bidang Keahlian : Ahli Pelaksana Teknik Plambing	
	Perizinan : PETAKINDO	
	No Sertifikasi : 74321 2144.99 9 00004426 2023	
	Masa berlaku : 29 September 2028	
2.	Nama : Iqbal Caisasworo	
	Umur : 30 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Engineering	
	Bidang Keahlian : Ahli Muda Pelaksana Teknik Plambing	
	Perizinan : PETAKINDO	
	No Sertifikasi : 74321 2144.99 7 00004833 2023	
	Masa Berlaku : 13 Oktober 2028	
Tenaga Ahli Teknik Ketenaga Listrikan		
1.	Nama : Marcus Nugraha	
	Umur : 45 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Marketing	
	Bidang Keahlian : Supervisor Pembangunan dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Rendah	
	Perizinan : HATEKDIS	
	No Sertifikasi : 4388.0.02.M024. 11.2022	
	Masa berlaku : 15 November 2025	
2.	Nama : Gusti Fahmi	
	Umur : 27 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Marketing & Estimator Engineering	
	Bidang Keahlian : Supervisor Senior Pembangunan Elektrikal	
	Perizinan : HATEKDIS	
	No Sertifikasi : 4167.0.02.P025.11.2022	
	Masa berlaku : 09 November 2025	
3.	Nama : Saeful Hidayat	
	Umur : 36 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Drafter & Engineering	
	Bidang Keahlian : Pelaksana Senior Pembangunan dan Pemasangan Trafo	
	Perizinan : HATEKDIS	
	No Sertifikasi : 4161.0.02.P023.11.2022	
	Masa berlaku : 09 November 2025	
4.	Nama : Fajar Feriansyah	
	Umur : 27 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Engineering	
	Bidang Keahlian : Instalatur Pemanfaatan Tegangan Rendah	
	Perizinan : HATEKDIS	
	No Sertifikasi : 4385.0.02.M022.11.2022	
	Masa berlaku : 15 November 2025	
5.	Nama : Gusti Fahmi	
	Umur : 27 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Marketing & Estimator engineering	
	Bidang Keahlian : Instalatur Pemanfaatan Tegangan Rendah	
	Perizinan : HATEKDIS	
	No Sertifikasi : 4386.0.02.M022.11.2022	
	Masa berlaku : 15 November 2025	
6.	Nama : Iqbal Caisasworo	
	Umur : 30 Tahun	
	Pengalaman Kerja : Engineering	

No	Perihal	Keterangan
	Bidang Keahlian	: Pelaksana Senior Pembangunan dan Pemasangan Generator dan Exciter
	Perizinan	: HATEKDIS
	No Sertifikasi	: 4162.0.02.P023.11.2022
	Masa berlaku	: 09 November 2025
Tenaga Ahli P3K		
1.	Nama	: Nasir Arifin
	Umur	: 36 Tahun
	Pengalaman Kerja	: HSE Coordinator
	Bidang Keahlian	: Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ditempat Kerja
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi	: 1600/P3K/DKI/1/XII/2023
	Masa berlaku	: Desember 2026
Tenaga Ahli K3 Umum		
1.	Nama	: Rendrani Putri Mahesa Taufik
	Umur	: 27 Tahun
	Pengalaman Kerja	: HSE
	Bidang Keahlian	: Ahli K3 Umum
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi	: 5/9935/AS.01.03/VII/2023
	Masa berlaku	: 13 Juli 2026
Tenaga Ahli K3 Konstruksi		
1.	Nama	: Nasir Arifin
	Umur	: 36 Tahun
	Pengalaman Kerja	: HSE Coordinator
	Bidang Keahlian	: Ahli Muda K3 Konstruksi
	Perizinan	: Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 0213/AMK3.K/IV/2013 / Lisensi No.0134030724/K-AKBA/31/VIII/2024
	Masa berlaku	: 03 Juli 2027
Tenaga Juru Las		
1.	Nama	: Lilik Prasetyo
	Umur	: 42 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Juru Las Kelas III (Tiga)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: S.467/JL/BINWASK3-PNK3/X/2017
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
2.	Nama	: Eko Nugroho
	Umur	: 48 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Juru Las Kelas III (Tiga)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: S.466/JL/BINWASK3-PNK3/X/2017
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
3.	Nama	: Giyatno
	Umur	: 49 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Juru Las Kelas III (Tiga)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: S.467/JL/BINWASK3-PNK3/X/2017
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
4.	Nama	: Dian Ade Prasetyo
	Umur	: 32 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Juru Las Kelas I (Satu)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: S.560/JL/BINWASK3-PNK3/XI/2018
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
5.	Nama	: Kiki Kanra
	Umur	: 34 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Teknisi
	Bidang Keahlian	: Juru Las Kelas I (Satu)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: S.236/JL/PNK3/VIII/2015
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
6.	Nama	: Tendi Dis Wantoro
	Umur	: 38 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering

No	Perihal	Keterangan
	Bidang Keahlian	: Juru Las Kelas I (Satu)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: S.238/JL/PNK3/VIII/2015
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
Tenaga Ahli Bidang Pesawat Angkat dan Angkut		
1.	Nama	: Rizki Andityo Musthopa
	Umur	: 32 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Operator
	Bidang Keahlian	: Operator K3 Boomlift Kelas I (Satu)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 17763/OPK3/PPA-LT/VII/2019
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
2.	Nama	: Eklin Eko Prayogi
	Umur	: 23 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Operator
	Bidang Keahlian	: Operator K3 Boomlift Kelas I (Satu)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 17762/OPK3/PAA-LT/VII/2019
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
3.	Nama	: Hasyan Irvandi
	Umur	: 23 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Operator
	Bidang Keahlian	: Operator K3 Boomlift Kelas I (Satu)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: Ser. 17764/OPK3/PAA-LT/VII/2019
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
4.	Nama	: Giovano Fanestyan
	Umur	: 24 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Operator
	Bidang Keahlian	: Operator Lifting Scissor Lift Kelas I (Satu)
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: Ser. 9906-OPK3-SL/PAA/III/2019
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
Tenaga Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bidang Penanggulangan Kebakaran		
1.	Nama	: Petrus Budiman
	Umur	: 46 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Marketing and Project Engineer
	Bidang Keahlian	: Ahli K3 Penanggulangan Kebakaran Tingkat Ahli Madya
	Perizinan	: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 5/8107/AS.01.04/IV/2023
	Masa berlaku	: 17 April 2026
Tenaga Ahli Bidang Welding		
1.	Nama	: Arifin Nur Cahyo
	Umur	: 36 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Welding Inspector
	Perizinan	: PT. SLV Metropolitan Indonesia
	No Sertifikasi/Lisensi	: WI.004/A2-III/SLV/15
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
2.	Nama	: Sunarto
	Umur	: 40 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Welding Inspector
	Perizinan	: PT. SLV Metropolitan Indonesia
	No Sertifikasi/Lisensi	: WI.008/A2-III/SLV/15
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
3.	Nama	: Adianto
	Umur	: 40 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Welding Inspector
	Perizinan	: PT. SLV Metropolitan Indonesia
	No Sertifikasi/Lisensi	: WI.0006581/A96-III/SLV/23
	Masa berlaku	: Berlaku selama individu terkait menjalankan keahliannya
Tenaga Pembinaan Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bekerja Pada Ketinggian		
1.	Nama	: Pujo Lusianto
	Umur	: 34 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Teknisi

No	Perihal	Keterangan
2.	Bidang Keahlian	: K3 Bekerja pada Ketinggian
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 5/8360/AS.02.03/X/2021
	Masa berlaku	: 25 Oktober 2026
	Nama	: Wisnu Adi Putra
3.	Umur	: 29 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Teknisi
	Bidang Keahlian	: K3 Bekerja pada Ketinggian
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 5/8359/AS.02.03/X/2021
4.	Masa berlaku	: 25 Oktober 2026
	Nama	: Winarmin
	Umur	: 40 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Teknisi
	Bidang Keahlian	: K3 Bekerja pada Ketinggian
5.	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 5/8356/AS.02.03/X/2021
	Masa berlaku	: 25 Oktober 2026
	Nama	: Hidayatullah
	Umur	: 29 Tahun
6.	Pengalaman Kerja	: Teknisi
	Bidang Keahlian	: K3 Bekerja pada Ketinggian
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 5/8358/AS.02.03/X/2021
	Masa berlaku	: 25 Oktober 2026
7.	Nama	: Febrian Putra Andika
	Umur	: 32 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Teknisi
	Bidang Keahlian	: K3 Bekerja pada Ketinggian
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
8.	No Sertifikasi/Lisensi	: 5/8355/AS.02.03/X/2021
	Masa berlaku	: 25 Oktober 2026
	Nama	: Wulan Subuh
	Umur	: 46 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Teknisi
9.	Bidang Keahlian	: K3 Bekerja pada Ketinggian
	Perizinan	: Kementerian Ketenagakerjaan RI
	No Sertifikasi/Lisensi	: 5/8357/A.02.03/X/2021
	Masa berlaku	: 25 Oktober 2026
	Nama	: Wulan Subuh
Tenaga NDT		
1.	Nama	: Adianto
	Umur	: 40 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Liquid Penetrant Testing
	Perizinan	: SLV Metropolitan Indonesia
	No Sertifikasi/Lisensi	: 0004094/PT/SLV/III/23
2.	Masa berlaku	: 13 Maret 2028
	Nama	: Adianto
	Umur	: 40 Tahun
	Pengalaman Kerja	: Engineering
	Bidang Keahlian	: Magnetic Particle Testing
	Perizinan	: SLV Metropolitan Indonesia
3.	No Sertifikasi/Lisensi	: 0004098/MT/SLV/III/23
	Masa berlaku	: 13 Maret 2028

Serikat Pekerja

Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Peraturan Perusahaan

Perseroan telah mengesahkan Peraturan Perusahaan Periode 2023-2025 sesuai Surat Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan RI No.KEP.4/HI.00.00/00.0000.221212020/B/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Adiwarna Anugerah Abadi dan berlaku s/d 14 Agustus 2025.

Peraturan Perusahaan merupakan sebuah pedoman bagi tata kelola perusahaan agar mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Peraturan Perusahaan yang dibuat secara tertulis oleh Perseroan yang memuat syarat-syarat kerja umum dan tata tertib Perseroan dan setiap Karyawan yang dipekerjakan di dalam Perseroan telah mengikatkan dirinya untuk mematuhi semua peraturan dan syarat-syarat kerja yang telah ditentukan, selama Karyawan tersebut bekerja di Perseroan. Peraturan perusahaan ini membuat operasional perusahaan menjadi lancar dan bisa digunakan dengan memberikan kedisiplinan bagi seluruh karyawan.

Peraturan Perusahaan yang dibuat telah didasarkan pada Peraturan-Peraturan sebagai berikut:

- Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1 Ayat (20) tentang pengertian Peraturan Perusahaan.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI NO.28 Tahun 2014 Tentang Tata cara Pembuatan dan pengesahan peraturan Perusahaan serta pembuatan & Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama.

Lembaga Kerjasama BIPARTIT

Perseroan telah membentuk Lembaga Kerja sama (LKS) BIPARTIT yang telah dicatatkan pada Dinas Tenaga kerja Transmigrasi & Energi Kota Administrasi Jakarta Barat berdasarkan Surat Keterangan Pencatatan Nomor: 403 Tahun 2023 tanggal 11 September 2023 dan berlaku sampai dengan 11 September 2026 (3 Tahun). Dengan membentuk LKS Bipartit ini Perseroan menyadari bahwa sangat penting untuk diterapkan, agar Perseroan dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan.

Perseroan juga membentuk LKS Bipartit ini sebagai forum atau wadah komunikasi dan konsultasi antara pengusaha dengan wakil pekerja/buruh dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan, termasuk kesejahteraan pekerja/buruh agar bisa dengan leluasa memberikan suara atau pendapat untuk mencapai Mufakat.

Perseroan membentuk Lembaga Kerjasama BIPARTIT ini juga memiliki tujuan sebagai wadah untuk menyelesaikan perselisihan hubungan industrial dalam satu perusahaan, yang dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat secara kekeluargaan dan keterbukaan. Perundingan yang dilakukan merupakan seni penyelesaian antara kedua belah pihak yang dapat dikembangkan sesuai kemampuan, kondisi dan perselisihan yang dihadapi.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan sangat menyadari pentingnya pengetahuan dan pengembangan diri bagi karyawan dilingkungan kerja, oleh karena itu Perseroan menawarkan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan lama, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan (*training need analysis*). Misalnya:

1. Training tentang “Self Leadership” With Trainer Josh Lie
2. Training tentang “Goal Setting 2023” With Trainer Josh Lie
3. Training tentang “Communicate Better at Work” With Trainer Josh Lie
4. Training tentang “The Roots of Self Leadership” With Trainer Josh Lie
5. Training tentang “E-Evaluating Developmental Steps” With Trainer Josh Lie
6. Training tentang “The Power Of Words” Tanggal 3 2023 With Trainer Josh Lie
7. Training tentang “Assertive Communication Part 1” Tanggal 6 April 2023 With Trainer Josh Lie
8. Training tentang “Assertive Communication Part 2” Tanggal 14 April 2023 With Trainer Josh Lie
9. Training tentang “High Impact Leadership” Tanggal 5 Mei 2023 With Trainer Josh Lie
10. Training tentang “Fire Protection Systems” Tanggal 23 Juni 2023 With Trainer Josh Lie
11. Training tentang “Master Your Thinking” Tanggal 11 Oktober 2023 with Trainer Josh Lie
12. Training Tentang “Fire Protection Systems – Fire Pump” Tanggal 17 November 2023 With Trainer Josh Lie
13. Training Accurate “Priority Support Accurate” With Trainer Pendi at PT. Cipta Artha Piranti

Standar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah memiliki komitmen terhadap karyawannya, bahwa Kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan Perseroan itu sangatlah penting, Perseroan telah menerapkan standar yang telah tersertifikasi. Perseroan sangat mensupport adanya program K3 dengan adanya Kebijakan K3 perusahaan yang telah di tanda tangani oleh pimpinan tertinggi Perseroan, yang disosialisasikan dan diterapkan dilingkungan kerja untuk menghindari ternyadinya risiko kecelakaan kerja (*Zero accident*).

Perseroan telah menyediakan fasilitas K3 seperti APD lengkap untuk setiap karyawan sesuai jenis pekerjaannya dan Kotak P3K Type A di setiap site, workshop maupun office, adanya program tanggap darurat seperti APAR, tangga darurat hingga

program training pekerja apabila terjadi keadaan darurat, adanya program inspeksi HSE seperti inspeksi alat kerja, inspeksi lingkungan kerja & inspeksi toilet yang dilakukan rutin.

Perseroan juga menerapkan pemantauan kesehatan pekerja seperti MCU, pengecekan suhu, pengecekan tensi darah, memberikan vitamin dan memberikan ekstrafooding seperti susu untuk pekerja 1bulan sekali. Untuk SOP dilapangan pekerja juga diwajibkan untuk memakai APD lengkap seperti Helm, Kacamata safety, Sarung tangan dan sebagainya.

Perseroan telah menerapkan system keselamatan kerja dengan baik dan dibuktikan dengan adanya sertifikat SMK3 yang telah dimiliki oleh Perseroan, yang dimana manfaat dari penerapan SMK3 ini sendiri yaitu sebagai berikut :

1. Menciptakan Sistem Manajemen yang Efektif.
2. Memberikan Perlindungan kepada Pegawai.
3. Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan.
4. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Nyaman dan Efisien.
5. Mencegah Kerugian

Berikut beberapa sertifikasi standar kerja yang telah diterapkan dan berjalan dengan baik dilingkungan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- ISO 9001:2015 (*Sistem Management Mutu*)
- ISO 14001:2015 (*Sistem Management Lingkungan*)
- ISO 45001:2018 (*Sistem Management Kesehatan dan Keselamatan Kerja*)
- ISO 37001:2016 (*Sistem Management anti Penyuapan*)
- SMK3 (*Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan Kerja*)

F. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI, DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari Perseroan beserta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah membuat dan menandatangani masing-masing Surat Pernyataan tertanggal 09 Oktober 2024, Perseroan beserta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam suatu perkara perdata dan pidana di Pengadilan Negeri, perkara PKPU dan/atau kepailitan di Pengadilan Niaga, perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, sengketa arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia, perkara di luar wilayah hukum Indonesia, investigasi sesuai UUPT, serta perkara-perkara lainnya dan juga tidak terdapat somasi terhadap Perseroan yang berpotensi menjadi perkara.

Direksi, Dewan Komisaris Perseroan baik dalam jabatannya maupun secara pribadi tidak pernah terlibat dalam perkara pidana, perdata, PKPU dan/atau kepailitan, hubungan industrial, tata usaha negara, perselisihan perpajakan, dan perkara arbitrase di BANI serta sengketa atau klaim lainnya.

Atas tidak adanya somasi dan/atau perkara-perkara yang telah diuraikan di atas, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak memiliki risiko hukum yang dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

G. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Kegiatan Usaha

PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk. ("Perseroan") berdiri pada tahun 2007 di Jakarta, Indonesia. Perseroan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang *engineering, procurement, & construction for fire protection system*. Perseroan memberikan solusi sebagai proteksi kebakaran yang lengkap dan berfokus pada segmen industri dengan resiko dan spesifikasi tinggi seperti Data Center, Oil & Gas, Petrochemical, Perbankan, Pulp & Paper, Power Plant dan lain-lainnya. Sampai saat ini Perseroan telah mengerjakan lebih dari 500 Proyek yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia. Kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan Perseroan saat ini adalah Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran. Jasa yang dimaksud dalam konteks ini diantaranya adalah jasa instalasi dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran.

Visi

Menjadi Perusahaan Fire Protection pilihan bertaraf Internasional

Misi

Mencapai kepuasan pelanggan dengan memberikan produk yang berkualitas tinggi, Proyek tepat waktu, teknik yang tepat, dan layanan terbaik.

Value
Profesional, Fair dan Integritas.

Berikut ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan Perseroan:



1. **Design**

Perseroan memiliki tim perancang sistem berpengalaman yang terdiri dari Insinyur Proteksi kebakaran mekanis dan elektrik dengan menggunakan program berlisensi seperti AutoCAD, Hyena, Retrotec Fantastic, dll. Tim ini dibagi menjadi beberapa bagian spesialis yang masing-masing fokus pada sistem spesifik seperti Deteksi Kebakaran dan Sistem Alarm, Sistem Air dan Busa, dan Sistem Penekan Gas.

2. **Supply**

Perseroan memiliki Pemasok dari Produk Kelas Dunia dengan Persetujuan Internasional seperti UL Listed, FM Approved, Lloyd's Register, DNV, ABS.

3. **Install**

Perseroan memiliki teknisi Berpengalaman dan pekerjaan pemasangan berstandar tinggi serta jadwal proyek tepat waktu.

4. **Test**

Perseroan melakukan Pengujian & Test commissioning telah dilengkapi oleh Team teknisi yang sudah terlatih dan berpengalaman untuk melakukan pengujian & Commissioning sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Team.

5. **Service**

Perseroan telah memiliki tim teknisi yang terlatih dan berpengalaman untuk melakukan servis & pemeliharaan untuk setiap Pekerjaan yang diminta oleh Customer.

Berikut adalah rekam jejak Perseroan, yaitu beberapa kejadian penting sejak Perseroan didirikan sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini:

Tahun	Keterangan
2007	Perseroan mulai didirikan dengan adanya penetapan sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan
2011	- Perseroan melakukan pengesahan untuk pengangkatan susunan Pemegang Saham Baru, pada bulan Januari 2011 - Perseroan berhasil menjadi Distributorship Fire-Eater, Fire Suppression Systems: UL & FM 300 Bar pertama di Indonesia, - Perseroan menjadi distributorship Progard: Foam system and Fire Fighting Equipment. - Perseroan memiliki Fasilitas isi ulang inergen 300 bar Pertama di Indonesia.
2013	Perseroan berhasil menjadi salah satu Distributorship Kidde - Fire Alarm System.
2014	Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 9001:2008 (Sistem manajemen mutu) dan OHSAS 18001:2007 (Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja)
2015	Perseroan telah membeli Tanah & Bangunan untuk dijadikan head Office yang beralamatkan di komplek perkantoran Mutiara Taman Palem, No.53, Cengkareng, Jakarta Barat.
2017	Perseroan telah menjadi Distributorship AFCO – Valves
2018	Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem manajemen mutu update 2015), ISO 14001:2015 (Sistem standar pengelolaan lingkungan)
2020	Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja/K3)
2023	- Perseroan telah beli Tanah dan Bangunan Gudang dan workshop dengan luas 1,600 m2 yang beralamatkan di Jl. KH Hasyim Ashari Kav. DPR, A, 240-243, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten. - Menjadi Distributorship Gemtex Fire Suppression Systems - Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 37001:2016 Tentang sistem manajemen anti penyuapan (SMAP)
2024	Perseroan melaksanakan IPO untuk mewujudkan rencana ekspansi bisnisnya.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG DAPAT MEMENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR RISIKO YANG DI LUAR KENDALI PERSEROAN SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO

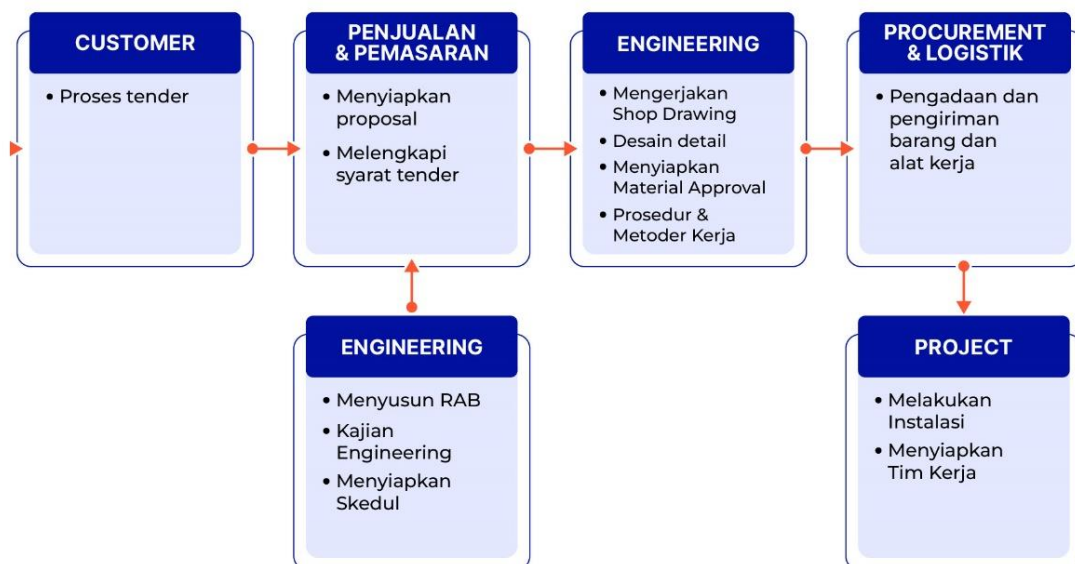
SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA MENDATANG, TELAH DIUNGKAPKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG BERADA DI LUAR KENDALI PERSEROAN, SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO

Proses Perseroan telah memiliki alur kerja yang sesuai dengan sistem management yang telah ditentukan, dengan adanya alur kerja atau biasa disebut dengan istilah "*Workflow*" ini pekerjaan akan lebih terarah dan lebih efektif. Proses-proses pekerjaan yang dilakukan dapat di control dengan baik dengan bidang-bidang yang ada, selain itu bisa dilakukan tindakan untuk mencapai rencana yang telah ditetapkan secara terarah sesuai dengan proses-prosesnya. Adapun workflow yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

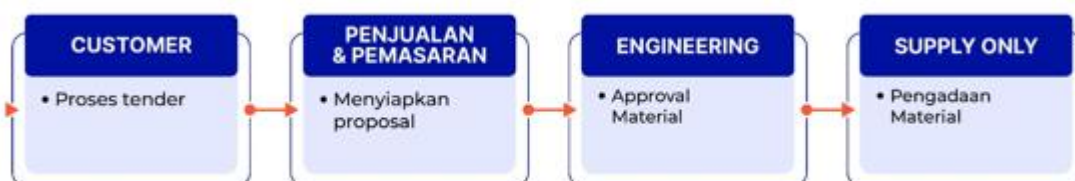
1.1 Alur Kegiatan Usaha

Alur kegiatan usaha Perseroan dibagi menjadi 3 jenis, sebagai berikut:

a. Alur Kegiatan Usaha – Proyek



b. Alur Kegiatan Usaha – Penjualan Produk (Supply Only)



c. Alur Kegiatan Usaha – Maintenance



Keterangan:

- 1) Proses Penjualan dan Pemasaran:
 - a) Mengikuti proses tender

- b) Mendaftarkan Perseroan
 - c) Menyiapkan proposal tender
- 2) Proses Engineering:
- a) Penghitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - b) Pengkajian Engineering
 - c) Menyiapkan skedul pengerjaan
 - d) Pengerjaan Shop Drawing & Design setelah mendapatkan order
 - e) Penyiapan Material Approval
 - f) Penyiapan Prosedur Kerja
- 3) Proses Procurement & Logistik:
- a) Melakukan pembelian barang dan alat kerja
 - b) Melakukan pengiriman barang dan alat kerja
 - c) Mengatur penyimpanan barang
 - d) Mengatur logistik tim kerja di proyek
- 4) Proses Project:
- a) Penyiapan tim kerja
 - b) Melakukan instalasi sesuai metoda kerja dan skedul yang telah ditetapkan
 - c) Serah terima pekerjaan ke customer

1.2 Portofolio Proyek Perseroan

Berikut ini adalah proyek-proyek Perseroan yang telah selesai pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2022, 2023 dan untuk periode yang berakhir pada 31 Mei 2024:

Tahun 2021

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
1	IKCP	Supply, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Kalimantan Selatan	Hyundai Engineering Co, Ltd	2018	2021	13.326.561.700
2	Paket 1	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Papua	PT PP (Persero) Tbk	2018	2021	10.925.491.700
3	Gold Coast - PIK	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	DKI Jakarta	Yay Buddha Tzu Chi	2019	2021	6.700.000.000
4	Siegwerk Tangerang	Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Banten	PT Siegwerk Indonesia	2020	2021	5.714.378.000
5	Adaro	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Alarm	Kalimantan Tengah	PT Adaro Indonesia	2018	2021	5.469.414.146
6	LTC Pertamina	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Adhi Karya (Persro) Tbk Departement Gedung	2020	2021	4.180.000.000
7	Holtekamp	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Papua	PT Indonesia Power	2020	2021	3.536.975.000
8	Bandara Ngoerah Rai	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Bali	PT Hexa Engineering Indonesia	2020	2021	3.371.151.000
9	LRT Kelapa Gading	Design, Supply, Install,	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2018	2021	2.717.559.400

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
		Testing & Commissioning						
10	Huntsman	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Huntsman Indonesia	2020	2021	2.405.701.955
11	Paket 2 Power Plant	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Maluku	PT PP (Persero) Tbk	2019	2021	2.350.000.000
12	Paket 2 Power Plant	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Papua	PT PP (Persero) Tbk	2018	2021	1.550.000.000
13	Batulicin	Supply, Testing & Commissioning	Foam System	Kalimantan Selatan	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	2020	2021	1.525.000.000
14	NGK Busi	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Ngk Busi Indonesia	2020	2021	1.463.821.000
15	KCP Tebing Syahbandar	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Karya Serasi Jaya Abadi (Sta Resources)	2019	2021	1.421.660.000
16	Bandara Syamsudin Noor	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Kalimantan Selatan	Kso PP-Wg	2019	2021	1.150.000.000
17	KCP Tebing Syahbandar	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Karya Serasi Jaya Abadi (Sta Resources)	2019	2021	1.076.340.000
18	Eka Hospital	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Ekamas International Hospital	2018	2021	920.508.556
19	Eka Hospital	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Pelita Reliance International Hospital	2018	2021	919.852.056
20	Menara Mandiri Wijaya Kusuma	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Adhi Karya (Presro) Tbk Departement Gedung	2020	2021	910.000.000
21	Bandara Djuanda	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Timur	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	2021	795.993.273
22	BSINB	Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Bridgestone Tire Indonesia	2021	2021	783.129.000
23	RAPP		Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2021	782.600.000
24	Bandara Ngoerah Rai	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Bali	PT Hexa Engineering Indonesia	2020	2021	627.268.540
25	KCIC Halim	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	2020	2021	615.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
26	RSUD Depok Timur	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Tangguh Karya Unggul	2021	2021	529.208.385
27	Amaro	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Amaro Sukses Bersama	2020	2021	515.000.000
28	Adaro	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Kalimantan Tengah	PT Adaro Indonesia	2020	2021	501.960.000
29	Eka Hospital	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Ekamas International Hospital	2018	2021	469.148.625
30	Eka Hospital	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Pelita Reliance International Hospital	2018	2021	468.398.625
31	Bagus Karya	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Maluku	PT Bagus Karya	2019	2021	439.708.000
32	PTJ	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Javaland	2021	2021	394.992.000
33	RAPP	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Prima Energi	2018	2021	384.000.000
34	Liebe	Supply	Foam System	Banten	PT Liebe Pacific Indonesia	2019	2021	377.040.140
35	Paket 1 Alarm	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Alarm	Papua	PT PP (Persero) Tbk	2021	2021	299.366.000
36	RSUD Depok	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Brantas Abipraya	2017	2021	295.000.000
37	Huntsman	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Timur	PT Huntsman Indonesia	2021	2021	290.000.000
38	Balai Kesehatan Penerbangan - Kemayoran	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Adhi Persada Gedung	2019	2021	275.000.000
39	Sanofi	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Aventis Pharma	2021	2021	271.000.000
40	Kominfo	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Wahana Alfa Husada	2021	2021	250.000.000
41	RSUD Depok Timur	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Tangguh Karya Unggul	2021	2021	250.000.000
42	Fitech	Testing & Commissioning	Fire Suppression System	DKI Jakarta	Fitech Engineering PTe Ltd	2021	2021	242.930.000
43	MBCA	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia	2021	2021	210.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
44	IBP	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	209.218.220
45	Paket 2 Fire Alarm	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Alarm	Maluku	PT PP (Persero) Tbk	2021	2021	206.921.000
46	Labuan OMU	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Banten	PT Indonesia Power	2020	2021	200.000.000
47	GNS	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Alarm	Jawa Barat	PT Gns Niaga (PT Gns Teknik)	2020	2021	199.000.000
48	Unnes	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Tengah	Kso PT Galatama - PT Utama Sumber Mas	2020	2021	186.663.000
49	RAPP	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Asia Pacific Rayon	2021	2021	182.995.000
50	BSINB	Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Bridgestone Tire Indonesia	2021	2021	166.802.000
51	PTJ	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Javaland	2021	2021	159.597.000
52	Amaro	Supply	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Amaro Sukses Bersama	2020	2021	154.000.000
53	Perpusnas	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	2021	2021	150.000.000
54	Swiss Bell Hotel Solo	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Tengah	PT Indo Mekatronik Corpora Pratama (PT Indo Meco Primatama)	2019	2021	145.000.000
55	RSUD Soewandi	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	Jawa Timur	Cv Prima Dinamika Abadi	2021	2021	144.065.700
56	IBP	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	139.291.620
57	IBP	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	138.000.000
58	KIM2	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	129.742.000
59	PBI	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Prima Bangun Investama	2020	2021	120.000.000
60	Sekjen	Maintenance	Fire Suppression System	Jawa Tengah	Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional	2021	2021	118.181.820
61	PTJ	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Javaland	2021	2021	105.600.000
62	IBP	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	105.014.000
63	KIM2	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	105.000.000
64	Toba Pulp	Services	Fire Suppression System	Sumatera Utara	PT Toba Pulp Lestari	2021	2021	100.000.000
65	KIM2	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	100.000.000
66	SPI	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Sarana Proteksi Indonesia	2021	2021	99.800.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
67	Mustika Memadata	Services	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Mustika Memadata	2020	2021	96.000.000
68	PTP	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Perkasa	2020	2021	94.590.000
69	Pabrik Gula GMP	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Securisafe Indo Prima	2020	2021	92.880.175
70	IBP	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	87.598.900
71	IBP	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	84.409.400
72	RAPP	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Paperboard International	2021	2021	83.000.000
73	Siegwerk Tangerang	Services	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Siegwerk Indonesia	2021	2021	77.526.000
74	FFI Bogor	Maintenance	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Frisian Flag Indonesia	2021	2021	72.900.000
75	MBCA	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia Tbk	2018	2021	72.727.260
76	IBP	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	72.620.000
77	KIM2	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	70.258.000
78	GBI	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Golden Bright Indonesia	2021	2021	69.300.000
79	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Sukajadi Sawit Mekar	2020	2021	59.000.000
80	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Mikie Oleo Nabati Industri	2020	2021	59.000.000
81	Koperasi Nirate	Supply	Fire Alarm	Kalimantan Timur	Koperasi Karyawan Kaltim Nitrate Indonesia	2021	2021	58.000.000
82	RSUD Depok Timur	Services	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Tangguh Karya Unggul	2021	2021	57.215.115
83	MBCA	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia Tbk	2021	2021	54.362.000
84	MBCA	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia	2020	2021	50.120.000
85	PTJ	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Javaland	2020	2021	50.000.000
86	Taisho	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia	2021	2021	50.000.000
87	MU Semarang	Services	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT CiPTa Mortar Utama	2021	2021	50.000.000
88	TPI Adaro	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Tanjung Power Indonesia	2021	2021	49.000.000
89	Area Ex. Softex	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jaya Adi Makmur	2021	2021	47.400.000
90	Labuan OMU	Supply	Fire Suppression System	Banten	PT Indonesia Power	2021	2021	46.800.000
91	IBP	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	41.650.000
92	RS Soewandi	Supply	Fire Suppression System	Jawa Timur	Cv Prima Dinamika Abadi	2021	2021	40.934.300

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
93	MM Batam	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas - Batam	2021	2021	40.688.000
94	Krakatau Posko	Supply	Fire Alarm	Banten	PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	2020	2021	36.500.000
95	Akzo Nobel	Services	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT International Paint Indonesia (Akzo Nobel)	2021	2021	35.000.000
96	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Agro Makmur Raya	2021	2021	35.000.000
97	CIS	Supply	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2021	2021	35.000.000
98	Batulicin	Supply	Fire Fighting	Kalimantan Tengah	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	2021	34.725.900
99	RSUD Depok Timur	Services	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Tangguh Karya Unggul	2021	2021	34.112.500
100	Multipanel	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Multipanel Intermitra Mandiri	2021	2021	30.000.000
101	PTP	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Perkasa	2021	2021	28.390.000
102	Adhigana	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Adhigana Perkasa Mandiri	2021	2021	28.000.000
103	IBP	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	26.950.000
104	RAPP	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Pcdc Propco	2021	2021	25.272.500
105	Infra Teknologi	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Infra Teknologi	2021	2021	25.000.000
106	LRT Kelapa Gading	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Adhi Karya (Pesero) Tbk	2021	2021	23.329.230
107	Lestari Abadi	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Lestari Abadi Perkasa	2021	2021	23.250.000
108	Sekjen	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional	2021	2021	23.000.000
109	IBP	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	21.560.000
110	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	20.000.000
111	Ciliandra	Services	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Ciliandra Perkasa	2021	2021	20.000.000
112	Gedung PSCF	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2020	2021	19.000.000
113	Sulzer Indonesia	Services	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Sulzer Indonesia	2021	2021	18.762.000
114	JAM	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jaya Adi Makmur	2021	2021	18.167.400
115	Wutama Mitra Niaga	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	Cv Wutama Mitra Niaga	2021	2021	17.850.000
116	Wisma Asia	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia Tbk	2021	2021	17.824.000
117	GBI	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Golden Bright Indonesia	2021	2021	17.500.000
118	Wisma Asia	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia	2020	2021	16.352.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
119	GBI	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Golden Bright Indonesia	2021	2021	15.750.000
120	Appartment Casadomaine	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Griyaceria Nusamekar	2020	2021	15.000.000
121	RAPP	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2021	14.700.000
122	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Agro Makmur Raya	2020	2021	14.600.000
123	IBP	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	14.270.000
124	Securisafe	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Securisafe Indo Prima	2020	2021	14.000.000
125	MM Group	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Agrowiratama	2021	2021	13.600.000
126	RAPP	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2021	13.300.000
127	MM Group	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Penerbangan Angkasa Semesta	2021	2021	13.242.000
128	GBI	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Golden Bright Indonesia	2021	2021	12.600.000
129	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2021	2021	12.164.000
130	Wira Sukses Sejati	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Wira Sukses Sejati	2021	2021	12.074.000
131	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	11.890.000
132	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	10.796.000
133	Mustika Memadata	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Mustika Memadata	2020	2021	10.000.000
134	Akzo Nobel	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Akzo Nobel	2021	2021	10.000.000
135	Taiyo Sinar Raya Teknik	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Taiyo Sinar Raya Teknik	2021	2021	10.000.000
136	Wira Sukses Sejati	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Wira Sukses Sejati	2021	2021	9.814.000
137	Sulzer Indonesia	Services	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Sulzer Indonesia	2021	2021	9.684.000
138	IBP	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	9.650.000
139	Kezindo Sejahtera	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Kezindo Sejahter Abadi	2021	2021	9.600.000
140	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	9.600.000
141	GT Tangerang	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Gajah Tunggal Tbk	2021	2021	9.600.000
142	Jabil Circcuit	Maintenance	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jabil Circuit Indonesia	2021	2021	9.050.000
143	Liebe	Services	Fire Fighting	Banten	PT Liebe Pacific Indonesia	2019	2021	9.000.000
144	Bagus Karya	Services	Fire Alarm	DKI Jakarta	Kso Bagus Karya Aecom Cogindo	2021	2021	8.340.000
145	Garda Integra	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Garda Integra Solusindo	2021	2021	8.327.000
146	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2021	2021	8.004.000
147	Indesso	Maintenance	Fire Fighting	Banten	PT Indesso Aroma	2021	2021	7.983.000
148	Sanofi Avnethis	Services	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Aventis Pharma	2020	2021	7.514.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
149	BMS	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Benka Solusi Mandiri	2021	2021	7.500.000
150	BMS	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Benka Solusi Mandiri	2021	2021	7.500.000
151	MM Group	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Maju Aneka Sawit	2020	2021	7.300.000
152	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2021	2021	7.300.000
153	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Sarana Esa Cita	2021	2021	7.300.000
154	MM Group	Services	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Maju Aneka Sawit	2021	2021	7.300.000
155	MM Group	Services	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	7.200.000
156	Kobe Boga Utama	Services	Fire Alarm	Banten	PT Kobe Boga Utama	2021	2021	7.000.000
157	Jabil Circcuit	Maintenance	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jabil Circuit Indonesia	2021	2021	6.975.000
158	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2020	2021	6.800.000
159	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2020	2021	6.800.000
160	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Sukajadi Sawit Mekar	2021	2021	6.800.000
161	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Bahana Nusa Interindo	2021	2021	6.800.000
162	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Sukajadi Sawit Mekar	2021	2021	6.800.000
163	GT Tangerang	Maintenance	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Gajah Tunggal Tbk	2021	2021	6.750.000
164	PTP	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Perkasa	2021	2021	6.400.000
165	GBI	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Golden Bright Indonesia	2021	2021	6.300.000
166	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2021	5.573.000
167	Sanofi Avnethis	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Sanofi Aventis	2021	2021	5.500.000
168	Indokeppel	Maintenance	Fire Suppression System	Jawa Barat	PT Berca Hardayaperkasa	2021	2021	5.000.000
169	MBCA	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia	2021	2021	5.000.000
170	MM Group	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Guntung Idamannusa	2021	2021	4.350.000
171	GBI	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Golden Bright Indonesia	2021	2021	4.200.000
172	Cahaya Makmur Elektrik	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Cahaya Makmur Elektrik	2021	2021	4.200.000
173	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2021	3.823.000
174	MM Group	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	3.816.000
175	MM Group	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Indomakmur Sawit Berjaya	2020	2021	3.650.000
176	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	3.650.000
177	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Bahana Nusa Interindo	2021	2021	3.650.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
178	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Unggul Lestari	2021	2021	3.650.000
179	MM Group	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Maju Aneka Sawit	2021	2021	3.650.000
180	MM Group	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	3.604.300
181	Bandara Ngoerah Rai	Maintenance	Fire Suppression System	Jawa Timur	PT Hexa Engineering Indonesia	2020	2021	3.523.000
182	Lintas Data Prima	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Lintas Data Prima	2021	2021	3.500.000
183	FFI Bogor	Services	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Frisian Flag Indonesia	2021	2021	3.500.000
184	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Unggul Lestari	2021	2021	3.400.000
185	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Guntung Idamannusa	2021	2021	3.400.000
186	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2021	2021	3.386.000
187	CIS	Supply	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2021	2021	2.885.000
188	Gedung PSCF	Maintenance	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	2021	2.750.000
189	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2021	2021	2.400.000
190	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	2.400.000
191	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Griyaceria Nusamekar	2021	2021	2.250.000
192	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2021	2.156.000
193	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	2.156.000
194	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2021	2.156.000
195	Gedung PSCF	Maintenance	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	2021	2.100.000
196	Adhigana	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Adhigana Perkasa Mandiri	2021	2021	2.100.000
197	JTI	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jaya Teknik Indonesia	2021	2021	2.001.000
198	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2021	1.924.000
199	JTI	Services	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jaya Teknik Indonesia	2021	2021	1.769.000
200	Mustika Memadata	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Mustika Memadata	2021	2021	1.738.500
201	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2021	1.650.000
202	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2021	1.650.000
203	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2021	2021	1.518.000
204	Langit Teknologi	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Langit Teknologi	2021	2021	1.500.000
205	Perintis Dinamika	Services	Fire Suppression System	DKI Jakarta	PT Perintis Dinamika Sekatama	2021	2021	1.500.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
206	MM Group	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2020	2021	1.416.000
207	MM Group	Maintenance	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Sentral Aneka Teknotama	2021	2021	1.078.000
208	MM Group	Maintenance	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2021	1.078.000
209	MM Group	Maintenance	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2021	874.000
210	MM Group	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2021	500.000

Tahun 2022

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
1	EPCC LRT JABODEBEK MEP - TPSS	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	PT Adhi Karya	2018	2022	14.209.308.890
2	Telkom Sigma Data Center	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2021	2022	12.184.016.500
3	Indokeppel Phase 1	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	PT Berca Hardayaperkasa	2020	2022	12.092.170.285
4	Indokeppel Phase 1	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Berca Hardayaperkasa	2020	2022	5.500.809.700
5	Givaudan	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Indokomas Perkasa Buana	2021	2022	5.499.965.000
6	Indokeppel Phase 3	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	2021	2022	4.286.993.331
7	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Paperboard International	2022	2022	3.613.026.000
8	NGK	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Ngk Busi Indonesia	2021	2022	3.547.987.000
9	Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung RS UPT Vertikal Kupang	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Nusa Tenggara Timur	PT Pp-Hk Kso	2021	2022	2.950.000.000
10	BRC Building	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Kalimantan Timur	PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2021	2022	2.250.000.000
11	Indokeppel Phase 3	Design, Supply,	Fire Suppression	Jawa Barat	PT Bintai Kindeko Engineering Indonesia	2021	2022	2.155.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
		Install, Testing & Commissioning						
12	Menara BRI Gatot Subroto tahap 2	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT PP (Persero) Tbk	2019	2022	2.150.000.000
13	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andlan Paperboard International	2022	2022	2.070.950.000
14	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Paperboard International	2022	2022	1.886.650.000
15	IHP	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Kertas	2021	2022	1.740.000.000
16	Jasa Kerja	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Bridgestone Tire Indonesia	2022	2022	1.650.740.000
17	Supply	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Paramita Bangun Sarana	2022	2022	1.282.787.000
18	Jasa Kerja	Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Ngk Busi Indonesia	2021	2022	1.278.166.000
19	Givaudan	Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Indokomas Perkasa Buana	2021	2022	1.270.916.000
20	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2022	1.262.704.000
21	Tarjun	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Paramita Bangun Sarana	2022	2022	1.254.882.000
22	Pembangunan Biodiesel 1500 TPD Batulicin	Supply	Fire Fighting	Kalimantan Selatan	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2021	2022	1.123.529.000
23	Mayapada Hospital Surabaya	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Jawa Timur	PT Sejahtera Abadi Solusi	2021	2022	1.044.324.373
24	Tarjun	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Paramita Bangun Sarana	2022	2022	1.011.998.000
25	RAK New	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Nusa Tenggara Timur	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	2021	2022	950.000.000
26	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2022	910.175.000
27	BP Tangguh	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	Kso Elnusa-Raga	2022	2022	890.800.000
28	Biodiesel 1500 TPD Batulicin	Supply	Fire Fighting	Kalimantan Selatan	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2021	2022	838.625.000
29	Foam	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Bocard Indonesia	2021	2022	760.000.000
30	RSUD Banten	Design, Supply, Install,	Fire Fighting	Banten	PT Pp (Persero) Tbk	2021	2022	660.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
		Testing & Commissioning						
31	Central Workshop	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Aventis Pharma	2021	2022	615.110.150
32	EPCC LRT JABOETABEK MEP - TPSS	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Adhi Karya	2020	2022	600.000.000
33	Fire Alarm System (FAS) KOPERBI, Kebon Sirih - Jakarta	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	Bank Indonesia	2020	2022	562.800.000
34	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	Jaya Neos Teknik Jinsung Ind	2022	2022	530.000.000
35	BI Jogja	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Yogyakarta	PT Karya Mentari Seraya	2022	2022	510.000.000
36	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2022	2022	474.230.000
37	Supply	Supply	Fire Fighting	Kalimantan Tengah	Hyundai Engineering Co, Ltd	2021	2022	474.000.000
38	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2022	462.800.000
39	Bank NTB Syariah	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Nusa Tenggara Barat	PT Damai Indah Utama	2022	2022	437.855.000
40	TG 8	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Riau	PT Riau Prima Energi	2022	2022	372.900.000
41	Bitung Offtake Operation and Training Center (BOOSTER)	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Perusahaan Gas Negara	2021	2022	359.090.909
42	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2022	2022	309.564.000
43	Pembangunan Biodisel Batulicin	Supply	Fire Suppression	Kalimantan Selatan	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2021	2022	295.000.000
44	Jasa Kerja	Services	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Adaro Indonesia	2021	2022	291.500.000
45	DRC Mandiri Injoko	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Timur	PT Nindya Karya (Persero)	2021	2022	265.000.000
46	Mandiri Kediri	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Timur	PT Mustika Alam Sejahtera	2021	2022	254.545.455
47	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Paramita Bangun Sarana	2022	2022	227.000.000
48	UIII (Tahap 3)	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	PT Waskita Karya	2022	2022	220.000.000
49	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2022	2022	219.810.000
50	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Tjakrindo Mas Konstruksi	2022	2022	200.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
51	UIN Sunan Ampel Surabaya	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Timur	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	2021	2022	198.000.000
52	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Tektonindo Henida Jaya	2022	2022	196.500.000
53	Maintenance	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Prima Bangun Investama	2019	2022	195.000.000
54	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2022	2022	193.487.000
55	OSBL Project	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	2021	2022	189.999.990
56	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Paperboard International	2022	2022	163.200.000
57	Supply	Supply	Fire Suppression	Jawa Timur	PT Innotek Megah Indonesia	2022	2022	162.523.000
58	Jasa Kerja	Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Riau	PT Asia Pacific Rayon (Rapp)	2020	2022	157.000.000
59	BRI Gatsu	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Pp (Persero) Tbk	2021	2022	150.000.000
60	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Kik Dumai	2021	2022	148.000.000
61	Casa domaine apartment	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Griyaceria Nusamekar	2020	2022	135.000.000
62	Steel Calender di Area Ex. Softex	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Jaya Adi Makmur	2021	2022	132.913.600
63	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Kik Dumai	2022	2022	130.000.000
64	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Perkasa	2022	2022	124.400.000
65	Menara SCBD	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Prima Bangun Investama	2021	2022	120.000.000
66	BRI PSCF	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2020	2022	92.727.273
67	Jasa Kerja	Supply	Hydrant System	DKI Jakarta	PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2022	2022	75.000.000
68	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2021	2022	70.456.000
69	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Gajah Tunggal Tbk	2022	2022	70.000.000
70	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2022	2022	67.862.100
71	Supply	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Mikie Oleo Nabati	2022	2022	64.000.000
72	Digitasi Project Unnes 200	Services	Fire Suppression	Jawa Tengah	Kso PT Galatama - PT Utama Sumber Mas	2020	2022	63.800.000
73	Menara SCBD	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Prima Bangun Investama	2022	2022	63.520.000
74	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2022	2022	60.117.000
75	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2022	2022	59.400.000
76	Supply	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Sigma Citra Caraka	2022	2022	59.000.000
77	Data Center 1	Maintenance	Fire Alarm	DKI Jakarta	Bank Indonesia	2021	2022	58.565.000
78	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2022	2022	56.855.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
79	Maintenance	Maintenance	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jaya Teknik Indonesia	2021	2022	55.000.000
80	Maintenance	Maintenance	Fire Alarm	Jawa Barat	PT Nutricia Indonesia Sejahtera	2021	2022	55.000.000
81	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Mandom Indonesia	2022	2022	51.557.000
82	Supply	Supply	Fire Alarm	Jawa Barat	PT Mikie Oleo Nabati	2022	2022	50.000.000
83	Supply	Supply	Fire Suppression	Jawa Tengah	PT Winarto Mitra Pratama	2022	2022	47.560.000
84	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2022	2022	47.250.000
85	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2022	44.286.000
86	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2022	43.500.000
87	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Paramita Bangun Sarana	2022	2022	41.667.000
88	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Javaland	2022	2022	41.600.000
89	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Sarana Proteksi Indonesia	2022	2022	39.150.000
90	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Perkasa	2022	2022	36.120.000
91	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	Yogyakarta	PT Prana Bhaskara Utama	2022	2022	36.000.000
92	Jasa Kerja	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2022	2022	35.883.000
93	PLMTG Kendari	Maintenance	Fire Suppression	Yogyakarta	PT CiPTa Karsa Anugerah Semesta	2022	2022	34.500.000
94	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	32.806.000
95	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Sukajadi Sawit Mekar	2022	2022	32.000.000
96	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Maxima Andalan Sejahtera	2022	2022	30.500.000
97	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia	2022	2022	30.375.000
98	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2022	2022	30.272.000
99	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Sukajadi Sawit Mekar	2022	2022	29.200.000
100	Supply	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Mikie Oleo Nabati	2022	2022	27.900.000
101	Supply	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Indesso Aroma	2022	2022	27.000.000
102	BOCC	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	2021	2022	25.850.000
103	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	25.000.000
104	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	25.000.000
105	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Prima Energi	2022	2022	24.900.000
106	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	24.767.000
107	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Unggul Lestari	2022	2022	24.700.000
108	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Lax Teknologi Indonesia	2022	2022	23.892.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
109	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Pandji Putra Semesta	2022	2022	23.000.000
110	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Wira Sukses Sejati	2021	2022	22.208.000
111	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Perkasa	2021	2022	22.000.000
112	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	19.170.000
113	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Maju Aneka Sawit	2022	2022	18.250.000
114	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	Yogyakarta	PT Prana Bhaskara Utama	2022	2022	18.000.000
115	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Prima Tunggal Perkasa	2022	2022	18.000.000
116	Maintenance	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	Dewan Ketahanan Nasional Ri Sekretariat Jenderal	2022	2022	18.000.000
117	Maintenance	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	Dewan Ketahanan Nasional Ri Sekretariat Jenderal	2022	2022	18.000.000
118	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	Cv Utama Mitra Niaga	2021	2022	17.850.000
119	Supply	Services	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2022	17.500.000
120	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Sukajadi Sawit Mekar	2022	2022	17.400.000
121	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Guntung Idamannusa	2022	2022	16.700.000
122	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Multipersada Gatramegah	2022	2022	16.700.000
123	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jaya Teknik Indonesia	2021	2022	16.326.000
124	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	16.288.000
125	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Paperboard International	2021	2022	16.200.000
126	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Wira Sukses Sejati	2022	2022	14.600.000
127	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Siringo Ringo	2022	2022	14.600.000
128	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2022	2022	14.300.000
129	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2022	2022	14.300.000
130	Jasa Kerja	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Vektordaya Mekatrika	2021	2022	12.727.273
131	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Tektonindo Henida Jaya	2022	2022	12.212.500
132	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Usaha Gedung Mandiri	2022	2022	12.162.162
133	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Siringo - Ringo	2022	2022	12.000.000
134	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Sukajadi Sawit Mekar	2022	2022	12.000.000
135	Supply	Supply	Fire Alarm	Jawa Barat	PT Mikie Oleo Nabati	2022	2022	11.440.000
136	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT International Paint Indonesia	2022	2022	11.408.000
137	Maintenance	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Mustika Memadata	2022	2022	11.250.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
138	Supply	Supply	Fire Fighting	Jakarta Barat	PT Prima Tunggal Javaland	2022	2022	11.200.000
139	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	10.887.000
140	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	10.768.400
141	Maintenance	Maintenance	Fire Alarm	Jakarta Timur	PT Nutricia Indonesia Sejahtera	2021	2022	10.000.000
142	Maintenance	Maintenance	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Frisian Flag Indonesia	2022	2022	10.000.000
143	Supply	Supply	Fire Fighting	Banten	PT Prima Tunggal Perkasa	2022	2022	9.200.000
144	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Gajah Tunggal	2022	2022	9.000.000
145	Supply	Supply	Fire Fighting	Jakarta Barat	PT Prima Tunggal Javaland	2022	2022	8.658.000
146	Supply	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Sulzer Indonesia	2021	2022	8.575.000
147	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2022	2022	8.500.000
148	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2021	2022	8.400.000
149	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2021	2022	8.300.000
150	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	8.297.000
151	Jasa Kerja	Maintenance	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jabil Circuit Indonesia	2021	2022	8.000.000
152	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Indomakmur Sawit Berjaya	2022	2022	8.000.000
153	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Sinar Agro Raya	2022	2022	8.000.000
154	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Berkas Sawit Sejati	2022	2022	8.000.000
155	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Sinar Agro Raya	2022	2022	8.000.000
156	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Berkas Sawit Sejati	2022	2022	7.780.000
157	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2022	2022	7.605.000
158	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Indomakmur Sawit Berjaya	2022	2022	7.300.000
159	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Wira Sukses Sejati	2022	2022	7.300.000
160	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2021	2022	7.046.000
161	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	7.021.000
162	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	7.000.000
163	Supply	Services	Fire Alarm	Sulawesi Tenggara	Kso Bagus Karya	2022	2022	7.000.000
164	Supply	Maintenance	Fire Alarm	Jawa Tengah	PT CIPa Mortar Utama	2021	2022	6.830.000
165	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Berkas Sawit Sejati	2022	2022	6.825.000
166	Supply	Maintenance	Fire Suppression	Sumatera Utara	PT Penerbangan Angkasa Semesta	2022	2022	6.056.960
167	Supply	Maintenance	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2022	6.000.000
168	Supply	Maintenance	Fire Alarm	Sumatera Utara	Cv Nusanitara Prima Energi	2022	2022	6.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
169	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	5.910.000
170	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2022	2022	5.850.000
171	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Berkas Sawit Sejati	2022	2022	5.410.000
172	Supply	Services	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	2021	2022	5.000.000
173	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	4.967.000
174	Supply	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Indokomas Perkasa Buana	2021	2022	4.848.000
175	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Wira Inno Mas	2021	2022	4.800.000
176	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Unggul Lestari	2021	2022	4.350.000
177	Supply	Maintenance	Fire Alarm	Sulawesi Tenggara	Kso Bagus Karya	2022	2022	4.300.000
178	Supply	Supply	Fire Suppression	Jakarta Timur	PT Nutricia Indonesia Sejahtera	2022	2022	4.263.000
179	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT Jaya Teknik Indonesia	2021	2022	4.000.000
180	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT Guntung Idamannusa	2022	2022	4.000.000
181	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Maju Aneka Sawit	2022	2022	4.000.000
182	Supply	Supply	Fire Fighting	Sulawesi Utara	PT Agro Makmur Raya	2022	2022	3.965.000
183	Supply	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT Sulzer Indonesia	2022	2022	3.684.000
184	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Bahana Nusa Interindo	2022	2022	3.650.000
185	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Katrindo Rubber	2022	2022	3.500.000
186	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Sarana Esa Cita	2021	2022	3.400.000
187	Casa domaine apartment	Services	Fire Suppression	Sumatera Utara	PT Griyaceria Nusamekar	2022	2022	3.000.000
188	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Maju Aneka Sawit	2022	2022	3.000.000
189	Supply	Supply	Fire Fighting	Jakarta Barat	PT Prima Tunggal Javaland	2022	2022	2.904.000
190	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT Riau Andalan Pulp And Paper	2022	2022	2.600.000
191	Tarjun	Supply	Fire Fighting	Kalimantan Selatan	PT Paramita Bangun Sarana	2022	2022	2.573.000
192	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2022	2022	2.550.000
193	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2022	2.224.000
194	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	2.188.000
195	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2021	2022	2.156.000
196	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2021	2022	2.156.000
197	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2022	2022	2.100.000
198	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	2.050.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
199	Supply	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Bank Central Asia	2022	2022	2.013.000
200	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	1.611.000
201	Maintenance	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	Kso Elnusa - Raga	2021	2022	1.600.000
202	Supply	Supply	Fire Suppression System	Sumatera Utara	PT Berkat Sawit Sejati	2022	2022	1.500.000
203	Supply	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Citra Inti Semesta	2022	2022	1.500.000
204	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Intibenua Perkasatama	2022	2022	1.500.000
205	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Musim Mas	2022	2022	1.163.500
206	Menara SCBD	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT Prima Bangun Investama	2021	2022	1.050.000
207	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT Indokarya Internusa	2022	2022	527.000

Tahun 2023

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
1	Freeport Portsite Dual Fuel Power Plant	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Papua	PT. PP (PERSERO) TBK	2020	2023	5.852.346.315
2	Mill Wide Engineering	Engineering	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2021	2023	2.380.000.000
3	BCA Alam Sutera	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BANK CENTRAL ASIA	2021	2023	79.200.000
4	Portsite Dual Fuel Power Plant	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Papua	PT. PP (PERSERO) TBK	2021	2023	7.830.000.000
5	Indokepel Phase 3	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	PT. BINTAI KINDENKO ENGINEERING INDONESIA	2021	2023	2.613.006.669
6	RSIA Asih	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. ANAK SEHAT IDAMAN HATI	2021	2023	382.188.240
7	RSIA Asih	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. ANAK SEHAT IDAMAN HATI	2021	2023	208.720.851
8	Portsite Dual Fuel Power Plant	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Papua	PT. PP (PERSERO) TBK	2021	2023	5.230.821.435
9	FKBD BANDUNG	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	PT. PP URBAN	2021	2023	190.743.000
10	SS Makassar	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Sulawesi Selatan	PT. UNICORN TOSAN PERKASA	2021	2023	700.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
11	RS Covid Trenggalek	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. PP (PERSERO) TBK	2021	2023	410.000.000
12	BCA Wisma Asia & Thamrin	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BANK CENTRAL ASIA	2021	2023	151.968.000
13	Data Center 1 (DC1) KOPERBI Jakarta.	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	BANK INDONESIA	2021	2023	488.978.000
14	OJK Maluku	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Maluku	PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK	2021	2023	144.478.000
15	OKI TM14	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Alarm	Sumatera Selatan	PT. OKI PULP & PAPER MILLS	2022	2023	2.785.206.000
16	RAK New	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2022	2023	950.000.000
17	MGI Cikande	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Banten	PT. VICTORY BLESSINGS INDONESIA	2022	2023	2.360.000.000
18	Relokasi PLTG Grati ke Pasanggraran Bali	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	Bali	PT. REKADAYA ELEKTRIKA	2022	2023	11.300.000.000
19	Peach & Pallet	Engineering	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2022	2023	725.506.000
20	Indokkepel Phase 3	Services	Fire Fighting	Jawa Barat	PT. BINTAI KINDENKO ENGINEERING INDONESIA	2022	2023	59.000.000
21	Bridgestone	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Alarm	Jawa Barat	PT. BRIDGESTONE TIRE INDONESIA	2022	2023	493.000.000
22	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. SARANA PROTEKSI INDONESIA	2022	2023	70.000.000
23	Maintenance	Maintenance	Fire Alarm	Jawa Barat	PT. NUTRICIA INDONESIA	2022	2023	60.000.000
24	BCA Foresta	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BANK CENTRAL ASIA	2022	2023	26.400.000
25	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2022	2023	95.869.000
26	Freeport	Services	Fire Suppression	Papua	PT. PP (PERSERO) TBK	2022	2023	380.000.000
27	Bharinto	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Kalimantan Timur	PT. BHARINTO EKATAMA	2022	2023	260.000.000
28	BM1	Engineering	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2022	2023	349.212.000
29	Maintenance	Maintenance	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. MEDIA SARANA DATA	2022	2023	10.000.000
30	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN	2022	2023	8.963.548.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
					PAPERBOARD INTERNATIONAL			
31	Supply	Design, Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. CITRA INTI SEMESTA	2022	2023	351.961.650
32	KCIC Halim	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	2022	2023	3.450.000.000
33	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. SARANA PROTEKSI INDONESIA	2022	2023	94.334.000
34	Jasa Kerja	Services	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2022	2023	28.000.000
35	LRT Depo	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK	2022	2023	3.596.612.000
36	Jinsung	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. JINSUNG INDONESIA	2022	2023	810.000.000
37	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PAPERBOARD INTERNATIONAL	2022	2023	2.981.615.000
38	Bandara Doho Kediri	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	2022	2023	5.950.000.000
39	KCIC Karawang	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	HIGH SPEED RAILWAY CONTRACTOR CONSORTIUM	2022	2023	2.430.900.000
40	Kantor Kejaksaan Agung	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. PP (PERSERO) TBK	2022	2023	258.225.000
41	Jasa Kerja	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2022	2023	6.600.000
42	Supply	Supply	Fire Suppression	Riau	PT. RAPI OMYA INTERNATIONAL	2022	2023	33.712.000
43	Jasa Kerja	Services	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PARAMITA BANGUN SARANA	2022	2023	21.000.000
44	Konstruksi pengembangan RSUD Kalideres	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	2022	2023	901.500.000
45	Menara SCBD	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. PRIMA BANGUN INVESTAMA	2022	2023	126.000.000
46	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2022	2023	73.380.000
47	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RAPI OMYA INTERNATIONAL	2022	2023	377.100.000
48	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2022	2023	1.188.000.000
49	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RAPI OMYA INTERNATIONAL	2022	2023	33.000.000
50	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PARAMITA BANGUN SARANA	2022	2023	18.950.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
51	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. AGROWIRATAMA	2022	2023	8.000.000
52	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2022	2023	1.094.000
53	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. AGRO MAKMUR RAYA	2022	2023	9.000.000
54	MBCA	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BANK CENTRAL ASIA	2022	2023	124.014.000
55	Jasa Kerja	Services	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. GAJAH TUNGGAL TBK	2022	2023	42.500.000
56	BRI PSCF	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	2022	2023	81.081.100
57	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PAPERBOARD INTERNATIONAL	2022	2023	126.110.000
58	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. WIRA INNO MAS	2022	2023	5.720.000
59	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. GUNTUNG IDAMANNUSA	2022	2023	5.500.000
60	Pembangunan AMC RS Anutapura, Palu, Sulawesi	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Sulawesi Tengah	PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK	2022	2023	950.000.000
61	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2022	2023	2.860.000
62	Rumah Sakit Jantung Heartology Jakarta	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. JAYA KENCANA	2022	2023	990.000.000
63	Hotel Grand Mercure Solo Baru	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Tengah	PT. DELTA MERLIN DUNIA PROPERTI	2022	2023	200.000.000
64	Supply	Supply	Fire Suppression	Riau	PT. RAPI OMYA INTERNATIONAL	2022	2023	6.800.000
65	RS Dr. Suyoto - Bintaro	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. SARANACITRA DUTAJAYA	2022	2023	1.017.233.000
66	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. CIRA INTERNATIONAL	2022	2023	300.000.000
67	BI Jogjakarta	Supply	Fire Suppression	Yogyakarta	PT. KARYA MENTARI SERAYA	2022	2023	1.578.145.000
68	Supply	Supply	Fire Suppression	Sumatera Utara	PT. PENERBANGAN ANGKASA SEMESTA	2022	2023	3.794.000
69	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2022	2023	119.000.000
70	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INO ALAM NUSA	2022	2023	3.306.000
71	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2022	2023	13.304.000
72	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2022	2023	6.238.950.000
73	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. PROLINDO ADITYA PRIMA	2022	2023	20.000.000
74	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. PETRO NUSATAMA PERKASA	2022	2023	25.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
75	BKMS Gresik	Supply	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. INNOTEK MEGAH INDONESIA	2022	2023	49.778.000
76	BKMS Gresik	Supply	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. INNOTEK MEGAH INDONESIA	2022	2023	75.334.000
77	Bandara Bali.	Maintenance	Fire Suppression	Bali	PT. HEXA ENGINEERING INDONESIA	2022	2023	39.500.000
78	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2022	2023	57.000.000
79	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	Jawa Barat	PT. FRISIAN FLAG INDONESIA	2022	2023	130.000.000
80	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2022	2023	2.338.000
81	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2022	2023	23.192.000
82	BI FSS	Design, Supply, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BONA DUPANG SOALOOON	2022	2023	14.974.583.000
83	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. GAJAH TUNGGAL TBK	2022	2023	12.196.800
84	MM	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. GUNTUNG IDAMANNUSA	2022	2023	3.750.000
85	Jasa Kerja	Services	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. PARAMITA BANGUN SARANA	2022	2023	6.250.000
86	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2022	2023	7.993.000
87	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	Yogyakarta	PT. PRANA BHASKARA UTAMA	2022	2023	18.000.000
88	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. WEIR MINERALS INDONESIA	2022	2023	15.900.000
89	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALLAND	2022	2023	1.161.600
90	Maintenance	Maintenance	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. PRIMA BANGUN INVESTAMA	2022	2023	18.500.000
91	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. BERKAT SAWIT SEJATI	2022	2023	7.500.000
92	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. SIRINGO RINGO	2022	2023	15.000.000
93	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. BERKAT SAWIT SEJATI	2022	2023	5.645.000
94	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. SARANA PROTEKSI INDONESIA	2023	2023	3.536.000
95	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PAPERBOARD INTERNATIONAL	2023	2023	60.830.000
96	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. CORINTHIAN INDUSTRIE	2023	2023	94.000.000
97	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PAPERBOARD INTERNATIONAL	2023	2023	158.400.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
98	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL PERKASA	2023	2023	14.625.000
99	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2023	2023	90.054.800
100	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. ODG INDONESIA	2023	2023	74.297.600
101	Renovasi DC BI KOPERBI Jakarta (NEW BI Data Center)	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. PP URBAN	2023	2023	3.675.000.000
102	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INDOKARYA INTERNUSA	2023	2023	1.730.000
103	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2023	2023	2.516.800
104	Dhoho Kediri Airport (SO1 Building)	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. JAYA ARNIKON	2023	2023	250.330.000
105	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. WIRA SUKSES SEJATI	2023	2023	44.006.400
106	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. PRIMA TRANSPORTASI SERVIS INDONESIA	2023	2023	18.400.000
107	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL PERKASA	2023	2023	197.600.000
108	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. NAWAKARA PERKASA NUSANTARA	2023	2023	17.000.000
109	BI vesda	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. PP URBAN	2023	2023	1.503.562.000
110	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	52.993.000
111	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MIKIE OLEO NABATI INDUSTRIE	2023	2023	28.000.000
112	KCIC Padalarang	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	2023	2023	2.319.942.000
113	Jasa Kerja	Supply	Fire Suppression	Yogyakarta	PT. CIPTA KARSA ANUGERAH SEMESTA	2023	2023	91.000.000
114	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. AGROWIRATAMA	2023	2023	8.000.000
115	Maintenance	Maintenance	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MUSTIKA MEMADATA	2023	2023	12.500.000
116	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	CV TEKUN ABADI TEKNIK	2023	2023	36.250.000
117	Jasa Kerja	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. JHONLIN AGRO RAYA	2023	2023	48.221.000
118	Maintenance	Maintenance	Fire Suppression	Kalimantan Timur	PT. TRUBAINDO COAL MEANING	2023	2023	40.000.000
119	Maintenance	Maintenance	Fire Suppression	Kalimantan Timur	PT. BHARINTO EKATAMA	2023	2023	60.000.000
120	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	5.720.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
121	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. NAWAKARA PERKASA NUSANTARA	2023	2023	78.000.000
122	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INNOTEK MEGAH INDONESIA	2023	2023	4.356.000
123	Supply	Supply	Fire Alarm	Jawa Timur	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	12.624.000
124	Maintenance	Services	Fire Fighting	Jawa Barat	PT. BOCCARD INDONESIA	2023	2023	5.000.000
125	Supply	Services	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. GUNTUNG IDAMANNUSA	2023	2023	7.500.000
126	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	37.376.000
127	Supply	Services	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. GUNTUNG IDAMANNUSA	2023	2023	7.500.000
128	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL PERKASA	2023	2023	32.200.000
129	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	3.875.000
130	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	3.750.000
131	Maintenance	Maintenance	Fire Suppression	Jawa Tengah	PT. CIPTA MORTAR UTAMA	2023	2023	42.500.000
132	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA	2023	2023	2.770.000
133	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL PERKASA	2023	2023	65.200.000
134	Maintenance	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. MITRA INOVASI DIGITAL	2023	2023	11.000.000
135	Maintenance	Supply	Fire Alarm	Yogyakarta	PT. PRANA BHASKARA UTAMA	2023	2023	20.000.000
136	Supply	Supply	Fire Fighting	Papua	PT. PP (PERSERO) TBK	2023	2023	60.790.000
137	Supply	Supply	Fire Fighting	Papua	PT. PP (PERSERO) TBK	2023	2023	97.200.000
138	Supply	Services	Fire Suppression	Sumatera Utara	PT. SARANA ESA CITA	2023	2023	11.250.000
139	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	5.720.000
140	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MAJU ANEKA SAWIT	2023	2023	8.000.000
141	Supply	Services	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVAILAND	2023	2023	39.000.000
142	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	32.000.000
143	RSAU Malang	Supply	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. INNOTEK MEGAH INDONESIA	2023	2023	190.080.000
144	RSAU Malang	Installation	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. INNOTEK MEGAH INDONESIA	2023	2023	74.920.000
145	RSAU Solo	Supply	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. INNOTEK MEGAH INDONESIA	2023	2023	190.080.000
146	RSAU Solo	Installation	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. INNOTEK MEGAH INDONESIA	2023	2023	74.920.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
147	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	8.610.000
148	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. WIRA SUKSES SEJATI	2023	2023	13.200.000
149	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INDOKARYA INTERNUSA	2023	2023	1.552.000
150	Givaudan	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT. INDOKOMAS BUANA PERKASA	2023	2023	80.065.400
151	Jasa Kerja	Services	Fire Alarm	Jawa Barat	PT. NUTRICIA INDONESIA SEJAHTERA	2023	2023	37.156.000
152	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. SINERGI SEMPURNA SOLUSINDO	2023	2023	2.702.705
153	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	28.000.000
154	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. BERKAT SAWIT SEJATI	2023	2023	11.052.000
155	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	5.000.000
156	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	5.000.000
157	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. UNGGUL LESTARI	2023	2023	8.700.000
158	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. WARTSILA INDONESIA	2023	2023	49.582.000
159	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. PENERBANGAN ANGKASA SEMESTA	2023	2023	3.250.000
160	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	21.000.000
161	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. WIRA SUKSES SEJATI	2023	2023	10.500.000
162	Supply	Services	Fire Alarm	DKI Jakarta	JAYA NEOS TEKNIK JINSUNG IND	2023	2023	5.000.000
163	Maintenance	Maintenance	Fire Alarm	Jawa Barat	PT. NUTRICIA INDONESIA SEJAHTERA	2023	2023	14.385.000
164	Supply	Maintenance	Fire Alarm	Jawa Barat	PT. KALVENTIS SINERGI FARMA	2023	2023	23.110.000
165	Supply	Maintenance	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	28.000.000
166	Supply	Maintenance	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. GAJAH TUNGAL TBK.	2023	2023	9.900.000
167	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	5.720.000
168	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. SIRINGO-RINGO	2023	2023	4.000.000
169	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	5.250.000
170	Baintelkam Mabes Polri	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK	2023	2023	530.000.000
171	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. WIRA INNO MAS	2023	2023	28.000.000
172	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. SUKAJADI SAWIT MEKAR	2023	2023	4.000.000
173	Scada	Maintenance	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK	2023	2023	20.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
174	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. SUKAJADI SAWIT MEKAR	2023	2023	3.750.000
175	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	2.338.000
176	Supply	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. CIPTA MOTOR UTAMA	2023	2023	41.400.000
177	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	5.300.000
178	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	18.000.000
179	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. BERKAT SAWIT SEJATI	2023	2023	4.676.000
180	Jasa Kerja	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BONA DUPANG SOALOOON	2023	2023	95.600.000
181	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. SUKAJADI SAWIT MEKAR	2023	2023	8.000.000
182	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INO ALAM NUSA	2023	2023	3.460.000
183	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	7.500.000
184	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PENTA DINAMIKA PROPERTI	2023	2023	6.626.000
185	Supply	Services	Fire Alarm	Papua	PT. WARTSILA INDONESIA	2023	2023	38.572.000
186	Supply	Services	Fire Suppression	Riau	PT. RAPI OMYA INTERNASIONAL	2023	2023	25.200.000
187	Supply	supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	2.318.000
188	RSUP Persahabatan	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Barat	PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	2023	2023	990.000.000
189	Linde	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. GRESIK GASES INDONESIA	2023	2023	522.746.000
190	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	5.700.000
191	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	730.000
192	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. SENTANA MULTI MAKMUR	2023	2023	2.899.000
193	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALLAND	2023	2023	37.800.000
194	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	3.750.000
195	Supply	Supply	Fire Suppression	Jawa Barat	PT. CIPTA PERSADA ANUGERAH SEMESTA	2023	2023	65.000.000
196	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. SUKAJADI SAWIT MEKAR	2023	2023	23.000.000
197	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALLAND	2023	2023	63.450.000
198	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. SARANA PROTEKSI INDONESIA	2023	2023	45.000.000
199	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALLAND	2023	2023	3.600.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
200	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. CITRA TOTAL PROTEKSINDO	2023	2023	117.602.000
201	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. WIRA SUKSES SEJATI	2023	2023	17.671.550
202	EPCC LRT Jabodebek	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK	2023	2023	18.000.000
203	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. WIRA INNO MAS	2023	2023	5.720.000
204	Givaudan	Supply	Fire Fighting	Jawa Barat	PT. INDOKOMAS BUANA PERKASA	2023	2023	93.238.000
205	Menara BCA Thamrin (MBCA)	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BANK CENTRAL ASIA	2023	2023	47.000.000
206	MM	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	250.000
207	MM	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	2.000.000
208	MM	Services	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	17.300.000
209	SPI	Supply	Fire Fighting	Banten	PT. SARANA PROTEKSI INDONESIA	2023	2023	3.800.000
210	MM	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	28.000.000
211	Corimthian	Services	Fire Suppression	Jawa Barat	PT. CORINTHIAN INDONESIA	2023	2023	5.000.000
212	Supply	Supply	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. KARUTAMA SELARAS	2023	2023	17.873.680
213	BCA Semarang	Services	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. BANK CENTRAL ASIA	2023	2023	7.000.000
214	Mandiri Kediri	Services	Fire Suppression	Jawa Timur	PT. KARUTAMA SELARAS	2023	2023	1.688.000
215	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT MUSIM MAS	2023	2023	8.000.000
216	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT UNGGUL LESTARI	2023	2023	8.700.000
217	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. INDOKARYA INTERNUSA	2023	2023	2.258.000
218	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	21.750.000
219	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. BERKAT SAWIT SEJATI	2023	2023	3.880.000
220	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. MUSIM MAS	2023	2023	17.400.000
221	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. BERKAT SAWIT SEJATI	2023	2023	2.860.000
222	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2023	2023	7.200.000
223	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. BERKAT SAWIT SEJATI	2023	2023	4.000.000
224	Supply	Supply	Fire Suppression	DKI Jakarta	PT. MUSTIKA MEMADATA	2023	2023	21.930.000
225	Supply	Supply	Fire Fighting	Riau	PT. RIAU ANDALAN PAPERBOARD INTERNATIONAL	2023	2023	8.799.996
226	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. WIRA SUKSES SEJATI	2023	2023	6.113.200
227	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	2.710.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
228	Supply	Supply	Fire Alarm	DKI Jakarta	PT. SELARAS PELITA PERKASA	2023	2023	27.194.000
229	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. MULTIPERSADA GATRAMEGAH	2023	2023	4.000.000
230	MUT01 & BAS01 IKN	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	Kalimantan Timur	PP - WIKA KSO	2023	2023	4.525.000.000
231	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2023	2023	11.200.000
232	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2023	2023	5.200.000
233	Supply	Supply	Fire Fighting	Sumatera Utara	PT. SENTANA MULTI MAKMUR	2023	2023	1.000.000
234	Supply	Supply	Fire Fighting	DKI Jakarta	PT. YULEONAL ELECAL SAMUDRA	2023	2023	21.308.000
235	Supply	Supply	Fire Alarm	Banten	PT SARANA PROTEKSI INDONESIA	2023	2023	16.800.000
236	Jasa Kerja	Maintenance	Fire Suppression	Jawa Tengah	DINKOMINFO KABUPATEN BANYUMAS	2023	2023	11.000.000
237	Supply	Services	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. PENERBANGAN ANGKASA SEMESTA	2023	2023	400.000
238	RSU Adhyaksa	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	DKI Jakarta	PP - PENTA KSO	2023	2023	670.000.000
239	Supply	Supply	Fire Alarm	Sumatera Utara	PT. WIRA SUKSES SEJATI	2023	2023	38.854.640

31 Mei 2024

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
1	BM1	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Hydrant	PT RIAU ANDALAN PAPERBOARD INTERNATIONAL	2022	2024	41.121.005.000
2	PLTU Asam-Asam	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Alarm System	PT INDONESIA POWER	2023	2025	7.146.477.477
3	BSINB Hydrant Pump	Supply	Fire Hydrant	PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA	2023	2024	3.350.000.000
4	Gedung Istana Negara IKN	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PP - WIKA KSO	2023	2024	2.590.000.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
5	RS. Bethsaida Serang	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT ALKONUSA TEKNIK INTI	2023	2024	1.470.000.000
6	BI Jogjakarta	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT KARYA MENTARI SERAYA	2022	2023	1.055.122.380
7	RS Mayapada Bandung	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT NUSA SEJAHTERA KHARISMA	2022	2024	925.725.636
8	Bandara Hasanuddin Makassar	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	2020	2023	891.500.000
9	Labersa Hotel Samosir	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	PT PULAUINTAN BAJAPERKASA KONSTRUKSI	2023	2023	864.467.000
10	Particle Board Pallet	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Hydrant	PT MANDALA PERSADA SAKTI	2023	2023	742.472.000
11	Poliklinik RSUP Sanglah Denpasar	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	2023	2024	690.000.000
12	Bandara Dhoho Kediri	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	2022	2023	657.959.000
13	Supply	Supply	Hydrant Pump	PT ADIJAYA TEKNINDO	2024	2024	652.000.000
14	Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jakarta	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Alarm System	BANK INDONESIA	2022	2023	569.969.674
15	Integrity Compartment Test	Install	Fire Suppression System	PT MITRA KERJA SAMA	2024	2024	566.000.000
16	Maintenance Fire Package	Install	Fire Eater	PT INDOKEPPEL DATACENTRE JKT	2023	2024	563.500.000
17	Refill Cylinder, Supervisi & Service Bleed Fitting	Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2023	2023	409.096.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
18	Sheraton Surabaya Hotel & Towers	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT PAKUWON JATI	2024	2024	369.729.730
19	Tower Turyapada Bali	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT HUTAMA KARYA - YODYA KARYA KSO	2023	2024	283.000.000
20	Tarakan	Supply	Fire Fighting	PT PHOENIX RESOURCES INTERNATIONAL	2024	2024	267.500.000
21	Kereta Cepat Jakarta Bandung	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	HIGH SPEED RAILWAY CONTRACTOR CONSORTIUM	2022	2023	226.114.000
22	DRC BRI Tabanan Bali	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression Inergen System	PT BRINGIN KARYA SEJAHTERA	2022	20224	190.270.270
23	RSUP Persahabatan	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression Inergen System	PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	2023	2024	166.813.741
24	Indokeppel Data Center	Install	Fire Eater	PT BINTAI KINDENKO ENGINEERING INDONESIA	2023	2023	120.000.000
25	BRI Ragunan	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	2022	2022	112.612.613
26	Kalselteng 2 CFSP	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Protection System	BUT. HYUNDAI ENGINEERING CO., LTD	2018	2024	112.237.800
27	Refill Gas CO2 & Replacement Releasing Module	Supply, Install	Fire Suppression System	PT GRIYACERIA NUSAMEKAR	2023	2023	110.000.000
28	Refilling Gas Inergen & Replacement Detector BCA Thamrin	Supply, Install	Fire Suppression System	PT BANK CENTRAL ASIA	2023	2024	94.027.500
29	Supply	Supply	Fire Suppression System	PT RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2023	2023	92.585.000
30	Supply	Supply	Fire Fighting	PT AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA	2023	2023	87.878.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
31	Supply	Supply	Fire Suppression System	PT RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	2023	2023	70.000.000
32	Supply	Supply	Fire Fighting	PT INTIGUNA PRIMATAMA	2023	2024	69.402.000
33	Sheraton Surabaya Hotel & Towers	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT PAKUWON JATI	2023	2024	60.000.000
34	Service Contract Fire Alarm System	Install	Fire Suppression System	PT NUTRICIA SEJAHTERA INDONESIA	2023	2024	59.459.459
35	Retrofit Electrical Foam System	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression System	PT INDESSO AROMA	2023	2023	53.721.000
36	Supply	Supply	Fire Fighting	PT SARANA UTAMA ADIMANDIRI	2024	2024	53.000.000
37	Jasa Perbaikan Sensor Smoke Detector	Install	Fire Suppression System	PT NUTRICIA INDONESIA SEJAHTERA	2023	2023	43.945.000
38	Supply	Supply	Fire Fighting	PT SUKAJADI SAWIT MEKAR	2023	2024	31.000.000
39	Supply	Supply	Fire Fighting	PT UNGGUL LESTARI	2023	2023	29.250.000
40	Supply	Supply	Fire Fighting	PT SARANA ESA CITA	2023	2024	29.250.000
41	Supply	Supply	Fire Fighting	PT MUSIM MAS	2023	2023	28.000.000
42	Supply	Supply	Fire Fighting	PT INDESSO AROMA	2023	2024	25.000.000
43	Supply	Supply	Fire Fighting	PT SUKAJADI SAWIT MEKAR	2023	2024	22.880.000
44	Supply	Supply	Fire Fighting	PT INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2024	21.000.000
45	Supply	Supply	Fire Fighting	PT PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2023	2023	20.563.200
46	Supply	Supply	Fire Fighting	PT INTIGUNA PRIMATAMA	2024	2024	20.400.000
47	Supply	Supply	Fire Fighting	PT. SELARAS PELITA PERKASA	2024	2024	19.140.000
48	Retrofit Mechanical Foam System Equipment	Supply	Retrofit Mechanical Foam System Equipment – PT Indesso Aroma Cileungsi	PT INDESSO AROMA	2023	2024	18.776.700

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
49	FFI PASAR REBO	Supply, Install, Testing & Commissioning	Maintenance Service Flow Switch Include	PT FRISIAN FLAG INDONESIA	2023	2024	15.000.000
50	PR230105-IPL-001	Supply	OUTPUT MODULE, TYPE:GSA-CC1, KIDDE	PT INTIBENUA PERKASATAMA	2023	2023	13.960.000
51	PTJ- 014 & 015-SPL-24	Supply	Ci IS8B Solenoid Actuator w/ Manual	PT PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2024	2024	13.747.200
52	SONFL1XPC024R/R-UL	Supply	E2S/HORN & STROBE, INDOOR/WEATHERPROOF TYPE/SONFLIXDC024-R-UL (5 EA)	PT ODG NUSANTARA JAYA	2024	2024	12.800.000
53	Ci IS8B Solenoid & Manual	Supply	Ci IS8B Solenoid & Manual	PT PRIMA TUNGGAL JAVALAND	2023	2024	10.281.600
54	GSA - CCI	Supply, Install, Testing & Commissioning	Remote Transponder GSA-CC1 KIDDIE	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) TBK	2024	2024	7.000.000
55	PR231017-KM2-015	Supply	PRESSURE REGULATING VALVE THREADED INLET DN65,OUTLET 2,5", PROGARD	PT MUSIM MAS	2023	2023	5.720.000
56	PR231215-WIA-002	Supply	PRESSURE REGULATING VALVE THREADED INLET DN65,OUTLET 2,5", PROGARD	PT WIRA INNO MAS	2023	2024	5.720.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
57	PR230614-ILM-012	Supply	TANK COOLING NOZZLE, MODEL:TS, MATERIAL:B RASS,CONNECTION SIZE:1/2" NPT, PROGARD	PT INDOKARYA INTERNUSA	2023	2023	5.100.000
58	PTP-005-SERV-VIII-23 I Cargill Pandaan	Supply, Install, Testing & Commissioning	FIRE PUMP INSPECTION ON REPORTING	PT PRIMA TUNGGAL PERKASA	2023	2023	5.000.000
59	PTJ-004-SPL-24	Supply	Keypad V4 Vigilant	PT PRIMA TUNGGAL JAVAILAND	2024	2024	5.000.000
60	Supply Item Heat Detector	Supply, Install, Testing & Commissioning	INTELLEGE NT FIXED TEMPERAT URE / RATE-OF-RISE HEAT DETECTOR	PT PRIMA BANGUN INVESTAMA	2023	2024	4.304.000
61	PR231017-KM2-014	Supply, Install, Testing & Commissioning	INPUT MODULE, TYPE:GSA-CT1, KIDDE	PT MUSIM MAS	2023	2024	3.387.000
62	PR231220-KM2-069	Supply, Install, Testing & Commissioning	INTELLEGE NT ANALOG ROR/FIXED HEAT DETECTOR TYPE: KI-HRD, KIDDE	PT MUSIM MAS	2024	2024	3.300.000
63	PR230808-KM2-074	Supply	HORN & STROBE, TYPE:EG1A VRF, KIDDE	PT MUSIM MAS	2023	2023	2.318.000
64	PTJ-147-SPL-23	Supply	Photoelectric Smoke Detector w/ Base	PT PRIMA TUNGGAL JAVAILAND	2023	2024	1.800.000
65	001-W1 WWRC INDONESIA	Install, Testing & Commissioning	Supervisi Site	PT TEKNIK ANUGERAH PERKASA	2024	2024	1.300.000
66	Particle Board Pallet	Supply	Special Item fire hydrant ISBL	PT PRIMA TUNGGAL JAVAILAND	2023	2023	1.200.000

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Tahun Penyelesaian Kontrak	Nilai Kontrak
67	SR2305-CB1-013	Supply	RE-PROGRAMMING FIRE ALARM SYSTEM SERVICE FIRE ALARM SYSTEM	PT MUSIM MAS	2023	2024	1.190.000
68	SUPPLY	Supply	Keypad for Vigilant Fire panel	PT. SECURISAFE INDO PRIMA	2024	2024	900.900

1.3 Proyek Dalam Penyelesaian

Berikut ini adalah proyek-proyek dalam penyelesaian yang dimiliki Perseroan sampai dengan 31 Mei 2024 :

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Target Penyelesaian kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Status Pekerjaan
1	Jawa 9&10	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT HUTAMA KARYA (PERSERO) TBK	4 Oktober 2021	31 Desember 2024	35.450.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
2	OKI Expansion - WHP Fire Fighting and Fire Alarm Material	Supply	Fire Fighting	PT. OKI PULP & PAPER MILLS	20 Desember 2023	30 Juni 2025	31.737.487.000	Proyek masih berjalan
3	Revitalization Fire Protection - PT. Amman	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA	2 Januari 2024	31 Oktober 2025	12.750.000.000	Proyek masih berjalan
4	Tuban Jetty	Supply & Instalation	Fire Suppression	PT HUTAMA KARYA (PERSERO) TBK	22 November 2023	23 Desember 2024	6.299.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
5	RS UPT Vertikal Makassar	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	KSO PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) - PT ADHI KARYA	10 Juni 2023	30 Desember 2024	5.980.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
6	RS UPT Vertikal Surabaya	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	KSO PT WIJAYA KARYA TBK - PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG TBK	12 Juli 2023	30 Desember 2024	5.700.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Target Penyelesaian kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Status Pekerjaan
7	Jawa 9&10 2nd Lot	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire suppression	PT HUTAMA KARYA (PERSERO) TBK	4 Oktober 2021	31 Desember 2024	4.980.000.000	Proyek masih berjalan
8	Kemensetneg IKN	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire suppression	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) TBK	4 Juni 2024	30 Desember 2024	4.350.000.000	Proyek masih berjalan
9	RS UPT Vertikal Papua	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT BRANTAS ABIPRAYA	30 Januari 2024	30 Desember 2024	3.550.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
10	CO2 System - Bridgestone	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA	28 Desember 2023	28 Desember 2024	2.802.802.000	Proyek masih berjalan
11	PT. Changshin Reksa Jaya - Garut	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT SHINHWA TECHNO PLANT	30 Januari 2023	28 Desember 2024	2.500.000.000	Proyek masih berjalan
12	Rusun Paspampers IKN WEGE	Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG TBK	15 Desember 2023	30 Desember 2024	2.375.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
13	PT. Sari Dumai Oleo (Apical Group)	Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT SARI DUMAI OLEO (dibawah 100juta)	Desember 2023	30 Desember 2024	2.374.910.400	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
14	RS Vertikal IKN	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT ADHI - HK KSO	1 Maret 2024	30 Desember 2024	2.150.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
15	KPW BI Papua	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT WIKA GEDUNG - WIKA KSO	12 Maret 2024	26 Februari 2025	1.850.000.000	Proyek masih berjalan
16	Selatox Bio Pharma Factory	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT HANS ENJINIRING DAN KONSTRUKSI	7 Maret 2024	30 Desember 2024	1.590.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
17	RSUD Surabaya Timur	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	KSO PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) - PT ADHI KARYA	1 Maret 2024	30 Desember 2024	1.500.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
18	HSSD System PT. PRI	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Fighting	PT PHOENIX RESOURCES INTERNATIONAL	3 April 2024	30 Desember 2024	1.408.558.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih

No	Nama Proyek	Ruang Lingkup Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Pemberi Proyek	Tahun Perolehan Kontrak	Target Penyelesaian kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Status Pekerjaan
								proses addendum
19	Supply Fire Extinguisher Project Jawa 9&10	Supply	Fire Extinguisher	PT HUTAMA KARYA (PERSERO) TBK	21 Juni 2023	26 Desember 2024	1.203.125.000	Proyek masih berjalan
20	Maintenance Data Center (DC1) KOPERBI Jakarta	Maintenance	Fire Suppression	BANK INDONESIA	23 Desember 2023	22 Desember 2024	1.148.645.000	Proyek masih berjalan
21	Data Center BI Tahap II	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	KSO PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) - PT ADHI KARYA	5 Oktober 2023	27 Desember 2024	920.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
22	ASN 1 IKN	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PP URBAN - JAYA KONSTRUKSI KSO	15 Desember 2023	30 Desember 2024	880.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
23	Siloam Hospital New Gubeng - Surabaya	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression	PT ISKABA PRATAMA	25 Maret 2024	30 Desember 2024	760.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
24	IKN Kemenko 1	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression Inergen System	PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG TBK	20 Februari 2024	30 Desember 2024	555.000.000	Proyek masih berjalan - kontrak masih proses addendum
25	Maintenance - Gedung BSCF BRI Tabanan	Design, Supply, Install, Testing & Commissioning	Fire Suppression Inergen System	PT BRINGIN KARYA SEJAHTERA	5 Maret 2024	4 Maret 2026	207.200.000	Proyek masih berjalan
26	Maintenance Inergen System At BCA Thamrin 2024 s/d 2025	Maintenance	Fire Suppression	PT BANK CENTRAL ASIA	1 April 2021	31 Maret 2027	139.220.000	Proyek masih berjalan
27	Maintenance at Gedung PSCF BRI Ragunan Tahun	Maintenance	Fire Suppression	PT BANK RAKYAT INDONESIA	1 Januari 2024	31 Desember 2024	118.918.919	Proyek masih berjalan
28	Annual Maintenance Inergen System at BCA FORESTA	Maintenance	Fire Suppression	PT BANK CENTRAL ASIA	01 April 2021	31 Desember 2025	62.370.000	Proyek masih berjalan
29	Gedung Casa Domaine Residences	Maintenance	Fire suppression	PT GRIYACERIA NUSAMEKAR	1 Januari 2024	31 Desember 2024	13.500.000	Proyek masih berjalan

1.4 Dokumentasi Proyek Perseroan

Berikut ini merupakan dokumentasi dari beberapa proyek yang telah diselesaikan oleh Perseroan:



Inergen Fire Suppression System
Bank Indonesia, Data Center Kebon Sirih



Foam System Package
Smart Refinery-Tarjun



Inergen Fire Suppression System
PT Bank Central Asia Tbk. Wisma Slipi



Fire Fighting System Package
PT. PP (Persero)-PLTMG Sorong



Room Integrity Test Gas Turbine
BP Tangguh



Fire Protection System Package
PT. Rekadaya ElektriKA – PLTG Pesanggaran Bali



High Expansion Foam System
Gajah Tunggal Tire Factory-Tangerang



Inergen dan CO2 Fire Suppression System
PT. Multi Artha Pratama
Gold Coast PIK (RS. Buddha Tzu Chi)



Inergen Fire Suppression Inergen System
PT Jaya Kencana
RS Jantung Kebayoran Baru



Fire Hydrant System
PT. Frisian Flag Indonesia-Pasar Rebo



Fire Protection Package
Indonesia Power, PLTU Holtekam Jayapura



Fire Alarm & Clean Agen System CPBL
PT Adaro Indonesia-Kelanis



Fire Protection Package
PT. PP (Persero) Tbk - Portsite Dual Fuel Power Plant PT
Freeport



FM200 Fire Suppression System
PT. WIKI Gedung Tbk
Stasiun Kereta Cepat KCIC Padalarang



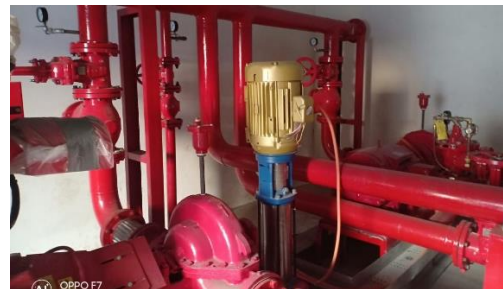
Inergen Fire Suppression System
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Kereta Api Ringan (Light Rail Transit)



Inergen Fire Suppression System
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Bandara Doho Kediri



Fire Suppression & Fire Fighting Package
PT Berca Hardayaperkasa
Phase 1 Site Data Center Indokeppel



Hydrant & Fire Alarm System
Mortar Utama – Semarang Plant

1.5 Sertifikasi

Berikut Sertifikasi yang diterima Perseroan, antara lain:



Pada tanggal 28 November 2023 Perseroan memperoleh sertifikat dari PT. Enhai Mandiri 186 melalui lembaga sertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional), dengan klasifikasi sistem Management Anti Penyuaan (SMAP). Sertifikasi ini berlaku sampai dengan tanggal 28 November 2026.



Pada tanggal 13 Mei 2022 Perseroan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan dari Menteri Ketenagakerjaan RI, dengan klasifikasi telah menerapkan sistem management Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2025.



Pada tanggal 10 Februari 2022 Perseroan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan oleh RIR Certification, dengan klasifikasi sistem management Mutu. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Februari 2025.

Perseroan telah memiliki komitmen tinggi terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan menjaga standard tinggi mutu kerja yang efisien dan berkualitas tinggi, selain itu juga Perseroan telah menerapkan system management Anti-Bribery (Anti Penyuapan) yang dimana dibuktikan dalam sertifikasi yang telah dimiliki oleh perseroan yaitu sebagai berikut :

- ISO 9001:2015 (Sistem Management Mutu)
- ISO 14001:2015 (Sistem Management Lingkungan)
- ISO 45001:2018 (Sistem Management Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
- ISO 37001:2016 (Sistem Management anti Penyuapan)
- SMK3 (Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Perseroan telah memiliki anggota member NFPA sejak tahun 2011, yang dimana secara garis besar NFPA itu sendiri adalah sebagai wadah yang mengatur berbagai standar dan kode menyangkut alat pemadam kebakaran, cara penanganan, standar keselamatan serta instalasi komponen hydrant dan sprinkler. Standar NFPA juga mengatur komposisi bahan yang digunakan, kualitas komponen peralatan dan tata-kelola kebakaran.

Didalam bidang konstruksi perseroan sangat penting apabila memiliki Tenaga ahli sebagai pendukung atau penunjang dalam Proses Pekerjaan, Adapun beberapa tenaga Ahli yang sudah dimiliki oleh Perseroan antara lain::

- Sertifikat Tenaga Ahli Madya bidang Keahlian Teknik Mekanikal
- Sertifikat Tenaga Ahli Muda Bidang Keahlian Teknik Mekanikal
- Sertifikat Tenaga Ahli Muda Pelaksana Teknik Plambing
- Sertifikat Tenaga Ahli Pelaksana Teknik Plambing
- Sertifikat Kompetensi Ketenagalistrikan
- Sertifikat Ahli K3 Umum
- Sertifikat Ahli K3 Konstruksi
- Sertifikat Ahli P3K
- Sertifikat Ahli K3 Spesialis Kebakaran
- Sertifikat Juru Las
- Sertifikat engineer Door Fan Test / Integrity Test

Perseroan yang bergerak dibidang konstruksi telah memiliki sertifikat Badan Usaha Jasa Kontruksi (SBUJK) dan telah terdaftar sebagai Anggota dalam Perkumpulan pelaksana konstruksi Nasional DPP ASPEKNAS yang terdiri dari Sub bidang Instalasi saluran Air (Plambing), Instalasi Minyak dan Gas dan Instalasi Mekanikal, selain itu juga Perseroan telah terdaftar dalam Klasifikasi dan Kualifikasi Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga listrik (SBUJPTL) dalam sub bidang Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Uap dan Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah. Tabel Sub Klasifikasi SBUJK adalah sebagai berikut:

RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI BADAN USAHA JASA KONTRUKSI

No	Kualifikasi	Kode Subkla	Sifat	KBLI	Subklasifikasi	Nama PJSKBU
1.	-	IN007	Spesialis	43221	Instalasi Saluran Air (Plambing)	IQBAL CAISASWORO F 1997 04833 2023 0202021 ME 02
2.	-	IN004	Spesialis	43223	Instalasi Minyak & Gas	WELLY HERMAWAN F 1997 04830 2023 0202018 ME 05

Pelaksana Sertifikasi: ASPEKNAS KONTRUKSI MANDIRI (ASPEKNAS)

**RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI
BADAN USAHA JASA PENUNJANG TENAGA LISTRIK**

Nama Badan Usaha : PT Adiwarna Anugerah Abadi
 Jenis Usaha : Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik
 Klasifikasi Bidang Usaha
 - Bidang : Pembangkitan Tenaga Listrik
 - Sub Bidang : Pembangkit Listrik Tenaga Gas-Uap

Penanggung Jawab Teknik

No	Nama	No. Sertifikasi	No. Registrasi	Level	Okupasi Jabatan/Unit Kompetensi Nama PJSKBU
1.	Gusti Fahmi Said	4167.0.02.P025.11.2022	67165.1.2022	Level 5	Supervisor senior pembangunan elektrik

Tenaga Teknik

No	Nama	No. Sertifikasi	No. Registrasi	Level	Okupasi Jabatan/Unit Kompetensi Nama PJSKBU
1.	Iqbal Caisasworo	4162.0.02.P023.11.2022	67165.1.2022	Level 3	Pelaksana Senior pembangunan dan pemasangan generator dan exciter

**RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI
BADAN USAHA JASA PENUNJANG TENAGA LISTRIK**

Nama Badan Usaha : PT Adiwarna Anugerah Abadi
 Jenis Usaha : Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik
 Klasifikasi Bidang Usaha
 - Bidang : Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
 - Sub Bidang : Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah

Penanggung Jawab Teknik

No	Nama	No. Sertifikasi	No. Registrasi	Level	Okupasi Jabatan/Unit Kompetensi Nama PJSKBU
1.	Marcus Nugraha	4388.0.02.M024.11.2022	68556.1.2022	Level 4	Supervisor pembangunan dan pemasangan Pemanfaatan Tegangan Rendah

Tenaga Teknik

No	Nama	No. Sertifikasi	No. Registrasi	Level	Okupasi Jabatan/Unit Kompetensi Nama PJSKBU
1.	Gusti Fahmi Said	4386.0.02.M022.11.2022	68565.1.2022	Level 2	Instalasi Pemanfaatan Tegangan Rendah
2.	Fajar Feriansyah	4385.0.02.M024.11.2022	68563.1.2022	Level 2	Instalasi Pemanfaatan Tegangan Rendah

1.6 Penjualan & Pemasaran

Dalam periode laporan keuangan keuangan Perseroan Per 31 Mei 2024, pendapatan usaha yang dihasilkan oleh Perseroan seluruhnya berasal dari pengerjaan proyek-proyek konstruksi dan penjualan material. Berikut adalah pendapatan konstruksi dan penjualan material Perseroan berdasarkan daerah pelaksanaan proyek:

Keterangan	31 Mei 2024		31 Desember					
	Pendapatan (Rp)	%	2023		2022		2021	
			Pendapatan (Rp)	%	Pendapatan (Rp)	%	Pendapatan (Rp)	%
DKI Jakarta								
Jasa	450.224.000	0,67	3.333.335.319	2,22	4.633.167.209	2,72	2.146.692.630	1,55
Produk	3.764.279.100	5,63	8.316.221.985	5,55	25.717.996.732	15,11	16.158.237.403	11,70

Keterangan	31 Mei 2024		31 Desember					
			2023		2022		2021	
	Pendapatan (Rp)	%	Pendapatan (Rp)	%	Pendapatan (Rp)	%	Pendapatan (Rp)	%
Jawa Barat								
Jasa	6.455.500.000	9,66	6.050.523.735	4,04	22.578.200.225	13,27	28.671.371.137	20,75
Produk	25.355.000.000	37,94	10.070.930.700	6,72	5.261.389.109	3,09	21.512.130.997	15,57
Jawa Timur								
Jasa	828.121.800	1,24	2.683.140.000	1,79	1.436.703.800	0,84	261.864.875	0,19
Produk	2.738.917.200	4,10	10.570.292.000	7,05	5.408.890.200	3,18	1.337.459.498	0,97
Jawa Tengah								
Jasa	-	-	472.740.000	0,32	127.571.000	0,07	100.909.091	0,07
Produk	-	-	391.160.000	0,26	510.284.000	0,30	203.636.364	0,15
Banten								
Jasa	566.000.000	0,85	3.051.466.000	2,04	1.468.000.000	0,86	7.318.400.000	5,30
Produk	-	-	7.981.659.000	5,33	5.993.500.000	3,52	29.397.926.000	21,28
Riau								
Jasa	5.328.790.000	7,97	3.134.529.402	2,09	8.250.000.000	4,85	-	0,00
Produk	1.583.769.000	2,37	18.146.433.005	12,11	64.766.811.960	38,06	7.969.832.500	5,77
Sumatera Utara								
Jasa	10.220.000	0,02	173.143.400	0,12	-	0,00	-	-
Produk	244.965.000	0,37	1.710.482.390	1,14	1.141.145.900	0,67	-	-
Sumatera Tengah								
Jasa	-	-	-	-	190.000.000	0,11	-	-
Produk	-	-	-	-	760.000.000	0,45	-	-
Sumatera Selatan								
Jasa	-	-	-	0,00	35.000.000	0,02	-	-
Produk	-	-	31.737.487.000	21,18	2.750.206.000	1,62	-	-
Kalimantan Selatan								
Jasa	405.000.000	0,61	1.586.518.000	1,06	-	0,00	392.430.800	0,28
Produk	544.165.520	0,81	6.346.072.000	4,24	3.766.107.000	2,21	2.409.179.200	1,74
Kalimantan Tengah								
Jasa	-	-	-	-	-	-	190.000.000	0,14
Produk	-	-	-	-	-	-	760.000.000	0,55
Kalimantan Timur								
Jasa	1.862.573.000	2,79	2.624.058.000	1,75	112.237.800	0,07	-	-
Produk	7.167.292.000	10,72	9.504.163.000	6,34	110.883.000	0,07	-	-
Sulawesi Selatan								
Jasa	-	-	1.389.453.000	0,93	404.465.000	0,24	140.000.000	0,10
Produk	-	-	4.590.547.000	3,06	552.535.000	0,32	560.000.000	0,41
Sulawesi Utara								
Jasa	-	-	-	-	-	-	-	0,00
Produk	-	-	-	-	-	-	2.096.740.430	1,52
NTT								
Jasa	-	-	-	-	-	-	590.000.000	0,43
Produk	-	-	-	-	-	-	2.360.000.000	1,71
NTB								
Jasa	-	-	2.550.000.000	1,70	-	-	-	-
Produk	105.150.000	0,16	10.712.851.000	7,15	-	-	-	-
Papua								
Jasa	188.826.000	0,28	370.000.000	0,25	-	0,00	2.612.164.287	1,89
Produk	3.361.174.000	5,03	1.637.990.000	1,09	380.000.000	0,22	10.954.944.148	7,93
Bali								
Jasa	110.683.000	0,17	219.127.000	0,15	2.510.700.000	1,48	-	-
Produk	640.753.000	0,96	470.873.000	0,31	9.040.000.000	5,31	-	-
Yogyakarta								
Jasa	-	-	-	0,00	1.157.122.380	0,68	-	-
Produk	-	-	20.000.000	0,01	2.058.145.000	1,21	-	-
Kalimantan Utara								
Jasa	1.579.558.000	2,36	-	-	-	-	-	-
Produk	3.543.657.000	5,30	-	-	-	-	-	-
Grand Total	66.834.617.620	100,00	149.845.195.936	100,00	170.164.061.315	100,00	138.143.919.360	100,00

1.7 Kontrak & Pelanggan

Sejak 2011 sampai Prospektus ini diterbitkan, berikut adalah pelanggan-pelanggan utama Perseroan yang memberikan kontribusi signifikan sampai dengan periode 31 Mei 2024 :

No	Nama Pelanggan	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku Kontrak	Nilai Kontrak	Presentase
1	RAPP GROUP	Non Afiliasi	15/09/2022 - 31/08/2024	114.282.540.007	14,14%
2	PT. PP (PERSERO) TBK	Non Afiliasi	05/10/2023 - 28/10/2024	70.489.079.450	8,72%
3	APP GRUP	Non Afiliasi	20/12/2023 - 30/06/2025	60.962.693.000	7,54%
4	PT. SULZER INDONESIA	Non Afiliasi	27/11/2023 - 27/11/2024	59.938.806.937	7,42%
5	PT. HUTAMA KARYA (PERSERO) TBK	Non Afiliasi	04/10/2021 - 31/05/2024	56.852.125.000	7,04%
6	PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK	Non Afiliasi	10/06/2023 - 31/07/2024	26.155.250.120	3,24%
7	HYUNDAI ENGINEERING CO., LTD.	Non Afiliasi	04/07/2018 - 27/09/2024	24.190.725.680	2,99%
8	PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	Non Afiliasi	15/12/2023 - 31/05/2024	22.687.830.755	2,81%
9	PT. FRISIAN FLAG INDONESIA	Non Afiliasi	30/11/2023 - 31/01/2024	20.281.159.000	2,51%
10	PT. BERCA HARDYAPERKASA	Non Afiliasi	30/04/2020 - 30/04/2021	17.628.979.985	2,18%
11	PT. BAGUS KARYA	Non Afiliasi	11/12/2018 - 11/12/2019	17.105.739.300	2,12%
12	PT. BONA DUPANG SOALON	Non Afiliasi	24/11/2022 - 24/12/2023	14.278.571.000	1,77%
13	PT. PRIMA TUNGGAL JAVAILAND	Afiliasi	19/12/2023 - 21/06/2024	14.159.961.172	1,75%
14	PT. AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA	Non Afiliasi	29/12/2023 - 29/12/2024	13.262.851.000	1,64%
15	PT. CITRA INTI SEMESTA	Afiliasi	09/09/2022 - 09/10/2022	13.170.974.050	1,63%
16	PT. INDONESIA POWER	Non Afiliasi	03/05/2023 - 27/02/2024	11.716.365.000	1,45%
17	PT. CORINTHIAN INDUSTRIE	Non Afiliasi	14/09/2023 - 22/09/2023	11.401.469.500	1,41%
18	PT. REKADAYA ELEKTRIKA	Non Afiliasi	04/04/2022 - 31/05/2023	11.300.000.000	1,40%
19	PT. BRIDGESTONE TIRE INDONESIA	Non Afiliasi	28/12/2023 - 30/04/2024	9.246.473.000	1,14%
20	PT. BINTAI KINDENKO ENGINEERING INDONESIA	Non Afiliasi	08/12/2021 - 08/12/2022	9.239.000.000	1,14%
21	WIKA - WEGE KSO	Non Afiliasi	14/06/2023 - 30/05/2024	7.550.000.000	0,93%
22	PP - ADHI KSO	Non Afiliasi	01/04/2023 - 30/06/2024	7.480.000.000	0,93%
23	PP - WIKA KSO	Non Afiliasi	14/11/2023 - 31/12/2023	7.015.000.000	0,87%
24	PT. INDOKOMAS BUANA PERKASA	Non Afiliasi	26/03/2021 - 30/07/2022	6.949.032.400	0,86%
25	YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA	Non Afiliasi	16/12/2019 - 16/12/2020	6.898.352.710	0,85%
26	PT. CEMERLANG SAMUDRA KOTRINDO	Non Afiliasi	15/07/2019 - 15/12/2019	6.672.578.022	0,83%
27	MUSIM MAS GROUP	Non Afiliasi	01/11/2023 - 21/07/2024	6.499.241.823	0,80%

No	Nama Pelanggan	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku Kontrak	Nilai Kontrak	Presentase
28	PT. ADARO INDONESIA	Non Afiliasi	11/10/2021 - 31/12/2021	6.262.874.146	0,78%
29	PT. WIJAYA KARYA REKAYASA KONSTRUKSI	Non Afiliasi	03/11/2021 - 01/02/2022	6.005.037.900	0,74%
30	PT. SIEGWERK INDONESIA	Non Afiliasi	27/01/2021 - 27/02/2021	5.791.904.000	0,72%
31	PT. PP URBAN	Non Afiliasi	20/01/2023 - 30/07/2023	5.290.555.000	0,65%
32	PT. NGK BUSI INDONESIA	Non Afiliasi	15/01/2021 - 15/01/2022	4.826.153.000	0,60%
33	PT. CIPTA MORTAR UTAMA	Non Afiliasi	22/11/2023 - 31/12/2023	4.509.830.000	0,56%
34	PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	Non Afiliasi	12/09/2023 - 31/12/2023	4.481.972.900	0,55%
35	PT. HEXA ENGINEERING INDONESIA	Non Afiliasi	14/11/2022 - 14/12/2022	4.041.442.540	0,50%
36	PT. PARAMITA BANGUN SARANA	Non Afiliasi	25/11/2022 - 01/12/2022	3.867.107.000	0,48%
37	BANK INDONESIA	Non Afiliasi	28/12/2023 - 28/12/2024	3.689.123.884	0,46%
38	PT. BRANTAS ABIPRAYA	Non Afiliasi	12/02/2024 - 27/08/2024	3.550.000.000	0,44%
39	PT. USAHA GEDUNG MANDIRI	Non Afiliasi	25/03/2022 - 25/04/2022	3.487.162.162	0,43%
40	PT. PUTERA JAYA ANDALAN	Non Afiliasi	25/01/2019 - 25/01/2020	3.430.591.464	0,42%
41	PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI	Non Afiliasi	03/07/2018 - 03/01/2019	3.239.673.637	0,40%
42	PT. KARYA MENTARI SERAYA	Non Afiliasi		3.143.267.380	0,39%
43	LAIN - LAIN			94.960.835.796	11,75%
	TOTAL			807.992.329.720	100,00%

Perseroan selalu berusaha untuk memuaskan keinginan sekaligus memberikan nilai tambah pelanggannya namun di sisi lain tetap melakukan efisiensi biaya usaha. Faktor kepuasan pelanggan menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh Perseroan untuk melangsungkan kesinambungan usahanya. Perseroan akan memantau persepsi pelanggan sejauh mana tingkat kebutuhan dan harapan mereka telah terpenuhi melalui pemantauan kepuasan pelanggan melalui monitoring persepsi pelanggan yang meliputi survei pelanggan, umpan balik pelanggan pada produk yang dikirim, pertemuan dengan pelanggan, pujian, klaim dan garansi. Hingga saat ini, tidak ada ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

1.8 Pemasok & Bahan Baku

Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan memiliki beragam pemasok yang tersebar di seluruh Indonesia. Pemasok tersebut meliputi pemasok material dan jasa. Perseroan melakukan pembelian produk dan bahan baku dengan menggunakan *purchase order*. Berikut ini adalah beberapa Pemasok aktif Perseroan:

Principal (Supplier) Lokal

No	Nama Supplier / Subkont	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku	Jenis Material / Pekerjaan
1	PT. Sinar Utama Mandiri	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Pengepakan
2	PT. Rian Jaya Safety	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Keselamatan
3	PT. Raga Teknik Palapa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Sandblasting

No	Nama Supplier / Subkont	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku	Jenis Material / Pekerjaan
4	PT. Sinar Laut Mandiri	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Teknik
5	PT. FNF Trans Niaga	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Alat Berat (Beli Unit)
6	Toko Surya	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Bahan Bangunan
7	PT. Platindo Karya Prima	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Baterai Panel
8	Battery City	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Baterai Panel
9	PT. Madani Utama Krane	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Bengkel Alat Berat
10	PT. Liman Teknik	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Bengkel Bubut
11	Bandar Pelumas Cipondoh	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Bengkel Mobil
12	PT. Pratama Steel	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Besi & Baja
13	PT. Adhimix RMC Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Beton Ready Mix
14	PT. International Paint Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Cat
15	PT. Samudera Jaya Sakti	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Cat
16	PT. Sarana Proteksi Indonesia	Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Pemadam Kebakaran
17	PT. Australindo Graha Nusa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Konduit
18	CV. Wahana Mitra Dwinata	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Konduit
19	PT. Dipo Internasional Otomotif	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Dealer Truk
20	PT. Samudera Indo Perkasa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Ekspedisi Laut & Udara
21	PT. Jaya Elektrikal Utama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Listrik
22	PT. Tunas Wijaya Sakti	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Listrik
23	PT. Cahaya Kasih Sempurna	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan & Instalasi Alarm Kebakaran
24	PT. Fajar Jaya Utama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan & Instalasi Alarm Kebakaran
25	PT. Arinos Cakra Adidaya	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Fabrikasi Panel
26	Mitra Global Electric	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Fabrikasi Panel
27	PT. Hilti Nusantara	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Mur & Baut
28	PT. Maste Dayaa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Alat Pemadam Api
29	PT. Mulia Safety Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Alat Pemadam Api
30	PT. Feros Dwitama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Selang Pemadam Kebakaran
31	PT. Mitra Jaya Sarana	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Hidran Pemadam kebakaran

No	Nama Supplier / Subkont	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku	Jenis Material / Pekerjaan
32	PT. Multiwira Mitra Perkasa	Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
33	PT. Selaras Pelita Perkasa	Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pompa Pemadam kebakaran
34	PT. Prima Tunggal Javaland	Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Pemadam Kebakaran
35	PT. Prima Tunggal Perkasa	Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Pemadam Kebakaran
36	PT. Forthen Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Aksesoris Perpipaan
37	PT. Tawin Citra Instrumen	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sensor Ketinggian Air
38	PT. Delta Karya Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Meteran Air
39	PT. Delta Abadi Cargo	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Ekspedisi Laut & Udara
40	PT. EFL Global Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Ekspedisi Laut & Udara
41	PT. Fedex Express International	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Ekspedisi Udara
42	PT. Wahana Adireksa Pratama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pendeteksi Gas
43	PT. Pipe Indonesia Utama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Gasket
44	PT. Agnindo Artha Sentosa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kompresor
45	PT. Reka Sarana Sakti Pratama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Alarm Kebakaran
46	PT. Galvindo Inti Selaras	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Cat Galvanis
47	PT. Bangka Putra Perkasa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kotak Peralatan Pemadam Kebakaran
48	PT. Cakra Globalindo Sakti	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kotak Peralatan Pemadam Kebakaran
49	PT. Torishima Guna Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Jasa FAT / Uji Penerimaan Pabrik
50	PT. Soa Cipta Jaya	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Jasa Konsultasi
51	PT. Aginatandra Karya Mandiri	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Jasa Pemeriksaan Pengujian Peralatan K3
52	PT. Titian Lancar Abadi	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Jasa Test & Sertifikasi
53	PT. Askara Solusi Terpadu	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kabel
54	PT. Denko Wahana Sakti	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kabel
55	PT. Kaliman	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kalibrasi
56	PT. Unipack Solution	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kardus
57	PT. Inseco CNC Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Mesin CNC
58	PT. Samamantap Sejahtera	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan pemadam Kebakaran
59	PT. Bajaindo Eraprima	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pipa

No	Nama Supplier / Subkont	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku	Jenis Material / Pekerjaan
60	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia (Jakarta)	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pipa
61	PT. Buana Sukses Bersama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pipa & Aksesoris Perpipaan
62	PT. Cahaya Kalimas Utama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pipa & Aksesoris Perpipaan
63	PT. Sumber Sarana Sinergi	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pipa & Aksesoris Perpipaan
64	PT. Demos Cipta Teknindo	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sertifikasi K3
65	PT. Rukindo Jaya Utama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sertifikasi K3
66	Wytama Teknik Mandiri	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Alat Pengukur Tekanan
67	PT. Karya Guna Jakarta	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pengisian Gas
68	PT. Usaha Mulia Gas Mandiri	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pengisian Gas
69	PT. Wiratama Indo Nusantara	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Alat Berat
70	CV. Athalia Berkat Sejahtera	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Alat Berat
71	PT. Chenindo Trans Gemilang	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Alat Berat
72	CV. Mandiri Sukses Abadi	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Scaffolding
73	Central Scaffolding	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Scaffolding
74	PT. Catur Sigma Sinergi	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Alat Berat
75	PT. Hasta Karya Ananta	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Alat Berat
76	PT. Adici Crane Pratama	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Alat Berat
77	UD. Bintang Kita	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sewa Alat Berat
78	PT. Halysafe Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Scaffolding (beli unit)
79	PT. Rendez Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Scaffolding (beli unit)
80	PT. Astrindo Sentosa Kusuma	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	SCBA / Alat Pernapasan Bertekanan Udara
81	PT. ACS Indonesia Registrasi	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sertifikasi ISO
82	PT. Enhaii Mandiri 186	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sertifikasi ISO
83	PT. Caturjaya Agung Perkasa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sipil Rumah Pompa
84	PT. Citra Inti Semesta	Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sprinkler & Katup
85	PT. Citra Makmur Bina Sahabat	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sprinkler & Katup
86	PT. Draco International	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sprinkler & Katup
87	PT. Liebe Pacific Indonesia	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Subkon Instalasi Alarm Kebakaran

No	Nama Supplier / Subkont	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku	Jenis Material / Pekerjaan
88	CV. Mitra Nusantara Sejahtera	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Subkon Instalasi Alarm Kebakaran
89	PT. Bintang Timur Anugerah	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Tanki
90	PT. Herdatama Indonusa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Tanki
91	PT. Golden Indo Teknik	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Teknik
92	PT. Inter Guna Mandiri	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Teknik
93	Sarana Welding Sentosa	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Teknik
94	PT. Sinar Mas Sakti	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
95	PT. Gunon International	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
96	PT. Allalloy Cahaya Dynaweld	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Mengelas

Principal (Supplier) Impor

No	Nama Supplier / Subkont	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku	Jenis Material / Pekerjaan
1	Topele Interprise Co.,Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kotak Listrik
2	Ace Fire Protection (AFP) Pte Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Alarm kebakaran
3	OCV Control Valves, LLC	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
4	Gemtex Sdn.bhd.	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Pemadam Kebakaran
5	Guangzhou Zhongtuo Mechanical and Electrical Equipment Co. Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Kotak Listrik
6	Carrier Fire & Security Singapore Pte. Ltd.	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Alarm Kebakaran
7	Jiaxing Top-Safe Fire-Fighting Equipment Co.,Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Selang Pemadam Api
8	United Water Product	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Hidran Pemadam kebakaran
9	Bristol Fire Engineering LLC	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pompa Pemadam kebakaran
10	Trident Emergency Product, LLC	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pompa Pemadam kebakaran
11	Fire Eater A/S	Non Afiliasi	31 Desember 2030	Sistem Pemadam Kebakaran
12	Masteco Industry Co Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Pemadam Kebakaran
13	Chang Sung Ace Co., Ltd.	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pendeteksi Api
14	Rezontech Co.LTD	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pendeteksi Api
15	FFE LTD	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Pendeteksi Api & Asap
16	AFCO Valves & Control	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup dan Hidran Pemadam Kebakaran

No	Nama Supplier / Subkont	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku	Jenis Material / Pekerjaan
17	Global Vision Incorporated Inc	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Meteran Air
18	NewAge Fire Protection Industries Pvt. Ltd.	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Pemadam Kebakaran
19	Fireguard Global Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Pemadam Kebakaran
20	HD Fire Protection Pvt Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sistem Pemadam Kebakaran
21	Progard Sdn Bhd	Non Afiliasi	31 Desember 2030	Sistem Pemadam Kebakaran
22	LGM Product Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Alarm kebakaran
23	Sealand Resources PTE LTD	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Peralatan Alarm kebakaran
24	Shenzhen Huihuixin Technology Co., Ltd.	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Sakelar membran
25	Covna Group Co., Limited	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
26	NewAge Fire Fighting System Co. Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Nosel
27	Naffco	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Alat Pengukur Tekanan
28	Dorot Italia S.r.l	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
29	Rotex Autmation Limited	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
30	Ban Chang Hardware Co., Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
31	Rapidrop Global Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
32	Jujing Plastic Industry Co Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Tutup Plastik
33	Tianjin Galaxy Valve Co.,Ltd.6	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Katup
34	Samcom Electronics Pte Ltd	Non Afiliasi	Tidak ada batas masa berlaku	Rambu Peringatan

1.9 Produk Perseroan

Perseroan menjalin kerja sama sebagai distributor resmi dengan berbagai merek dagang dari beberapa negara seperti USA, UK, China, dan Denmark, antara lain sebagai berikut:

No	Produk	Merk	Masa Berlaku & Sifat hubungan afiliasi	Keterangan
1.	Fire Suppression System - Inergen Fire Suppression Sistem.* 		31 Desember 2024, Non Afiliasi	Inergen Suppression sistem terdiri dari enam bagian: 1) Control Panel; 2) Detector; 3) Manual Release & Abort Switch; 4) Alarm Notification; 5) Inergen Cylinders; 6) Pressure Relief. INERGEN adalah agen pemadam kebakaran, yang berupa campuran dari gas alam, Nitrogen (N) 52%,

No	Produk	Merk	Masa Berlaku & Sifat hubungan afiliasi	Keterangan
				Argon (Ar) 40% dan Karbondioksida (CO ₂) 8%. Inergen bekerja memadamkan api dengan cara menurunkan konsentrasi oksigen (O ₂) didalam ruangan terproteksi hingga mencapai level dimana kebakaran tidak dapat terjadi (O ₂ Dibawah 15%).
2.	HFC-227 ea Fire Suppression System 		Tidak ada masa berlaku, Non Afiliasi	HFC227ea Suppression System terdiri dari lima bagian: 1) Control Panel; 2) Detector; 3) Manual Release & Abort Switch; 4) Alarm Notification; 5) Agent Cylinders. Dikenal sebagai Halocarbon Clean Fire Extinguishing Agent, HFC-227ea (Heptafluoropropane) adalah kombinasi karbon, fluor dan hidrogen (CF₃CHF₂CF₃). HFC-227ea adalah gas terkompresi cair yang tidak berwarna, disimpan dalam silinder yang dilas, yang diberi super-pressurised dengan nitrogen kering hingga 25 bar atau 21°C (360 psi atau 70°F). GEM 200 System ideal untuk total flooding applications untuk menekan bahaya kebakaran Kelas A, B dan C, dan ini dicapai dengan penyerapan panas 80% dan 20% cara kimia langsung. Selain itu, HFC-227ea ramah lingkungan karena tidak mengandung ozon potensi penipisan.
3.	FK-5-1-12 Fire Suppression System 		Tidak ada masa berlaku, Non Afiliasi	FK-5-1-12 Fire Suppression sistem terdiri dari lima bagian: 1) Control Panel; 2) Detector; 3) Manual Release & Abort Switch; 4) Alarm Notification; 5) Agent Cylinders. Dikenal sebagai Halocarbon Clean Fire Extinguishing Agent, FK-5-1-12 yang merupakan kombinasi karbon, fluor, dan hidrogen (CF₃CF₂C(O)CF₃). FK-5-1-12 adalah gas terkompresi cair dan tidak berwarna yang disimpan dalam silinder yang dilas,

No	Produk	Merk	Masa Berlaku & Sifat hubungan afiliasi	Keterangan
				yang diberi super-pressurised dengan nitrogen kering 25 bar atau 21°C (360 psi atau 70°F). GEM 200 System ideal untuk total flooding applications untuk memadamkan bahaya kebakaran Kelas A, B dan C, dan ini dicapai dengan penyerapan panas 80% dan 20% cara kimia langsung. Selain itu, FK-5-1-12 ramah lingkungan karena tidak mengandung ozon potensi penipisan.
4.	CO ₂ Fire Suppression System 		Tidak ada masa berlaku, Non afiliasi	CO₂ Fire Suppression System terdiri dari lima bagian: 1) Control Panel; 2) Detector; 3) Manual Release & Abort Switch; 4) Alarm Notification; 5) Agent Cylinders. CO₂ merupakan salah satu system pemadam kebakaran yang ramah lingkungan, menggunakan gas karbon dioksida (CO₂) sebagai media pemadam kebakaran (fire extinguishing). Gas karbon dioksida (CO₂) merupakan salah satu gas clean agent yang tidak berwarna, tidak berbau, dan secara elektrik non-konduktif yang tidak meninggalkan residu. Ini berarti peralatan sensitif apa pun yang ada di ruang yang dilindungi tidak rusak oleh bahan CO₂, sehingga dapat mengurangi waktu henti (downtime) dan biaya.
5.	Fire Detection & Alarm System* 		Annual Renewal (diperpanjang Otomatis) setiap tahunnya sampai dengan salah satu pihak yang meminta untuk putus Kontraknya. Non Afiliasi	Fire Detection & Alarm System terdiri dari tiga bagian: 1) Control Panel; 2) Detectors; 3) Horn Strobe/Alarm Bell. Fire Alarm System adalah sistem yang mendeteksi adanya kebakaran baik lewat deteksi panas, asap, flame maupun yang lainnya lalu mengirim data ke control panel dan control panel mengaktifkan pemberitahuan lewat bell atau horn strobe. Sehingga, jika terjadi kebakaran akan ditandai dengan peringatan suara yang disertai dengan kedipan lampu bahaya.

No	Produk	Merk	Masa Berlaku & Sifat hubungan afiliasi	Keterangan
6.	Fire fighting and Foam Equipment* 		31 Desember 2030, Non Afiliasi	Fire fighting and Foam Equipment terdiri dari lima bagian: 1) Proportioning Equipment; 2) Fixed Discharge Devices; 3) Foam/Water Monitors; 4) Hand Line Nozzles; 5) Deluge Valves. Fire Fighting and Foam Equipment adalah Foam yang digunakan sebagai media fire extinguishing pada cairan yang mudah terbakar. Foam aqueous yang stabil dapat memadamkan cairan yang mudah terbakar dengan kombinasi mekanis pendinginan bahan bakar dan permukaan logam di sekitarnya, memisahkan sumber api/penyalaan dari permukaan produk, menekan pelepasan uap yang mudah terbakar.
7.	Fire Pumps 		Tidak ada masa berlaku, Non Afiliasi	Fire Pumps terdiri dari beberapa jenis dan bagian: 1) Vertical In-Line Pumps; 2) Split Case Pumps; 3) End Suction Pumps; 4) Diesel Engine; 5) Electric Motor. Fire Fighting Pumps adalah pompa yang mengalirkan atau menjaga tekanan air yang menjadi bagian dari jaringan instalasi fire hydrant dan fire sprinkle. Tenaga dari pompa berasal dari energi listrik, diesel, atau yang sudah jarang ditemukan berasal dari energi uap. Asupan pompa bisa berasal dari tandon air (reservoir) dalam tanah yang sengaja dibuat sebagai tampungan air untuk system hydrant. Atau sumber air statis seperti tangki, waduk, danau dan sebagainya. Pompa ini memberikan tekanan pada sistem hydrant maupun sprinkle dengan perputaran turbin pada badan pompa. Setiap paket dipasang pada dasar fabrikasi baja dengan motor disambungkan ke controller. Automatic air relief valve, casing relief valve, suction gauge and discharge gauge dipasang pada respective spool masing-masing. Additional piping, valves dan sensing lines tersedia dengan

No	Produk	Merk	Masa Berlaku & Sifat hubungan afiliasi	Keterangan
				In-Line package. SPP In-Line package system juga mencakup jockey pump dan jockey pump controller.
8.	Hydrant dan Splinkler 		Tidak ada masa berlaku, Non Afiliasi	Hydrant And Splinkler terdiri : 1) Sprinklers; 2) Hidran Pillar; 3) Selang dan Nozzle; 4) Deluge and Preaction Systems; 5) General Purpose Valves. Hydrant and Sprinkler adalah sistem proteksi kebakaran dengan menggunakan media air. Sprinkler head berfungsi sebagai deteksi panas dan akan pecah dan menyemburkan air secara otomatis. Sistem hidran berfungsi menyemburkan air secara manual melalui selang dan nozzle. Sistem hidran dioperasikan oleh operator yang telah dilatih.
9.	Control Valves* 		Non afiliasi	Control Valve terdiri dari 6 bagian: 1) Gate Valve; 2) Check Valve; 3) Butterfly Valve; 4) Y-Strainer; 5) Indicator Post; 6) Automatic Air Vent. Control Valve merupakan jenis valve yang digunakan untuk mengendalikan aliran, tekanan, temperatur, dan level cairan dengan cara membuka/menutup penuh atau membuka/menutup sebagian sebagai respons terhadap sinyal yang diterima dari pengendali yang membandingkan "setpoint" untuk "variabel proses" yang nilainya diberikan oleh sensor yang dapat memantau perubahan dalam kondisi seperti itu.
10.	Mechanical Joint And Fitting 		Tidak ada masa berlaku, Non Afiliasi	Mechanical Joint And Fitting terdiri dari 6 bagian: 1) Mechanical Tees; 2) Couplings; 3) Fitting; 4) Flange Adaptor; 5) Tees and Crosses; 6) End Caps.

No	Produk	Merk	Masa Berlaku & Sifat hubungan afiliasi	Keterangan
				Mechanical Joint And Fitting adalah produk yang dirancang untuk digunakan dalam fire protection systems. Untuk couplings, terdapat easy one-bolt (Fire 579) coupling untuk pemasangan cepat, quicker joining of steep pipes tanpa pengelasan, rigid connections dalam waktu lama berjalan dan bangun, meredam kebisingan dan transmisi getaran.

*Perseroan merupakan authorized distributor untuk produk ini

2. Persaingan Usaha, Keunggulan Kompetitif, dan Strategi Usaha

Persaingan Usaha

Perseroan menyadari bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha dan memahami bahwa bisnis pada industri *fire suppression service* memiliki persaingan yang cukup kompetitif. Untuk menghadapi persaingan usaha tersebut, Perseroan berupaya untuk mengembangkan kegiatan usaha dengan cara meningkatkan dan menjaga kualitas produk, diversifikasi produk, serta memperluas jaringan distribusi dan pemasaran untuk mempertahankan pelanggan Perseroan. Perseroan memiliki beberapa kompetitor, diantaranya adalah sebagai berikut:

Keterangan	 PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	 PT Indobara Bahana	 PT Indolok bakti Utama	 PT ODG Indonesia	 PT Draco Internasional
PRODUCTS					
Gaseous Fire Suppression System	✓	✓	✓	✓	✓
Foam System	✓	✓	✓	✓	✓
Fire Pump	✓	✓			
Fire Fighting Equipment	✓		✓		
Sprinkler & Valves	✓	✓	✓	✓	✓
Fire Alarm	✓	✓	✓	✓	✓
SERVICES					
EPC Fire Protection System Full Package	✓		✓	✓	
Hydrant & Sprinkler System Construction	✓		✓	✓	
Piping Construction	✓			✓	

Sumber: Website Perusahaan, 2024

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif berkaitan erat dengan strategi bersaing – mengembangkan Perseroan dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan internal Perseroan dengan kekuatan eksternal Perseroan. Perpaduan antara Pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki, kapabilitas dan sumber daya (*resources*) yang ada, digabungkan dengan strategi bisnis yang dimiliki akan menghasilkan keunggulan kompetitif. Berikut adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

a. Memiliki layanan *Fire Protection System* yang lengkap;

Perseroan memiliki layanan lengkap dan kemampuan sebagai Perusahaan *Engineering Procurement Construction* (EPC) di bidang sistem proteksi kebakaran. Saat ini Perseroan memiliki *sales representative* yang tersebar di sejumlah daerah di Indonesia seperti Medan dan Cilegon.

b. Memegang distributorship produk-produk *Fire Protection System*;

Hal ini membuat Perseroan mampu menawarkan solusi dan alternatif sistem proteksi kebakaran yang beragam dan tepat sasaran kepada calon pemberi kerja. Produk yang dipasarkan telah memiliki sertifikat internasional yang telah diakui oleh seluruh badan asuransi internasional.

c. Memiliki sistem Manajemen yang handal dan berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang Fire Protection System;

Perseroan telah menjalin Kerjasama dengan berbagai Perusahaan *main contractor* dan EPC dari dalam dan luar negeri maupun industri-industri yang ada di Indonesia, telah membangun reputasi dan kompetensi yang sesuai dengan *system management*, *team engineering* dan *projectnya* telah teruji dan memiliki keahlian yang telah tersertifikasi dalam menangani *fire protection system* pada berbagai aplikasi.

d. Memiliki fasilitas penunjang layanan khusus di bidang Fire Protection System;

Dalam melakukan kegiatan usahanya di bidang sistem proteksi kebakaran, Perseroan memiliki beberapa fasilitas untuk memberikan pelayanan untuk memenuhi permintaan pelanggan seperti *workshop* untuk melakukan fabrikasi, termasuk fasilitas *sand blasting*, dan penyimpanan persediaan berdasarkan jenis dan fungsinya, dengan ini akan membantu mempercepat pekerjaan untuk selesai sesuai rencana dengan tepat waktu. Perseroan juga memiliki armada transportasi dan alat berat seperti truck, *truck crane* dan *scaffolding british standard* untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien. Sehingga bisa memberikan layanan yang cepat dan efisien. Perseroan memiliki mesin dan alat yang lengkap seperti mesin pengisian gas inergen 300 bar, mesin pengisian gas HFC227/FM200 dan Novec1230/FK5312, alat pengujian *Room Integrity Test* dengan tenaga kerja yang bersertifikat, alat pengujian tekanan hidran, alat pengujian foam/bus, alat pengujian *fire alarm*. Perseroan juga memiliki alat seperti Genset, mesin las, mesin bor khusus untuk pekerjaan pemasangan/konstruksi.

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Meningkatkan segmen pasar di high-end industry;

Perseroan berfokus untuk meningkatkan segmen pasar di *high-end industry* dan bekerjasama dengan lebih banyak konsultan industri maupun oil & gas, kontraktor EPC luar negeri yang mengerjakan proyek di Indonesia, serta Perseroan akan mengerjakan lebih banyak proyek EPC dengan nilai yang besar.

b. Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan proyek;

Meningkatkan project dan *inventory control* dan *monitoring* untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan yang berkelanjutan.

c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM);

Perseroan selalu melakukan evaluasi di bidang SDM untuk menghasilkan kompetensi, loyalitas dan integritas.

d. Memperluas segmen pasar dan produk.

Perseroan bekerjasama dengan pabrikan untuk menjual *mechanical joint & coupling* yang digunakan untuk aplikasi sistem pemadam kebakaran. Perseroan juga menjual produk dalam negeri dengan kualitas yang baik seperti, alat pemadam portable, hidran pillar, hidran boks, selang, valve, dan nozzle.

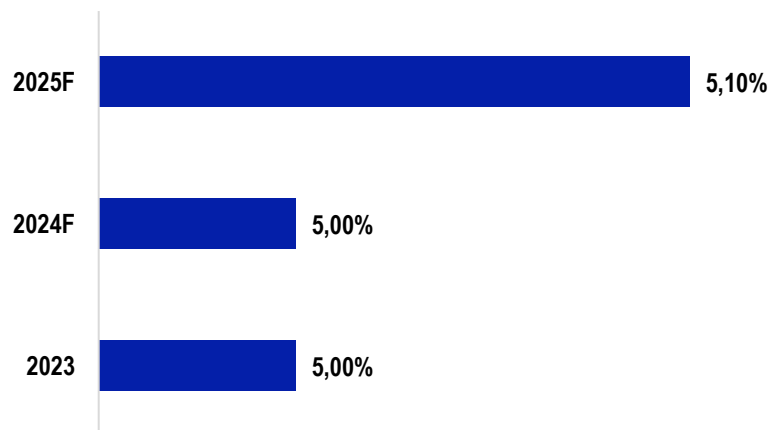
e. Mengoptimalkan pendanaan.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan dalam mengerjakan suatu proyek tentunya membutuhkan dukungan pendanaan yang kuat baik melalui pasar modal maupun hutang. Manajemen Perseroan selalu berkomitmen untuk mencari sumber pendanaan baru yang lebih optimal dan juga murah agar dapat memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi investor. Salah satu strategi tersebut adalah melalui penawaran umum perdana saham di pasar modal dan mencari pendanaan lainya seperti hutang melalui perbankan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga rasio dan porsi antara pendanaan melalui modal maupun hutang pada tingkat yang sehat.

3. Prospek Usaha

Berdasarkan data dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan stabil pada level 5% di tahun 2024 ditopang oleh stabilnya data inflasi Indonesia. Namun, ada potensi perbaikan di tahun 2025, dimana ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh ke level 5,10%. Di sisi lain, masih ada potensi volatilitas harga komoditas ke depannya di tengah gangguan geopolitik global.

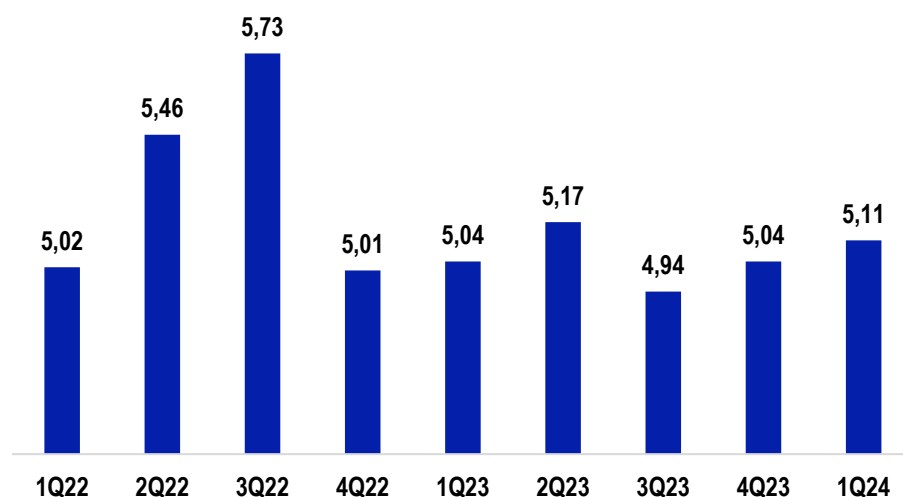
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



Sumber: IMF, 2024

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan I 2024 tumbuh sebesar 5,11% *Year on Year* (YoY), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (YoY). Pertumbuhan ini ditopang oleh belanja pemerintah yang meningkat karena Pemilihan Umum (Pemilu) dan peningkatan konsumsi saat momentum Idul Fitri.

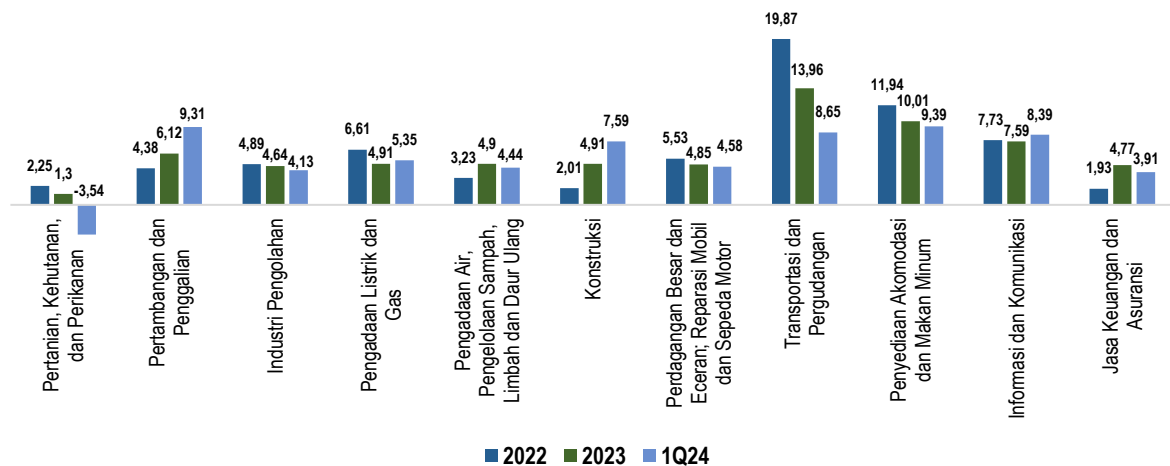
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulanan (YoY)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan I 2024 sebesar 5,11% (YoY), terutama ditopang oleh permintaan domestik yang kuat dan dukungan APBN. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,90% (YoY) ditopang oleh terkendalinya inflasi, meningkatnya aktivitas ekonomi selama Ramadan, kenaikan gaji ASN, dan pemberian THR. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) tumbuh tinggi sebesar 24,30% (YoY) didorong oleh berbagai aktivitas terkait Pemilu 2024. Investasi tercatat sebesar 3,80% (YoY) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 0,5% (YoY) ditopang oleh peningkatan ekspor jasa seiring kuatnya arus kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Berdasarkan Lapangan Usaha (YoY) (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat juga tecermin dari laju pertumbuhan Lapangan Usaha (LU) pada triwulan I tahun 2024, dengan pertumbuhan yang tinggi pada sektor Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Informasi dan Komunikasi, hingga Pengadaan Listrik dan Gas. Berdasarkan kontribusi sektor usaha terhadap PDB Indonesia, Industri Pengolahan masih menjadi penyumbang terbesar dan kerap mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi yang positif pada kuartal I tahun 2024. Adapun secara spasial, seluruh provinsi mencatatkan pertumbuhan positif pada triwulan I 2024 (YoY) dengan pertumbuhan tertinggi didapatkan oleh provinsi Maluku & Papua, diikuti oleh Sulawesi, Kalimantan, dan Bali-Nusa Tenggara, sedangkan Jawa dan Sumatera menyumbang kontribusi terbesar terhadap PDB pada triwulan I 2024. Dengan demikian, kondisi laju pertumbuhan sektoral dan spasial tersebut menunjukkan prospek positif yang mendukung strategi ekspansi Perseroan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Mordor Intelligence, industri sistem proteksi kebakaran global diproyeksikan mencapai USD 70,31 miliar pada tahun 2024, dan diproyeksikan terus meningkat hingga USD 97,10 miliar pada tahun 2029, tumbuh pada CAGR sebesar 6,67% selama periode perkiraan dari tahun 2024 hingga 2029. Sejalan dengan prospek global tersebut, 6WResearch menyebutkan *market size* industri sistem proteksi kebakaran di Indonesia mencapai USD 119,2 juta pada tahun 2019 dan diproyeksi akan terus meningkat sepanjang tahun 2023 – 2029 pada CAGR 6,4%. Berdasarkan hasil risetnya, prospek pertumbuhan pangsa pasar sistem proteksi kebakaran di Indonesia utamanya dipengaruhi oleh meningkatnya investasi pada proyek pembangunan infrastruktur, kesadaran terhadap standar keselamatan, dan peraturan pemerintah terkait.

Berkenaan dengan faktor-faktor pemicu pertumbuhan tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp 422,7 triliun (USD 27,01 miliar) untuk tahun 2024, sekaligus merupakan anggaran infrastruktur terbesar dalam lima tahun terakhir. Secara tidak langsung, hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor EPC. Dukungan pemerintah terhadap perkembangan industri EPC turut mempengaruhi prospek usaha sistem proteksi kebakaran, sebagaimana ditetapkannya regulasi Standar Nasional Indonesia oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang mengatur Perlindungan terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan diperkuat oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Selain itu, terdapat sejumlah stimulus fiskal yang memberi kelonggaran pajak dalam mendorong peningkatan jumlah pekerjaan EPC, termasuk didalamnya mencakup penyedia sistem proteksi kebakaran, yaitu (1) fasilitas PPN tidak dipungut untuk impor serta penyerahan Barang dan Jasa dalam rangka pelaksanaan Proyek Pemerintah yang dibiayai dengan hibah atau dana pinjaman luar negeri, (2) Pembebasan PPN untuk kontraktor EPC, dan (3) insentif pajak lainnya yang lebih terarah dan terukur guna mendukung iklim usaha, daya saing, dan transformasi ekonomi dengan nilai tambah tinggi. Melalui perkembangan kebijakan fiskal tersebut, sektor EPC ditargetkan dapat berkontribusi lebih optimal terhadap target penerimaan pajak tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp2.309,9 triliun.

Dalam praktiknya, sistem proteksi kebakaran digunakan untuk memberikan pemberitahuan dini kepada penghuni bangunan sehingga orang dapat keluar dari bangunan dan memberi tahu layanan pemadam kebakaran. Urbanisasi dan industrialisasi yang cepat mendorong permintaan untuk sistem keselamatan kebakaran. Selain itu, perluasan sektor industri dan komersial serta meningkatnya kesadaran akan keselamatan kebakaran, diperkirakan akan berdampak positif terhadap industri ini. Selanjutnya, peraturan keselamatan kebakaran di gudang-gudang besar juga menciptakan

permintaan untuk sistem keselamatan kebakaran guna mengatasi ancaman yang meningkat dan mengurangi risiko kebakaran di gudang.

Sampai saat ini Perseroan berfokus pada industri perlindungan kebakaran dengan bahaya tinggi dan risiko khusus seperti Pabrik minyak & gas, pusat data, perbankan, pembangkit listrik, petrokimia, dan *industrial plants*. Kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan yang berkelanjutan bergantung pada sistem pencegahan kebakaran yang memadai di lingkungan industri komersial. Semua industri komersial menggunakan sistem pemadaman kebakaran untuk menjamin kondisi kerja yang aman dan mengurangi kerusakan property. Peningkatan investasi pada industri komersial untuk memasang sistem proteksi kebakaran guna mengurangi korban jiwa dan harta benda serta melindungi infrastruktur mendorong pertumbuhan pendapatan di industri sistem proteksi kebakaran.

Meningkatnya penggunaan beragam produk *fire system protection* di berbagai sektor pengguna akhir, seperti konstruksi, minyak dan gas, transportasi, dan industri umum, seperti pembangkit listrik, kimia, dan pertambangan, diperkirakan akan mendorong perluasan pasar industri *fire system protection*.

4. Uraian mengenai Kepentingan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Emiten yang Menjalankan Bisnis yang Sama dengan Perseroan

PT Selaras Pelita Perkasa, PT Sarana Proteksi Indonesia, PT Prima Tunggal Javaland, dan PT Citra Inti Semesta merupakan afiliasi dari Perseroan dan memiliki bidang usaha sejenis yaitu di bidang system proteksi kebakaran. Adapun bentuk afiliasi dari perusahaan-perusahaan ini dengan Perseroan adalah sebagai berikut.

- Pemegang saham PT Selaras Pelita Perkasa dan PT Sarana Proteksi Indonesia adalah istri dari Bapak Johannes (Pemegang Saham, dan Direktur Utama Perseroan).
- Pemegang saham PT Prima Tunggal Javaland adalah Anwar Effendy (Komisaris Utama Perseroan, dan suami dari pemegang saham Perseroan yaitu Ernawati), melalui PT Bumi Investasi Prima (BIP).
- Pemegang saham PT Citra Inti Semesta adalah Ernawati (pemegang saham Perseroan, dan istri dari Anwar Effendy, Komisaris Utama Perseroan).

PT Selaras Pelita Perkasa bergerak di bidang *supplier fire pump*, sementara PT Sarana Proteksi Indonesia bergerak dalam bidang *fire protection system* yang memiliki hak keagenan untuk produk *fire protection system* yang berbeda dari Perseroan. PT Prima Tunggal Javaland bergerak dibidang penyedia sistem alat pemadam kebakaran, dan PT Citra Inti Semesta bergerak dibidang penjualan proteksi kebakaran.

Dalam relasinya, hubungan keempat perusahaan ini dengan Perseroan merupakan hubungan simbiosis mutualisme, dimana Perseroan dapat menjadi rekanan untuk proyek dari perusahaan-perusahaan ini maupun sebaliknya. Urgensi rekanan Perseroan dengan perusahaan-perusahaan ini dalam mengerjakan proyek-proyek tertentu adalah karena dalam beberapa proyek, terdapat spesifikasi produk (baik dari segi merek produk maupun jenis produk) yang tidak dimiliki oleh Perseroan namun dimiliki oleh perusahaan-perusahaan ini, begitu juga sebaliknya, sehingga dengan menjadi rekanan, Perseroan mampu memenuhi permintaan dari klien atas proyek dimaksud. Dengan adanya perbedaan spesifikasi produk yang diageni Perseroan dengan keempat Perusahaan dimaksud, Perseroan meyakini tidak akan terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan keempat perusahaan ini.

Berikut perbedaan merk produk yang diageni Perseroan dengan keempat perusahaan dimaksud.

No	Produk Yang dijual	Merek/ Brand				
		PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	PT Selaras Pelita Perkasa	PT Sarana Proteksi Indonesia	PT Prima Tunggal Javaland	PT Citra Inti Semesta
1	Fire Suppression System (sistem Proteksi kebakaran)	Fire Eater, Gemtex	-	Ansul	Fenwal	Sapphire
2	Fire Detection (Deteksi kebakaran)	Kidde	-	Autopluse	Fenwal	-
3	Fire fighting and Foam Equipment (Peralatan Pemadam kebakaran)	Progard	-	Chemguard, Skum, Saval, Sanco, Bermad, Naffco, HD Fire, Newage, Protek	-	-
4	Hydrant dan Sprinkler	Tyco	-	Newage, HD Fire, Eversafe, Bermad, Sanco	Victaulic	Sapphire
5	Control Valves	Afco	-	Tyco Shield	Victaulic	-
6	Fire Pump (Pompa pemadam kebakaran)	SPP Pumps	SPP Pumps, Grundfos	Sunco	KSB Pumps	-

IX. EKUITAS

Tabel berikut menunjukkan perkembangan posisi ekuitas yang angka-angkanya berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan, Auditor Independen, berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh IAPI, yang dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA., (Izin Akuntan Publik No. 1350). Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dengan opini wajar dengan pengecualian, dalam laporannya tanggal 21 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Saleh Balbeid, CA., CPA., (Registrasi Akuntan Publik No. 0076).

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021*)
EKUITAS				
Modal saham	50.000.000.000	50.000.000.000	10.010.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717
Penghasilan komprehensif lain	632.801.514	554.936.201	356.187.534	153.336.125
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	102.000.000	102.000.000	102.000.000	102.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	24.956.980.729	17.209.050.128	17.521.798.319	11.862.108.768
Total Ekuitas	79.670.954.960	71.845.159.046	31.969.158.570	16.606.617.610

*) Disajikan kembali

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No.38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009093.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029527.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035121 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029527.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 ("Akta No. 38/2024"). Perubahan sesuai akta ini:

- Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal Dasar Perseroan dari yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) selanjutnya meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah).
- Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perseroan, yang sebelumnya sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham, selanjutnya menjadi sebesar Rp 20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.

Dengan demikian susunan permodalan dan susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	200.000.000.000	
Pemegang Saham:			
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Tabel Proforma Ekuitas

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) per Saham yang mewakili 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum. Harga Penawaran sebesar Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham.

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap Saham

dengan harga penawaran sebesar Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham terjadi pada tanggal 31 Mei 2024, maka Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

dalam Rupiah

Uraian dan Keterangan	Modal Saham	Tambahkan modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba		Penghasilan (Rugi) Komperhensif lain	Total ekuitas
			Telah ditentukan penggunaanya	Belum ditentukan penggunaanya		
Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada 31 Mei 2024	50.000.000.000	3.979.172.717	102.000.000	24.956.980.729	632.801.514	79.670.954.960
Perubahan ekuitas setelah 31 Mei 2024						
Jika diasumsikan pada tanggal tersebut terjadi: Penawaran Umum sebesar 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp20,- per saham dengan Harga Penawaran Rp107,- per saham	15.000.000.000	65.250.000.000	-	-	-	80.250.000.000
Biaya Emisi	-	(3.638.746.455)	-	-	-	(3.638.746.455)
Proforma ekuitas pada tanggal 31 Mei 2024 setelah Penawaran Umum	65.000.000.000	65.590.426.262	102.000.000	24.956.980.729	632.801.514	156.282.208.505

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

- 1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- 2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- 3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
- 4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
- 5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
- 6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen Sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan dimasa yang akan datang atau sesuai dengan kemampuan kas Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan setiap tahun atau jumlah lain yang diusulkan oleh pemegang saham Perseroan dan disetujui dalam RUPST, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan berdasarkan UUPT Pasal 71 angka (2) dan (3).

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak terdapat *negative covenant* dalam kebijakan pembayaran dividen Perseroan.

Berikut riwayat pembagian dividen Perseroan pada periode 31 Mei 2024 dan untuk periode 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Dividen
2021	Rp7.000.000.000,-
2022	Rp5.000.000.000,-
2023	Rp13.500.000.000,-
31 Mei 2024	-

XI. PERPAJAKAN

PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

A. Pajak Penjualan Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal "Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek.
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas capital gain pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

B. Pajak Penghasilan Atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) ("Undang-Undang Pajak Penghasilan"), yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri. Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib

Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak. Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang diterima dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda. WPLN tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER- 25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN, MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi"), Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 dan POJK 41/POJK.04/2020. Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT MNC Sekuritas. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan Jumlah Saham (lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek				
1.	PT MNC Sekuritas	750.000.000	80.250.000.000	100,00
	Total	750.000.000	80.250.000.000	100,00

Berdasarkan UUPPSK, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang Saham utama.

B. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilakukan pada tanggal 10 – 12 September 2024. Dalam Penawaran Awal (*bookbuilding*), Perseroan menetapkan rentang harga penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap lembar Saham.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada harga penawaran sebesar Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap lembar Saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut diatas, maka berdasarkan kesepakatan antara Pemegang Saham, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Perseroan ditetapkan harga penawaran sebesar Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap lembar Saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*.
2. Kinerja keuangan Perseroan.
3. Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja perseroan, sejarah perseroan dan prospek usaha Perseroan
4. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik dimasa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa datang.
5. Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan.

6. Mempertimbangkan kinerja Saham pada Pasar Sekunder. Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada diatas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

Berikut adalah rasio PER dan PBV perusahaan publik yang tercatat sebagai pembanding:

Kode Saham	Perusahaan	Bidang Usaha	Negara	PBV ²	PER ²
1959 JP Equity ¹	Kyudenko Corp	Kontraktor Umum, kontraktor mekanikal & elektrik, dan kontraktor system proteksi kebakaran	Jepang	1,55	16,02
KASB MK Equity ¹	Kinergy Advancement Bhd	kontraktor mekanikal & elektrik, dan kontraktor system proteksi kebakaran	Malaysia	3,16	35,91
6691 TT Equity ¹	Yankey Engineering Co Ltd	kontraktor mekanikal & elektrik, dan kontraktor system proteksi kebakaran	Taiwan	7,59	24,18
Rata - Rata				4,10	25,37
NAIK³	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk			3,36	14,39

¹ Sumber: Data per 31 Mei 2024, yang diambil dari bloomberg pada tanggal 4 November 2024.

² Penyajian PER perusahaan pembanding menggunakan harga saham penutupan pada 31 Mei 2024, dibagi dengan laba per saham 31 Mei 2024 (atau periode terdekat sebelum 31 Mei 2024) disetahunkan dari perusahaan pembanding. Laba per saham perusahaan pembanding didapatkan dari laba bersih 31 Mei 2024 (atau periode terdekat sebelum 31 Mei 2024) yang disetahunkan, dibagi dengan jumlah lembar saham pada 31 Mei 2024. Selanjutnya, penyajian PBV perusahaan pembanding menggunakan kapitalisasi pasar yang didapatkan dari, lembar saham dikalikan dengan harga saham penutupan 31 Mei 2024, dibagi dengan ekuitas 31 Mei 2024 (atau periode terdekat sebelum 31 Mei 2024) perusahaan pembanding.

³ PBV Perseroan menggunakan kapitalisasi pasar yang didapatkan dari, lembar saham sebelum IPO dikalikan dengan harga penawaran IPO, dibagi dengan ekuitas per 31 Mei 2024. Selanjutnya, PER Perseroan menggunakan harga penawaran IPO, dibagi laba per saham 31 Mei 2024 disetahunkan.

Berdasarkan penetapan harga penawaran sebesar Rp107,- setiap saham atau pada PER (Price Earning Ratio) melalui perhitungan dengan menggunakan laba bersih periode 31 Mei 2024 adalah sebesar 14,39x; dan PBV (Price to Book Value) setelah Penawaran Umum Perdana mencapai 3,36x. PER (Price to Earnings Ratio) dan PBV (Price to Book Value) adalah valuasi dengan pendekatan *market relative* yang banyak digunakan oleh investor untuk menilai saham perusahaan.

Dibandingkan dengan PER rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis yang sebesar 25,37x, PER Perseroan menggunakan laba bersih periode 31 Mei 2024 sebesar 14,39x, adalah lebih rendah. Nilai PER yang lebih rendah dari industri sejenis menunjukkan bahwa tingkat valuasi saham NAIK yang ditawarkan pada valuasi yang cukup menarik dibandingkan perusahaan sejenis.

Sementara, PBV Perseroan yaitu 3,36x, lebih rendah dibandingkan PBV rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis, yaitu 4,10x. Nilai PBV yang lebih rendah dari industri sejenis menunjukkan bahwa tingkat valuasi saham NAIK yang ditawarkan pada valuasi yang cukup menarik dibandingkan perusahaan sejenis.

Penentuan valuasi suatu perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya adalah tahap perkembangan yang sedang dijalani oleh perusahaan tersebut, apakah dalam tahap pertumbuhan (*growth*), matang (*matured*), atau bahkan menurun (*declining*). Selain itu, risiko-risiko yang terkait dengan operasi bisnis juga berperan dalam menentukan valuasi. Untuk perusahaan yang masih berada dalam risiko kegagalan yang tinggi, seperti tahap eksplorasi atau konstruksi, valuasi akan berbeda dengan perusahaan yang telah teruji dan memiliki risiko kegagalan yang lebih rendah.

Penggunaan *market comparables* atau *multiple* dari modal atau ekuitas (P/B atau PBV) maupun laba (P/E atau PER) hanya merupakan salah satu dari banyaknya pendekatan yang dapat digunakan, calon investor diharapkan mempelajari Prospektus dan lampirannya, termasuk laporan keuangan dan laporan pendapat segi hukum untuk dapat mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Perseroan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Penawaran Umum ini.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan Perkantoran Sentra Keramat Blok A.11 Jl Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450 - Indonesia Telp : +62 21 3910 600 +62 21 3910 580 Fax : +62 21 3910 583
Nama Penanggung Jawab	: Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA .
No. STTD	: AP-230/NB.122/2018
Surat Penunjukkan	: No. 010/A3/VI/2023 tanggal 12 April 2023
Pedoman kerja	: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Keanggotaan Asosiasi	: Institut Akuntan Publik Indonesia
Tugas Pokok	: Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.
Konsultan Hukum	: Warens & Partners Law Firm Millennium Centennial Center Lantai 1 Unit C Jl. Jend. Sudirman Kav. 25 Jakarta 12920 Telp : +62 21 3973 9933
Nama Penanggung Jawab	: Asaari M. Uzair fachri, SH
No. STTD	: STTD.KH-4/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023
Surat Penunjukkan	: No. 014/A3/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023
Pedoman kerja	: Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No.Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021
Keanggotaan Asosiasi	: Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.200430
Tugas Pokok	: Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.
Notaris	: Kantor Notaris & PPAT Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
No. STTD	: STTD.N-10/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 23 Februari 2023
Surat Penunjukkan	: No.013/A3/XII/2023 tanggal 5 Juni 2023
Pedoman kerja	: UU No. 30 tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 tahun 2014 tentang jabatan Notaris dan Kode etik perkumpulan ikatan Notaris Indonesia.
Keanggotaan Asosiasi	: Ikatan Notaris Indonesia
Tugas Pokok	: Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Biro Administrasi Efek : **PT Adimitra Jasa Korpora**
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : 62-21 2974 5222
Fax : 62-21 2928 9961

Surat Penunjukan : No. 015/A3/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI). No: 2014-011
Tugas Pokok : Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Biro Administrasi Efek ("BAE") melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPPSK

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 76 tanggal 22 Juli 2024 yang dibuat di Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 76 tanggal 22 Juli 2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
 - (i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya;
 - (iii) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
 - (iv) Perdagangan besar berbagai macam barang;
 - (v) Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah;
 - (vi) Instalasi sistem kelistrikan;
 - (vii) Instalasi saluran air (plumbing), pemanas dan pendingin;
 - (viii) Instalasi konstruksi lainnya;
- b. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:
 - (i) Reparasi Mesin;
 - (ii) Konstruksi khusus lainnya;
 - (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai - berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
 - (i) Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak, yang mencakup:
Kegiatan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, -bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, -pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang- komoditas;
 - (ii) Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan dan -perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, -lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar Compact- Disc (CD) dan Digital Versatile Disk (DVD), -perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen -dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan-dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;
 - (iii) Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar mesin industri dan -mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam- mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, - termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, dan mesin yang dikendalikan komputer untuk- industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer;
 - (iv) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan;
 - (v) Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara;
 - (vi) Konstruksi Sentral Telekomunikasi, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi- beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit, termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;

- (vii) Instalasi Listrik, yang mencakup:
Kegiatan usaha pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah, termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, -seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;
- (viii) Instalasi Telekomunikasi, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan -perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya, termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan Instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
- (ix) Instalasi Elektronika, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, dan elektronika bandara serta teknologi informasi (termasuk telekomunikasi dan sistem teknologi informasi), seperti pemasangan sistem alarm, close --circuit Televisi (TV) dan sound system dan commercial management system (pre-paid electricity voucher), termasuk juga instalasi access control, scoring board, timing system, perimeter pixel display, master clock dan fasilitas elektronik lainnya;
- (x) Instalasi Saluran Air (Plumbing), yang mencakup:
Kegiatan usaha instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase, termasuk pekerjaan perpipaan pada bangunan gedung hunian maupun non hunian, termasuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran air, pipa distribusi air bersih dan instalasi Water -Treatment Plant (WTP)/Reverse Osmosis (RO), pipa air kotor;
- (xi) Instalasi Pemanas Dan Geotermal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan perawatan peralatan pemanas (heating) dan geotermal pada bangunan gedung- untuk hunian maupun bukan hunian, elektrik maupun non elektrik, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan -lembaran logam, sistem pengendali pemanasan sentral,- penghubung ke sistem pemanasan area, termasuk boiler- domestik alat pembakar (burner), termasuk pekerjaan -isolasi panas pada pipa atau tangki, pemasangan insulasi termal kedap cuaca sebelah luar dinding, pemasangan insulasi thermal (untuk pipa air panas dan dingin, ketel uap dan saluran pembuang), insulasi kedap kebakaran, dan pemasangan sistem pelindung kebakaran;
- (xii) Instalasi Minyak Dan Gas, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non- hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut, termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut;
- (xiii) Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin dan penyejuk udara (Air Conditioner (AC)) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan- pipa, ducting dan lembaran logam;
- (xiv) Instalasi Mekanikal, yang mencakup:
Kegiatan usaha pemasangan dan pemeliharaan instalasi- mekanikal alat angkut dan alat angkat pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti lift, tangga berjalan (eskalator), -ban berjalan (conveyor), jalan-tapak bergerak (travelator), gondola, dan pintu otomatis termasuk pekerjaan perlengkapan tangga keselamatan dari kebakaran;
- b. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain:
 - (i) Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum, yang mencakup:
Kegiatan usaha reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281, seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi (persneling) dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses --industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (cash register, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan, mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.
 - (ii) Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), dan penyewaan derek;
 - (iii) Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa -Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (crane lorries), tangga dan panggung kerja (scaffold dan work platform) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya.

MODAL

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, -masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,- (dua puluh Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian, serta nilai nominal saham yang akan disebutkan pada akhir akta ini.
3. Saham saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut RUPS), dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 ayat (4) Anggaran Dasar ini.
4. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang,- baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud dengan memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu:
 - a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan – RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - b. benda yang akan dijadikan setoran wajib dinilai oleh Penilai Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut OJK) dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - c. memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (4) Anggaran Dasar ini;
 - d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
5. RUPS yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu harus memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.
6. Jika efek yang bersifat Ekuitas akan dikeluarkan oleh Perseroan, maka:
 - a. setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek - Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah saham- 13 atau efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek – yang mengandung hak untuk memperoleh saham antara lain obligasi konversi atau waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan - dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut HMETD) kepada pemegang saham yang berhak atas HMETD, yaitu pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham berdasarkan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan - jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 8 (delapan) hari kerja setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran berdasarkan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut;
 - b. pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam rangka:
 - i. perbaikan posisi keuangan;
 - ii. selain perbaikan posisi keuangan;
 - iii. penerbitan Saham Bonus yang:
 - (iii.1) merupakan dividen saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau
 - (iii.2) bukan merupakan dividen saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal; yang pelaksanaannya harus dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD;
 - c. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
 - d. efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, efek

- bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan efek bersifat ekuitas;
- e. dalam hal masih terdapat sisa efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
 7. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran 15 efek tersebut.
 8. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 9. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 10. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (10) huruf b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud pada ayat (10) huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali Anggaran Dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu pada ayat (10) huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (10) huruf a Pasal ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (10) huruf d Pasal ini.
 11. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

SAHAM

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersamasama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
6. Selama ketentuan pada ayat (5) Pasal ini belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
7. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
9. Dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
10. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
11. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan:

- a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat saham;
 - c. nilai nominal saham;
 - d. tanggal pengeluaran surat saham.
12. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
- a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat kolektif saham;
 - c. nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. nilai nominal saham;
 - e. tanggal pengeluaran surat kolektif saham.
13. Setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham harus dicetak, diberi nomor urut dan dibubuhi tanggal pengeluaran serta memuat tandatangan dari Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat menandatangani karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang menandatangani surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham, untuk dan atas nama Direksi. Tanda tangan tersebut dapat dicetak langsung pada – surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham, dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.
14. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif), diterbitkan dalam bentuk Konfirmasi pencatatan Saham yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada Konfirmasi Pencatatan Saham. Konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan Perseroan untuk saham, yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurangnya harus mencantumkan:
- a. nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
 - b. tanggal pengeluaran Konfirmasi Pencatatan Saham;
 - c. jumlah saham yang tercakup dalam Konfirmasi Pencatatan Saham;
 - d. jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam Konfirmasi Pencatatan Saham;
 - e. ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain; dan
 - f. persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan Konfirmasi Pencatatan Saham.
15. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
16. Direksi berkewajiban untuk mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar khusus di tempat kedudukan Perseroan.
17. Dalam daftar pemegang saham dicatat:
- a. nama dan alamat para pemegang saham dan/atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pihak lain yang ditunjuk oleh pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
 - b. jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. nama dan alamat dari seorang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham dan tanggal perolehan hak gadai tersebut (sebagaimana relevan);
 - e. keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
 - f. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi dan/atau diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
18. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan serta tanggal saham itu diperoleh.
19. Tiap perubahan alamat pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau Daftar Khusus Perseroan, pemegang saham wajib memberitahukan kepada Direksi Perseroan secara tertulis. Selama pemberitahuan demikian belum diterima dengan baik, maka semua surat-surat atau Panggilan untuk RUPS akan dikirim kepada alamat yang terakhir tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini.
20. Setiap catatancatatan dan/atau perubahanperubahan pada Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus ditandatangani oleh seorang anggota Direksi bersamasama dengan seorang anggota Dewan Komisaris.

21. Direksi menyediakan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan.
22. Direksi Perseroan dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindahtanganan, pengagungan, gadai atau jaminan fidusia yang menyangkut saham Perseroan atau hak-hak atau kepentingan-kepentingan atas saham Perseroan harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal

PENGGANTI SURAT SAHAM

1. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak;
 - b. pihak yang mengajukan permohonan tertulis penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - c. surat saham asli yang rusak tersebut telah dikembalikan dan sebagaimana diperlukan, ditukar dengan surat saham baru yang nomornya sama dengan nomor surat saham aslinya. surat saham asli yang rusak tersebut wajib dimusnahkan oleh Perseroan setelah diberikan surat saham pengganti.
2. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian surat saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. pihak yang mengajukan permohonan penggantian surat saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi.
3. Biaya untuk pengeluaran surat saham pengganti itu harus ditanggung oleh pemilik surat saham yang bersangkutan.
4. Direksi dalam Rapat Direksi harus membuat Berita Acara Rapat mengenai surat saham pengganti dalam hal surat saham rusak dan/atau surat saham hilang dengan menyebutkan alasannya. Surat saham asli yang rusak itu dimusnahkan oleh Direksi dalam Rapat Direksi, hal tersebut harus dicatat dalam Berita Acara Rapat tersebut.
5. Pengeluaran surat saham pengganti yang hilang wajib diumumkan di Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum pengeluaran surat saham pengganti dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.
6. Pengeluaran surat saham pengganti untuk suatu surat saham menurut Pasal ini, mengakibatkan surat saham aslinya menjadi batal dan tidak berlaku lagi, yang berlaku terhadap Perseroan adalah surat saham pengganti.
7. Ketentuan-ketentuan tersebut di atas mengenai pengeluaran surat saham pengganti juga berlaku untuk pengeluaran surat kolektif saham pengganti atau konfirmasi tertulis.

PEMINDAHAN HAK SAHAM

- 1.a. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham Perseroan, yang termasuk dalam Penitipan Kolektif, yang diperdagangkan di pasar modal wajib memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan;
- b. dalam hal Perseroan tidak menerbitkan surat kolektif saham, maka saham Perseroan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif pada Kustodian Sentral Efek Indonesia berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek di Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- c. pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek;
- d. pemindahan hak atas saham baru berlaku setelah pencatatan pendaftaran dari pemindahan tersebut dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk saham tanpa warkat, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan di bidang pasar modal dan ketentuan Bursa Efek ditempat dimana saham Perseroan dicatatkan serta ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang penanaman modal;
- e. Semua pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dengan ketentuan, bahwa dokumen pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek harus memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku pada Bursa Efek di tempat dimana saham tersebut dicatatkan, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan ketentuan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
2. Dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas suatu saham, pemilik asli yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan tidak mengurangi izin-izin pihak yang berwenang dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan pada Bursa Efek di Indonesia tempat di mana saham Perseroan dicatatkan.
3. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di pasar modal wajib memenuhi peraturan

- perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Semua pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus memenuhi peraturan di bidang pasar modal yang berlaku di Indonesia, tempat di mana saham Perseroan dicatatkan, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila caranya yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar ini tidak dipenuhi atau apabila salah satu syarat dalam izin yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak terpenuhi.
 6. Apabila Direksi menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham tersebut, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi Perseroan, Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak harus sesuai dengan peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat saham Perseroan dicatatkan.
 7. Setiap orang yang mendapat hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena alasan lain yang menyebabkan kepemilikan suatu saham berubah menurut hukum, dengan mengajukan bukti-bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti-bukti hak itu tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini serta dengan mengindahkan peraturan yang berlaku di Bursa Efek di Indonesia, tempat saham Perseroan dicatatkan.
 8. Pendaftaran pemindahan hak atas saham tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu dari tanggal diumumkannya panggilan untuk RUPS luar biasa sampai dengan tanggal penutupan rapat-rapat tersebut.
 9. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek.
 10. Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula terhadap setiap pemindahan hak menurut ayat (6) Pasal ini.
 11. Pemindahan hak atas saham yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar ini atau tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tanpa persetujuan dari pihak yang berwenang jika disyaratkan, tidak berlaku terhadap Perseroan.
 12. Pemegang saham yang mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS dan dalam hal permintaan penyelenggaraan RUPS tersebut dipenuhi oleh Direksi dan Dewan Komisaris atau berdasarkan penetapan pengadilan, wajib tidak mengalihkan saham yang dimilikinya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak penyelenggaraan RUPS.

PENITIPAN KOLEKTIF

1. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut, yaitu:
 - a. saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
 - b. saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam Rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut;
 - c. apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif tersebut;
 - d. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan;
 - e. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan;
 - f. lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam Rekening Efek;
 - g. dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan

- dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
- h. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah;
 - i. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijamin, diletakkan dalam sita jaminan berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana;
 - j. pemegang Rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening tersebut;
 - k. pemegang rekening efek yang berhak mengeluarkan suara dalam RUPS adalah pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku di pasar modal wajib menyampaikan daftar nama pemegang rekening efek kepada Perseroan untuk didaftarkan dalam buku Daftar Pemegang Saham yang khusus disediakan oleh RUPS dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
 - l. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa – Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS;
 - m. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus – atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut;
 - n. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian – dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian; dan
 - o. batas waktu penentuan pemegang Rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang Rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.
2. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1. RUPS adalah:
 - a. RUPS Tahunan;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar ini disebut RUPS Luar Biasa.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain, dimana RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
- 3.a. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
- b. dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat (3) huruf a Pasal ini.
4. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi wajib menyampaikan: (i) Direksi laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS; (ii) laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk mendapat pengesahan RUPS.
 - b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau.
 - c. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - d. Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
 - e. Diputuskan mengenai penetapan gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel kepada para anggota Direksi dan penetapan gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau

- variabel kepada para anggota Komisaris.
- f. dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar. Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi komite audit. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai: (i) alasan pendelegasian kewenangan; dan (ii) kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk;
- g. diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
5. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
6. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersamasama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau
 - b. Dewan Komisaris.
8. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (7) Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
9. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat (8) Pasal ini, yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
10. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (7) Pasal ini, harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS; disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - d. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.
12. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat (8) dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (11) Pasal ini.
13. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (11) a Pasal ini atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a Pasal ini, maka dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
14. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (13) Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (7) huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
15. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (14) Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
16. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (15) Pasal ini.
17. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (15) Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat (17) Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a Pasal ini.
19. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan Pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (18) Pasal ini, wajib menyelenggarakan RUPS.
20. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua

Pengadilan Negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (7) huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua Pengadilan Negeri.

21. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (11) Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat (7) huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan: a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
22. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (21) Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
23. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (21) Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat (22) Pasal ini telah terlampaui;
24. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (23) Pasal ini.
25. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (8) Pasal ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat (15) dan ayat (23) Pasal ini, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (19) Pasal ini, wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
26. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (25) Pasal ini, dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua Pengadilan Negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

TEMPAT, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN, BAHAN MATA ACARA RUPS, RISALAH RUPS, MEDIA PENGUMUMAN DAN BAHASA PENGUMUMAN

1. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
3. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini, wajib dilakukan di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan; atau
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
4. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
5. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
6. Mata acara RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (5) Pasal ini harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
7. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (6) Pasal ini, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
8. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
9. Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (8) Pasal ini memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan di tanggal pemanggilan RUPS.
10. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Pasal 9 ayat (7), selain memuat hal yang disebut ayat (9) Pasal ini, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
11. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (9) dan ayat (10) Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:

- a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran pemegang saham independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
- b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
12. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
13. Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (12) Pasal ini merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
14. Usulan mata acara RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (12) Pasal ini harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
15. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (12) sampai dengan ayat (14) Pasal ini.
16. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
17. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (16) Pasal ini memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui sistem elektronik Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut eRUPS).
18. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau eRUPS, sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
19. Bahan mata acara RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (18) Pasal ini, wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
20. Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara RUPS lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (19) Pasal ini, penyediaan bahan mata acara RUPS dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut.
21. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - a. di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a Pasal ini namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
22. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani oleh pemegang saham independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa:
 - a. yang bersangkutan benar-benar merupakan pemegang saham independen; dan
 - b. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan – dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
23. Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat (17) Pasal ini.
24. Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (23) Pasal ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ayat (16) dan ayat (17) Pasal ini.
25. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (24) Pasal ini tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
26. Dalam hal RUPS kedua akan diselenggarakan, pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;

- b. pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan
 - c. dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
27. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (26) huruf a Pasal ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) Pasal ini.
 28. Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.
 29. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (28) Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 30. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (29) Pasal ini memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
 - b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
 31. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat (28) Pasal ini.
 32. Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.
 33. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.
 34. Tanda tangan sebagaimana dimaksud pada ayat (33) Pasal ini tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
 35. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
 36. Risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (32) Pasal ini, wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.
 37. Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (36) Pasal ini jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
 38. Dalam hal Perseroan menyampaikan risalah RUPS melewati batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (37) Pasal ini, penghitungan jumlah hari keterlambatan atas penyampaian risalah RUPS dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (37) Pasal ini.
 39. Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (32) Pasal ini wajib memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS dan mata acara RUPS;
 - b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
 - c. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - d. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS;
 - e. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS, jika pemegang saham diberi kesempatan;
 - f. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
 - g. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju dan abstain untuk setiap mata acara RUPS, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - h. keputusan RUPS; dan
 - i. pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.
 40. Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (32) Pasal ini wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
 41. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang dan pengumuman ringkasan risalah RUPS wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia eRUPS;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan; dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 42. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (41) huruf c Pasal ini, wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan bahasa – Indonesia.
 43. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (42) Pasal ini, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
 44. Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud

- dalam ayat (41), (42) dan (43) Pasal ini, dilakukan melalui paling sedikit:
- a. situs web Bursa Efek; dan
 - b. situs web Perseroan; dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
45. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud ayat (36), (37), (38), (39), (40), (41) dan (42) Pasal ini mutatis mutandis berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (19) dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (22).
 46. Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat (1) Pasal ini, RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam RUPS, dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.
 47. Pelaksanaan RUPS secara elektronik sebagaimana dimaksud dalam ayat (46) Pasal ini dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui eRUPS yang disediakan oleh penyedia eRUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 48. Dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik, Perseroan wajib:
 - a. memuat informasi mengenai rencana pelaksanaan RUPS secara elektronik dalam pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, pengumuman RUPS, dan pemanggilan RUPS; dan
 - b. menyelenggarakan RUPS secara fisik dengan dihadiri paling sedikit oleh: (i) pimpinan RUPS; (ii) 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris; dan (iii) profesi penunjang pasar modal yang membantu pelaksanaan RUPS.
 49. Tempat pelaksanaan RUPS secara elektronik merupakan tempat dilaksanakannya RUPS secara fisik sebagaimana pada ayat (48) huruf b Pasal ini.
 50. Dalam kondisi tertentu, Perseroan dapat tidak melaksanakan RUPS secara fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (48) huruf b Pasal ini atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik, baik sebagian maupun seluruhnya dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik.
 51. Kondisi tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (50) ditetapkan oleh Pemerintah atau dengan persetujuan OJK.
 52. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (50) Pasal ini, tempat penyelenggaraan RUPS merupakan tempat kedudukan Penyedia eRUPS atau tempat kedudukan Perseroan dalam hal Perseroan melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 53. Risalah RUPS secara elektronik wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di OJK tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.

PIMPINAN RUPS DAN TATA TERTIB

1. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
3. Dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik, kehadiran pemegang saham secara elektronik melalui eRUPS yang disediakan oleh penyedia eRUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan dapat menggantikan kehadiran pemegang saham secara fisik dan dihitung sebagai pemenuhan kuorum kehadiran.
4. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut: a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan, 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan, 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
5. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (24), pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
6. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (24), pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini.
7. Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (15) dan Pasal 9 ayat (23), serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (19), daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh Biro Administrasi Efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
8. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara RUPS dan bahan terkait mata acara RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
9. Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.
10. Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.
11. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), (2), (3), (4), (5) dan (6) Pasal ini dapat memberikan kuasa

- kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
12. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat (11) Pasal ini, dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui eRUPS yang disediakan oleh penyedia eRUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 13. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat (12) Pasal ini, harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
 14. Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
 15. Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam ayat (12) Pasal ini, jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.
 16. Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada ayat (15) Pasal ini, dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
 17. Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi:
 - a. partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
 - b. pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
 - c. pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.
 18. Perseroan wajib menyediakan penerima kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (17) huruf b Pasal ini. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat (17) harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS. Ketentuan mengenai Penyedia eRUPS adalah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerima Kuasa harus telah terdaftar di dalam sistem eRUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 19. Penerima kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat (17) Pasal ini wajib:
 - a. cakap menurut hukum; dan
 - b. bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan.
 20. Penerima kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat (19) harus telah terdaftar di dalam sistem eRUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 21. Dalam hal pemberi kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang penerima kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.
 22. Penunjukan dan pencabutan penerima kuasa, serta pemberian dan perubahan suara melalui eRUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah, kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Penyedia eRUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 23. Mekanisme pendaftaran, penunjukan dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia eRUPS.
 24. Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perseroan.
 25. Penerima Kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
 26. Kegiatan sebagai Penyedia eRUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK.
 27. Pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud pada ayat (26) Pasal ini, wajib terhubung dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
 28. Pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud pada ayat (27) Pasal ini, wajib berbentuk badan hukum Indonesia dan berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.
 29. Kewajiban pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud pada ayat (27) Pasal ini berlaku pula bagi Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 30. Penyedia eRUPS wajib paling sedikit:
 - a. terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. menyediakan hak akses kepada Pengguna eRUPS untuk dapat mengakses eRUPS;
 - c. memiliki dan menetapkan mekanisme atau prosedur operasional standar penyelenggaraan eRUPS;
 - d. memastikan terselenggaranya kegiatan dan keberlangsungan kegiatan eRUPS;
 - e. memastikan keamanan dan keandalan eRUPS;
 - f. menginformasikan kepada pengguna eRUPS dalam hal terdapat perubahan atau pengembangan sistem termasuk penambahan layanan dan fitur eRUPS;
 - g. menyediakan rekam jejak audit terhadap seluruh kegiatan pemrosesan data di eRUPS untuk keperluan pengawasan, penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi dan pengujian;
 - h. memiliki dan menempatkan fasilitas pengganti – pusat data dan pusat pemulihan bencana terkait penyelenggaraan eRUPS di wilayah Indonesia pada tempat yang aman dan terpisah dari pusat data utama;

- i. memenuhi standar minimum sistem teknologi informasi, pengamanan teknologi informasi, gangguan dan kegagalan sistem, serta alih kelola sistem teknologi informasi;
 - j. menyimpan semua data pelaksanaan eRUPS; dan
 - k. bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan karena kesalahan atau kelalaiannya dalam penyediaan dan pengelolaan eRUPS.
31. Dalam hal Perseroan melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, kewajiban Penyedia eRUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (30) Pasal ini berlaku juga bagi Perseroan, kecuali kewajiban menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (30) huruf h Pasal ini.
 32. Penyedia eRUPS menetapkan ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan eRUPS.
 33. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan eRUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (32) Pasal ini berlaku Efektif setelah memperoleh persetujuan OJK.
 34. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan eRUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (32) Pasal ini mencakup paling sedikit:
 - a. persyaratan dan tata cara pendaftaran dan/atau pemberian hak akses kepada Pengguna eRUPS, termasuk pembatalan pendaftaran Pengguna eRUPS;
 - b. biaya pendaftaran dan/atau penggunaan eRUPS;
 - c. tata cara penggunaan eRUPS;
 - d. hak dan kewajiban Pengguna eRUPS;
 - e. batasan akses penggunaan eRUPS;
 - f. kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan informasi pelaksanaan RUPS yang terdapat pada eRUPS;
 - g. mekanisme pelaporan dan pengambilan data dalam rangka pemenuhan kewajiban pelaporan Perseroan;
 - h. perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - i. penghentian sementara waktu pemberian layanan kepada Pengguna eRUPS.
 35. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 36. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
 37. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada ayat (35) dan ayat (36) Pasal ini, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
 38. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 39. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
 40. Dalam hal salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
 41. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
 42. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
 43. Pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (42) Pasal ini harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
 44. Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling sedikit memuat:
 - a. kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - b. mata acara RUPS;
 - c. mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS; dan
 - d. tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
 45. Dalam hal pelaksanaan RUPS dilakukan secara elektronik, pemberian suara dalam RUPS secara elektronik dapat dilakukan setelah pemanggilan RUPS sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara yang memerlukan pemungutan suara dalam RUPS.
 46. Penyedia eRUPS wajib merahasiakan suara yang telah diberikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (45) Pasal ini sampai pada saat penghitungan suara dilakukan.
 47. Pemegang saham yang telah memberikan suara secara elektronik sebelum RUPS dilaksanakan dianggap sah menghadiri RUPS.
 48. Pemegang saham yang telah memberikan suaranya secara elektronik sebagaimana dimaksud dalam ayat (45) Pasal ini dapat mengubah atau mencabut pilihan suaranya paling lambat sebelum pimpinan RUPS memulai pemungutan suara untuk pengambilan keputusan pada masing-masing mata acara RUPS dimaksud. Jika suara yang diberikan sebelum pelaksanaan RUPS tidak diubah atau dicabut, suara tersebut bersifat mengikat pada saat pimpinan RUPS menutup pemungutan suara untuk pengambilan keputusan pada masing-masing mata acara RUPS. Pemegang saham dengan hak suara sah yang telah hadir secara elektronik namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah

menghadiri RUPS dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas pemegang saham.

KEPUTUSAN, KUORUM KEHADIRAN, KUORUM KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
3. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk pengeluaran Efek bersifat ekuitas dalam batas modal dasar) dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua dengan ketentuan sebagai berikut: (i) dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan; (ii) dengan menyebutkan RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran; (iii) RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 – (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan;
 - c. RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar ini menentukan jumlah kuorum yang lebih besar; dan
 - d. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.
5. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b Pasal ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
6. Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) Pasal ini berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih.
7. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagaimana berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
8. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a Pasal ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang

- dimiliki pemegang saham independen, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
- d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS;
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.
9. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - c. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar; dan
 - d. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 10. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
 11. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
 12. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
 13. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (12) Pasal ini, dikecualikan bagi:
 - a. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek sebagai Kustodian yang mewakili nasabahnasabahnya pemilik saham Perseroan;
 - b. Manajer Investasi yang mewakili kepentingan Reksa Dana yang dikelolanya.
 14. Dalam hal hasil RUPS yang telah disetujui dalam RUPS belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS, Perseroan wajib:
 - a. memberikan penjelasan khusus terkait Pelaksanaan hasil RUPS tersebut dalam RUPS terdekat; dan
 - b. mengungkapkan penjelasan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dalam laporan tahunan.
 15. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.
 16. Dalam pemungutan suara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
 17. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain.

PENGALIHAN KEKAYAAN PERSEROAN, PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN, PEMISAHAN PEMBUBARAN, LIKUIDASI DAN BERAKHIRNYA STATUS BADAN HUKUM

1. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan (bukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan) yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per

- empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Pasal ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c Pasal ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.
3. Direksi bertindak sebagai likuidator, apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak menunjuk likuidator lain.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh RUPS atau berdasarkan penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib memberitahukan kepada para kreditur dengan cara mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, OJK, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta pengubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.
8. Pihak yang melakukan likuidasi juga diwajibkan mengumumkan rencana pembagian sisa kekayaan setelah dilakukan likuidasi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan dalam Berita Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Dalam hal Perseroan bubar, maka Perseroan tidak dapat melakukan perbuatan hukum kecuali diperlukan untuk membereskan kekayaannya dalam proses likuidasi.
10. Tindakan pemberesan sebagaimana dimaksud dalam ayat (9) Pasal ini meliputi:
 - a. Pencatatan dan pengumpulan kekayaan Perseroan;
 - b. Penentuan tata cara pembagian kekayaan;
 - c. Pembayaran kepada para kreditor;
 - d. Pembayaran sisa kekayaan hasil likuidasi kepada RUPS; dan
 - e. Tindakan-tindakan lain yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pemberesan kekayaan.
11. Ketentuan lebih lanjut mengenai penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, pembubaran, likuidasi, dan berakhirnya status badan hukum adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
12. Direksi wajib mengumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan situs web Bursa Efek mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS satu dan lain dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan lain di bidang Pasar Modal.

DIREKSI

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) anggota Direksi dan seorang di antaranya dapat diangkat menjadi Direktur Utama.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang bersangkutan untuk memberikan klarifikasi dalam RUPS tersebut apabila yang bersangkutan menginginkannya.
4. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
5. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.
6. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

7. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
8. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya, dan kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai dengan pengunduran dirinya, dalam RUPS berikutnya.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.
10. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
11. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
12. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
13. Gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:
 - a. masa jabatan berakhir;
 - b. mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (8) dan (9) Pasal ini;
 - c. tidak lagi memenuhi persyaratan berdasarkan Anggaran Dasar, Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
 - d. meninggal dunia;
 - e. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
3. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- 4.a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- b. anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir a apabila membuktikan: (i) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya. (ii) telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. (iii) tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian. (iv) telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Direksi wajib:
 - a. menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - b. membuat rencana kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan serta melaksanakannya.
9. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan – tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi untuk tindakan-tindakan di bawah ini:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk membuka rekening, menempatkan uang/mengambil uang pada rekening Perseroan di bank dan pinjam meminjam antara Perseroan dengan anak perusahaan/subsidiary Perseroan) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;

- b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas harta kekayaan Perseroan dengan nilai sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu atau surat/akta yang berkenaan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.
12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
13. Perbuatan hukum untuk mengalihkan (bukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan), atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam – ayat (9) Pasal ini wajib pula diumumkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
15. Selain yang tersebut dalam ayat (9) dan ayat (10) Pasal ini, RUPS dapat menentukan pembatasan-pembatasan dan/atau syarat-syarat lain.
 - 15.a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - c. dalam hal hanya ada seorang anggota Direksi, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
16. Dalam hal seluruh anggota Direksi tidak dapat hadir/berhalangan karena sebab apapun juga, maka anggota Direksi yang berhalangan hadir dapat memberikan kuasa secara tertulis kepada orang lain yang ditunjuk untuk itu.
17. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
18. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
19. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
20. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

RAPAT DIREKSI

1. Penyelenggaraan rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan rapat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
4. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi atau pihak lain yang ditunjuk berdasarkan kuasa dari Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar ini.
5. Panggilan rapat Direksi dan/atau rapat yang diadakan bersama Dewan Komisaris dapat disampaikan secara langsung atau dengan surat tercatat atau melalui surat elektronik (email) yang dikirimkan kepada setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
6. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
7. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan rapat Direksi dapat diadakan di

- manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
 9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
 10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
 11. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Direksi yang hadir.
 12. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Direksi yang akan menentukan.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
 - b. pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang – hadir;
 - c. suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
 14. Selain penyelenggaraan rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat (5) Pasal ini, rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat Direksi.
 15. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (14) Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta wajib didokumentasikan oleh Perseroan. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Direksi serta Dewan Komisaris yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
 16. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, sebagaimana dimaksud pada ayat (15) Pasal ini, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 17. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris sedikit-dikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Seorang di antaranya dapat diangkat menjadi Komisaris Utama dan seorang di antaranya lagi dapat diangkat menjadi Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan tetap memberikan kesempatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk memberikan klarifikasi dalam RUPS tersebut apabila yang bersangkutan menginginkannya.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris harus profesional dan mempunyai kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya.
4. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat.
6. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
7. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

8. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
9. Gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. masa jabatan berakhir;
 - b. mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (6) dan ayat (7) Pasal ini;
 - c. tidak lagi memenuhi persyaratan berdasarkan Anggaran Dasar, Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
 - d. meninggal dunia;
 - e. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
 - f. dinyatakan pailit oleh keputusan pengadilan.
11. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - b. tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
12. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
13. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
14. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
15. Rangkap jabatan sebagai anggota Komite sebagaimana dimaksud pada ayat (14) Pasal ini hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
16. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.
17. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
18. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada ayat (17) Pasal ini wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.
19. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Anggota Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lainlain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila

- anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
 7. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 8. RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (7) pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan.
 9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada ayat (7) Pasal ini atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (5) Pasal ini menjadi batal.
 10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan ayat (7) Pasal ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) Pasal ini wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
4. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:
 - a. oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersamasama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
5. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang lain apabila Komisaris Utama berhalangan, atau pihak lain yang ditunjuk berdasarkan surat kuasa dari Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang lain apabila Komisaris Utama berhalangan.
6. Panggilan rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat yang diadakan bersama Direksi, dapat disampaikan secara langsung atau dengan surat tercatat atau melalui surat elektronik (email) yang dikirimkan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
7. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
8. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
9. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir.
10. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
11. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
12. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
13. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
 - b. pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;

- c. suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
14. Selain penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (8) Pasal ini, Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris.
15. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (15) Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
16. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (16) Pasal ini, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
17. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
2. Dalam hal rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi belum mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, maka rencana kerja tahunan untuk tahun yang lampau berlaku bagi Perseroan.
3. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun buku Perseroan ditutup.
5. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan. Dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, Direksi wajib menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS.
7. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
8. Dalam hal anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani laporan tahunan tersebut, harus disebutkan alasannya secara tertulis, dalam hal anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani dan tidak memberikan alasannya, maka yang bersangkutan dianggap telah menyetujui isi laporan tahunan.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja dan Anggaran Dasar dibagi menjadi dividen. Dividen-dividen hanya dapat dibayarkan berdasarkan dan sesuai keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Dalam hal RUPS menentukan pembagian laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai, maka Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham.
3. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.

4. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib dan keadaan keuangan Perseroan memungkinkan berdasarkan keputusan Direksi, dengan ketentuan bahwa kelak akan diperhitungkan dengan dividen yang disetujui oleh RUPS Tahunan berikutnya, dan pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.
6. Pemberitahuan mengenai dividen dan dividen interim diumumkan sedikitdikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia.

PENGUNAAN CADANGAN

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, yang ditentukan oleh RUPS dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
4. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen), RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihanannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
5. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan agar memperoleh laba.

PEDOMAN DAN KODE ETIK

1. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Perseroan wajib mengungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan telah memiliki pedoman.
3. Pedoman sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) secara lengkap wajib dimuat dalam situs web Perseroan.
4. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.

KETENTUAN PENUTUP

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada Peraturan OJK dan akan diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturanperaturan yang berlaku.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Penyampaian pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian Pesanan atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanan yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanan yang telah disampainya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian pesanan oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran saham yang ditetapkan, pesanan yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai Harga Penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan pesanan atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran

Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan pesan atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemodal Yang Berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No.41/2020 harus memiliki:

- a. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
- b. Subrekening Saham Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Saham Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Harga Penawaran dan Jumlah Saham

Sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

5. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening saham atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening saham pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening saham yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening saham akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening saham;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening saham di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening saham berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening saham di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening saham di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Saham Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Saham;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 07 – 11 November 2024.

Tanggal Masa Penawaran Umum	Waktu Masa Penawaran Umum
Hari Pertama	Pukul 00.00 WIB – Pukul 23.59 WIB
Hari Kedua	Pukul 00.00 WIB – Pukul 23.59 WIB
Hari Terakhir	Pukul 00.00 WIB – Pukul 12.00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek. Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang terdaftar untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

Selambat-lambatnya pada pukul 12.00 WIB pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek wajib memindahkan dana sesuai dengan jumlah bagian penjaminan dari Rekening Dana Nasabah yang melakukan pemesanan melalui Penjamin Emisi Efek tersebut ke dalam Subrekening Efek Jaminan sesuai dengan ketentuan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyetor kepada Perseroan (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening Perseroan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BNI KCU Fatmawati
a/n PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
No. Rekening 1846671594

8. Penjatahan Saham

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No.41/2020") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 11 November 2024.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penjatahan Terpusat

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana saham dengan nilai emisi sebesar Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No. 15 tahun 2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan 1.

Alokasi pada Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah minimal senilai Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), yang setara dengan 24,92% (dua puluh empat koma sembilan dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan. Sumber Efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat berasal dari porsi penjatahan pasti.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.

- b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
 - f. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. Berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - 2) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya Masa Penawaran saham; dan
 - 3) Penjamin pelaksana emisi efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

B. Penjatahan Pasti

Dalam Penawaran Umum ini, Penjatahan Pasti dibatasi maksimal sebesar Rp60.250.000.000,- (enam puluh miliar dua ratus lima puluh juta rupiah), yang setara dengan 75,08% (tujuh puluh lima koma nol delapan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No.15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- a. direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1);
 - 3) dan menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada saat berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening Saham di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, pada tanggal 07 – 11 November 2024 yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT MNC Sekuritas

MNC Bank Tower Lt. 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27 Jakarta Pusat 10340
Telp. 021 2980 3111
Fax. 021 39836899
www.mncsekuritas.id
Email: ib.mncs@mncgroup.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : 62-21 2974 5222 | Fax : 62-21 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan laporan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Warens & Partners Law Firm.

Halaman ini sengaja dikosongkan



WARENS & PARTNERS

L A W F I R M

Ref.No.: 0182/FA/W&P/XI/2024

Jakarta, 04 November 2024

Kepada:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

Perkantoran Mutiara Taman Palem No.53,

Cengkareng

Jakarta Barat - 11730

U.p.: **Direksi**

**Perihal: PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM
PERDANA SAHAM PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI TBK.**

Dengan Hormat,

Menunjuk pada perihal tersebut di atas, kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, Asaari M. Uzair Fachri, S.H., (dalam STTD Konsultan Hukum tertulis Asaari M. Uzair Fachri) Advokat dan Konsultan Hukum serta *Senior Partner* pada Kantor Konsultan Hukum **WARENS & PARTNERS**, berkantor di Millenium Centennial Center Lantai 1 Unit C, Jl. Jend. Sudirman Kav.25, Jakarta 12920, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan dibawah pendaftaran No.STTD.KH-4/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023 berlaku selama 5 (lima tahun) s/d tanggal 6 Februari 2028 (d/h No.95/STTD/KH/PM/1996 tanggal 10 September 1996) dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No.98016 dan telah ditunjuk oleh **PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk**, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Barat (selanjutnya disebut sebagai **"Emiten"**), sesuai dengan Surat .0101/FA/W&P/VI/2023 tanggal 14 Juni 2023 yang telah disetujui dan ditandatangani (*countersigned*) oleh Emiten, untuk memberikan Pendapat Dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai **"Pendapat Hukum"**) sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Emiten mengeluarkan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak **750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta)** Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak **23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen)** dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang **Harga Penawaran Rp107,- (seratus tujuh Rupiah)** setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar **Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah)**, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham (selanjutnya disebut **"Penawaran Umum"**).

Emiten secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak **375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta)** Waran Seri I atau setara dengan **15,00% (lima belas persen)** dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran

Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Emiten yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Emiten dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan **Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah)** yang dapat dilaksanakan **setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya dan sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya**, sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran Umum. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar **Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah)**. Pengeluaran saham dalam portepel untuk kepentingan penerbitan Waran Seri I yang akan dimiliki oleh pemegang Waran Seri I akan dilakukan oleh Direksi Emiten berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 22 Juli 2024 dan persetujuan RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677, dan terakhir kali diubah dengan Akta Keputusan Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 98 tanggal 30 September 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0197859 Tanggal 03 Oktober 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0211440.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 03 Oktober 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No.080 tanggal terbit 04 Oktober 2024 dan Tambahan Berita Negara No.031725, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("Peraturan No. IX.J.1").

Untuk memenuhi ketentuan anggaran dasar Emiten sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Emiten telah memperoleh persetujuan para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, selanjutnya disebut "UUPT").

Dalam rangka Penawaran Umum ini, PT MNC Sekuritas (selanjutnya disebut "**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.43 tanggal 13 Februari 2024 yang telah diubah dengan Akta Perubahan Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 40 tanggal 15 Maret 2024, dan telah diubah beberapa kali dimana perubahan terakhir dimuat dalam Akta Perubahan Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana No.113 tanggal 29 Oktober 2024, seluruhnya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT MNC Sekuritas, oleh dan antara Emiten dengan PT MNC Sekuritas (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek, berjanji dan mengikatkan diri atas dasar kesanggupan penuh ("full commitment") untuk membeli sendiri sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan Bagian Penjaminannya. Terhadap Penjamin Emisi Efek telah diuraikan dalam Prospektus dan tidak terdapat sindikasi penjamin emisi efek pada Penawaran Umum ini.

Emiten telah memperoleh Surat No.S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan untuk melakukan Penawaran Umum ini, yang telah memperoleh penegasan sesuai Surat Elektronik dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 25 September 2024 pada angka 2 Surat Elektronik menyatakan **persetujuan prinsip** untuk pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Emiten sesuai Surat No.S-06041/BEI.PP3/06-2024 **masih tetap berlaku**, Emiten wajib memenuhi ketentuan-ketentuan pencatatan saham di BEI, dalam hal syarat-syarat pencatatan saham di BEI tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM") dan Peraturan No. IX.A.2 yang termuat dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No.IX.A.2") *juncto* Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, maka agar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini dapat menjadi efektif, Emiten harus memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini (selanjutnya disebut sebagai "**Pernyataan Pendaftaran**"), dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a) 20 (dua puluh) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b) 20 (dua puluh) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
- 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan pada hasil Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Emiten, yang kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Sehubungan

Dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk” No.0181/FA/W&P/XI/2024 tanggal 04 November 2024 (selanjutnya disebut “**Laporan Uji Tuntas**”).

2. Pendapat Hukum ini didasarkan pada angka 1 di atas, dimana:
 - (i) untuk pemeriksaan anggaran dasar hanya mencakup pada saat pendirian dan perubahan terakhir anggaran dasar yang dituangkan dalam Pendapat Hukum ini dengan memperhatikan tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini; dan
 - (ii) untuk pemeriksaan terhadap struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham 3 (tiga) tahun sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran. .
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang berkaitan dengan ketentuan hukum penawaran umum perdana saham melalui Bursa Efek di Indonesia berikut ketentuan yang berlaku di pasar modal di Indonesia;
 - b. dokumen-dokumen Emiten baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas.
5. Selanjutnya kami juga telah melakukan pemeriksaan setempat atas fasilitas-fasilitas usaha Emiten guna mendapatkan gambaran nyata secara fisik tentang usaha dan kegiatan Emiten serta fasilitas usaha yang dimiliki dan/atau dikuasai Emiten. Pemeriksaan demikian, kecuali dinyatakan secara tegas dalam Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas tidak berarti bahwa kami memberikan pendapat atau dapat diartikan bahwa Emiten secara hukum memiliki dan/atau menguasai fasilitas usaha tersebut.
6. Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga didasarkan kepada substansi dari dokumen-dokumen tersebut, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Emiten, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum termaksud.
7. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan didalamnya atau harta kekayaannya terkait.
8. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Emiten dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-

peraturan pelaksanaannya.

9. Pendapat Hukum ini dibuat dan dilakukan sesuai dengan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksudkan dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No.KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas, adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau bentuk/format digital adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
3. Bahwa kami juga secara terpisah dan mandiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif untuk memberikan pernyataan, pemeriksaan, dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum ini, kami telah mengasumsikan kebenaran dan ketepatan dari fakta dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut berdasarkan pada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan juga didasarkan pada substansi dari dokumen-dokumen tersebut.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut diatas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami serta menunjuk pada Laporan Uji Tuntas, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Emiten adalah adalah suatu badan hukum yang sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan bergerak dalam bidang Perdagangan dan Jasa, berkedudukan di Perkantoran Mutiara Taman Palem Nomor 53. Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11730 dan merupakan suatu badan usaha yang berdiri sendiri yang dapat menggugat atau digugat serta memiliki kewenangan untuk memiliki harta kekayaan dan menjalankan usahanya sesuai ketentuan anggaran dasarnya Emiten dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang perseroan terbatas.

2. Emiten didirikan dengan nama PT Adiwarna Anugerah Abadi berdasarkan PT Adiwarna Anugerah Abadi berdasarkan Akta Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 dibuat dihadapan Rony Saputra Soedarmo, S.H, Notaris di Ciputat yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 dan telah didaftarkan dalam pendaftaran Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No.1275/BH.09.02/VIII/2007 tanggal 29 Agustus 2007 dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.090215133187 sesuai ketentuan Pasal 29 UUPT, yang telah diumumkan dalam Berita Negara No.023 tanggal 19 Maret 2024 dan Tambahan Berita Negara No.0009075.

Terhadap Pendirian Emiten sebagai Badan Hukum telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan berhak untuk melakukan kegiatan sebagai perseroan terbatas yang sah menurut UUPT.

Anggaran dasar Emiten sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan salah satunya, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009093.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029527.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035121 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029527.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 ("Akta No.38/2024").

Selanjutnya Anggaran Dasar Emiten diubah yang semula menetapkan status perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup sebagaimana dimuat Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk No. 69 tanggal 17 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0043376.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 17 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145299.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 17 Juli 2024, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022676.

Anggaran Dasar Emiten diubah dengan **Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 76 tanggal 22 Juli 2024**, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0044485.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0174716 Tanggal 22 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149170.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 22 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.060 tanggal 26 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara RI No.022677 ("Akta No.76/2024").

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Emiten dalam rangka penawaran umum perdana saham sebagaimana dimuat Akta Keputusan Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 98 tanggal 30 September 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0197859 Tanggal 03 Oktober 2024 dan

didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0211440.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 03 Oktober 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No.080 tanggal terbit 04 Oktober 2024 dan Tambahan Berita Negara No.031725 ("Akta No.98/2024").

Akta pendirian dan akta-akta perubahannya sebagaimana disebutkan di atas selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**".

3. Anggaran Dasar Emiten telah mengalami perubahan sejak akta pendirian dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Emiten yang sebagaimana dimuat dalam Akta No.38/2024, **telah diubah dengan Akta No.76/2024**, dengan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 22 Juli 2024 (dengan Waarmerking No.31/EKL/VIII/W/2024 tanggal 28 Agustus 2024) **dan terakhir kali diubah dengan Akta No.98/2024**, untuk perubahan Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta No.38/2024, Akta No.76/2024 dan terakhir kali diubah dengan Akta No.98/2024 telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK) Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu, dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai Akta No.98/2024 dimana terdapatnya perubahan atas Pasal 4 ayat 6 Anggaran Dasar mengenai penerbitan Efek, telah memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat (3) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 dimana Akta No.98/2024 telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0197859 Tanggal 03 Oktober 2024 dan bukan termasuk perubahan Anggaran Dasar tertentu sesuai Pasal 21 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 yang wajib memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan HAM. Keberlakuan Anggaran Dasar Emiten telah memenuhi ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 dan telah berlaku sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Emiten dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya.. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Emiten sesuai dengan Akta No.76/2024 sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama

- (i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;

Kegiatan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam

negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan- tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas;

(ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya;

Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar Compact- Disc (CD) dan Digital Versatile Disk (DVD), perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;

(iii) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;

Kegiatan usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer;

(iv) Perdagangan besar berbagai macam barang;

Kegiatan usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan;

(v) Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah;

Kegiatan usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrik seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara;

(vi) Instalasi sistem kelistrikan;

Kegiatan usaha pemasangan instalasi elektronika pada- bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, dan elektronika bandara serta teknologi informasi (termasuk telekomunikasi dan sistem teknologi informasi), seperti pemasangan sistem alarm, close circuit Televisi (TV) dan sound system dan

commercial management system (pre-paid electricity voucher), termasuk juga instalasi access control, scoring board, timing system, perimeter pixel display, master clock dan fasilitas elektronik lainnya;

(vii) Instalasi saluran air (plumbing), pemanas dan pendingin;

Kegiatan usaha instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase, termasuk pekerjaan perpipaan pada bangunan gedung hunian maupun non hunian, termasuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran air, pipa distribusi air bersih dan instalasi Water Treatment Plant (WTP)/Reverse Osmosis (RO), pipa air kotor;

(viii) Instalasi konstruksi lainnya;

Kegiatan usaha pemasangan dan pemeliharaan instalasi mekanikal alat angkut dan alat angkat pada bangunan -gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti lift, tangga berjalan (eskalator), ban berjalan (conveyor), jalan-tapak bergerak (travelator), gondola, dan pintu otomatis termasuk pekerjaan perlengkapan tangga keselamatan dari kebakaran;

(ix) Konstruksi khusus lainnya;

Kegiatan usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), dan penyewaan derek;

(xx) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya;

Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (crane lorries), tangga dan panggung kerja (scaffold dan work platform) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya;

ii. Kegiatan Usaha Penunjang

- **REPARASI MESIN UNTUK KEPERLUAN UMUM, YANG MENCAKUP:**

Kegiatan usaha reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281, seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi (persneling) dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (cash register, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan, mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menyesuaikan maksud dan tujuan Emiten dengan KBLI 2020 dan kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Emiten saat ini adalah Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009093.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029527.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035121 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029527.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024, susunan permodalan Emiten adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah).

Modal Ditempatkan/
Modal Disetor : Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah).

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Emiten adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	200.000.000.000	
Pemegang Saham:			
PT Adiwarna Anugerah Investama	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

Berdasarkan hasil Uji Tuntas Konsultan Hukum, telah terdapat temuan:

- 5.1 Penyetoran yang telah dilakukan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, yakni (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 20 Oktober 2022; (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.22 tanggal 07 Juni 2023; dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 11 September 2023, telah benar disetorkan oleh Para Pemegang Saham Emiten ke Rekening Emiten dan telah memenuhi ketentuan Pasal 43 UUPT.

- 5.2 Terhadap Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.22 tanggal 07 Juni 2023, bahwa ditemukan:
- 5.2.1 Tata Cara dan pelaksanaan penambahan modal tersebut yang diambil bagian oleh PT Adiwarna Anugerah Investama tidak memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) UUPT, namun Emiten memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (2) dan ayat (1) UUPT secara sebagian, dimana hal yang tidak dipenuhi adalah: (i) Pasal 127 ayat (2) UUPT mengenai pengumuman rancangan pengambilalihan; (ii) pengumuman dalam surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 03 Mei 2024 telah melewati jangka waktu 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pengambilalihan. Dengan memperhatikan fakta hukum tersebut maka telah memenuhi asas publisitas (pengumuman) dengan diumumkannya dalam Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca (meskipun tidak sesuai jangka waktu yang ditetapkan pada Pasal 127 ayat (2) UUPT dan telah memenuhi Pasal 133 ayat (2) sehingga pihak ketiga dapat mengetahui (meskipun terlambat) atas penambahan modal yang berakibat berubahnya pengendalian tersebut Kepada PT Adiwarna Anugerah Investama; dan (iii) Emiten telah melakukan ratifikasi atas penyetoran modal PT Adiwarna Anugerah Investama sebesar Rp.14.990.000.000,- (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) yang termuat Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.22 tanggal 07 Juni 2023, sesuai Akta No.98/2024 ratifikasi yang dilakukan oleh Emiten ditujukan untuk menyatakan Para Pemegang Saham Emiten tidak memiliki keberatan dan/atau kerugian atas keterlambatan dan tata cara penyetoran modal tersebut sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (2) UUPT. Oleh karenanya, penyetoran modal PT Adiwarna Anugerah Investama telah berlaku sah dibuktikan dengan telah dipenuhinya Pasal 127 ayat (1) UUPT, Pasal 128 dan Pasal 131 UUPT, dan tidak memperoleh keberatan dari krediturnya yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai Pasal 127 ayat (5) UUPT dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sampai dengan tanggal 13 Mei 2024 dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dianggap menyetujui atas pengambilalihan oleh PT Adiwarna Anugerah Investama.
- 5.2.2 Tidak terdapat pernyataan keberatan kreditur dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai Pasal 127 ayat (5) UUPT yang diperkuat dalam Surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No.CMB.1/7/3845/R tanggal 14 November 2023.
- 5.2.3 Sesuai Peraturan KPPU No. 3 Tahun 2023 tentang Penilaian terhadap Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan Saham dan/atau Aset yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Peraturan KPPU No.3/2023"), Penyetoran Modal tersebut tidak mencapai batasan yang disyaratkan dalam Pasal 6 Peraturan KPPU No.3/2023 sehingga tidak terdapat kewajiban notifikasi kepada KPPU dan transaksi yang dilakukan merupakan transaksi afiliasi sehingga tidak wajib melakukan notifikasi kepada KPPU sesuai Pasal 10 ayat (1) Peraturan KPPU No.3/2023.

Dengan memperhatikan seluruh uraian di atas, bahwa penyetoran modal PT Adiwarna Anugerah Investama berlaku sah dibuktikan dengan telah dipenuhinya Pasal 127 ayat (1) UUPT, Pasal 128 dan Pasal 131 UUPT, dan tidak memperoleh keberatan dari karyawan-karyawan Emiten dan krediturnya yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai Pasal 127 ayat (5) UUPT dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sampai dengan tanggal 13 Mei 2024 dan karyawan-karyawan Emiten beserta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dianggap menyetujui atas pengambilalihan oleh PT Adiwarna Anugerah Investama, akan

tetapi Pasal 127 ayat (2) tidak dipenuhi oleh Direksi Emiten karena pengumuman tersebut dilakukan melebihi batas waktunya sehingga terhadap asas publisitas (pengumuman rancangan) tidak terpenuhi sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh Pasal 127 ayat (2) UUPT, akan tetapi dengan telah diumumkannya pasca pengambilalihan dalam Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 03 Mei 2024 asas publisitas telah dipenuhi (meskipun terlambat) sehingga pihak ketiga dianggap mengetahui atas penambahan modal yang berakibat berubahnya pengendalian tersebut.

Sesuai fakta hukum tersebut, Konsultan Hukum berpendapat bahwa konsekuensi hukum yang timbul atas keterlambatan pengumuman (yang baru diumumkan pada tanggal 29 April 2024) tidak terdapat sanksi yang timbul namun terdapatnya konsekuensi hukum kepada Direksi Emiten berupa tidak dipenuhinya ketentuan Pasal 97 ayat (1) dan (2) UUPT yakni bertanggung jawab atas pengurusan Emiten dan pengurusan Emiten wajib dilandaskan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, sehingga Direksi Emiten bertanggung jawab secara renteng sesuai Pasal 97 ayat (3) dan (4) atas kelalaian yang ditimbulkannya atas ketidaksesuaian berupa keterlambatan dalam penerapan Pasal 127 ayat (2) dan Pasal 133 ayat (2) UUPT. Hal ini telah diakui oleh Direksi Emiten sebagaimana dimuat dalam Surat Pernyataan tanggal 03 Mei 2024 dimana pada angka 1 s/d 2, dan angka 3 huruf b *juncto* angka 4, Direksi Emiten bertanggung jawab secara renteng atas kelalaian yang telah disebutkan di atas, sebagaimana dikutip:

"....1. Bahwa, Direksi Emiten dalam menjalankan tugas pengurusan Emiten untuk kepentingan Emiten dan sesuai maksud dan tujuan Emiten sesuai Pasal 92 ayat (1) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 ("UUPT") dalam masa jabatan dilandaskan dengan itikad baik (te goeder trouw, good faith) dan penuh tanggung jawab sesuai Pasal 97 ayat (2) UUPT..."

2. Bahwa, konsekuensi atas tugas dan pengurusan Direksi Emiten diatur dalam Pasal 97 ayat (3) dan (4), dengan memperhatikan terdapatnya lebih dari 2 (dua) orang Direksi Emiten, sehingga tanggung jawab Direksi Emiten berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi Emiten.

"...3.b.Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.22 tanggal 07 Juni 2023 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa Direksi Emiten telah melakukan pengumuman pasca penyetoran PT Adiwarna Anugerah Investama ke dalam Emiten sebagaimana diumumkan dalam Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal Jumat 3 Mei 2024, dan telah melakukan pengumuman kepada Karyawan pada tanggal 29 April 2024. Terhadap Kreditur PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") telah diberitahukan dengan patut dan memberikan tanggapan dalam Surat BNI No.CMB.1/7/3845/R tanggal 14 November 2023. Direksi Emiten menyadari bahwa pengumuman dalam Surat Kabar guna memenuhi ketentuan Pasal 133 UUPT dan pengumuman kepada Karyawan tersebut guna memenuhi Pasal 127 ayat (2) UUPT. Direksi Emiten menyadari bahwa pemenuhan Pasal 127 ayat (2) UUPT tidak dilakukan sepenuhnya..."

"...4.Bahwa, Direksi Emiten bertanggung jawab atas Tindakan-tindakan yang telah dilakukan dan diakui pada angka 3 di atas, dimana tanggung jawab Direksi Emiten berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi Emiten..."

- 5.3 Pembagian Dividen sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.103 tanggal 26 September 2023 telah membentuk Cadangan Wajib sebesar Rp.102.000.000,- (seratus dua juta Rupiah) sebagaimana dimuat pada angka IV Halaman 10 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adiwarna Anugerah Abadi No.102 tanggal 26 September 2023, dimana Emiten telah mencadangkan terlebih dahulu sebesar Rp.102.000.000,- (seratus dua juta Rupiah) dan pencadangan tersebut dilakukan sesuai Pasal 71 ayat (1) dan (2) UUPt. Emiten memiliki Saldo Laba yang Positif untuk membagikan Dividen Saham tersebut sehingga memenuhi ketentuan Pasal 71 ayat (3) UUPt.

Adapun dengan memperhatikan Modal Disetor semula Rp.25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah), Cadangan Wajib yang harus dibentuk adalah sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) sesuai Pasal 70 ayat (3) UUPt, Dimana pencadangan wajib yang telah dibentuk sebesar Rp.102.000.000,- (seratus dua juta Rupiah) tersebut belum memenuhi Pasal 70 ayat (3) UUPt.

Bahwa dengan memperhatikan seluruh uraian di atas, bahwa ketentuan Pasal 70 ayat (1) dan (2) serta Pasal 71 UUPt telah dilakukan oleh Emiten, namun dalam melakukan Cadangan Wajib sesuai Pasal 70 ayat (3) UUPt belum dipenuhi oleh Emiten.

Atas hal tersebut, Emiten berkomitmen untuk memenuhi Cadangan Wajib mencapai 20% (dua puluh persen) dari Modal Disetor, hal ini dibuktikan dengan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp.17.087.819.289,- (tujuh belas miliar delapan puluh tujuh juta delapan ratus sembilan belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah). Emiten menjaga saldo laba tersebut diutamakan untuk pembayaran kepada Bank BNI atas Fasilitas Modal Kerja, sehingga oleh karenanya Emiten berkomitmen akan memenuhi Cadangan wajib tersebut pada akhir tahun buku 2024 untuk membentuk keseluruhan Cadangan Wajib sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) untuk memenuhi Pasal 70 ayat (3) UUPt sebagaimana yang telah dituangkan dalam Surat Pernyataan Emiten No.043/SP/A3/III/24 tanggal 18 Maret 2024 sebagaimana didukung dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi Emiten tanggal 03 Mei 2024, pada angka 1 dan 2 Surat Pernyataan tersebut dimana Direksi Emiten menyatakan bertanggung jawab renteng sebagai konsekuensi atas kelalaiannya.

Sesuai Pasal 97 UUPt, bahwa Direksi Emiten bertanggung jawab untuk memenuhi komitmen pencadangan tersebut dan konsekuensi hukum yang timbul adalah apabila setiap dan/atau seluruh Direksi Emiten bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya maka bertanggung jawab secara renteng sesuai ketentuan Pasal 97 ayat (3) dan (4) UUPt.

- 5.4 Terhadap kebenaran penyeteroran berdasarkan Akta Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 dibuat dihadapan Rony Saputra Soedarmo, S.H, Notaris di Ciputat yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 dan telah didaftarkan dalam pendaftaran Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No.1275/BH.09.02/VIII/2007 tanggal 29 Agustus 2007 dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.090215133187 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.023 tanggal 19 Maret 2024 dan Tambahan Berita Negara No.0009075, dengan pendapat sebagaimana diuraikan dibawah ini.

Undang-Undang No.40 Tahun 2007 diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007, sehingga pendirian Emiten tunduk kepada Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku sejak tanggal 7 Maret 1996 (Pasal 129 UU No.1 Tahun 1995) ("UU No.1 Tahun 1995") dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.01-HT.01.10 TAHUN 2006 Tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan dan Pengesahan Akta Pendirian, Persetujuan, Penyampaian Laporan, dan Pemberitahuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas yang ditetapkan dan berlaku pada tanggal 19 Juni 2006 ("Permenkumham M.01 Tahun 2006").

Undang-Undang No.8 Tahun 1997 tanggal 24 Maret 1997 tentang Dokumen Perusahaan ("UU No.8 Tahun 1997") telah mengatur masa penyimpanan dokumen perusahaan yang wajib disimpan selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak akhir tahun buku perusahaan Emiten yang diatur dalam Pasal 5, Pasal 6 dan Pasal 11 ayat (1). Dengan memperhatikan tahun buku 2023 yang dipergunakan oleh Emiten maka kewajiban penyimpanan dokumen Emiten berlaku untuk periode 2013 s/d 2023, atas hal tersebut maka Emiten sudah tidak wajib untuk menyimpan dokumen perusahaan periode 2007 s/d 2012 yang terkait dengan penyimpanan catatan terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, **rekening**, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten serta bukti pembukuan terdiri dari warkat-warkat yang digunakan sebagai dasar pembukuan yang mempengaruhi perubahan kekayaan, utang dan **modal**. Oleh karenanya, atas tidak ditemukannya bukti penyetoran modal oleh Pendiri Emiten yang berkaitan dengan Akta Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 maka kewajiban untuk penyimpanan bukti penyetoran modal tersebut sudah tidak berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini.

Emiten telah memberikan bukti lainnya yang berkaitan dengan penyetoran berupa Neraca per 31 Mei 2007 tanggal 01 Juni 2007 ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris Emiten yang menjabat pada waktu itu. Bukti Neraca tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 26 ayat (1) s/d (3) dan Pasal 27 ayat (1) UU No.1 Tahun 1995 juncto Pasal 5 ayat (2) Permenkumham M.01 Tahun 2006 sehingga oleh karenanya Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengesahkan Akta Pendirian Emiten melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 dengan memperhatikan Pasal 6 ayat (1) j.o Pasal 7 j.o Pasal 8 ayat (1) Permenkumham M.01 Tahun 2006.

Bahwa dengan memperhatikan uraian atas fakta hukum di atas, maka hukum yang berlaku pada waktu itu adalah UU No.1 Tahun 1995 dan Permenkumham M.01 Tahun 2006. Dimana bukti penyetoran Emiten yang didukung oleh Neraca per 31 Mei 2007 tersebut dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 yang telah diterbitkan tersebut adalah sah dengan memperhatikan Pasal 26 ayat (1) s/d (3) dan Pasal 27 ayat (1) UUP, dan Pasal 5 ayat (2), Pasal 6 ayat (1) j.o Pasal 7 j.o Pasal 8 ayat (1) Permenkumham M.01 Tahun 2006 serta Pasal 5, Pasal 6 dan Pasal 11 ayat (1) UU No.8 Tahun 1997.

Selain temuan yang disebutkan di atas, permodalan pada saat pendirian telah diterapkan sesuai UU No.1 Tahun 1995 j.o Permenkumham M.01 Tahun 2006, struktur permodalan dan/atau perubahan struktur permodalan serta atas perubahan kepemilikan saham dan/atau pengalihan-pengalihan

telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan sampai dengan perubahan struktur permodalan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.38, tanggal 07 Februari 2024 adalah berkesinambungan sejak pendirian sampai dengan perubahan struktur permodalan terakhir berikut pengalihan-pengalihan saham yang telah terjadi, seluruhnya telah sesuai UUPT khususnya Pasal 33 UUPT yang telah sah keberlakuannya dan telah memenuhi peraturan lainnya yang berlaku, kecuali terhadap keterlambatan penyeteroran yang tidak memenuhi Pasal 33 ayat (3) UUPT, serta telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Emiten sebagaimana yang telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas.

Bahwa sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan ("POJK 25/2017"), setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif. Dengan demikian, saham-saham milik seluruh pemegang saham Emiten saat ini sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.38, tanggal 07 Februari 2024, tidak berada dalam keadaan dijamin kepada Bank BNI dan pihak ketiga lainnya, serta tidak dalam keadaan sengketa dengan siapapun, saham-saham tersebut dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Harga Penawaran Umum Emiten berkisar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham dan perolehan saham oleh masing-masing Pemegang Saham Emiten pada harga Rp.20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham. Sehingga PT Adiwarna Anugerah Investama, Johannes, dan Ernawati memenuhi kriteria yang dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) POJK Nomor 25/POJK.04/2017 dan **telah menandatangani Surat Pernyataan, tertanggal 13 Februari 2024.**

Bahwa guna memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK 25/2017, Pemegang Saham Emiten yaitu PT Adiwarna Anugerah Investama, Johannes dan Ernawati menyatakan untuk tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Selain temuan yang disebutkan di atas, struktur permodalan dan/atau perubahan struktur permodalan serta atas perubahan kepemilikan saham dan/atau pengalihan-pengalihan saham pada saat pendirian sampai dengan perubahan struktur permodalan terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.38, tanggal 07 Februari 2024, termasuk Akta No.69/2024 dan Akta No.76/2024 adalah berkesinambungan serta telah sesuai dan sah, serta telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta anggaran dasar Emiten sebagaimana yang telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai hasil Uji Tuntas yang didukung dengan Surat Pernyataan Pengendalian tanggal 17 Oktober 2024 yang ditandatangani oleh Johannes dan Ernawati, bahwa guna memenuhi Pasal 85 ayat (2), (4) dan (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Emiten telah mengambil keputusan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,

Notaris di Jakarta Selatan dengan ini menetapkan dan menyatakan **Johannes dan Ernawati** sebagai **Pengendali Emiten**, masing-masing telah menyatakan tidak akan melepaskan **Pengendalian atas Emiten dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dan turut menyatakan** sesuai Pasal 1 ayat 2 POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka Johannes dan Ernawati telah memenuhi klasifikasi **Kelompok yang Terorganisasi**, dimana Johannes dan Ernawati secara bersama-sama memiliki kemampuan untuk membuat rencana, kesepakatan, atau keputusan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu pada Emiten.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, **Pemilik Manfaat dari Emiten adalah Johannes dan Ernawati**, yang mana pelaporannya telah disampaikan pada tanggal 07 September 2023 melalui sistem Aplikasi Beneficial Owner.

Sesuai Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan ("POJK 25/2017"), bahwa PT Adiwarna Anugerah Investama, Johannes dan Ernawati memenuhi kualifikasi mengacu kepada kepemilikan masing-masing pemegang saham Emiten sesuai **Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.103 tanggal 26 September 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024** sehingga terdapatnya ketentuan ketiga pemegang saham tersebut tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

7. Saham-saham yang akan diterbitkan Emiten dalam Penawaran Umum ini akan memiliki hak-hak yang sama dengan saham yang telah diterbitkan oleh Emiten dan dimiliki oleh pemegang saham Emiten sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Emiten.
8. Setiap pemilik saham Emiten yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Emiten, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Emiten sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Emiten yang dimilikinya.
9. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Emiten pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No.38 tanggal 07 Februari 2024, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dengan wilayah jabatan Provinsi DKI Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. No.AHU-0009093.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 07 Februari 2024, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0035121 tanggal 07 Februari 2024, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0056978 tanggal 07 Februari 2024, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-



0029527.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 07 Februari 2024, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anwar Effendy
Komisaris Independen : Wahyu Gumelar

Direksi

Direktur Utama : Johannes
Direktur : Yana Maryanah
Direktur : Welly Hermawan
Direktur : Marcus Nugraha

Bahwa sesuai Pasal 1 angka 1 UUPM yang telah diubah dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, terdapatnya hubungan Afiliasi berupa hubungan karena perkawinan, sebagai berikut.

	Ernawati	Abiyu Adiwarna	Anwar Efendy	Wahyu Gumelar	Johannes	Yana Maryanah	Welly Hermawan	Marcus Nugraha
Ernawati		Anak	Suami Istri	-	-	-	-	-
Abiyu Adiwarna	Ibu		Ayah	-	-	-	-	-
Anwar Efendy	Suami Istri	Anak		-	-	-	-	-
Wahyu Gumelar	-	-	-		-	-	-	-
Johannes	-	-	-	-		-	-	-
Yana Maryanah	-	-	-	-	-		-	-
Welly Hermawan	-	-	-	-	-	-		-
Marcus Nugraha	-	-	-	-	-	-	-	

Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (4) Anggaran Dasar Emiten, masa jabatan masing-masing Direksi Emiten adalah selama 5 (lima) tahun dan sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Emiten, masa jabatan masing-masing Komisaris Emiten adalah selama 5 (lima) tahun.

Bahwa pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Emiten telah dilakukan dan telah memenuhi sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya namun tidak terbatas pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Selanjutnya, Emiten telah melakukan penunjukan terhadap:

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Emiten telah menunjuk **Yana Maryanah** sebagai Sekretaris Perusahaan untuk

40

memberi nasihat kepada Direksi mengenai peraturan pasar modal dan implementasinya, dan untuk bertindak sebagai penghubung antara Emiten dengan OJK, BEI dan lembaga publik lainnya, berdasarkan Surat Keputusan No.002/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 juncto penegasan sesuai Surat Penegasan No.009/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Corporate Secretary.

Pengangkatan tersebut berlaku sejak 12 Februari 2024.

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, dimana telah dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris tertanggal **No.003/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 dan penegasan sesuai Surat Penegasan No.010/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Ketua dan Anggota Komite Audit**, dengan masa jabatan sampai dengan 12 Februari 2029, dimana rapat Dewan Komisaris Emiten sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Emiten serta memberlakukan Piagam Komite Audit yang sudah disahkan Dewan Komisaris, yaitu:

Ketua : Wahyu Gumelar
Anggota : Hieronimus Erwin Indrawan
Anggota : Ade Rizky Septiani

Emiten telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 12 Februari 2024.

Audit Internal

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Piagam Unit Audit Internal, Emiten mendirikan Unit Internal Audit, memberlakukan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Emiten dan disetujui oleh Dewan Komisaris Emiten, dimana Emiten telah menunjuk **Eka Annisa Sulistyowati** sebagai Ketua Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan **001/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024** tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan penegasan sesuai **Surat Penegasan No.008/KEP-DEKOM/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Unit Internal Audit**.

Piagam Audit Internal Emiten ditandatangani pada tanggal 12 Februari 2024 dan berlaku efektif terhitung tanggal 12 Februari 2024 serta dapat diubah sewaktu-waktu dengan memperhatikan evaluasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.34 Tahun 2014"), Emiten telah melakukan pembentukan dengan memperhatikan Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No.34 Tahun 2014 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. **004/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 dan penegasan sesuai Surat Penegasan No.011/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024**

tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta memberlakukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 12 Februari 2024 yang sudah disahkan Dewan Komisaris, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Wahyu Gumelar
Anggota : Indrie Anggrainy (Internal)
Anggota : Anisa Yusriana

10. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten belum menyisihkan cadangan wajib jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku terhadap pencadangan sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang disetor, sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat (3) UUPT.

Sesuai hasil Uji Tuntas, dengan memperhatikan Akta RUPS Tahunan tanggal 26 September 2023, bahwa sesuai dengan Modal Disetor dan Ditempatkan sebesar Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) sehingga Kewajiban Cadangan sebesar Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) atau setara 20% (dua puluh persen) dari Modal Disetor dan Ditempatkan, bahwa cadangan yang telah dibentuk adalah sebesar Rp.102.000.000,- (seratus dua juta Rupiah). Hal ini mencerminkan bahwa pencadangan yang telah dilakukan baru mencapai 1,02% (satu koma nol dua persen) dari 20% (dua puluh persen), Pemegang Saham Emiten berkomitmen untuk memenuhi sisa Rp.9.898.000.000,00 (Sembilan miliar delapan ratus Sembilan puluh delapan juta Rupiah) atau setara 18,98% (dua belas koma nol dua persen) sebagai komitmen untuk dapat dipenuhi sampai dengan Tahun Buku 2024 berakhir.

Terhadap pembentukan pencadangan yang dilakukan kemudian, mengingat penghitungan Laba Bersih baru dapat diperhitungkan pada pertengahan Februari 2024, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 70 UUPT berikut penjelasannya, Pasal 71 berikut penjelasannya, dimana UUPT tidak mengatur konsekuensi hukum berupa sanksi atas pembentukan cadangan yang dilakukan kemudian sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Emiten sehingga tidak terdapat risiko hukum kepada Emiten berupa sanksi atas tidak terpenuhinya ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 ayat (2) UUPT, namun Direksi Emiten tetap bertanggung jawab apabila pencadangan ini tidak dapat dipenuhi dikemudian hari.

11. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten dalam menjalankan Kegiatan Usaha Utama yang telah disebutkan di atas, dengan Risiko Rendah dan Menengah Tinggi sehingga kewajiban pemenuhan izin berupa Nomor Induk Berusaha. Terhadap Kegiatan Usaha Penunjang dengan Risiko Tinggi sudah terdapat Sertifikasi Tenaga Kelistrikan (SKTTK). Emiten telah memperoleh Emiten juga telah menandatangani Pernyataan Mandiri dan telah memiliki SBU untuk melakukan kegiatan usahanya. Setiap dan/atau seluruh Perizinan yang diperoleh oleh Emiten telah sesuai dan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan serta sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum ini seluruh perizinan Emiten masih berlaku dan tidak terdapatnya penjatuhan sanksi atas perizinan-perizinan Emiten dari Instansi Yang Berwenang.
12. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Penandatanganan SPPL merupakan pemenuhan Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PP No.22 Tahun 2021"). SPPL Emiten sudah dicetak dan ditandatangani oleh Johannes selaku Penanggung Jawab pada tanggal 16 Januari 2024.

Adapun SPPL yang ditandatangani mencakupi 10 (sepuluh) KBLI, yakni: (1). 46591; (2). 46491; (3). 42204; (4). 46100; (5). 46900; (6). 42206; (7). 43212; (8). 43213; (9). 43221; (10). 43223; (11). 43224; (12). 43291; (13). 43222; (14). 33121; (15). 43211.

SPPL yang telah ditandatangani oleh Emiten merupakan bentuk pemenuhan Pasal 4 huruf c "PP No.22 Tahun 2021". Emiten sebagai pelaku usaha merupakan pihak yang dikategorikan sesuai Pasal 7 ayat (1) PP No.22 Tahun 2021 yang tidak termasuk dalam kriteria wajib UKL-UPL dan SPPL tersebut terintegrasi ke dalam Nomor Induk Berusaha Emiten.

Pentaatan

Pentaatan atas LKPM Emiten telah dilakukan Uji Tuntas dan konfirmasi, dimana terdapatnya sanksi atas penyampaian LKPM Triwulan 3 dan 4 Tahun 2022 yang telah dicabut, sehingga Emiten tidak memiliki sanksi administratif pada tanggal Pendapat Hukum ini. Emiten telah melakukan penyampaian LKPM Tahun 2023 dan LKPM Tahun 2024 Triwulan I dan II dimana tidak terdapatnya keterlambatan atas pentaatan tersebut sehingga tidak terdapatnya sanksi yang dijatuhkan kepada Emiten sesuai Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2021.

13. Emiten telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan yaitu dengan telah (i) mengikutsertakan **seluruh karyawan-karyawan tetap dan karyawan-karyawan tidak tetap Emiten** dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk kepentingan Karyawan Emiten serta mengikutsertakan **seluruh karyawan harian lepas** dalam JAKON (Jaminan Konstruksi) yang merupakan bagian dari BPJS Ketenagakerjaan dibayarkan pada saat proyek dimulai sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015; (ii) telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah-daerah di wilayah Negara Republik Indonesia dimana terletak Kantor Pusat Emiten Tahun 2023 dan telah memenuhi untuk memenuhi ketentuan Upah Minimum Tahun 2024 serta senantiasa berkomitmen untuk memenuhi Upah Minimum Tahun 2024 sampai dengan seterusnya; (iii) telah melakukan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporkan Ketenagakerjaan dengan melaksanakan pendaftaran secara *online* pada Situs Web Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, dimana Emiten sudah melakukan unggah/upload Wajib Laporkan Ketenagakerjaan pada tanggal 30 November 2023 dan berkewajiban melaporkan kembali pada 30 November 2024 sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2017 tentang Tata Cara Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan Dalam Jaringan, dan (iv) telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit sesuai dengan Surat Keterangan Pencatatan Nomor: 403 Tahun 2023 tanggal 11 September 2023 dan berlaku sampai dengan 11 September 2026, (v) telah melakukan kewajiban pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan periode Juni, Juli, Agustus dan September Tahun 2024, dan (vi) telah memperoleh Sertifikasi Keahlian untuk 34 (tiga puluh empat) tenaga ahli yang disyaratkan untuk menunjang Kegiatan Usaha Emiten.

Jumlah tenaga kerja Emiten per 31 Agustus 2024 adalah sebanyak 306 (tiga ratus enam) orang, yang terdiri dari 109 (seratus sembilan) karyawan tetap, 41 (empat puluh satu) karyawan kontrak, termasuk 3 (tiga) orang Direktur dan (1) orang Komisaris, namun diluar (1) satu orang Komisaris Independen serta 156 (seratus lima puluh enam) Karyawan Harian Lepas. Emiten tidak mempekerjakan karyawan asing / Warga Negara Asing.

Peraturan Perusahaan Emiten Periode 2023 s/d 2025 telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan RI No.KEP.4/HI.00.00/00.0000.221212020/B/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Adiwarna Anugerah Abadi dan berlaku s/d 14 Agustus 2025.

14. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten memiliki harta kekayaan berupa 50 (lima puluh) kendaraan bermotor dimana 2 (dua) kendaraan terdapatnya fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance dan PT Astra Sedaya Finance, yang keduanya tidak terdapat pembatasan yang dapat menghalangi dan menunda Penawaran Umum ini, 2 (dua) aset tetap, 1 (satu) scissor lift dan perlengkapan serta 2 (dua) Hak Kekayaan Intelektual atas nama Emiten. Emiten tidak memiliki penyertaan dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Bahwa atas kepemilikan dan penguasaan harta kekayaan Emiten telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Emiten menyatakan tidak memiliki harta kekayaan berupa entitas asosiasi. Harta kekayaan Emiten berupa 2 (dua) bidang aset tetap, persediaan usaha, telah diikat Hak Tanggungan dan Jaminan Fidusia dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap 2 (dua) kendaraan bermotor, yakni 1 (satu) Toyota Innova Zenix Tahun 2024 yang memiliki kewajiban kepada PT Astra Sedaya Finance dan 1 (satu) Daihatsu Grandmax yang memiliki kewajiban kepada PT Toyota Astra Finance, sedang dimintakan Sertifikat Jaminan Fidusia sesuai Surat Emiten No.139 dan No.140 tertanggal 02 Agustus 2024.

Emiten telah merupakan Pemegang Merek yang sah terhadap "Geniro" dengan Nomor Pendaftaran IDM000347811 berlaku hingga 18 November 2030 dan "AFCO Valves & Control" dengan Nomor Pendaftaran IDM000743002 berlaku hingga 14 Desember 2027.

Terhadap Tanda Pendaftaran Gudang (TDG), bahwa Emiten memenuhi klasifikasi sesuai Pasal 69 huruf c Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan, dimana Gudang yang melekat dengan tempat produksi mengingat salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Emiten adalah melakukan modifikasi terhadap tabung-tabung Pemadam Kebakaran dan fabrikasi pipa-pipa, alat pemadam kebakaran (APAR) yang akan dipersiapkan untuk pemasangan di tempat end user / customer.

Pada tanggal 08 Maret 2024, Emiten melalui OSS telah mengajukan Perizinan UMKU berupa Tanda Daftar Gudang dengan ID Izin I-202403081057566543750, dengan status izin: izin belum terbit, status Permohonan: menunggu verifikasi persyaratan, dan merupakan kewenangan Wali Kota Jakarta Barat – Kepala DPMPTSP Jakarta Barat. Tanda Daftar Gudang ini merupakan pemenuhan sukarela Emiten terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.

Emiten telah mengajukan permohonan melalui SIMBG atas bangunan Kantor pada tanggal dan bangunan Workshop Emiten

Emiten telah mengajukan permohonan Sertifikat Laik Fungsi secara online melalui situs SIMBG (Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung) – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terhadap:

1. Nomor Tracking Permohonan : SLF-317301-31072024 tanggal 31 Juli 2024
Status Permohonan: Verifikasi Ulang
Atas Bagunan Gedung Eksisting yang beralamat di Perkantoran mutiara Taman Palem No.53, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta (Kantor Emiten) dan;
2. Nomor Tracking Permohonan : SLF367105-01082024-01 tanggal 01 Agustus 2024
Status Permohonan: Verifikasi Ulang
Atas Bangunan Gedung Eksisting yang beralamat di Jl. KH Hasyim Ashari Kav.DPR A 240-243, Kelurahan Kenanga, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, status permohonan SLF per tanggal 29 Oktober 2024 sudah diuraikan di atas yakni dengan masing-masing status verifikasi ulang.

15. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan hasil uji tuntas aspek hukum terhadap dokumen yang diterima yang didukung surat pernyataan Emiten tanggal 30 Juli 2024, atas seluruh aset Emiten telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup memadai dalam menutupi jumlah kerugian atas harta kekayaan terkait. Pertanggungan Asuransi Emiten pada tanggal Pendapat Hukum ini masih dalam periode pertanggungan dan dalam hal terdapat klaim kepada masing-masing Penanggung maka sepanjang klaim tersebut masih dalam periode pertanggungan akan menjadi klaim yang sah dan dapat ditanggung oleh masing-masing Penanggung Asuransi.

Dengan memperhatikan harta kekayaan yang dimiliki oleh Emiten, bahwa terdapat harta kekayaan yang sedang dijaminan Kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Penjaminan harta kekayaan Emiten telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atas penjaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan hal tersebut telah dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Emiten pada waktu itu. dan tidak terdapat harta kekayaan Emiten yang sedang dalam sengketa dengan pihak ketiga lainnya.

Terhadap 2 (dua) kendaraan bermotor yang dalam periode pembiayaan kepada PT Toyota Astra Finance dan PT Astra Sedaya Finance, keduanya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan sedang menunggu 1 (satu) Salinan Sertifikat Jaminan Fidusia, mengingat transaksi tersebut baru dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024 dan 18 Mei 2024. Terhadap setiap dan/atau seluruh penjaminan harta kekayaan Emiten, baik harta yang berupa benda tidak bergerak dan benda bergerak telah dijaminan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Emiten dan penjaminannya telah dilakukan sesuai prosedur yang diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal Kreditur Emiten yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melakukan eksekusi atas Hak Tanggungan Emiten, maka Emiten terdapat dampak secara material dan operasional Emiten mengingat Kantor Emiten dan Workshop Emiten merupakan aset-aset yang diikat Hak Tanggungan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Apabila Emiten gagal bayar terhadap 2 (dua) kendaraan bermotor tersebut, maka tidak akan berdampak secara material terhadap kegiatan usaha Emiten.

16. Emiten berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian- perjanjian dimana Emiten menjadi pihak didalamnya. Sesuai dengan Laporan Uji Tuntas aspek hukum kami, pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat pihak-pihak

didalamnya serta masih berlaku bagi para pihak sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, dan tidak melanggar anggaran dasar Emiten, serta ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Emiten serta perjanjian-perjanjian lain dimana Emiten menjadi pihak didalamnya.

Dalam pelaksanaan perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan perikatan tersebut, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten tidak terdapat pelanggaran, teguran, peringatan, keberatan, atau somasi yang telah diterima oleh Emiten. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil uji tuntas kami, tidak terdapat cidera janji atau kelalaian atas kewajiban Emiten atas perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan-perikatan tersebut dan Emiten telah memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan-perikatan tersebut.

Emiten memiliki fasilitas pembiayaan atau pendanaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan perjanjian-perjanjian lain, terhadap pengesampingan ketentuan, Emiten dalam melakukan Penawaran Umum ini telah memperoleh pengesampingan ketentuan / Waiver dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Tangerang sesuai Surat BNI No.CMB1/7.1/3245R tanggal 08 Desember 2023 perihal : Surat Emiten Permohonan Waiver Dalam Rangka IPO. Waiver yang telah diterima oleh Emiten dari BNI:

Semula:

- 1.4.1 Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Emiten tidak diperkenankan untuk:
 - 1.4.1.3 Mengubah susunan Pengurus, Direksi, Komisaris

Disetujui menjadi:

- 1.4.2 Emiten melakukan pemberitahuan kepada bank dalam hal:
 - 1.4.2.1 Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
 - 1.4.2.2 Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
 - 1.4.2.3 Mengubah bidang usaha selama perubahan dalam bentuk mengklasifikasi ulang Kepada Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang, namun tidak merubah kegiatan yang sudah berjalan, atau tidak menghapus KBLI existing.

Terhadap financial covenant, bahwa Emiten telah memenuhi rasio *financial covenant* yang telah dinyatakan oleh BNI, sebagaimana dinyatakan dalam Surat BNI No.CMB1/7/1491/R tanggal 02 Mei 2024 perihal Konfirmasi Bank atas Penyampaian Financial Covenant.

Sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum ini, pengesampingan ketentuan / Waiver dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Tangerang sesuai Surat BNI No.CMB1/7.1/3245R tanggal 08 Desember 2023 **masih relevan dan berlaku terhadap Emiten**. Adapun terkait *financial covenant* Surat BNI No.CMB1/7/1491/R tanggal 02 Mei 2024, berlaku ketentuan:

Rasio	Syarat BNI	Kinerja Emiten Tahun 2023*
Current Ratio	Minimal 1 X	1,44x
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2 X	1,64x
Debt service Coverage Ratio	Minimal 100%	785,88%

*Berdasarkan perhitungan internal PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sesuai Surat BNI No.CMB1/7.1/3245R tanggal 08 Desember 2023, Emiten dalam perikatan-perikatan yang dimilikinya tidak membutuhkan Persetujuan Tertulis untuk membagikan laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham, merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris Emiten. Emiten hanya berkewajiban untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas tindakan Emiten untuk merubah bentuk atau status hukum Emiten, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan Modal Emiten), memindahtangankan resipis atau saham Emiten baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder) Emiten, membagikan laba usaha dan menayar dividen kepada pemegang saham Emiten, mengubah bidang usaha untuk mengklasifikasikan ulang Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang Emiten, namun tidak merubah kegiatan yang sudah berjalan atau tidak menghapus KBLI Existing.

Dalam rangka penawaran umum ini, Emiten telah Surat BNI No.TGM/7.1/2648/R tanggal 31 Juli 2024 perihal Perubahan Akta Perusahaan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk, yang berisikan:

1. *Sebelumnya BNI mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin antara PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama ini.*
2. *Sehubungan dengan rencana Emiten melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status perusahaan Emiten dari perusahaan Tbk menjadi perusahaan tertutup, Cfm. Akta Perubahan No.69 tanggal 17 Juli 2024 dan perubahan status perusahaan Emiten dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan Tbk, Cfm. Akta No.76 tanggal 22 Juli 2024, **dapat kami terima.***
3. *Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No.CMB1/7/1756/R tanggal 30 Mei 2024 yang telah didudukkan dalam Perjanjian Kredit, Emiten agar melakukan pemberitahuan kepada BNI dalam hal:*
 - a. *Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder).*
 - b. *Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.*
 - c. *Mengubah bidang usaha selama perubahan dalam bentuk mengklasifikasi ulang Kepada Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang, namun tidak merubah kegiatan yang sudah berjalan, atau tidak menghapus KBLI existing.*

Selain hal tersebut sehubungan dengan proses Penawaran Umum Perdana Saham yang Emiten lakukan, agar secara rutin menyampaikan informasi tertulis perihal proses tersebut kepada BNI.

Atas fasilitas kredit BNI tersebut, Emiten telah memperoleh Sertifikat-Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I dan Sertifikat-Sertifikat Jaminan Fidusia, yang merupakan transaksi aksesori yang bersifat tersendiri namun melekat dengan Fasilitas Kredit BNI tersebut. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, penjaminan Hak Tanggungan dan Jaminan Fidusia tetap berlaku dan mengikat Emiten.

Sesuai hasil Uji Tuntas Konsultan Hukum, dimana pada tanggal 01 Agustus 2024 Konsultan Hukum bersama Emiten telah melakukan konfirmasi-konfirmasi lisan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana pada salah satu hasil konfirmasi tersebut dinyatakan tidak adanya transaksi pemberian imbalan kepada Johannes dan Anwar Effendy atas peminjaman jaminan-jaminan milik Johannes dan Anwar Effendy berikut pemberian jaminan pribadi (*personal guarantee*), yang didukung dengan Surat Pernyataan tanggal 02 Oktober 2024 yang ditandatangani oleh Johannes dan Anwar Effendy menyatakan ***bahwa pada angka 1 s/d 3 yang menyatakan Johannes dan Anwar Effendy masing-masing sebagai pemilik jaminan tidak memiliki transaksi tersendiri atas peminjaman jaminan pribadi miliknya dan tidak terdapat pemberian imbalan dari Emiten kepada Johannes dan Anwar Effendy.***

Emiten tidak memiliki pembatasan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik, tidak terdapat pembatasan pembagian dividen, dan tidak ada larangan perubahan kepemilikan saham. Dengan demikian tidak terdapat ketentuan yang menghalangi rencana Penawaran Umum ini dan Penerbitan Waran Seri I dan/atau rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dan Waran Seri I.

Dalam hal pernyataan pendaftaran atas Penawaran Umum ini dinyatakan Efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi persyaratan pencatatan Bursa Efek Indonesia, pengesampingan ketentuan / Waiver dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Tangerang sesuai Surat BNI telah bersifat final dan mengikat Emiten, untuk kepentingan itu maka Emiten dan BNI wajib menandatangani suatu addendum yang mengatur pengesampingan sebagai pemenuhan administratif atas hal-hal yang telah disetujui oleh BNI sesuai Surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No.CMB1/7/892/R tanggal 13 Maret 2024 juncto Surat Keputusan Kredit No.CMB1/7/1756/R tanggal 30 Mei 2024.

17. Sampai tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Emiten telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - i. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.43 tanggal 13 Februari 2024, yang telah diubah dengan Akta Perubahan Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 40 tanggal 15 Maret 2024, diubah dengan Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali No. 93 tanggal 14 Juni 2024, diubah dengan Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana No.115 tanggal 29 Juli 2024, diubah dengan Akta Perubahan Keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana No.12 tanggal 03 Oktober 2024, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana No.113 tanggal 29 Oktober 2024 seluruhnya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT MNC Sekuritas (selanjutnya disebut "Perjanjian

Penjaminan Emisi Efek”);

- ii. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.44 tanggal 13 Februari 2024, yang telah diubah dengan Akta Perubahan Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 41 tanggal 15 Maret 2024, diubah dengan Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali No.94 tanggal 14 Juni 2024, diubah dengan Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham No.116 tanggal 29 Juli 2024, diubah dengan Akta Perubahan Keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham No.13 tanggal 03 Oktober 2024, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham No.114 tanggal 29 Oktober 2024 seluruhnya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek (“BAE”) (selanjutnya disebut “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”);
- iii. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No.45 tanggal 13 Februari 2024, yang telah diubah dengan Akta Perubahan Pertama dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No.42 tanggal 15 Maret 2024, diubah dengan Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No.95 tanggal 14 Juni 2024, diubah dengan Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Penerbitan Waran Seri I No.117 tanggal 29 Juli 2024, diubah dengan Akta Perubahan Keempat dan Pernyataan Kembali Penerbitan Waran Seri I No.14 tanggal 03 Oktober 2024, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan Kelima dan Pernyataan Kembali Penerbitan Waran Seri I No.115 tanggal 29 Oktober 2024 seluruhnya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut “Pernyataan Penerbitan Waran Seri I”);
- iv. Akta Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No.46 tanggal 13 Februari 2024, yang telah diubah dengan Akta Perubahan Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk No. 43 tanggal 15 Maret 2024, diubah dengan Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk No. 96 tanggal 14 Juni 2024, diubah dengan Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No.118 tanggal 29 Juli 2024, diubah dengan Akta Perubahan Keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No.14 tanggal 03 Oktober 2024, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No.116 tanggal 29 Oktober 2024 seluruhnya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek (“BAE”) (selanjutnya disebut “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I”);
- v. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI Nomor: SP-072/SHM/KSEI/0824 tanggal 28 Agustus 2024, dibuat dibawah tangan antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Emiten sebagaimana telah ditandatangani oleh Emiten pada tanggal 10 September 2024; dan



- vi. Emiten telah memperoleh Surat PT Bursa Efek Indonesia No.S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Sesuai dengan E-mail (Surat Elektronik) pada tanggal 25 September 2024 dari BEI, berdasarkan evaluasi terhadap Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas atas Surat No.S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024, **dinyatakan masih tetap berlaku.**

Sesuai Angka 3 Surat PT Bursa Efek Indonesia, bahwa Emiten berkewajiban menyampaikan perubahan atas informasi dalam rangka Penawaran Umum ini agar tidak menjadi batal demi hukum sesuai Angka 4 Surat PT Bursa Efek Indonesia.

Bahwa Perjanjian-Perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini secara sah berlaku dan mengikat bagi para pihak yang terikat di dalamnya, dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Emiten dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Republik Indonesia Nomor 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas berupa Saham Secara Elektronik.

Dalam pelaksanaan Penawaran Umum ini, waran yang diterbitkan sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau setara dengan 15,00% (lima belas persen koma nol) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Sehingga Emiten telah memenuhi ketentuan Pasal 51 POJK Nomor 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

18. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Emiten dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT MNC Sekuritas, dan tidak terdapat sindikasi penjamin pelaksana emisi efek pada Penawaran Umum ini.
19. Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, bahwa saham yang ditawarkan dan dijual melalui Penawaran Umum ini dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku dimana saham-saham Emiten dicatatkan.
20. Bahwa pada tanggal Pendapat Hukum ini, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana yang dimuat dalam Surat Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan telah diuraikan secara rinci dalam Prospektus, yang dikutip:

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja Emiten, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian material utama, material pembantu, material consumables, serta

48

biaya gaji, lembur tenaga kerja, akomodasi serta mobilisasi tenaga kerja. Berikut ini merupakan keterangan lebih lanjut terkait ketiga material tersebut:

1. Material utama merupakan produk atau komponen utama dari sistem proteksi kebakaran, seperti fire pumps, fire fighting equipment dan sprinklers, fire suppression, fire alarm equipment.
2. Material pembantu merupakan material yang digunakan untuk memasang komponen utama dari sistem proteksi kebakaran, seperti pipa, kabel, dan conduit;
3. Material consumables merupakan material yang habis pakai, seperti kawat las, paku, mata bor, dan batu gerinda.

Atas rencana pembelian ketiga material tersebut, Emiten belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan principal (supplier) mana pun. Namun demikian, Emiten berencana melakukan pembelian dengan principal eksisting yang memiliki kesesuaian spesifikasi produk, ketersediaan produk, dengan harga yang kompetitif. Namun, tidak menutup kemungkinan Emiten membeli bahan baku dengan potensial principal lainnya apabila di kemudian hari terdapat potensial project dari client dengan spesifikasi produk diluar kepemilikan principal ekisting, serta ditemukan peluang ataupun produk yang lebih baik, dengan harga yang lebih kompetitif. Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Emiten.

Pembelian ketiga material tersebut dimaksudkan untuk mendukung rencana ekspansi Emiten di bidang Sistem Proteksi Kebakaran kedepan, sedangkan material saat ini hanya mampu mencukupi permintaan pelanggan eksisting Emiten dan bukan prospek pelanggan potensial kedepannya. Selain itu, stocking Persediaan material juga dapat membantu Emiten memitigasi risiko operasional, khususnya dalam hal ketepatan waktu pengiriman atau pengerjaan proyek dan kepastian harga (cost). Disisi lain, dengan adanya penambahan Persediaan dimaksud, masih dapat di-cover oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kapasitas Warehouse saat ini. Saat ini Warehouse Emiten baru terisi sekitar 40%-50% dari kapasitasnya sehingga masih mampu menampung tambahan persediaan dimaksud.

Saat ini Emiten melakukan kegiatan pemasangan sistem proteksi kebakaran di lokasi site proyek yang tersebar di luar domisili kantor Emiten menggunakan dana internal. Namun, seiring prospek pertumbuhan atas proyek Emiten ke depannya dan untuk menunjang mobilisasi tenaga kerja yang bertugas di site proyek, tentunya akan diperlukan pendanaan tambahan yang salah satunya digunakan untuk biaya akomodasi dan mobilisasi tenaga kerja ini.

Sedangkan seluruh dana yang diperoleh Emiten dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan untuk modal kerja Emiten berupa pembelian material utama, material pembantu, material consumables, biaya gaji dan lembur tenaga kerja dan akomodasi serta mobilisasi tenaga kerja.

Sehubungan dengan masing-masing rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan/atau Pelaksanaan Waran Seri I, transaksi tersebut bukan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, atas transaksi yang diuraikan di atas terkait Penggunaan Dana dan Waran Seri I tersebut tidak dilakukan kepada pihak yang terafiliasi dengan Emiten,

dimana tidak adanya transaksi yang menimbulkan perbedaan antara kepentingan ekonomis Emiten dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan Emiten.

Terhadap Rencana Penggunaan Dana dan Waran Seri I, dalam hal memenuhi kualifikasi Transaksi Material maka Emiten wajib memenuhi Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020 mengingat transaksi tersebut merupakan modal kerja yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, sehingga Emiten sesuai Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020 tidak wajib melakukan pemenuhan Pasal 6 ayat (1) POJK No.17/2020 dan sesuai Pasal 13 ayat (2) POJK No. 17/2020, Emiten wajib mengungkapkan transaksi material yang dikecualikan tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Emiten, dengan memenuhi ketentuan informasi yang dimuat sesuai Pasal 13 ayat (3) dan (4) POJK No.17/2020.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Emiten, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Emiten wajib:

- a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Emiten dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dalam hal Emiten akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Emiten wajib:

- a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
- b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sebagaimana diamanatkan dalam POJK 30/2015.

Emiten wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Emiten dalam RUPS Tahunan Emiten. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum Saham Perdana. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

21. Bahwa aspek hukum yang terdapat dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan hasil pemeriksaan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas aspek hukum atas Emiten.
22. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Bab VI Laporan Uji Tuntas aspek hukum atas Emiten, dengan memperhatikan Pasal 10 ayat (2) Lampiran VII Standar Profesi HKHPM tanggal 10 November 2021 dan pernyataan tertanggal 09 Oktober 2024 serta keterangan-keterangan yang diberikan, bahwa Emiten menyatakan tidak terdapat teguran, somasi, ataupun perkara

perdata lainnya, perkara pidana dan hubungan industrial, pendaftaran atau masalah-masalah terkait penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan/atau kepailitan, persaingan usaha tidak sehat, perkara administrasi, perpajakan, perkara hukum yang penyelesaiannya melalui mediasi atau arbitrase, pemeriksaan / investigasi sesuai UUPT, serta perkara-perkara lain yang melibatkan Emiten.

23. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Laporan Uji Tuntas aspek hukum atas Direksi Emiten dan Dewan Komisaris Emiten didukung dengan Surat Pernyataan tanggal 09 Oktober 2024 dan pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan, Konsultan Hukum berpendapat **sampai tanggal Pendapat Hukum ini tidak terdapat somasi-somasi dan/atau perselisihan-perselisihan dan/atau perkara-perkara yang melibatkan Direksi Emiten dan Dewan Komisaris Emiten**, berupa penjatuhan sanksi administratif, sanksi atau putusan perdata, sanksi atau putusan pidana, sanksi atau putusan terkait perniagaan berupa PKPU dan/atau kepailitan, sanksi atau putusan hubungan industrial, sanksi atau putusan tata usaha negara, sanksi atau putusan terhadap perpajakan, sanksi atau putusan terkait persaingan usaha, sanksi atau penetapan yang penyelesaian melalui mediasi atau arbitrase maupun klaim dan/atau somasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.
24. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten berkewajiban untuk melakukan pentaatan yang terdiri dari: (i) membayar iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan setiap bulan, membayar JAKON dibayarkan pada saat proyek dimulai sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 (ii) melakukan pembaharuan atas Peraturan Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2025, (iii) melaporkan kembali WLKP selambatnya pada tanggal 30 November 2024 dan (iv) membayarkan upah sesuai ketentuan upah minimum kota/provinsi, kecuali terhadap karyawan dalam masa percobaan yang termasuk dalam Pasal 60 Undang-Undang No.13 Tahun 2003.
25. Dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham Emiten sebagaimana berkaitan dengan Pernyataan Pendaftaran ternyata dikemudian hari dinyatakan Efektif, maka Emiten wajib untuk:
- Patuh dan Memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku di Negara Republik Indonesia, baik yang secara langsung berdampak kegiatan usaha terhadap Emiten maupun yang tidak berdampak langsung kepada Emiten.
 - Memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia, termasuk pada ketentuan-ketentuan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya yang berlaku di Pasar Modal Indonesia.
 - Memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan Emiten, termasuk namun tidak terbatas pada POJK Pasar Modal dan POJK lainnya yang berlaku dan berdampak kepada Emiten.
 - Sehubungan dengan masih terdapatnya Perjanjian Terafiliasi dengan Para Karyawan Emiten maka sesuai POJK No.17/2020 dan POJK No.42/2020 bahwa adanya kewajiban Emiten untuk melakukan pemenuhan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan apabila Pernyataan Pendaftaran Emiten telah menjadi efektif, serta mematuhi larangan untuk mengalihkan kepemilikan saham yang berlaku.
 - Terkait penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten wajib tunduk terhadap

POJK terkait realisasi penggunaan dana dan dalam hal terdapatnya perubahan rencana penggunaan dana maka harus mendapatkan persetujuan RUPS terlebih dahulu.

26. Atas setiap perjanjian-perjanjian yang berlaku baik terhadap Emiten, tidak terdapat suatu pembatasan yang merugikan kepentingan publik dan tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi Penawaran Umum ini. Dengan memperhatikan Uraian di atas, Emiten tidak membutuhkan persetujuan dari pihak ketiga dan/atau Pemberitahuan Kepada pihak ketiga atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham Emiten (kecuali Kewajiban Pemberitahuan kepada Kreditur Emiten yang telah diungkapkan pada Pendapat Hukum ini).
27. Emiten memberikan fasilitas pinjaman kepada 5 (lima) karyawan Emiten, terhadap pinjaman afiliasi antara Emiten dengan Karyawan Emiten, tidak dilakukan secara Arm's Length dimana tidak adanya bunga pinjaman yang dibebankan kepada penerima pinjaman. Konsekuensi apabila pinjaman tersebut merugikan Emiten maka Emiten bertanggung jawab secara pribadi sesuai Pasal 97 ayat (3) UUPT.

Terhadap Perjanjian-Perjanjian Afiliasi tersebut masih berlaku dan masing-masing penerima pinjaman Afiliasi tersebut akan menyelesaikan pinjaman-pinjaman tersebut kepada Emiten.

28. Emiten tercatat telah melakukan RUPS Tahunan 2023 dan telah memenuhi Pasal 78 ayat (1) dan (2) UUPT, namun sesuai hasil Uji Tuntas terdapat hal yang dilanggar yaitu Pasal 78 ayat (2) UUPT dimana RUPS Tahunan 2022 diselenggarakan setelah 6 (enam) bulan tahun buku berakhir.

Sesuai Pasal 97 UUPT, bahwa Direksi Emiten bertanggung jawab atas keterlambatan pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut dan konsekuensi hukum yang timbul adalah apabila setiap dan/atau seluruh Direksi Emiten bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya maka bertanggung jawab secara renteng sesuai ketentuan Pasal 97 ayat (3) dan (4) UUPT.

29. Dengan memperhatikan fakta hukum Johannes, sebagai Pemegang Saham menjabat sebagai Direktur Utama Emiten dan Ernawati sebagai Pemegang Saham dan Anwar Effendy sebagai Komisaris Utama Emiten yang terdapat hubungan afiliasi berdasarkan perkawinan, berdasarkan hasil Uji Tuntas dan konfirmasi dari Emiten, Konsultan Hukum berpendapat bahwa tidak terdapat benturan kepentingan antara Komisaris dan/atau Direksi Emiten pada Penawaran Umum Perdana Saham Emiten.



Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan Emiten dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Dengan diterbitkannya Pendapat Hukum ini, maka kami menyatakan Pendapat Hukum Ref.No.: 0173/FA/W&P/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 telah dinyatakan tidak berlaku dan dicabut.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,
**KANTOR KONSULTAN HUKUM
WARENS & PARTNERS**

ASAARI M. UZAIR FACHRI, S.H.
STTD.KH-4/PJ-1/PM.02/2023
(d/h STTD No.95/STTD-KH/1996)
Anggota HKHPM No.98016

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan, dengan opini wajar tanpa modifikasian, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2024, yang ditandatangani Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA ., (Registrasi Akuntan Publik No. 1350).

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Mei 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan
2021, Serta Untuk Periode Lima Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Mei 2024 dan
2023, dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan
2021**

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

***Financial Statements
With the Independent Auditor's Report
May 31 2024 and December 31, 2023, 2022 and
2021, And For Five-Month Periods Ended
May 31, 2024 and 2023,
And For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4 - 6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	7 - 8	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	9 - 105	<i>Notes to financial statement</i>



0026
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015
ISO 45001:2018



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan
2021, Serta Untuk Periode Lima Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Mei 2024 dan
2023, dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Johannes
Alamat Kantor : PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
Perkantoran Mutiara Taman Palembang
No.53

Alamat Domisili : Citra 2 Ext Blok BG2 No.7 001/020
Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat

No Telepon : 021 - 29020216
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yana Maryanah
Alamat Kantor : PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
Perkantoran Mutiara Taman Palembang
No.53

Alamat Domisili : Jl. Puskesmas No. 05 002/001 Pasar
Rebo, Jakarta Timur

No Telepon : 021 - 29020216
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
2. Laporan keuangan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

HEAD OFFICE
Perkantoran Mutiara Taman Palembang No. 53
Jl. Kamal Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat 11730

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and
2021, And For Five-Month Periods Ended
May 31, 2024 and 2023, and For the Years
Ended December 31, 2023, 2022 and 2021**

The undersigned:

Name : Johannes
Office Address : PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
Perkantoran Mutiara Taman Palembang
No.53

Domicile Address : Citra 2 Ext Blok BG2 No.7 001/020
Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat

Telephone Number : 021 - 29020216
Title : President Director

Name : Yana Maryanah
Office Address : PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
Perkantoran Mutiara Taman Palembang
No.53

Domicile Address : Jl. Puskesmas No. 05 002/001
Pasar Rebo, Jakarta Timur

Telephone Number : 021 - 29020216
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk financial statements;
2. PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

021 2902 0216

021 2902 0217

info@adiwarna.co.id

www.adiwarna.co.id





0026
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015
ISO 45001:2018



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk.

4. Responsible for PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

Johannes
Direktur Utama / President Director
Jakarta, 3 Oktober 2024 / Jakarta, October 3, 2024

Yana Maryanah
Direktur Keuangan / Finance Director
Jakarta, 3 Oktober 2024 / Jakarta, October 3, 2024

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

HEAD OFFICE
Perkantoran Mutiara Taman Palem No. 53
Jl. Kamal Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat 11730

021 2902 0216

021 2902 0217

info@adiwarna.co.id

www.adiwarna.co.id



Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00169/2.0927/AU.1/05/1350-3/1/X/2024Report No. 00169/2.0927/AU.1/05/1350-3/1/X/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi

PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*

PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk

Opini**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the five-month period ended May 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at May 31, 2024, December 31, 2023 dan 2022, and its financial performance and its cash flows for the five-month period ended May 31, 2024, and for the years ended December 31, 2023 and 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statement paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat catatan 2i (Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban), catatan 3 (Estimasi dan Penilaian Akuntansi Penting – Kontrak Konstruksi), catatan 17 (Uang Muka dari Pemberi Kerja), dan catatan 25 (Pendapatan).

Pendapatan Perusahaan mencakup pendapatan penjualan sistem pemadam kebakaran, proyek kontrak konstruksi untuk pemasangan dan perawatan.

Pendapatan proyek kontrak konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan, yang dilengkapi dengan Berita Acara Progres Penyelesaian yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pengakuan pendapatan menjadi hal audit utama karena jumlah kontrak yang banyak dan signifikansi nilai yang terkait. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap profitabilitas laporan keuangan Perusahaan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa proyek kontrak konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan untuk kontrak konstruksi tersebut;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to note 2i (Material Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition), note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements – Construction Contract), note 17 (Advances from Customers) and note 25 (Revenue).

The Company's revenue comprises sales of fire protection systems, construction contract project for installation and maintenance.

Revenue from construction contract project is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date, which is accompanied by Minutes of Completion Progress approved by both parties.

Revenue measurement and recognition as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved. In addition, inappropriate percentage of completion can have a material impact on the profitability of the Company's financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction contract project services based on percentage of completion;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment and the judgments used in determining the timing of the revenue recognition for these construction contracts;*

- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang lengkap, sesuai, serta akurat;
- Berdasarkan uji petik, kami telah mengevaluasi jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perubahan standar akuntansi yang digunakan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan penyesuaian saldo pada beberapa akun.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian-penyesuaian yang telah diterapkan dalam penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with complete, appropriate and accurate evidence;*
- *On a sample basis, we evaluated the actual progress of the projects based on total costs incurred to assess the reasonableness of the percentage of completion.*

Emphasis Of Matters

As disclosed in Note 38 to the financial statements, the Company has restated its financial statements as at December 31, 2021, and for the year then ended, in connection with the change in accounting standards used from Financial Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) to Financial Accounting Standards (SAK) and balance adjustments on several accounts.

The Company has made adjustments which have been implemented in the restatement of its financial statements for the year ended December 31, 2021.

As part of our audit of the Company's financial statements as at May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, and for the five-month period ended May 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, we also audited the adjustments described in Note 38 to the accompanying financial statements which were applied to restate the financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended. In our opinion, these adjustments are appropriate and have been implemented appropriately. We were not assigned to audit, review or apply any procedures to the financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended other than those relating to such adjustments and, therefore, we do not express an opinion or other forms of assurance for the financial statements dated December 31, 2021 and for the year then ended as a whole.

Laporan keuangan Perusahaan setelah disajikan kembali tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Hal Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00144/2.0927/AU.1/05/1350-3/1/IX/2024 tertanggal 2 September 2024, atas laporan keuangan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 39 atas laporan keuangan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Oktober 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Company's financial statements after being restated as at December 31, 2021, and for the year ended, are presented as comparative figures to the financial statements of May 31, 2024, December 31, 2023 and December 31, 2022.

Other Matters

We have previously issued Independent Auditor's Report No. 00144/2.0927/AU.1/05/1350-3/1/IX/2024 dated September 2, 2024, on the financial statements of PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk as at May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, and for the five-month period ended May 31, 2024, and for the years ended December 31, 2023 and 2022 in connection with the plan to conduct an Initial Public Offering of Shares, the Company has reissued the financial statements, as explained in Note 39 to the financial statements.

This report is published for the purpose of being included in the Prospectus in connection with the Company's planned Initial Public Offering of Shares on the Indonesian Capital Market, and is not intended, and is not permitted to be used, for other purposes.

The company's financial statements as at December 31, 2021, and for the year then ended before being restated, were audited by other independent auditor who expressed a qualified opinion on the financial statements dated October 21, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of the audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & RekanA handwritten signature in black ink, appearing to read "Kevin".**Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP.1350

3 Oktober 2024 / October 3, 2024



00169

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Mei 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
May 31, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2e,2k,4	7.184.350.116	19.531.207.402	12.031.219.368	1.940.492.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto						Trade receivables - net
Pihak ketiga	2c,2h,5	33.388.855.820	31.867.003.164	29.637.685.456	20.083.485.634	Third parties
Pihak berelasi	2c,2h,2i,5,31	1.998.000	995.117.429	212.414.706	2.025.521.200	Related parties
Piutang retensi - neto	2d,2h,7	2.879.213.886	2.605.026.219	2.323.991.281	1.469.359.424	Retention receivables - net
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	2c,6	185.721.500	340.097.600	1.181.880.962	962.532.630	Third parties
Persediaan	8	25.308.013.796	25.512.155.309	35.287.076.948	15.875.707.344	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2f,2q,9	2.057.295.030	1.021.618.749	842.541.699	533.662.689	Prepaid expense
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2i,11	75.159.301.573	76.799.972.362	14.883.399.195	9.338.701.125	Project under construction
Uang muka	10	2.555.247.011	4.948.838.148	1.152.278.591	2.543.280.414	Advances
Total aset lancar		148.719.996.732	163.621.036.382	97.552.488.206	54.772.743.094	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	2c,2i,6,31	2.336.835.476	2.336.835.476	2.446.777.452	1.925.785.202	Related parties
Aset tetap - neto	2g,12	21.538.787.949	20.592.578.758	8.906.773.712	6.780.992.070	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2m,19c	1.255.799.508	1.201.451.160	1.065.965.841	806.116.911	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	2e,13	5.241.365.000	2.070.672.099	2.048.455.415	1.992.539.068	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		30.372.787.933	26.201.537.493	14.467.972.420	11.505.433.251	Total non-current assets
TOTAL ASET		179.092.784.665	189.822.573.875	112.020.460.626	66.278.176.345	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,16	46.494.602.271	39.531.435.127	38.135.934.234	14.037.684.050	Short-term bank loan
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	2k,14	3.586.356.021	6.077.325.067	8.228.197.324	3.131.736.119	Third parties
Pihak berelasi	2k,14,31	1.170.216.389	3.003.780.990	283.707.120	5.900.268.919	Related parties
Utang pajak	2m,19a	1.241.130.001	1.984.052.842	433.637.449	551.562.030	Taxes payable
Uang muka dari pemberi kerja	17	41.595.844.205	62.424.321.488	16.252.029.836	10.926.256.032	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2o,18	582.513.767	476.080.386	478.153.050	68.386.021	Consumer finance liabilities
Total liabilitas jangka pendek		94.670.662.654	113.496.995.900	63.811.659.013	34.615.893.171	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2i,2n,15,31	-	-	11.500.000.000	11.500.000.000	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	2j,20	4.400.436.063	4.184.378.872	3.967.522.600	3.412.588.285	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2o,18	350.730.988	296.040.057	772.120.443	143.077.279	Consumer finance liabilities
Total liabilitas jangka panjang		4.751.167.051	4.480.418.929	16.239.643.043	15.055.665.564	Total long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS		99.421.829.705	117.977.414.829	80.051.302.056	49.671.558.735	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Mei 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
May 31, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham						Share capital
Nilai Nominal Rp20 per saham pada tanggal 31 Mei 2024, Rp1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021						Nominal Value of Rp20 per share at May 31, 2024, Rp1,000 per share at December 2023 and Rp100,000 per share at December 2022 and 2021
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Mei 2024, 100.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023, 100.100 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 20.400 saham pada tanggal 31 Desember 2021						Authorized capital of 10,000,000,000 shares at May 31, 2024, 100,000,000 shares at December 31, 2023, 100,100 shares at December 31, 2022 and 20,400 shares at December 31, 2021
Modal disetor 2.500.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Mei 2024, 50.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023, 100.100 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 5.100 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021						Paid-up capital of 2,500,000,000 shares at May 31, 2024, 50,000,000 shares at December 2023, 100,100 shares at December 2022 and 5,100 shares at December 31, 2021
Tambahan modal disetor	22	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		632.801.514	554.936.201	356.187.534	153.336.125	Other comprehensive income
Saldo laba	23					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		102.000.000	102.000.000	102.000.000	102.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		24.956.980.729	17.209.050.128	17.521.798.319	11.862.108.768	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		79.670.954.960	71.845.159.046	31.969.158.570	16.606.617.610	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		179.092.784.665	189.822.573.875	112.020.460.626	66.278.176.345	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Notes 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode Lima Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Five Months periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
PENDAPATAN	2i,2r,25	67.291.878.880	52.490.575.231	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,2r,26	46.517.118.288	36.090.899.517	86.153.293.115	73.934.836.988	54.245.704.992	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		20.774.760.592	16.399.675.714	38.307.797.316	31.233.890.493	23.421.128.429	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2j,27	8.400.670.457	7.634.784.361	15.911.001.837	15.061.116.053	12.541.256.559	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA		12.374.090.135	8.764.891.353	22.396.795.479	16.172.774.440	10.879.871.870	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN LAIN-LAIN	2i,2k,28	157.706.495	452.005.610	584.929.542	2.056.993.861	1.887.636.179	OTHER INCOME
BEBAN LAIN-LAIN	2i,2k,2o,29	(2.094.301.416)	(1.517.687.959)	(3.740.401.024)	(3.062.201.116)	(2.061.018.499)	OTHERS EXPENSE
BEBAN KEUANGAN	2i,2m,2n,30	(1.787.509.909)	(1.811.714.123)	(4.588.266.384)	(3.220.345.681)	(2.300.062.492)	FINANCIAL EXPENSE
		(3.724.104.830)	(2.877.396.472)	(7.743.737.866)	(4.225.552.936)	(2.473.444.812)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.649.985.305	5.887.494.881	14.653.057.613	11.947.221.504	8.406.427.058	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2m,19b	(978.365.063)	(686.128.527)	(1.657.348.439)	(1.604.595.383)	(979.395.915)	Current
Tangguhan	2m,19c	76.310.359	88.444.352	191.542.635	317.063.430	194.970.310	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto		(902.054.704)	(597.684.175)	(1.465.805.804)	(1.287.531.953)	(784.425.605)	Income tax expenses - net
LABA NETO		7.747.930.601	5.289.810.706	13.187.251.809	10.659.689.551	7.622.001.453	NET PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas							remeasurement of post
Imbalan kerja	2j,20	99.827.325	108.360.795	254.805.983	260.065.909	196.584.776	employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2m,2o,19c	(21.962.012)	(23.839.375)	(56.057.316)	(57.214.500)	(43.248.651)	Related income tax
		77.865.313	84.521.420	198.748.667	202.851.409	153.336.125	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		7.825.795.914	5.374.332.126	13.386.000.476	10.862.540.960	7.775.337.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2p,24	3	45	12	90	299	BASIC EARNING PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Notes 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode Lima Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Five Months periods Ended May 31, 2024 and 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital Issued and Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021		510.000.000	3.979.172.717	-	-	11.342.107.315	15.831.280.032	Balance as of January 1, 2021
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	102.000.000	(102.000.000)	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen	2r, 23	-	-	-	-	(7.000.000.000)	(7.000.000.000)	Dividen payment
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	7.622.001.453	7.622.001.453	Net profit for the year
Penghasilan (Beban komprehensif lain)		-	-	153.336.125	-	-	153.336.125	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2021		510.000.000	3.979.172.717	153.336.125	102.000.000	11.862.108.768	16.606.617.610	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal	21	9.500.000.000	-	-	-	-	9.500.000.000	Paid-up capital
Pembayaran dividen	2r,23	-	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Dividen payment
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	10.659.689.551	10.659.689.551	Net profit for the year
Penghasilan (komprehensif lain)		-	-	202.851.409	-	-	202.851.409	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		10.010.000.000	3.979.172.717	356.187.534	102.000.000	17.521.798.319	31.969.158.570	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode Lima Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Five Months periods Ended May 31, 2024 and 2023, and

For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital Issued and Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2022	10.010.000.000	3.979.172.717	356.187.534	102.000.000	17.521.798.319	31.969.158.570	Balance as of December 31, 2022
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	5.289.810.706	5.289.810.706	Net profit for the year
Penghasilan (komprehensif lain)	-	-	84.521.420	-	-	84.521.420	Other comprehensive income
Saldo 31 Mei 2023	10.010.000.000	3.979.172.717	440.708.954	102.000.000	22.811.609.025	37.343.490.696	Balance as of May 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode Lima Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Five Months periods Ended May 31, 2024 and 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
		Issued and Paid	Paid in Capital	Income	Telah Ditentukan	Belum Ditentukan		
					Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		10.010.000.000	3.979.172.717	356.187.534	102.000.000	17.521.798.319	31.969.158.570	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal	21	26.490.000.000	-	-	-	-	26.490.000.000	Paid-up capital
Dividen saham	21,23	13.500.000.000	-	-	-	(13.500.000.000)	-	Shares dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	13.187.251.809	13.187.251.809	Net profit for the year
Penghasilan (komprehensif lain)		-	-	198.748.667	-	-	198.748.667	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023		50.000.000.000	3.979.172.717	554.936.201	102.000.000	17.209.050.128	71.845.159.046	Balance as of December 31, 2023
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	7.747.930.601	7.747.930.601	Net profit for the year
Penghasilan (komprehensif lain)		-	-	77.865.313	-	-	77.865.313	Other comprehensive income
Saldo 31 Mei 2024		50.000.000.000	3.979.172.717	632.801.514	102.000.000	24.956.980.729	79.670.954.960	Balance as of May 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode Lima Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Five Months periods Ended May 31, 2024 and 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021*) (Satu tahun/ One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,7,17	45.660.480.703	81.947.807.708	168.062.818.906	101.225.204.744	80.507.599.401	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	10,14	(38.230.771.513)	(59.605.243.503)	(126.073.606.815)	(84.915.564.722)	(53.981.057.374)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	27	(3.271.914.384)	(2.097.146.530)	(5.088.845.490)	(4.306.475.636)	(2.772.360.466)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	27	(13.205.499.321)	(11.037.646.673)	(23.355.100.573)	(21.816.577.460)	(16.936.668.070)	Payments to employees
Beban lain lain		(2.091.350.721)	(1.098.154.929)	(2.945.659.146)	(650.122.059)	(330.338.229)	Other expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(1.721.287.904)	(796.404.952)	(1.228.411.325)	(1.984.024.804)	(1.296.176.145)	Payment of income tax
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi		(12.860.343.140)	7.313.211.121	9.371.195.557	(12.447.559.937)	5.190.999.117	Cash (used in) provided by operating
Pembayaran beban keuangan	30	(1.787.509.909)	(1.811.714.123)	(4.588.266.384)	(3.220.345.681)	(2.300.062.492)	Payment of financial expenses
Penerimaan dari penghasilan bunga		136.737.781	32.472.580	185.634.589	331.905.931	395.255.366	Interest income received
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(14.511.115.268)	5.533.969.578	4.968.563.762	(15.335.999.687)	3.286.191.991	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(1.807.358.592)	(1.870.575.817)	(13.683.108.323)	(3.933.425.359)	(723.461.773)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	12,28	18.018.019	-	219.459.460	300.000.000	-	Sale of fixed assets
Penempatan aset tidak lancar lainnya		(3.170.692.901)	(60.619.763)	(22.216.684)	(55.916.347)	(693.600.768)	Placement of other non current assets
Penempatan piutang lain-lain pihak berelasi		-	(1.082.206.720)	(4.608.127.374)	(4.648.342.994)	(6.639.983.630)	Placement of other receivable related parties
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi		-	1.050.861.320	4.718.069.350	4.127.350.744	6.351.954.688	Received other receivable related parties
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(4.960.033.474)	(1.962.540.980)	(13.375.923.571)	(4.210.333.956)	(1.705.091.483)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	21	-	-	26.490.000.000	9.500.000.000	-	Receipt of paid up capital
Pembayaran dividend	23	-	-	-	(5.000.000.000)	(7.000.000.000)	Dividend payments
Penerimaan utang bank	16	52.600.000.000	1.700.000.000	15.895.500.893	47.835.934.234	9.037.684.050	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	16	(45.636.832.856)	(13.877.404.217)	(14.500.000.000)	(23.737.684.050)	(2.538.726.366)	Payment of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(363.035.688)	(83.643.193)	(478.153.050)	(296.368.607)	(276.676.550)	Receipt (payment) of consumer liabilities
Penambahan utang pembiayaan konsumen	18	524.160.000	-	-	1.335.178.800	237.625.200	
Pembayaran utang ke pihak berelasi	15,31	-	-	(11.500.000.000)	-	(1.500.000.000)	Payment of due to related parties
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		7.124.291.456	(12.261.047.410)	15.907.347.843	29.637.060.377	(2.040.093.666)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN CERUKAN							INCREASE (DECREASE) NET CASH AND OVERDRAFT
		(12.346.857.286)	(8.689.618.812)	7.499.988.034	10.090.726.734	(458.993.158)	
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN							CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
		19.531.207.402	12.031.219.368	12.031.219.368	1.940.492.634	2.399.485.792	
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN							CASH AND BANK AT END OF YEAR
		7.184.350.116	3.341.600.556	19.531.207.402	12.031.219.368	1.940.492.634	

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Notes 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk periode Lima Bulan yang berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Five Months periods Ended May 31, 2024 and
 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and overdrafts consist of:

		2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021*) (Satu tahun/ One year)	
Kas	4	7.184.350.116	3.341.600.557	19.531.207.402	12.031.219.368	1.940.492.634	Cash
Cerukan	16	(6.640.602.271)	(2.858.530.017)	(6.531.435.127)	(5.735.934.234)	(4.037.684.050)	Overdrafts
		543.747.845	483.070.540	12.999.772.275	6.295.285.134	(2.097.191.416)	

Informasi tambahan arus kas (Catatan 37)

Additional cash flow information (Note 37)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adiwarna Anugerah Abadi didirikan berdasarkan Akta notaris Rony Saputra Sudarmo, SH., No.4 Tanggal 8 Mei 2007. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan nomor W29-01447 HT.01.01 Tahun 2007 tanggal 31 Juli 2007.

Akta pendirian perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 103 tanggal 27 September 2023, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0192586.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, jasa konstruksi, instalasi kelistrikan, perdagangan besar mesin dan instalasi konstruksi mesin lainnya. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah perdagangan dan jasa instalasi sistem proteksi kebakaran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Perkantoran Mutiara Taman Palem No. 53 Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta 1173.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Adiwarna Anugerah Investama selaku pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 1.814.383.600 saham atau sebesar 72,58%, dengan nilai nominal 36.287.672.000. Tn. Johannes dan Ny. Ernawati adalah pengendali terakhir Perusahaan.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Adiwarna Anugerah Abadi was established based on Deed of notary Rony Saputra Sudarmo, SH., No.4 dated 8 May 2007. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter number W29-01447 HT.01.01 of 2007 dated July 31, 2007.

The deed of establishment of the company has been amended several times, most recently by notarial deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 103 dated September 27, 2023, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights number AHU-0192586.AH.01.11. Year 2023 September 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are to operate in the fields of trading, construction services, electrical installations, wholesale trade in machinery and other machine construction installations. The business activities currently carried out by the Company are trading and fire protection system installation services.

The Company started its commercial operations in 2007.

The Company domiciliated at Perkantoran Mutiara Taman Palem No. 53 Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta 1173.

The Company's parent entity is PT Adiwarna Anugerah Investama as the majority shareholder with ownership of 1,814,383,600 shares or 72,58%, with a nominal value of 36,287,672,000. Mr. Johannes and Mrs. Ernawati is the final controller of the Company.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tn./Mr. Anwar Effendy	-	-	-	President Commissioner
Komisaris	-	Ny./Mrs. Ernawati	Ny./Mrs. Ernawati	Ny./Mrs. Ernawati	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Wahyu Gumelar	-	-	-	Independent Commissioner
Direksi					Directors
Direktur Utama	Tn./Mr. Johannes	Tn./Mr. Johannes	Tn./Mr. Johannes	Tn./Mr. Johannes	President Director
Direktur	Tn./Mr. Welly Hermawan	-	-	-	Director
Direktur	Tn./Mr. Marcus Nugraha	-	-	-	Director
Direktur	Ny./Mrs. Yana Maryanah	-	-	-	Director

Personil Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 002/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 Perusahaan menunjuk Yana Maryanah sebagai Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan No.009/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menegaskan kembali Yana Maryana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 003/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 dan ditegaskan kembali berdasarkan Surat Keputusan No.010/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Wahyu Gumelar
Anggota	Hieronimus Erwin Indrawan
Anggota	Ade Rizky Septiani

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tn./Mr. Anwar Effendy	-	-	-	President Commissioner
Komisaris	-	Ny./Mrs. Ernawati	Ny./Mrs. Ernawati	Ny./Mrs. Ernawati	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Wahyu Gumelar	-	-	-	Independent Commissioner
Direksi					Directors
Direktur Utama	Tn./Mr. Johannes	Tn./Mr. Johannes	Tn./Mr. Johannes	Tn./Mr. Johannes	President Director
Direktur	Tn./Mr. Welly Hermawan	-	-	-	Director
Direktur	Tn./Mr. Marcus Nugraha	-	-	-	Director
Direktur	Ny./Mrs. Yana Maryanah	-	-	-	Director

The Company's key management personnel consist of Commissioners and Directors.

Based on the Board of Commissioners of PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 002/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 dated February 12, 2024 the Company appointed Yana Maryanah as the Corporate Secretary. Furthermore, based on Decree No. 009/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 dated August 30, 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors reaffirmed Yana Maryana as Corporate Secretary.

Based on the Board of Commissioner of PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 003/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 dated February 12, 2024 and reaffirmed based on Decree No.010/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 dated August 30, 2024, the Company established an Audit Committee with the following composition:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Wahyu Gumelar	Chairman
Anggota	Hieronimus Erwin Indrawan	Member
Anggota	Ade Rizky Septiani	Member

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 87, 80, 83 dan 81 masing-masing pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Oktober 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The Company has 87, 80, 83 and 81 permanent employees as of May 31, 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021 respectively (Unaudited).

c. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which have been authorized for issued by the Directors on October 3, 2024.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and disclosed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as capital market regulator regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning the presentation and disclosure of financial reports of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, 2022 and 2021.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Amandemen standar yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 116, "Sewa Terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik"
- Amendment to PSAK 216, "Fixed Assets".
- Amendemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Usaha dan Non Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

Standard amendments that have been issued and are effective for financial years beginning on or after January 1, 2024 but do not have an impact on the financial statements are as follows:

- • Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants.
- Amendment to PSAK 116, "Leases Related to Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"
- Amendment to PSAK 216, "Fixed Assets".
- Amendment to PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 212, "Income Taxes" regarding deferred taxes related to assets and liabilities arising from single transactions.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

c. Account and Other Receivables

Trade receivables are amounts payable from customers for the recognition of revenue on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables resulting from transactions other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam penjualan. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap beban penjualan rugi.

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

If receivables are expected to be collected within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, then they are stated at cost, net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by assessing the collectability of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering information on future forecasts made at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss and presented in sales. When trade and non-trade receivables, for which an allowance for impairment has been recognized, are not collectible in a subsequent period, these receivables are written-off by reducing the allowance account. Subsequent recoverable amounts for receivables previously written off are credited against selling and loss expenses.

d. Retention Receivables

Retention receivables represent receivables from employers that will be repaid by the employer after fulfilling the conditions specified in the contract, or until the damage has been repaired.

Retention receivables are measured at the fair value of receivables based on the receipt of expected cash flows and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, then stated at cost, less provision for impairment of receivables.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.

e. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Setara kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya komisi, biaya emisi saham, biaya asuransi dan biaya sewa.

Biaya komisi akan dipindahkan ke beban pemasaran apabila proyek yang dikerjakan telah selesai dan diakui sebagai pendapatan.

Biaya emisi saham akan dipindahkan ke akun tambahan modal disetor pada saat IPO Perusahaan terlaksana.

Biaya asuransi dan sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Retention receivables are recorded when the final bill is held by the employer at a certain percentage as stipulated in the contract until the end of the maintenance period.

e. Restricted Cash

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash Equivalents." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses consist of commission expenses, share issuance expenses, insurance expenses and rental expenses.

Commission expenses will be transferred to marketing expenses when the project undertaken has been completed and recognized as revenue.

Share issuance expenses will be transferred to the additional paid-in capital account when the Company's IPO takes place.

Insurance and rental expense are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL **(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun (%) / Years (%)
Bangunan dan prasarana	20 (5%)
Renovasi dan partisi	4 (25%) - 8 (12,5%)
Kendaraan	4 (25%) - 8 (12,5%)
Inventaris kantor	4 (25%)

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun (%) / Years (%)
Buildings and infrastructure	20 (5%)
Partition and renovation	4 (25%) - 8 (12,5%)
Vehicles	4 (25%) - 8 (12,5%)
Office equipment	4 (25%)

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over the time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.
- pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Pendapatan dari penjualan peralatan system pemadam kebakaran diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui sepanjang waktu saat jasa tersebut diberikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

i. Revenue and Expense Recognition

As of January 1, 2020, the Company applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognize over the time of the contract or at a point of time..

An entity recognizes revenue when (or while) it fulfils its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customer. Assets are transferred when (or during) the customer obtains control of the asset.

Revenue recognized over the time if one of the below criteria are met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by performing the entity as long as the entity performs its performance obligations;
- the entity's performance give rise or increase the assets controlled by customers as long as they are generated or increased; or
- the entity's performance does not give rise to an asset with alternative uses for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.
- the entity's performance does not give rise to an asset with alternative uses for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

Revenues from sales of firefighting system equipment were recognized at a when control of the goods has been transferred to the customer.

Revenues from service are recognized over time on a the services are rendered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa diakui sepanjang waktu masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

j. Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020). Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Rental revenue

Revenues from rental are recognized over the time on a straight-line basis throughout the term of the lease.

Contract revenue consists of the amount of revenue originally agreed to in the contract and deviations in contract work, claims and incentive payments to the extent that it is possible to generate revenue and can be measured reliably.

Direct and indirect project costs that can be allocated to a particular project are recognized as expenses for the project concerned, while expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to project activities are considered non-project expenses (operating expenses).

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contractual activity.

j. Employee Benefits

In accordance with the Labour Law No.13/2003 ("UU 13/2003) as amended through Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation ("UU 11/2020). Companies are required to provide pension benefits as stipulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. Law 11/2020 determines a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefit an employee will receive upon retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 219 (Revisi 2013) mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a. biaya jasa dalam laba rugi;
- b. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c. pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

The liability of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The Company determine its employee benefits liabilities under the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. PSAK No.219 (Revised 2013) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a. service cost in profit or loss;*
- b. net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- c. remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- a. actuarial gains and losses;
- b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.253	15.464	15.731	14.269	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	17.570	16.366	16.713	16.127	1 Euro (EUR)

l. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized as current period profit or loss

The exchange rates used as of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follows:

l. Transaction with Related Parties

The company discloses transactions with related parties based on PSAK No. 224 "Related Party Disclosures". This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

A party is considered related to the Company if:

- 1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) control, are controlled by, or are under common control with, entities (including parents, subsidiaries and fellow subsidiaries);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
- (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- 7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (ii) has an interest in an entity that provides significant influence over the entity; or
- (iii) has joint control of the entity.
- 2) The party is an associate of the entity;
- 3) The party is a Joint Ventures where the entity is a venturer;
- 4) The party is a key management personnel of the entity or its parent entity;
- 5) The party is the immediate family of any person described in (1) or (4);
- 6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, any person described in (4) or (5); or
- 7) The party is a post-employment benefit plan to benefit employees of the entity, or any entity that has a special relationship with the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan metode liabilitas. Manfaat pajak masa datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui selama besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Efek pajak untuk periode berjalan dialokasikan pada operasional, kecuali untuk efek pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

m. Income Taxes

Non final income tax

Current income tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases at each reporting period using the liability method. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized for the tax benefit likely to be realized. Tax effect for the current period are allocated to operational, except for the tax effects of transactions which are charged or credited to equity.

Management periodically evaluates the provisions taken in the Tax Return in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. This determines the amount of provision required which corresponds to the amount expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and which will be applied when the related deferred tax assets are realized or when the deferred tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which deductible temporary differences and tax losses can still be utilized.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat penyesuaian tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai tanggal 1 April 2022.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred income tax is calculated on temporary differences arising from investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of the temporary differences is controlled by the Perusahaan and it is probable that the temporary differences will not reverse in the future.

Deferred income tax assets and liabilities may be offset if there is a legally enforceable right to set off the current tax assets and current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities are imposed by the same taxation authority, either for the same taxable entity or and there is an intention to settle these balances on a net basis.

Tax Regulations of Harmonisation Law

On October 29 2021, the Government has passed Law no. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. UU no. 7/2021 contains an adjustment to the Value Added Tax (VAT) rate from 10% to 11% which is effective from April 1, 2022.

Final income tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction service activities is calculated based on Government Regulation (PP) No. 40 of 2009 regarding changes to PP No. 51 of 2008 concerning income tax on income from construction services business which became effective on August 1, 2008, whereby a final tax of 3% is imposed on contracts signed since August 1, 2008.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perseroan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dikarenakan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasional periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

On February 21, 2022, the Government passed Government Regulation (PP) Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Service Businesses. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate that is imposed. For the Company, the implementation of this regulation resulted in a reduction in the final tax rate for construction services from the previous 3% to 2.65%.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially prevailing at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged or credited in the current period operations, except for transactions related to a transaction that was previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an appeal filed by the Company, when the outcome of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the statement of comprehensive income.

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233, "Laba per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Penawaran umum saham perdana Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai beban emisi penerbitan saham yang ditangguhkan pada akun "Biaya Dibayar Dimuka" yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor apabila pendaftaran telah dinyatakan efektif.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Earning per Share

The company implements PSAK No. 233, "Earnings per Share". Basic earnings or loss per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a period.

q. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are presented as a deduction of "Additional paid-in capital" account, as part of Equity in the statement of financial position.

Initial public offering of the Company is still in process. Costs incurred related to the public offering is presented as deferred share issuance costs in "Prepaid Expense" account and subsequently will be recorded as deduction of paid in capital when the statement of the registration are became effective.

r. Dividends

Distribution of final dividends is recognized as a liability when the dividends are approved by the General Meeting of Shareholders of the Company. Distribution of interim dividends is recognized as a liability when the dividends are approved based on the decision of the Board of Directors meeting, approved by the Board of Commissioners, and have been announced to the public.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

s. Financial Instruments

1. Financial assets

Initial recognition

The Company classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Company classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

2. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Perusahaan melakukan penelaahan aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Kontrak Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

The Company reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Construction Contract

The Company's construction contract revenue recognition policy requires the use of estimates that may affect the amount of reported revenue. Revenue related to construction contracts is recognized based on the stage of completion of the contract activities at the end of the reporting period (percentage of completion method). Contract costs relating to past performance (settled performance obligations or partially settled performance obligations) are recognized when incurred.

The company carries out projects that span more than one accounting period and are recorded as construction contracts. The Company's accounting policy for such projects requires that revenue be allocated at the end of each period to projects that are still in progress. The implementation of this policy requires management to exercise judgment in estimating the expected total revenue for each project. These estimates are revised as the project progresses to reflect project status and the latest information available to management. The project management team conducts regular reviews to ensure compliance with the latest estimates. Changes in estimates will be recorded prospectively. Although the Company believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the actual stage of completion could materially affect revenue from construction.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Perusahaan kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Perusahaan, termasuk potensi denda keterlambatan.

Provisi tersebut dapat berubah tergantung persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Perusahaan juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Perusahaan perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Perusahaan atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

The Company estimates variable compensation for the delivery of promised construction services to customers in accordance with the terms and conditions of the contract. If there is a possibility that the Company will lose the right to a part of the compensation to be paid or is obliged to provide compensation to the customer for one reason or another, then the value will be recorded as a provision when the conditions that can give rise to this are identified and the value is estimated based on the information available up to the reporting date.

Provisions for onerous contracts are recognized on a present obligation for the costs of fulfilling the contract, which is expected to exceed the consideration received under the contract. The consideration expected to be received under the contract includes estimates of the variable fees that will be due to the Company, including potential late fees.

The provision may change depending on the approval of the project owner for additional contract values or changes in the estimated costs to complete the project.

The Company also continuously estimates the total costs to complete a construction contract. In estimating the total costs to complete a contract, the Company needs to use the Company judgment and knowledge of the current situation of the project because there is no standard measurement method for determining the total costs to complete a contract. Estimates and considerations taken can affect the level of precision in the results of onerous contract calculations.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Pension benefits

The present value of the pension benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension (cost)/income include the discount rate and future salary increases. Any changes to these assumptions will affect the carrying amount of the pension obligation.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increases at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation..

For the rate of future salary increases, the Company collects historical data on changes in the base salary of employees and adjusts it for future business plans.

Estimated useful life of fixed assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments.

The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates due to changes in the factors mentioned above.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi kontrak konstruksi,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari melaksanakan kontrak konstruksi, dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi dan nilai kontrak konstruksi dalam mata uang Rp.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing construction contract; and
- in which funds from financing activities are generated.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Perusahaan, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Company's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Company operates and contract construction were in Rp currency.

Allowance from impairment loss of receivables

The Company evaluates certain accounts receivable where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the credit status of the customer based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts owed in order to reduce the amounts receivable that the Company expects to receive.

This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas				
Kas kecil	1.023.100	95.512	1.702.000	774.000
Kas - SGD	-	-	-	427.671
Sub-total	1.023.100	95.512	1.702.000	1.201.671
Bank				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.950.469.707	17.530.013.526	10.354.560.446	2.908.163
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.819.042	721.051.221	599.476.008	1.205.757.571
PT Bank Central Asia Tbk	251.633.368	213.248.529	363.062.993	94.630.175
PT Bank Syariah Indonesia	61.667.850	61.817.850	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	33.025.969	336.826.018	104.141.223	3.018.571
PT Bank DKI	4.875.000	5.000.000	-	-
PT Bank Panin Tbk	4.142.490	104.263.792	45.292.575	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.525.413	1.650.413	1.950.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Bank Panin Tbk	26.804.936	26.782.097	28.594.239	167.138.421
<u>Euro</u>				
PT Bank Panin Tbk	31.363.241	30.458.444	32.439.884	33.238.062
Deposito				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000	500.000.000	432.600.000
Sub-total	7.183.327.016	19.531.111.890	12.029.517.368	1.939.290.963
Total	7.184.350.116	19.531.207.402	12.031.219.368	1.940.492.634

Kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, kecuali deposito digunakan sebagai jaminan pelaksanaan proyek.

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0,25% sampai dengan 1,75% per tahun, dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0,10% sampai dengan 0,15% per tahun dan tingkat suku bunga deposito adalah 2,4% per tahun masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash				
Cash on hand	1.023.100	95.512	1.702.000	774.000
Cash -SGD	-	-	-	427.671
Sub-total	1.023.100	95.512	1.702.000	1.201.671
Banks				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.950.469.707	17.530.013.526	10.354.560.446	2.908.163
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.819.042	721.051.221	599.476.008	1.205.757.571
PT Bank Central Asia Tbk	251.633.368	213.248.529	363.062.993	94.630.175
PT Bank Syariah Indonesia	61.667.850	61.817.850	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	33.025.969	336.826.018	104.141.223	3.018.571
PT Bank DKI	4.875.000	5.000.000	-	-
PT Bank Panin Tbk	4.142.490	104.263.792	45.292.575	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.525.413	1.650.413	1.950.000	-
<u>US Dollar</u>				
PT Bank Panin Tbk	26.804.936	26.782.097	28.594.239	167.138.421
<u>Euro</u>				
PT Bank Panin Tbk	31.363.241	30.458.444	32.439.884	33.238.062
Deposits				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000	500.000.000	432.600.000
Sub-total	7.183.327.016	19.531.111.890	12.029.517.368	1.939.290.963
Total	7.184.350.116	19.531.207.402	12.031.219.368	1.940.492.634

Cash and banks are placed with third parties and are not used as collateral or restricted in use, actually deposits are used as collateral for the project implementation.

Interest rates for demand deposits in rupiah ranged from 0.25% to 1.75% per annual, and for foreign currencies were 0.10% to 0.15% per annual and for demand deposits is 2.4% per annual respectively for the years ended May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.405.406.889	10.855.672.282	4.616.924.281	1.727.003.187	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Rekadaya ElektriKA	5.650.000.000	5.650.000.000	621.500.000	-	PT Rekadaya ElektriKA
PT Riau Andalan Pulp and Paper	5.204.979.122	1.117.537.306	-	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Indonesia Power	3.411.013.700	-	-	-	PT Indonesia Power
PT PP Urban	2.442.352.887	-	-	-	PT PP Urban
KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) -					KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) -
PT Wijaya Karya (persero) Tbk	1.546.450.957	-	-	-	PT Wijaya Karya (persero) Tbk
PT Bridgestone Tire Indonesia	1.446.865.000	-	730.462.140	1.044.924.100	PT Bridgestone Tire Indonesia
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.350.227.752	6.528.626.335	477.718.366	43.234.918	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) -					KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) -
PT Wijaya Karya Tbk	1.224.320.231	-	-	-	PT Wijaya Karya Tbk
KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) -					KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) -
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	800.765.417	670.000.000	344.581.467	-	PT Hutama Karya (Persero) Tbk
But Hyundai Engineering Co., Ltd.	760.981.050	-	-	521.400.000	But Hyundai Engineering Co., Ltd.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	723.850.011	2.045.091.250	825.916.838	1.499.915.319	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Mitra kerjasama	628.260.000	-	-	-	PT Mitra kerjasama
PT Adijaya Teknindo	505.372.000				
High Speed Railway Contractor Consortium	326.768.260	2.142.704.800	-	-	High Speed Railway Contractor Consortium
PT IndoKeppel Datacentre	318.377.500	-	-	-	PT IndoKeppel Datacentre
PT Phoenix resources international	296.925.000	-	-	-	PT Phoenix resources international
PT Alkonusa teknik inti	261.065.611	-	-	-	PT Alkonusa teknik inti
KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) -					KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) -
PT Penta	170.000.000	-	-	-	PT Penta
PT Bona Dupang Soaloon	-	791.612.000	1.493.268.070	-	PT Bona Dupang Soaloon
PT Gresik Gas Indonesia	-	474.246.000	-	-	PT Gresik Gas Indonesia
PT Victory Blessings Indonesia	-	472.000.000	-	-	PT Victory Blessings Indonesia
PT Unicorn Tosan Perkasa	-	252.281.000	392.490.900	492.490.900	PT Unicorn Tosan Perkasa
PT Anak Sehat Idaman Hati	-	188.741.964	-	-	PT Anak Sehat Idaman Hati
PT Bintang KindenKO Engineering Indonesia	-	133.600.333	1.094.092.082	33.164.046	PT Bintang KindenKO Engineering Indonesia
PT Saranacitra Dutajaya	-	125.375.000	1.112.478.630	-	PT Saranacitra Dutajaya
PT Sulzer Indonesia	-	-	14.072.296.376	12.355.666.191	PT Sulzer Indonesia
PT Indokomas Buana Perkasa	-	-	1.516.472.350	121.892.974	PT Indokomas Buana Perkasa
PT Karya Mentari Seraya	-	-	750.748.500	-	PT Karya Mentari Seraya
PT Sejahtera Abadi Solusi	-	-	184.544.028	-	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Cira International	-	-	166.500.000	-	PT Cira International
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	144.478.000	77.429.961	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bharinto Ekatama	-	-	144.300.000	-	PT Bharinto Ekatama
PT Gajah Tunggal Tbk	-	-	124.025.000	-	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Aventis Pharma	-	-	105.402.673	298.100.000	PT Aventis Pharma
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-	-	551.426.676	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	-	-	-	301.423.216
PT Huntsman Indonesia	-	-	-	175.826.688
PT Berca Hardayaperkasa	-	-	-	160.591.092
PT Nindya Karya (Persero)	-	-	-	116.005.000
PT Musim Mas	-	-	-	115.500.000
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	594.786.956	1.090.170.416	991.241.166	670.814.667
	34.068.768.343	32.537.658.686	29.909.440.867	20.306.808.935
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(679.912.523)	(670.655.522)	(271.755.411)	(223.323.301)
Sub-total	33.388.855.820	31.867.003.164	29.637.685.456	20.083.485.634
Pihak Berelasi				
PT Prima Tunggal Javaland	1.998.000	125.993.880	107.703.966	434.491.200
PT Selaras Pelita Perkasa	-	819.173.549	-	1.481.250.000
PT Sarana Proteksi Indonesia	-	49.950.000	104.710.740	109.780.000
Sub-total	1.998.000	995.117.429	212.414.706	2.025.521.200
Total	33.390.853.820	32.862.120.593	29.850.100.162	22.109.006.834
Persentase terhadap liabilitas	33,59%	27,85%	37,29%	44,51%

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	
PT Huntsman Indonesia	
PT Berca Hardayaperkasa	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT Musim Mas	
Others (under Rp100 million)	
Less allowance for impairment losses	
Sub-total	
Related Parties	
PT Prima Tunggal Javaland	
PT Selaras Pelita Perkasa	
PT Sarana Proteksi Indonesia	
Sub-total	
Total	
Percentage to liabilities	

Rata-rata periode kredit atas jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Perusahaan bervariasi namun tidak lebih dari 180 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Perusahaan melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period for construction services and sales of goods and services for all of the Company's businesses varies but is not more than 180 days. Prior to accepting new customers, the Company conducts credit quality analysis and sets customer credit limits. These credit limits are reviewed periodically.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details aging of trade receivable is as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	22.615.531.526	14.231.007.135	17.323.067.745	12.503.763.025
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				
1-90 Hari	2.708.283.007	1.622.376.164	6.578.740.778	6.096.494.634
> 90 Hari	8.067.039.287	17.008.737.294	5.948.291.639	3.508.749.175
Total	33.390.853.820	32.862.120.593	29.850.100.162	22.109.006.834

Not yet due	
Past due but not impaired:	
1-90 Days	
> 90 Days	
Total	

Seluruh saldo piutang usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable balance transactions are made in Rupiah.

Seluruh piutang usaha baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama.

All trade receivables from both related parties and third parties are carried out under the same terms and conditions.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	670.655.522	271.755.411	223.323.301	-	Beginning balance
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan	9.257.001	398.900.111	602.437.111	223.323.301	Provision during the periods/year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(554.005.001)	-	Write-off during the year
Saldo Akhir	679.912.523	670.655.522	271.755.411	223.323.301	Ending Balance

Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp31.214.000.000 (Catatan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga					Third Parties
Karyawan	184.950.000	333.900.000	1.176.409.762	949.866.705	Employee
Lainnya (dibawah Rp20 juta)	771.500	6.197.600	5.471.200	12.665.925	Others (below Rp20 million)
Sub-total	185.721.500	340.097.600	1.181.880.962	962.532.630	Sub-total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses trade receivable were as follows:

The Company recognizes allowance for impairment losses on receivables against receivables from customers that are predicted to be uncollectible. Allowance for impairment losses on receivables is recognized based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's past experience and analysis of the counterparty's current financial position.

In determining the allowance for impairment losses, the Company considers changes in the credit quality of trade receivables from the time the credit was granted until the end of the reporting period. Based on this assessment, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Trade receivables are pledged as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp31,214,000,000 (Note 16).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Berelasi				
PT Sarana Proteksi Indonesia	1.695.230.845	1.695.230.845	549.225.332	1.246.078.400
PT Selaras Pelita Perkasa	641.604.631	641.604.631	1.897.552.120	679.706.802
Sub-total	2.336.835.476	2.336.835.476	2.446.777.452	1.925.785.202
Total	2.522.556.976	2.676.933.076	3.628.658.414	2.888.317.832

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain kepada karyawan didasarkan atas perjanjian utang piutang antara karyawan dengan Perusahaan dengan nomor 2023/A3-PK/001 sampai dengan 2023/A3-PK/012.

Piutang antara Perusahaan dengan PT Sarana Proteksi Indonesia, berdasarkan perjanjian pengakuan hutang No.2023/PP-SPI/001, bahwa PT Sarana Proteksi Indonesia memiliki hutang kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja sebesar Rp1.796.570.294 dengan bunga 9,75% per tahun untuk jangka waktu 1 tahun.

Piutang antara Perusahaan dengan PT Selaras Pelita Perkasa berdasarkan Perjanjian pengakuan hutang No.2023/PP-SPP/002, bahwa PT Selaras Pelita Perkasa memiliki hutang kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja sebesar Rp784.000.000 dengan bunga 9,75% per tahun untuk jangka waktu 1 tahun.

7. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Related Parties
Pihak Berelasi					
PT Sarana Proteksi Indonesia	1.695.230.845	1.695.230.845	549.225.332	1.246.078.400	PT Sarana Proteksi Indonesia
PT Selaras Pelita Perkasa	641.604.631	641.604.631	1.897.552.120	679.706.802	PT Selaras Pelita Perkasa
Sub-total	2.336.835.476	2.336.835.476	2.446.777.452	1.925.785.202	Sub-total
Total	2.522.556.976	2.676.933.076	3.628.658.414	2.888.317.832	Total

All other receivables are denominated in Rupiah.

Other receivables from employees are based on accounts receivable agreement between employee and the Company with number 2023/A3-PK/001 as of 2023/A3-PK/012.

Receivables between the Company and PT Sarana Proteksi Indonesia, based on debt recognition agreement No.2023/PP-SPI/001, that PT Sarana Proteksi Indonesia has a debt to the Company which will be used for working capital amounting to Rp1,796,570,294 with interest of 9.75% per year for a period of 1 year.

Receivables between the Company and PT Selaras Pelita Perkasa based on debt recognition agreement No.2023/PP-SPP/002, that PT Selaras Pelita Perkasa has a debt to the Company which will be used for working capital amounting to Rp784,000,000 with interest of 9.75% per year for a period of 1 year.

7. RETENTION RECEIVABLES

Retention receivables represent the Company income that is retained by the employer as collateral during the maintenance period until the requirements as stipulated in the contract are fulfilled or until the damage has been repaired, with details as follows:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Riau Andalan Paperboard International	1.833.865.828	524.963.579	-	-
PT Adhi Karya (persero) Tbk	418.511.966	-	-	-
KSO Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya karya Tbk	377.542.150	-	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	323.119.939	862.857.687	1.556.299.712	956.949.795
PT Ngk Busi Indonesia	-	530.876.830	530.876.830	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk Departement Gedung	-	435.155.060	45.500.000	-
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	148.018.157	-	-
PT Riau Andalan Kertas	-	87.000.000	-	-
KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	-	50.033.250	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	7.223.900	55.177.626	-
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	-	131.029.007	-
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	-	-	46.124.374	18.306.139
PT Huntsman Indonesia	-	-	-	148.263.607
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-	-	135.877.970
PT Hexa Engineering Indonesia	-	-	-	130.000.000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	-	-	-	63.300.065
PT Intibenua Perkasatama	-	-	-	19.168.041
PT Brantas Abipraya	-	-	-	14.750.000
PT Nindya Karya (Persero)	-	11.000.000	11.000.000	11.000.000
Sub-total	2.953.039.883	2.657.128.463	2.376.007.549	1.497.615.617
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(73.825.997)	(52.102.244)	(52.016.268)	(28.256.193)
Neto	2.879.213.886	2.605.026.219	2.323.991.281	1.469.359.424

PT Riau Andalan Paperboard International
PT Adhi Karya (persero) Tbk
KSO Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya karya Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Ngk Busi Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk Departement Gedung
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Riau Andalan Kertas
KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Huntsman Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Hexa Engineering Indonesia
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Intibenua Perkasatama
PT Brantas Abipraya
PT Nindya Karya (Persero)
Sub-total
Less allowance for impairment Losses
Net

Rincian umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of retention receivables was as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	2.534.527.917	489.553.849	459.272.715	302.473.689
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				
1-90 Hari	344.685.969	366.116.588	367.360.716	19.042.187
> 90 Hari	-	1.749.355.782	1.497.357.850	1.147.843.548
Total	2.879.213.886	2.605.026.219	2.323.991.281	1.469.359.424

Not yet due
Past due but not impaired:
1-90 Days
> 90 Days
Total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	52.102.244	52.016.268	28.256.193	13.280.037
Penyisihan selama tahun berjalan	21.723.753	85.976	23.760.075	14.976.156
Saldo Akhir	73.825.997	52.102.244	52.016.268	28.256.193

Beginning balance
Provision during the year
Ending Balance

8. PERSEDIAAN

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Peralatan sistem pemadam kebakaran	25.308.013.796	25.512.155.309	35.287.076.948	15.875.707.344

Fire fighting system equipment

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persediaan awal	25.512.155.309	35.287.076.948	15.875.707.344	12.688.744.364
Pembelian	31.103.096.899	49.927.849.745	69.187.186.721	40.279.542.995
Persediaan akhir	(25.308.013.796)	(25.512.155.309)	(35.287.076.948)	(15.875.707.344)
Persediaan yang diakui sebagai beban pada periode berjalan	31.307.238.412	59.702.771.384	49.775.817.117	37.092.580.015

Beginning inventory
Purchase
Ending inventory
Inventory recognized as an expense in the current period

Persediaan telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga PT Asuransi Tri Pakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.195.558.215 Rp26.578.000.000, Rp26.578.000.000 dan Rp17.416.879.010 masing-masing pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Persediaan dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp23.896.000.000 (Catatan 16).

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses retention receivable were as follows:

8. INVENTORIES

Inventory mutations are as follows:

Inventories are insured against the risk of loss due to fire and other risks to third parties PT Asuran with coverage amounts of Rp28,195,558,215, Rp26,578,000,000, Rp26,578,000,000 and Rp17,416,879,010 respectively as of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Inventories are pledged as collateral to the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp23,896,000,000 (Note 16).

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya emisi saham	1.135.325.408	306.368.328	-	-	Share issuance costs
Komisi	680.200.000	652.700.000	399.700.000	70.000.000	Commission
Sewa	128.333.333	-	379.400.000	393.708.333	Rent
Asuransi	113.436.289	62.550.421	63.441.699	69.954.356	Insurance
Total	2.057.295.030	1.021.618.749	842.541.699	533.662.689	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Elkhart brass mfg. co., inc	798.768.000	-	-	-	Elkhart brass mfg. co., inc
PT Steel pipe Industry of Indonesia	562.500.000	-	-	-	PT Steel pipe Industry of Indonesia
PT Sumber sarana sinergi	375.000.000	-	-	-	PT Sumber sarana sinergi
National fire Fighting Manufacturing Fzco	226.144.000	-	-	-	National fire Fighting Manufacturing Fzco
Guntara Purasenjaya	155.942.181	-	-	-	Guntara Purasenjaya
PT Cakra Globalindo Sakti	129.540.000	-	-	-	PT Cakra Globalindo Sakti
Masteco Industry	-	2.543.058.951	-	-	Masteco Industry
Fire Eater	-	817.467.752	-	1.832.341.323	Fire Eater
Carrier Fire & Security Singapore Ltd	-	621.588.717	-	-	Carrier Fire & Security Singapore Ltd
Bristol Fire Engineering LLC	-	342.675.000	-	-	Bristol Fire Engineering LLC
Trident Emergency Products	-	177.123.189	-	-	Trident Emergency Products
Fireguard Global Ltd	-	152.280.432	-	-	Fireguard Global Ltd
HD Fire Protect PVT Ltd	-	-	267.116.890	-	HD Fire Protect PVT Ltd
PT Prima Tunggal Javaland	-	-	199.674.196	-	PT Prima Tunggal Javaland
NewAge Fire Fighting Co., Ltd	-	-	136.949.120	-	NewAge Fire Fighting Co., Ltd
Baskara Prima Sarana	-	-	132.900.000	-	Baskara Prima Sarana
Ad Fire	-	-	-	403.185.895	Ad Fire
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	307.352.830	294.644.107	415.638.385	307.753.196	Others (below Rp100 million)
Total	2.555.247.011	4.948.838.148	1.152.278.591	2.543.280.414	Total

10. ADVANCES

This account consists of:

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan ke beberapa pemasok Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan proyek yang dimiliki Perusahaan.

Purchase advances are represent advances for the purchase of supplies from several suppliers of the Company to meet the needs of project work owned by the Company.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian.

Rincian saldo pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Utama Karya (Persero) Tbk	41.643.627.647	21.940.761.967	3.683.370.084	-
PT Oki pulp and paper mills	14.200.115.489	-	-	-
PT Riau Andalan Paperboard International	8.233.733.180	40.965.658.389	8.575.761.535	-
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Adhi Karya	3.302.823.558	1.407.475.498	-	-
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2.238.483.632	2.111.392.106	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.752.054.869	750.595.521	-	2.117.998.617
PT Amman Mineral nusa tenggara	826.951.342	-	-	-
KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) - PT Penta	459.730.495	-	-	-
PT Riau andalan pulp and paper	417.198.714	-	-	-
PT Taiyo sinar raya teknik	331.045.927	-	-	-
PT Asa cipta asri	263.822.707	-	-	-
PT Brantas Abipraya	252.963.903	-	-	-
PT Berca Hardayaperkasa	196.038.150	-	-	-
PT Phoenix resources International	176.247.112	-	-	-
PT Shinwa Techno Plant	142.392.892	174.969.530	-	-
KSO PT Adhi karya Tbk - PT Utama Karya Tbk	137.036.837	-	-	-
PT Bridgestone Tire Indonesia	136.451.326	459.559.754	-	-
PT Tanjung power Indonesia	105.373.699	-	-	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	47.130.020	2.449.434.800	-	-
PT PP Urban	-	2.602.213.950	-	-
PT Indonesia Power	-	1.399.706.662	-	-
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya Tbk	-	739.873.122	-	-
PT Indokeppel Datacentre	-	642.095.791	-	-
PT Alkonusa Teknik Inti	-	549.040.139	-	-
PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi	-	399.847.150	-	-
PT Karya Mentari Seraya	-	103.611.942	-	-

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

Work in progress is a Company project originating from construction service work costs that have not been completed according to the percentage of completion method stated in the Minutes of Completion.

The details of the balance of work in progress are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Utama Karya (Persero) Tbk	41.643.627.647	21.940.761.967	3.683.370.084	-
PT Oki pulp and paper mills	14.200.115.489	-	-	-
PT Riau Andalan Paperboard International	8.233.733.180	40.965.658.389	8.575.761.535	-
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Adhi Karya	3.302.823.558	1.407.475.498	-	-
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2.238.483.632	2.111.392.106	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.752.054.869	750.595.521	-	2.117.998.617
PT Amman Mineral nusa tenggara	826.951.342	-	-	-
KSO PT Pembangunan Perumahan (persero) - PT Penta	459.730.495	-	-	-
PT Riau andalan pulp and paper	417.198.714	-	-	-
PT Taiyo sinar raya teknik	331.045.927	-	-	-
PT Asa cipta asri	263.822.707	-	-	-
PT Brantas Abipraya	252.963.903	-	-	-
PT Berca Hardayaperkasa	196.038.150	-	-	-
PT Phoenix resources International	176.247.112	-	-	-
PT Shinwa Techno Plant	142.392.892	174.969.530	-	-
KSO PT Adhi karya Tbk - PT Utama Karya Tbk	137.036.837	-	-	-
PT Bridgestone Tire Indonesia	136.451.326	459.559.754	-	-
PT Tanjung power Indonesia	105.373.699	-	-	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	47.130.020	2.449.434.800	-	-
PT PP Urban	-	2.602.213.950	-	-
PT Indonesia Power	-	1.399.706.662	-	-
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya Tbk	-	739.873.122	-	-
PT Indokeppel Datacentre	-	642.095.791	-	-
PT Alkonusa Teknik Inti	-	549.040.139	-	-
PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi	-	399.847.150	-	-
PT Karya Mentari Seraya	-	103.611.942	-	-

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Rekadaya ElektriKa	-	-
PT Restu Mahkota Karya Indonesia	-	-
PT NGK Busi Indonesia	-	-
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	296.080.073	103.736.041
Total	75.159.301.573	76.799.972.362

Berdasarkan surat ketua tim pengadaan barang dan jasa Nomor SWA/ERP/00014/PMPRT/-P/9010/RUP tanggal 9 Februari 2024 perihal hasil pengadaan barang/jasa untuk pekerjaan pengadaan *Fire suppression* di Pembangunan Gedung RS UPT Vertikal Provinsi Papua dengan nilai kontrak sebesar Rp3.550.000.000 yang akan selesai pada kurun waktu 8-20 minggu. Pekerjaan ini diperoleh dari KSO PT Adhi Karya Tbk – PT Hutama Karya Tbk.

Berdasarkan surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan pemborongan Nomor 0021/SPPPP/ADHI-HK KSO/KONSTRUKSI FISIK DAN BANGUNAN PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT IBU KOTA NUSANTARA tertanggal 1 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.150.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2024

Berdasarkan surat perjanjian subkontraktor (SPS) – Servis NON OA dengan nomor perjanjian 1948/SPS/SCM/PP/GED/522025/VI/2024 tertanggal 4 Juni 2024 dengan PT PP (Persero) Tbk dengan nilai kontark sebesar Rp4.350.000.000 yang akan diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2024

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Rekadaya ElektriKa	2.582.396.247	-
PT Rekadaya ElektriKa Indonesia	-	4.147.503.289
PT NGK Busi Indonesia	-	3.073.199.219
Lain-lain (under Rp100 million)	41.871.329	-
Total	14.883.399.195	9.338.701.125

Based on the letter from the head of the goods and services procurement team Number SWA/ERP/00014/PMPRT/-P/9010/RUP dated February 9, 2024 regarding the results of procurement of goods/services for fire suppression procurement work in the construction of the UPT Vertical Hospital Building, Papua Province with a contract value of Rp3,550,000,000 which will be completed within 8-20 weeks. This work was obtained from the Joint Operation of PT Adhi Karya Tbk – PT Hutama Karya Tbk.

Based on the contracting work implementation agreement letter Number 0021/SPPPP/ADHI-HK KSO/PHYSICAL CONSTRUCTION AND BUILDING CONSTRUCTION OF NUSANTARA CAPITAL HOSPITAL dated March 1, 2024 with a contract value of Rp2,150,000,000 with a term of up to August 31, 2024

Based on the subcontractor agreement letter (SPS) – NON OA Services with agreement number 1948/SPS/SCM/PP/GED/522025/VI/2024 dated June 4, 2024 with PT PP (Persero) Tbk with a contract value of Rp4,350,000,000 which will be completed on October 28, 2024

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

Berdasarkan *purchase order* nomor 9100012841 dengan PT Riau Andalan Paperboard International tanggal 31 Juli 2024 dengan nilai sebesar Rp5.328.790.000 yang akan diselesaikan selama 5 Bulan.

Berdasarkan penyediaan barang dan jasa nomor 87/LGL/IV/2024 dengan PT Phoenix Resources International tentang pengadaan penyediaan barang beserta jasa Instalasi *Fire Suppression System* untuk di server *Room DCS – mill office* termasuk dengan perlengkapan pendukungnya tertanggal 29 April 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.080.770.000

Berdasarkan kontrak pembelian dan pengiriman untuk 1 set lengkap *system* pemadam kebakaran untuk *autowarehouse* BM1 & BM3 dengan PT Indah Kiat Pulp & paper Tbk tertanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 3 Maret 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp19.400.584.000

Berdasarkan kontrak pembelian dan pengiriman untuk 1 set lengkap *system* pemadam kebakaran untuk *autowarehouse* BM1, stasiun pulping untuk area BM1, Gedung *fiberline* dan *woods chip storage* untuk area BCTMP dengan PT Indah Kiat Pulp & paper Tbk tertanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 3 Maret 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp7.039.416.000

Berdasarkan perjanjian *project OKI Expansion – Fire Alarm Material Package 2* dengan PT OKI Pulp & Paper mills dengan nilai kontrak sebesar Rp21.473.108.000

Berdasarkan perjanjian *project OKI Expansion – Fire Alarm Material Package 2* dengan PT Asia Pulp & Paper dengan nilai kontrak sebesar Rp8.980.000.000

Berdasarkan surat perjanjian pengadaan barang *Fire suppression* dengan PT Utama Karya (Persero) nomor HK.DG/SN.0756/SPJB/57/VI/2024 tertanggal 13 Juni 2024 untuk proyek Pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang dan bangun Pembangunan bangunan Gedung dan Kawasan kantor Kementerian *coordinator 2* dengan nilai kontrak sebesar Rp2.650.000.000 yang akan diselesaikan sampai dengan Oktober 2024

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (Continued)

Based on *purchase order* number 9100012841 with PT Riau Andalan Paperboard International dated July 31, 2024 with a value of Rp5,328,790,000 which will be completed within 5 months.

Based on the provision of goods and services number 87/LGL/IV/2024 with PT Phoenix Resources International regarding the procurement of goods and *Fire Suppression System Installation* services for the *DCS Room - mill office* server including supporting equipment from April 29, 2024 to August 29, 2024. with a contract value of Rp3,080,770,000

Based on a *purchase and delivery contract* for 1 complete set of fire extinguishing systems for BM1 & BM3 *autowarehouses* with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from May 15, 2024 to March 3, 2025 with a contract value of Rp19,400,584,000

Based on the *purchase and delivery contract* for 1 complete set of fire extinguishing system for *auto warehouse* BM1, *pulping station* for area BM1, *fiberline building* and *woods chip storage* for area BCTMP with PT Indah Kiat Pulp & paper Tbk dated June 3, 2024 to March 3, 2025 with a value contract amounting to Rp7,039,416,000

Based on the *OKI Expansion – Fire Alarm Material Package 2* project agreement with PT Asia Pulp & Paper mills with a contract value of Rp21,473,108,000

Based on the *OKI Expansion – Fire Alarm Material Package 2* project agreement with PT Asia Pulp & Paper with a contract value of Rp8,980,000,000

Based on the letter of agreement for the procurement of *Fire Suppression* goods with PT Utama Karya (Persero) number HK.DG/SN.0756/SPJB/57/VI/2024 dated June 13, 2024 for the integrated design and build construction work project. Building and office areas for the coordinating ministry. 2 with a contract value of Rp2,650,000,000 which will be completed until October 2024

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Subkontraktor SPS0419/SPS/SCM/PP/EPC/72001/X/2020 dengan PT PP (Persero) Tbk mengenai pekerjaan *Fire Fighting System* Freeport pada proyek *Port site Dual Fuel Power Plant* dengan nilai kontrak sebesar Rp6.890.452.800 sudah termasuk PPN dan PPH. Tanggal kontrak terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Juli 2021.

Perjanjian ini sudah mengalami beberapa kali Perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2023 dimana nilai kontrak berubah menjadi Rp12.302.316.203 sudah termasuk PPN dan perpanjangan waktu kontrak ini sampai pada tanggal 7 Februari 2023.

- Pada tanggal 4 Oktober 2021 Perusahaan mendapatkan pekerjaan dengan No Kontrak HK.EPC/Fn.524.a/Proc.SRL/SPP.053/X/21 dengan PT Utama Karya terkait pekerjaan engineering, pengadaan dan instalasi FM 200 *Fire Suppression System* 2nd Lot pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp38.995.000.000 sudah termasuk PPN dan PPH. Tanggal kontrak terhitung sejak tanggal ditanda tangannya kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2023.
- Pada tanggal 4 April 2022 Perusahaan mendapatkan perjanjian pekerjaan dengan No Kontrak 064.PJ/RE/222501/IV/2022 dengan PT Rekadaya ElektriKA untuk pekerjaan Sipil dan *Common System* untuk relokasi PLTG Grati ke Pesanggaran Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp12.543.000.000 sudah termasuk PPH dan PPN. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal kontrak sampai dengan tanggal 5 September 2022 dimana perjanjian ini sudah diadendum beberapa kali yang terakhir pada tanggal 14 April 2023 tentang perpanjangan jangka waktu pekerjaan dan tata cara pembayaran.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
*May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (Continued)

Based on the Subcontractor Agreement Letter SPS0419/SPS/SCM/PP/EPC/72001/X/2020 with PT PP (Persero) Tbk regarding Freeport's Fire Fighting System work on the Port site Dual Fuel Power Plant project with a contract value of Rp6,890,452,800 includes PPN and PPH. The contract date is from December 31, 2020 to July 31, 2021.

This agreement has undergone several amendments, the last being on January 20, 2023 where the contract value changed to Rp12,302,316,203 including PPN and contract extension it arrives on February 7, 2023.

- *On October 4, 2021 the Company got a job with Contract No HK.EPC/Fn.524.a/Proc.SRL/SPP.053 /X/21 with PT Utama Karya related to engineering work, procurement and installation of FM 200 Fire Suppression System 2nd Lot coal-fired steam power plant with a contract value of Rp38,995,000,000 including PPN and PPH. The contract date is calculated from the date the contract was signed until July 28, 2023.*
- *On April 4, 2022 the Company obtained a work agreement with Contract No. 064.PJ/RE/222501/ IV/2022 with PT Rekadaya ElektriKA for Civil and Common System works for the relocation of PLTG Grati to Pesanggaran Bali with a contract value of Rp12,543,000,000 already including PPN and PPH. This agreement starts from the date of the contract until September 5, 2022 where this agreement has been amended several times, the latest on April 14, 2023 regarding the extension of the work period and payment procedures.*

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 20 Juli 2022 dan 15 September 2022 Perusahaan mendapatkan pekerjaan penyediaan jasa dan barang dengan nilai kontrak sebesar Rp8.963.548.000 dan Rp41.121.005.000 belum termasuk PPN dari PT Riau Andalan Paperboard International. Pelaksanaan pekerjaan sejak kontrak di tandatangi sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023.
- Pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Surat perjanjian Kerjasama pemborongan yang didapat Perusahaan dengan PT Nusa Sejahtera Kharisma tentang Paket pekerjaan *Fire Suppression* dengan nilai kontrak sebesar Rp1.436.363.636 belum termasuk PPN. Jangka waktu kontrak sejak kontrak di tandatangi sampai dengan pekerjaan tersebut selesai.
- Pada tanggal 20 Desember 2023 berdasarkan *Purchase order* yang didapat Perusahaan dengan PT Oki Pulp & Paper Mills tentang kontrak pembelian dan pengiriman untuk 1 set lengkap bahan pemadam kebakaran dan alarm kebakaran dengan nilai kontrak sebesar Rp31.439.487.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu kontrak sejak kontrak di tandatangi sampai dengan selesai.
- Pada tanggal 29 Desember 2023 berdasarkan kontrak yang didapat Perusahaan dengan PT Amman Mineral Nusa Tenggara tentang kontrak *Protection System Water Based* dengan nilai kontrak sebesar Rp12.750.000.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu kontrak sejak kontrak di tandatangi sampai dengan selesai.
- Pada tanggal 8 September dan 28 Desember 2023 berdasarkan kontrak yang didapat Perusahaan dengan PT Bridgestone Tire Indonesia tentang penyediaan barang *Hydrant Pump* dan Pekerjaan Automatic CO2 System dengan nilai kontrak sebesar Rp3.350.000.000 dan Rp2.802.082.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu kontrak sejak kontrak di tandatangi sampai dengan selesai.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (Continued)

- On July 20, 2022 and September 15, 2022, the Company received work providing services and goods with a contract value of Rp8,963,548,000 and Rp41,121,005,000 excluding VAT from PT Riau Andalan Paperboard International. Work will be carried out from the time the contract is signed until August 31, 2023.
- On June 27, 2022 based on the contracting cooperation agreement letter obtained by the Company with PT Nusa Sejahtera Kharisma regarding the *Fire Suppression* work package with a contract value of Rp1,436,363,636 excluding VAT. The contract period is from the time the contract is signed until the work is completed.
- On December 20, 2023 based on the *Purchase order* obtained by the Company with PT Oki Pulp & Paper Mills regarding a purchase and delivery contract for 1 complete set of fire extinguishing materials and fire alarms with a contract value of Rp31,439,487,000 excluding VAT. The contract period is from the time the contract is signed until the work is completed.
- On December 29, 2023 based on the *Purchase order* obtained by the Company with PT Amman Mineral Nusa Tenggara regarding the *Water Based Protection System* contract with a contract value of Rp12,750,000,000 excluding VAT. The contract period is from the time the contract is signed until the work is completed.
- On September 8, 2023 and December 28, 2023 based on the *Purchase order* obtained by the Company with PT Bridgestone Tire Indonesia regarding the supply of *Hydrant Pump* and Automatic CO2 System Work with a contract value of Rp3,350,000,000 and Rp2,802,082,000 excluding VAT. The contract period is from the time the contract is signed until the work is completed.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 3 Mei 2023 berdasarkan Surat perjanjian antara Perusahaan dengan PT PLN Indonesia Power tentang Pekerjaan revitalisasi fire alarm system turbine building unit 1 dan 2 dan revitalisasi fire protection system foam HSD Tank Unit 1&2 PLTU ASAM-ASAM dengan nilai kontrak sebesar Rp7.932.590.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu kontrak sejak kontrak di tandatangani sampai dengan 31 Februari 2025.
- Pada tanggal 30 Mei 2023 berdasarkan perjanjian kontrak yang didapat Perusahaan dengan PT Alkonusa Teknik Inti tentang Pengadaan dan pemasangan Fire Protection System dengan nilai kontrak sebesar Rp1.470.000.000 belum termasuk PPN tanggal Kontrak sejak kontrak di tandatangani sampai dengan 30 Januari 2024.

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (Continued)

- On May 3, 2023 based on the letter of agreement obtained by the Company with PT PLN Indonesia Power regarding the work on revitalizing the fire alarm system turbine building units 1 and 2 and revitalizing the fire protection system foam HSD Tank Unit 1&2 PLTU ASAM-ASAM with a contract value of Rp7,932,590,000 excluding VAT. The contract period is from the time the contract is signed until February 31, 2025
- On May 30, 2023 based on the agreement contract obtained by the Company with PT Alkonusa Teknik Inti regarding the procurement and installation of a Fire Protection System with a contract value of Rp1,470,000,000 excluding VAT contract date from the time the contract is signed is until January 30, 2024.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Reduction	Saldo 31 Mei 2024/ Balance May 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10.201.860.000	-	-	10.201.860.000	Land
Bangunan dan prasarana	3.831.140.000	-	-	3.831.140.000	Building and infrastructure
Renovasi dan partisi	546.200.000	-	-	546.200.000	Renovation and partition
Kendaraan	9.314.360.152	636.564.260	97.159.364	9.853.765.048	Vehicle
Inventaris kantor	4.986.350.828	1.170.794.332	-	6.157.145.160	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	28.879.910.980	1.807.358.592	97.159.364	30.590.110.208	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	650.455.976	175.593.941	-	826.049.917	Building and infrastructure
Renovasi dan partisi	386.891.667	40.965.000	-	427.856.667	Renovation and partition
Kendaraan	4.373.192.635	315.845.368	97.159.364	4.591.878.639	Vehicle
Inventaris kantor	2.876.791.944	328.745.092	-	3.205.537.036	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8.287.332.222	861.149.401	97.159.364	9.051.322.259	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	20.592.578.758			21.538.787.949	Carrying Value

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Reduction	Saldo 31 Desember 2023 Balance December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	553.860.000	9.648.000.000	-	10.201.860.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.479.140.000	2.352.000.000	-	3.831.140.000	Building and infrastructure
Renovasi dan partisi	546.200.000	-	-	546.200.000	Renovation and partition
Kendaraan	8.709.297.738	1.389.723.350	784.660.936	9.314.360.152	Vehicle
Inventaris kantor	4.864.261.034	293.384.973	171.295.179	4.986.350.828	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	16.152.758.772	13.683.108.323	955.956.115	28.879.910.980	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	523.862.059	126.593.917	-	650.455.976	Building and infrastructure
Renovasi dan partisi	346.309.024	40.582.643	-	386.891.667	Renovation and partition
Kendaraan	3.915.293.880	1.137.412.815	679.514.060	4.373.192.635	Vehicle
Inventaris kantor	2.460.520.097	476.793.604	60.521.757	2.876.791.944	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.245.985.060	1.781.382.979	740.035.817	8.287.332.222	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	8.906.773.712			20.592.578.758	Carrying Value

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Reduction	Saldo 31 Desember 2022/ Balance 31 Desember, 2022	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	553.860.000	-	-	553.860.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.479.140.000	-	-	1.479.140.000	Building and infrastructure
Renovasi dan partisi	546.200.000	-	-	546.200.000	Renovation and partition
Kendaraan	6.089.753.973	3.112.530.492	492.986.727	8.709.297.738	Vehicle
Inventaris kantor	4.043.366.167	820.894.867	-	4.864.261.034	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	12.712.320.140	3.933.425.359	492.986.727	16.152.758.772	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	449.905.063	73.956.996	-	523.862.059	Building and infrastructure
Renovasi dan partisi	291.689.020	54.620.004	-	346.309.024	Renovation and partition
Kendaraan	3.186.054.759	861.431.907	132.192.786	3.915.293.880	Vehicle
Inventaris kantor	2.003.679.228	456.840.869	-	2.460.520.097	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.931.328.070	1.446.849.776	132.192.786	7.245.985.060	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	6.780.992.070			8.906.773.712	Carrying Value

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance</i> <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance</i> <i>December 31, 2021</i>
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	553.860.000	-	-	553.860.000
Bangunan dan prasarana	1.479.140.000	-	-	1.479.140.000
Renovasi dan partisi	546.200.000	-	-	546.200.000
Kendaraan	5.792.293.701	297.460.272	-	6.089.753.973
Inventaris kantor	3.617.364.666	426.001.501	-	4.043.366.167
Jumlah Biaya Perolehan	11.988.858.367	723.461.773	-	12.712.320.140
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	375.948.067	73.956.996	-	449.905.063
Renovasi dan partisi	237.069.016	54.620.004	-	291.689.020
Kendaraan	2.407.105.884	778.948.875	-	3.186.054.759
Inventaris kantor	1.602.572.096	401.107.132	-	2.003.679.228
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.622.695.063	1.308.633.007	-	5.931.328.070
Nilai Tercatat	7.366.163.304			6.780.992.070

Acquisition Cost
Direct Ownership
Land
Building and infrastructure
Renovation and partition
Vehicle
Office equipment
Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Direct Ownership
Building and infrastructure
Renovation and partition
Vehicle
Office equipment
Total Accumulated Depreciation
Carrying Value

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar:

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounting to respectively:

	31 Mei 2024/ <i>May 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Beban usaha (catatan 27)	861.149.401	1.781.382.979	1.446.849.776	1.308.633.007

Operating expenses (notes 27)

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no fixed assets that are not in temporary use and that have been discontinued from active use.

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp2.677.469.018, Rp2.634.307.970, Rp2.206.208.458 dan Rp1.858.017.400.

As of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use is respectively Rp2,677,469,018, Rp2,634,307,970, Rp2,206,208,458 and Rp1,858,017,400.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan operasional adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan	97.159.364	955.956.115	492.986.727	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(97.159.364)	(740.035.817)	(132.192.786)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	215.920.298	360.793.941	-	Carrying amount
Hasil penjualan neto	18.018.019	219.459.460	300.000.000	-	Net proceeds
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (catatan 28 dan 29)	18.018.019	3.539.162	(60.793.941)	-	Gain (loss) on sale of fixed assets (notes 28 and 29)

Aset tetap telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.875.966.000, Rp7.349.752.412, Rp7.240.752.412 dan Rp7.110.280.000 pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Details of the gain of fixed assets in the form of operational vehicles are as follows:

Fixed assets are insured against losses due to fire and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta for a sum insured of Rp11,875,966,000 Rp7,349,752,412, Rp7,240,752,412 and Rp7,110,280,000 as of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of fixed assets.

Fixed assets in the form of land and buildings, are used as collateral for bank loans (Note 16).

As of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 there are no contractual commitments in the acquisition of fixed assets.

As of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no fixed assets originating from grants.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jaminan pelaksanaan proyek	5.104.216.500	2.016.787.099	1.322.811.625	1.992.539.068	Project implementation guarantee
Jaminan pinjaman	137.148.500	53.885.000	725.643.790	-	Loan guarantee
Total	5.241.365.000	2.070.672.099	2.048.455.415	1.992.539.068	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jaminan pelaksanaan proyek merupakan dana yang ditempatkan Perusahaan pada Bank dan dijadikan jaminan pelaksanaan proyek bagi pelanggan yang akan dicairkan apabila Perusahaan melakukan wanprestasi. Dana tersebut akan dikembalikan ke Perusahaan apabila proyek telah selesai.

Jaminan pinjaman merupakan jaminan pembayaran bunga atas pinjaman modal kerja yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Project implementation guarantees are funds placed by the Company at the Bank and used as project implementation guarantees for customers which will be disbursed if the Company default. The funds will be returned to the Company when the project is completed.

The loan guarantee is a guarantee for interest payments on working capital loans received by the Company from PT Bank Negara Indonesia Tbk.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga					Third Parties
Fire Eater A/S	984.984.288	3.171.752.828	5.540.801.855	176.474.037	Fire Eater A/S
PT Samudera Indo Perkasa	534.193.837	550.258.705	410.874.465	212.602.500	PT Samudera Indo Perkasa
Jiaxing top-safe Fire fighting Equipment CO LTD	422.400.000	-	-	-	Jiaxing top-safe Fire fighting Equipment CO LTD
Carrier Fire & Security Singapore PTE LTD	384.669.280	-	-	-	Carrier Fire & Security Singapore PTE LTD
PT Denko Wahana Sakti	219.460.458	-	-	-	PT Denko Wahana Sakti
PT Jaya Elektrikal Utama	128.439.987	-	228.989.577	52.652.945	PT Jaya Elektrikal Utama
PT Buana Sukses Bersama	155.178.555	-	-	131.924.430	PT Buana Sukses Bersama
PT Sumber Sarana Sinergi	-	280.917.712	-	-	PT Sumber Sarana Sinergi
Trident Emergency Products, LLC	-	264.327.564	-	-	Trident Emergency Products, LLC
PT Wiratama Indo Nusantara	-	235.440.000	-	-	PT Wiratama Indo Nusantara
CV Athalia Berkat Sejahtera	-	224.540.000	-	-	CV Athalia Berkat Sejahtera
Carrier Fire & Security Singapore Pta., Ltd	-	213.252.909	-	-	Carrier Fire & Security Singapore Pta., Ltd
PT Adici Crane Pratama	-	119.900.000	-	-	PT Adici Crane Pratama
PT Fedex Express International	-	103.008.878	255.176.938	34.371.594	PT Fedex Express International
PT Intikabel Metalindo	-	-	343.842.258	10.668.350	PT Intikabel Metalindo
PT Bajaindo Eraprima	-	-	279.664.655	372.723.546	PT Bajaindo Eraprima
PT Sumber Sarana Agung	-	-	216.902.523	-	PT Sumber Sarana Agung
PT Delta Abadi Cardo	-	-	188.889.555	-	PT Delta Abadi Cardo
CV Askara Solusi Terpadu	-	-	145.299.000	-	CV Askara Solusi Terpadu
PT Mitra Matra Teknik	-	-	-	1.457.888.625	PT Mitra Matra Teknik
PT Mitra Jaya Sarana	-	-	-	106.216.000	PT Mitra Jaya Sarana
Dekatama (Pride)	-	-	-	99.300.000	Dekatama (Pride)
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	757.029.617	913.926.471	617.756.498	476.914.092	Others (below Rp100 million)
Sub-total	3.586.356.021	6.077.325.067	8.228.197.324	3.131.736.119	Sub-total
Pihak Berelasi					Related Parties
PT Selaras Pelita Perkasa	1.104.370.634	377.400.000	-	-	PT Selaras Pelita Perkasa
PT Sarana Proteksi Indonesia	65.845.755	1.665.000.000	-	-	PT Sarana Proteksi Indonesia
PT Prima Tunggal Perkasa	-	961.380.990	-	-	PT Prima Tunggal Perkasa
PT Prima Tunggal Javaland	-	-	283.707.120	5.492.342.147	PT Prima Tunggal Javaland
PT Sumber Multimetal Abadi	-	-	-	407.926.772	PT Sumber Multimetal Abadi
Sub-total	1.170.216.389	3.003.780.990	283.707.120	5.900.268.919	Sub-total
Total	4.756.572.410	9.081.106.057	8.511.904.444	9.032.005.038	Total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1-30 Hari	3.477.753.684	5.233.482.445	5.387.430.684	6.397.236.722	1-30 Days
31-90 Hari	1.278.818.726	3.033.987.187	2.539.957.546	2.519.298.316	31-90 Days
91-180 Hari	-	86.124.975	43.714.359	11.980.000	91-180 Days
> 180 Hari	-	727.511.450	540.801.855	103.490.000	> 180 Days
Total	4.756.572.410	9.081.106.057	8.511.904.444	9.032.005.038	Total

Utang usaha merupakan utang pembelian peralatan sistem pemadam kebakaran, peralatan pendukung dan suku cadang.

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Anwar Effendy	-	-	11.500.000.000	11.500.000.000	Anwar Effendy
Persentase terhadap liabilitas	0,00%	0,00%	14,37%	23,15%	Percentage to liabilities

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Anwar Effendy sebesar Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dengan bunga sebesar 9% per tahun berdasarkan perjanjian pengakuan hutang oleh Ediarti, S.H.,Mkn., Notaris di Tangerang tertanggal 18 September 2020.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Anwar Effendy dengan total sebesar Rp18.500.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dengan bunga sebesar 9% per tahun berdasarkan perjanjian pengakuan hutang oleh Ediarti, S.H.,Mkn., Notaris di Tangerang tertanggal 4 Januari, 15 Januari, 18 Agustus, 27 September dan 15 Oktober 2021.

Pada tanggal 22 September 2023 utang tersebut telah dilunasi.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The details aging of trade payables is as follows:

Trade payables represent payables for the purchase of fire extinguishing system equipment, supporting equipment and spare parts.

15. OTHER PAYABLES

The company obtained a loan from Anwar Effendy of Rp13,000,000,000 with a term of 1 year and an interest of 9% per annum based on a debt acknowledgment agreement by Ediarti, S.H.,Mkn., Notary in Tangerang dated September 18, 2020.

The company obtained a loan from Anwar Effendy with a total amount of Rp18,500,000,000 with a term of 1 year and an interest of 9% per annum based on a debt acknowledgment agreement by Ediarti, S.H., Mkn., Notary in Tangerang dated January 4, January 15, August 18, September 27 and October 15, 2021.

On September 22, 2023, the debt was paid off.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Negara Indonesia				
(Persero) Tbk				
Kredit modal kerja	39.854.000.000	33.000.000.000	32.400.000.000	-
Cerukan	6.640.602.271	6.531.435.127	5.735.934.234	-
PT Bank Panin Tbk				
Kredit modal kerja	-	-	-	10.000.000.000
Cerukan	-	-	-	4.037.684.050
Total	46.494.602.271	39.531.435.127	38.135.934.234	14.037.684.050

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Working capital loan
Overdraft

PT Bank Panin Tbk
Working capital loan
Overdraft

Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan memperoleh pinjaman dari BNI sesuai dengan Nomor surat TGM/2/1775/R Tanggal 30 Mei 2022 Mengenai Persetujuan Permohonan Kredit No. 0389/AAA/III/22 tertanggal 17 Maret 2022.

Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit melalui surat permohonan Nomor 27/AAA/V/2024 dan surat dari BNI melalui surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Nomor CMB/1/7/1756/R tanggal 27 Mei 2024, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas ini yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2025 dengan suku bunga sebesar 9% p.a.

Perubahan perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jangka waktu perjanjian kredit diubah menjadi dari tanggal 31 Mei 2024 – 31 Mei 2025
2. Beban Provisi
3. Beban Administrasi
4. Bunga
5. Pelepasan Agunan Sementara. Sebidang tanah berikut bangunan pergudangan berdiri di atasnya yang terletak di jalan Kenanga Kavling DPR blok A Nomor 240 dan 243 Kecamatan Cipondoh, Kabupaten Tangerang, Provisi Banten.
6. Asuransi barang-barang Agunan
7. Pernyataan dan Jaminan penerima Kredit
8. Hal-hal yang harus dilaksanakan Penerima Kredit
9. Lain-lain

16. SHORT TERM BANK LOANS

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The Company obtained a loan from BNI in accordance with letter number TGM/2/1775/R dated May 30, 2022 regarding approval of credit application No. 0389/AAA/III/22 dated March 17, 2022.

The Company has obtained approval for the Extension of Credit Facility through application letter Number 27/AAA/V/2024 and letter from BNI through the approval letter for extension of credit facility Number CMB/1/7/1756/R dated May 27, 2024, BNI has agreed to extend this facility which is valid until May 30, 2025 with an interest rate of 9% p.a.

Changes to the credit agreement are as follows:

1. The term of the credit agreement is changed to May 31, 2024 – May 31, 2025
2. Provision Expenses
3. Administrative Expenses
4. Interest
5. Temporary Release of Collateral. A plot of land with a warehouse building standing on it is located on Jalan Kenanga Plot DPR block A Number 240 and 243 Cipondoh District, Tangerang Regency, Banten Province.
6. Insurance for Collateral items
7. Statements and Guarantees of Credit recipients
8. Things that must be carried out by Credit Recipients
9. Others

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan mengajukan surat permohonan penambahan plafon dengan nomor surat 008A323/AAA/VIII/23 pada tanggal 1 Agustus 2023 yang sudah disetujui oleh BNI berdasarkan surat persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit Nomor CMB1/7/4429/4 pada tanggal 22 Desember 2023.

Ketentuan pinjaman sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja RC terbatas

Plafon	Rp7.000.000.000
Tujuan	Modal kerja/ Working Capital
Suku bunga	9,75% p.a
Periode	Sd 30 Mei 2025/ Up to May 30, 2025

Kredit Modal Kerja

Plafon	Rp53.000.000.000
Tujuan	Modal kerja/ Working Capital
Suku bunga	9,75% p.a
Periode	Sd 30 Mei 2025/ Up to May 30, 2025

REFERENSI KINERJA KEUANGAN:

1. *Current Ratio* minimal 1.00 Kali
2. *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 Kali
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023,2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan tersebut.

HAL-HAL YANG HARUS DILAKSANAKAN

1. Menyalurkan transaksi keuangan perusahaan melalui BNI minimal 80% dari omset perusahaan
2. Meminta persetujuan/melaporkan setiap perubahan anggaran dasar perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM RI serta tidak boleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 Hari, sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas (PT).
3. Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin & tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

The Company submitted a letter requesting an increase in the plafond with letter number 008A323/AAA/VIII/23 on August 1, 2023 which was approved by BNI based on the approval letter for Additional Credit Facilities Number CMB1/7/4429/4 on December 22, 2023.

The Loan condition are as follows:

Working Capital Credit RC restricted

Plafond
Purpose
Interest
Period

Working Capital Credit

Plafond
Purpose
Interest
Period

FINANCIAL PERFORMANCE REFERENCES:

1. *Current Ratio* of at least 1,00 Times
2. *Debt to Equity Ratio* of at maximal 2.5 Times
3. *Debt Service Coverage* of at minimum 100%

As of May 31, 2024, December 31, 2023,2022 and 2021, the Company has complied with the required limits.

POSITIVE COVENANTS

1. Distribute company financial transactions through BNI at least 80% of the company's turnover
2. Request approval/report any changes to the company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and must not be stated in a Notarial Deed after 30 days have passed, in accordance with the provisions of the Perseroan Terbatas (PT) Law.
3. Carry out and submit regularly & timely to BNI the following data/reports:

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Laporan keuangan *audited* oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan setelah tanggal penutupan Tahun buku dengan ketentuan Penggunaan KAP yang sama (termasuk Partnernya) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 tahun secara berturut-turut, kecuali KAP tersebut masuk dalam daftar di BAPEPAM atau 10 besar.
- ii. Laporan keuangan *home statement* per triwulan berikut penjelasan nya yang telah ditandatangani oleh direksi perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan. Laporan aktivitas usaha per triwulan mencakup penjualan, pembelian, piutang usaha dilengkapi dengan *aging*
- iii. Persediaan dan utang usaha untuk disampaikan kepada BNI paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode pelaporan
- iv. Bukti pelunasan PBB Tahunan untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan, selama masih dibebani hak tanggungan
- v. Copy SPT Tahunan PPH berikut laporan keuangannya, disahkan oleh Kantor Pelayanan Pajak setempat setiap tahun.
- vi. Copy rekening koran bank lain setiap bulan, paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode pelaporan.
4. Melaksanakan penilaian Kembali aset yang menjadi jaminan di Bank BNI oleh perusahaan Penilai yang terdaftar di BNI Minimal setiap 2 tahun sekali dan penggunaan Perusahaan Penilai yang sama hanya diperkenankan 3 kali berturut-turut setelah itu Perusahaan harus menggunakan Perusahaan penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan Bank BNI
5. Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, *payroll* gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/telepon, kartu kredit, Internet Banking, BNI Life dan lain-lain

16. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

- i. Audited financial reports by a Public Accounting Firm (KAP) registered as a BNI partner no later than six months after the closing date of the financial year provided that use of the same KAP (including its partners) is only permitted within 3 consecutive years, except This KAP is included in the list in BAPEPAM or the top 10.
- ii. The quarterly home statement financial report along with the explanation has been signed by the company's directors and has been received by the Bank no later than 1 month after the end of the financial reporting period. Quarterly business activity reports include sales, purchases, trade receivables complete with aging
- iii. Inventory and accounts payable must be submitted to BNI no later than 1 month after the end of the reporting period
- iv. Proof of annual PBB repayment for collateral in the form of land/buildings, as long as they are still encumbered with mortgage rights
- v. Copy of the Annual PPH SPT along with the financial report, ratified by the local Tax Service Office every year.
- vi. Copy another bank statement every month, no later than 1 month after the end of the reporting period.
4. Carry out a re-appraisal of assets that are collateral at Bank BNI by an appraisal company registered with BNI at least once every 2 years and the use of the same appraisal company is only permitted 3 times in a row after that the company must use another appraisal company registered as a partner of the bank BNI
5. Use BNI banking service products, including savings products, employee salary payroll, RTGS, clearing, electricity/telephone payments, credit cards, Internet Banking, BNI Life and others

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

6. Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 14 hari kalender, bilamana terjadi:
 - i. Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan perusahaan serta barang agunan BNI
 - ii. Proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan
 - iii. Proses perkara antara pengurus perusahaan dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham atau pengurus dengan pengurus
 - iv. Pelanggaran anggaran dasar perusahaan oleh pengurus perusahaan
 - v. Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha perusahaan
7. Memberikan Izin kepada BNI atau petugas yang diberi kuasa oleh Bank setiap saat untuk
 - i. Mengadakan kunjungan setempat ke lokasi usaha dalam rangka pemantauan perkembangan aktivitas perusahaan
 - ii. Melakukan pemeriksaan atau verifikasi terhadap pencatatan keuangan/administrasi perseroan dan dokumen-dokumen kontrak kepada pihak pemberi pekerjaan serta memeriksa barang jaminan dan seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan atau verifikasi tersebut menjadi beban Perusahaan
8. Memberikan hak dan kuasa kepada BNI untuk:
 - i. Melakukan pendebitan rekening simpanan Perusahaan di Bank BNI. Apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan atau Hutang pokok pinjaman untuk sumber pelunasannya.
 - ii. Meminta langsung kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk memperoleh *management letter* dari tahun audit yang bersangkutan (jika ada) apabila Akuntan Publik memberikan opini selain "*unqualified opinion*"
 - iii. Menempatkan karyawan dan atau kuasanya dalam jajaran manajemen perusahaan untuk ikut mengawasi pengelolaan perusahaan

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

6. Notify BNI in writing no later than 14 calendar days, if:
 - i. Damage, loss or destruction of company assets and BNI collateral
 - ii. Process both civil and criminal cases involving companies and company assets
 - iii. The case process between company management and shareholders, shareholders and shareholders or management and management
 - iv. Violation of the company's articles of association by company management
 - v. Material changes to the company's financial condition and business prospects
7. Give permission to BNI or officers authorized by the Bank at any time to
 - i. Conduct local visits to business locations in order to monitor the development of company activities
 - ii. Carrying out inspection or verification of the company's financial/administrative records and contract documents to the work provider as well as checking collateral and all costs incurred in connection with the inspection or verification shall be borne by the Company
8. Grant rights and authority to BNI to:
 - i. Debit the Company's savings account at BNI Bank. If there is an arrears on interest obligations and/or principal debt as a source of repayment.
 - ii Request directly to the Public Accountant appointed by the Company to obtain a management letter from the relevant audit year (if any) if the Public Accountant provides an opinion other than "*unqualified opinion*"
 - iii Place employees and/or their proxies in the company's management ranks to participate in supervising the management of the company

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

9. Mencadangkan/Menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - i. Biaya bunga dan angsuran pokok
 - ii. Perkiraan kewajiban bunga dan angsuran pokok untuk 2 bulan ke depan (DSRA) yang dicadangkan di dalam rekening *Escrow Account* dan peradangan DSPA sebesar 1 kali kewajiban per bulan yang dipenuhi sebelum tanggal 25 Setiap bulan. Pembayaran /Pembebanan kewajiban bank dilakukan setiap bulan pada tanggal 25 Bulan yang bersangkutan. Apabila tanggal tersebut libur, maka dana untuk pembayaran kewajiban bank harus telah tersedia paling lambat pada satu hari kerja sebelumnya
10. Memberikan prioritas pertama kepada BNI untuk penyediaan jasa pengelolaan keuangan Perusahaan melalui produk/jasa *cash management* dan/atau *Virtual Account*
11. Menyerahkan seluruh perizinan usaha yang telah dan akan jatuh tempo, dan menyerahkan *copy* perjanjiannya ke BNI pada kesempatan pertama.
12. Menyerahkan secara rutin Laporan Progres Tagihan Pekerjaan / Proyek pelanggan
13. Menyampaikan secara rutin posisi persediaan yang menjadi jaminan di BNI

PEMBATASAN TERHADAP TINDAKAN PERUSAHAAN

1. Mengadakan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan perusahaan lain
2. Melakukan akuisisi/pengambilan aset dari milik pihak ketiga
3. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan pemilikan saham perusahaan
4. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha perusahaan lain
6. Merubah bentuk atau status hukum perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
7. Melunasi seluruh atau sebagian utang perusahaan kepada pemegang saham dan atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

9. Reserve/Provide funds in connection with the provision of this credit facility including but not limited to:
 - i Interest costs and principal instalments
 - ii Estimated interest obligations and principal instalments for the next 2 months (DSRA) reserved in the *Escrow Account* and DSPA reserves amounting to 1x obligation per month which is fulfilled before the 25th of each month. Payment/Charging of bank obligations is made every month on the 25th of the month concerned. If the date is a holiday, then the funds for payment of bank obligations must be available no later than one working day before
10. Give first priority to BNI for providing Company financial management services through cash management products/services and/or *Virtual Accounts*
11. Submit all business permits that are and will be due, and submit a copy of the agreement to BNI at the first opportunity.
12. Regularly submit progress reports for customer work/project invoices
13. Regularly convey the position of inventory that is collateral at BNI

NEGATIVE COVENANTS

1. Carrying out a business merger or consolidation with another company
2. Acquisition/take assets from third parties
3. Change the composition of management, directors, commissioners and company share ownership
4. Make investments, capital participation or takeover of shares in other companies
5. Allowing other parties to use the company for other companies' business activities
6. Changing the form or legal status of the company for the business activities of other parties
7. Pay off all or part of the company's debts to shareholders and/or affiliated companies which have not or have been placed as subordinate loans to the BNI credit facility

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

8. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga. Permohonan persetujuan agar disampaikan minimal 1 bulan sebelum perubahan akta perusahaan dan pembagian dividen dilakukan
9. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha
10. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya
11. Mengambil lease dari perusahaan leasing
12. Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
13. Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang agunan
14. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
15. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI
16. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun
17. Mengubah bidang usaha
18. Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan atau anak perusahaan
19. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - (i) Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan atau Afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha
 - (ii) Mengadakan Kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHORT TERM BANK LOANS *(Continued)*

8. Distributing dividends or business profits (profits) in any form. Applications for approval must be submitted at least 1 month before changes to the company deed and dividend distribution are made
9. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is provided in the context of a trade transaction that is directly related to the business
10. Receive loans from other parties, unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the business
11. Take out a lease from a leasing company
12. Bind yourself as a guarantor, pledging assets in any form and for any purpose to another party
13. Selling and/or renting assets or collateral
14. Dissolve the company and ask to be declared bankrupt
15. Using company funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI
16. Pawning or otherwise entrusting company shares to any party
17. Changing line of business
18. Carry out underfinancing with affiliated companies, parent companies and/or subsidiaries
19. Making unfair agreements and transactions, including but not limited to:
 - (i) Enter into or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or its affiliates which can affect the smooth running of the business
 - (ii) Entering into collaboration that could have a negative impact on the Company's business activities and threaten the sustainability of the Company's business

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- (iii) Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- (iv) Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Jaminan

1. Sebidang tanah berikut bangunan pergudangan berdiri di atasnya yang terletak di jalan Kenanga Kavling DPR Blok A Nomor 240 dan 243, kecamatan Cipondoh, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dengan sertifikat hak guna bangunan No.00668 atas nama PT Adiwarna Anugerah Abadi.
2. Satu unit ruko 4 lantai yang terletak di Mall Taman Palem Blok A1 Lt Ground 01-01-02 No 53 Jl. Lingkar luar Kamal Raya, kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kotamaya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun atas nama PT Adiwarna Anugerah Abadi.
3. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri di atasnya yang terletak di Komp. Perum Taman Semanan Indah Blok H Nomor 28, Kelurahan Semanan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan sertifikat Hak Milik atas nama Johannes.
4. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri diatasnya yang terletak di Komp Perum Citra 2ext Blok BH 1 Kav Nomor 34, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Johannes.

16. SHORT TERM BANK LOANS *(Continued)*

- (iii) Carrying out transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at a lower price than the price market.
- (iv) Hand over or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or guarantee documents to another party.

Guarantee

1. A plot of land with a warehouse building standing on it is located on Jalan Kenanga Plot DPR Block A Numbers 240 and 243, Cipondoh sub-district, Tangerang Regency, Banten Province. With building use rights certificate No.00668 in the name of PT Adiwarna Anugerah Abadi.
2. A 4-floor shophouse unit located at Taman Palem Mall Block A1 Floor Ground 01-01-02 No 53 Jl. Outer ring of Kamal Raya, Cengkareng Timur sub-district, Cengkareng District, Kotamaya West Jakarta, DKI Jakarta Province. With a certificate of Ownership of Flats in the name of PT Adiwarna Anugerah Abadi.
3. A plot of land with a residential building standing on it, located in Komp. Perum Taman Semanan Indah Blok H Number 28, Semanan Village, Kalideres District, West Jakarta, DKI Jakarta Province. With a certificate of ownership in the name of Johannes.
4. A plot of land including a residential building standing on it which is located in Komp Perum Citra 2ext Block BH 1 Kav Number 34, Pegadungan sub-district, Kalideres sub-district, West Jakarta municipality, DKI Jakarta Province. With Freehold Certificate in the name of Johannes.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

5. Sebidang tanah berikut bangunan tinggal berdiri di atasnya terletak di Perumahan Citra 2ext, Blok BG 2E PSL Nomor 7, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Dengan sertifikat Hak Milik atas nama Johannes.
6. Sebidang tanah berikut bangunan ruko berdiri di atasnya yang terletak di Komp Taman Palem Lestari Blok L Nomor 37, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Atas Nama Anwar Effendy.
7. Sebidang tanah berikut bangunan rumah tinggal berdiri di atasnya yang terletak di Jl Abdulrahman saleh, komplek Citra Graha Indah No 22, Kelurahan Bangka Belitung laut, kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Ernawati.
8. Sebidang tanah berikut bangunan berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Ismail Marzuki No 12A RT02 RW30, kelurahan Benua Melayu Barat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kotamadya Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Anwar Effendy.
9. Sebidang tanah kosong yang terletak di Jl. Wanagiri, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Anwar Effendy.
10. Lima bidang tanah kosong dalam satu hamparan yang terletak di Jl. Sungai Raya Dalam/Parit Rintis, Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Anwar Effendy.

Obyek yang sedang dilakukan proses pengukuran ulang pada BPN setempat untuk selanjutnya setelah selesai wajib diserahkan kepada BNI dan dilakukan pengikatan dengan rincian sebagai berikut:

11. Sebidang tanah yang terletak di Jalan Sungai Raya Dalam/Parit Rintis, Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Anwar Effendy.

16. SHORT TERM BANK LOANS *(Continued)*

5. A piece of land with a residential building standing on it is located in Citra 2ext Housing, Block BG 2E PSL Number 7, Pegadungan Village, Kalideres District, West Jakarta Municipality, DKI Jakarta Province. With Freehold certificate in the name of Johannes.
6. A plot of land along with a shophouse built on it which is located in Komp Taman Palem Lestari Block L Number 37, Cengkareng Barat Village, Cengkareng District, Municipality of West Jakarta with a Building Use Right Certificate in the Name of Anwar Effendy.
7. A plot of land including a residential building standing on it which is located on Jl Abdulrahman saleh, Citra Graha Indah complex No 22, Bangka Belitung Laut Village, Southeast Pontianak sub-district, Pontianak City, West Kalimantan Province. With Freehold Certificate in the name of Ernawati.
8. A plot of land along with the building standing on it which is located on Jl. Ismail Marzuki No 12A RT02 RW30, sub-district of West Malay Continent, South Pontianak District, Pontianak Municipality, West Kalimantan Province with a Freehold Certificate in the name of Anwar Effendy.
9. A plot of vacant land located on Jl. Wanagiri, Wanagiri Village, Sukada District, Buleleng Regency, Bali Province. With Freehold Certificate in the name of Anwar Effendy.
10. Five plots of empty land in one stretch located on Jl. Sungai Raya Dalam/Parit Rintis, Punggur Kecil Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province. With Certificate of Ownership in the name of Anwar Effendy.

Objects that are undergoing the re-measurement process at the local BPN must then be handed over to BNI after completion and bound with the following details:

11. A plot of land located on Jalan Sungai Raya Dalam/Parit Rintis, Punggur Kecil Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province with a Certificate of Ownership in the name of Anwar Effendy.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. Dua bidang tanah dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Anwar Effendy.
13. Lima bidang tanah dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Anwar Effendy.
14. Tiga bidang tanah dalam satu hamparan yang terletak di Jalan Parit Suka Rakyat, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kota Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat Barat dengan Sertifikat Hak Milik atas nama Anwar Effendy.
15. Tagihan Termin/ Piutang usaha senilai Rp31.214.000.000.
16. Persediaan berupa berbagai jenis peralatan dan produk *Fire Protection System* yang terletak di Jl. Kenanga Kavling DPR Blok A No. 240 dan 243, Cipondoh Tangerang, senilai Rp23.896.000.000.
17. Pengurus dan pemegang saham atas nama Johannes dan Anwar Effendy akan di ikat akta *Personal Guarantee*.

Ketentuan pinjaman sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja RC terbatas

Plafon	Rp7.000.000.000
Tujuan	Modal kerja/ Working Capital
Suku bunga	8,75% p.a
Periode	Sd 30 Mei 2023/ Up to May 30, 2023

Kredit Modal Kerja

Plafon	Rp33.000.000.000
Tujuan	Modal kerja/ Working Capital
Suku bunga	8,75% p.a
Periode	Sd 30 Mei 2023/ Up to May 30, 2023

16. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

12. Two plots of land in one stretch located on Jalan Parit Suka Rakyat, Limbung Village, Sungai Raya District, Kubu Raya City, West Kalimantan Province with a Certificate of Ownership in the name of Anwar Effendy.
13. Five plots of land in one stretch located on Jalan Parit Suka Rakyat, Limbung Village, Sungai Raya District, Kubu Raya City, West Kalimantan Province with a Certificate of Ownership in the name of Anwar Effendy.
14. Three parcels of land in one stretch located on Jalan Parit Suka Rakyat, Limbung Village, Sungai Raya District, Kubu Raya City, West Kalimantan Province with a Certificate of Ownership in the name of Anwar Effendy.
15. Account receivables/Trade receivables amounting to Rp31,214,000,000.
16. Inventory in the form of various types of equipment and Fire Protection System products are located on Jl. Memories of Plot DPR Block A No. 240 and 243, Cipondoh Tangerang, amounting to Rp23,896,000,000.
17. Managers and shareholders on behalf of Johannes and Anwar Effendy will be bound by Personal Guarantee deed.

The Loan terms as follows:

Working Capital Credit RC restricted

Plafond
Purpose
Interest
Period

Working Capital Credit

Plafond
Purpose
Interest
Period

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Jaminan

1. APHT 1 Sebesar Rp9.000.000.000 atas tanah seluas 1600m² dan bangunan yang berdiri di atasnya terletak di Jl. Kenangan Kav, DPR Blok A No. 240 & 243 RT002/06 Cipondoh, Tangerang dengan SHM No. 737 Atas nama Anwar Effendy dan Johannes.
2. APHT 1 Sebesar Rp4.600.000.000 atas tanah dan bangunan seluas 425,9m² yang berdiri di atasnya terletak di Ruko Taman Palem Blok A1 Lt Ground No 53, Jl.Lingkar Luar Kamal Raya Cengkareng Timur, Jakarta Barat, dengan SHMARS No.1761/I/IA-II-III Atas nama PT Adiwarna Anugerah Abadi.
3. APHT 1 Sebesar Rp800.000.000 atas tanah seluas 90m² dan Banungan yang berdiri di atasnya terletak di komp, perum Taman Semanan Indah Blok H No.28, Jakarta Barat dengan SHM No. 10724 Atas nama Johannes.
4. APHT 1 Sebesar Rp1.200.000.000 atas tanah seluas 90m² dan bangunan yang berdiri di atasnya terletak di komp Perum Citra 2 EXT Blok BH 1 Kav. No.34, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat dengan SHM No.12483 atas nama Johannes.

Waiver PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat waiver dari BNI nomor CMB1/7.1/4245/R tanggal 8 Desember 2023, BNI menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dengan perubahan pada syarat menjadi sebagai berikut:

1. Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengubah susunan Pengurus, Direksi dan Komisaris

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

Guarantee

1. APHT 1 Rp9,000,000,000 for a land area of 1600m² and the building that stands on it is located on Jl. Memories of Kav, DPR Block A No. 240 & 243 RT002/06 Cipondoh, Tangerang with SHM No. 737 On behalf of Anwar Effendy and Johannes.
2. APHT 1 of Rp4,600,000,000 for a land and the building with an area of 425.9m² that stands on it is located in Taman Palem Shophouse Block A1 Floor Ground No 53, Jl. /IIA-II-III On behalf of PT Adiwarna Anugerah Abadi.
3. APHT 1 of Rp800,000,000 for a land area of 90m² and the building that stands on it is located at Komp, Perum Taman Semanan Indah Blok H No.28, West Jakarta with SHM No. 10724 In the name of Johannes.
4. APHT 1 of Rp1,200,000,000 for a land area of 90m² and the building that stands on it is located in Komp Perum Citra 2 EXT Blok BH 1 Kav. No.34, Pegadungan, Kalideres, West Jakarta with SHM No.12483 in the name of Johannes.

Waiver PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the waiver letter from BNI number CMB1/7.1/4245/R dated December 8, 2023, BNI approved the Company's plan to carry out a public offering with changes to the conditions as follows:

1. As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from BNI, the Company is not permitted to change the composition of the Management, Directors and Commissioners

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. Perusahaan diharuskan untuk memberitahukan kepada Bank jika merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (Kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipsis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham. Mengubah bidang usaha selama perubahan dalam bentuk mengklasifikasi ulang Kepada Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang, namun tidak merubah kegiatan yang sudah berjalan atau tidak menghapus KBLI yang sudah ada.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Panin, Tbk sesuai dengan Persetujuan Permohonan Kredit No. 013/JUR/-CBM-CRM/SPPK-COM/EXT/21 Tertanggal 21 Mei 2021.

Selanjutnya Perusahaan memperoleh perpanjangan pinjaman dari PT Bank Panin, Tbk sesuai dengan Persetujuan Permohonan Kredit No. 013/JUR/-CBM-CRM/SPPK-COM/EXT/21 Tertanggal 21 Mei 2021.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Panin, Tbk sesuai dengan Persetujuan Permohonan Kredit No.024/JUR-CRM-CBG/SPPK-COM/EXT/20 Tertanggal 21 September 2020.

Ketentuan pinjaman sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran

Plafon	Rp5.000.000.000.000
Tujuan	Modal kerja/ Working Capital
Suku bunga	8,75% p.a
Periode	Sd 28 Mei 2022/ Up to May 28, 2022

16. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

2. The company is required to notify the Bank if it changes the form or legal status of the company, changes the articles of association (except increasing the company's capital), transfers receipts or shares of the Company either to shareholders or to other parties which results in a change in shareholders or to other parties who resulting in a change in the dominant shareholder. Sharing business profits and paying dividends to shareholders. Changing business fields during changes in the form of reclassifying Main Business Activities and Supporting Business Activities, but not changing existing activities or deleting existing KBLI.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

The company obtained a loan from PT Bank Panin, Tbk in accordance with the Credit Application Agreement No. 013/JUR/-CBM-CRM/SPPK-COM/EXT/21 Dated May 21, 2021.

Furthermore, the Company obtained a loan extension from PT Bank Panin, Tbk in accordance with the Credit Application Agreement No. 013/JUR/-CBM-CRM/SPPK-COM/EXT/21 Dated May 21, 2021.

The company obtained a loan from PT Bank Panin Tbk in accordance with the Application Agreement Credit No.024/JUR-CRM-CBG/SPPK-COM/EXT/20 Dated September 21, 2020.

The Loan terms as follows:

Bank Statement Loan

Plafond
Purpose
Interest
Period

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

Pinjaman berulang	
Plafon - Awal	Rp7.000.000.000.000
Penambahan	Rp4.000.000.000.000
Plafon - Akhir	Rp11.000.000.000.000
Tujuan	Modal kerja/ Working Capital
Suku bunga	8,75% p.a
Periode	Sd 28 Mei 2022/ Up to May 28, 2022

Recurring loan	
Plafond - Beginning	
Addition	
Plafond - Ending	
Purpose	
Interest	
Period	

- Jaminan
- APHT 1 Sebesar Rp9.000.000.000 atas tanah seluas 1600m² dan bangunan yang berdiri diatasnya terletak di Jl. Kenangan Kav, DPR Blok A No. 240 & 243 RT002/06 Cipondoh, Tangerang dengan SHM No. 737 Atas nama Anwar Effendy dan Johannes.
 - APHT 1 Sebesar Rp4.600.000.000 atas tanah dan bangunan seluas 425,9m² yang berdiri diatasnya terletak di Ruko Taman Palem Blok A1 Lt Ground No 53, Jl. Lingkar Luar Kamal Raya Cengkareng Timur, Jakarta Barat, dengan SHMARS No 1761/I/IA-II-III Atas nama PT Adiwarna Anugerah Abadi.
 - APHT 1 Sebesar Rp800.000.000 atas tanah seluas 90m² dan bangunan yang berdiri diatasnya terletak di Komp, Perum Taman Semanan Indah Blok H No.28, Jakarta Barat dengan SHM No. 10724 Atas nama Johannes.

- Guarantee
- APHT 1 Rp9,000,000,000 for a land area of 1600m² and the building that stands on it is located on Jl. Memories of Kav, DPR Block A No. 240 & 243 RT002/06 Cipondoh, Tangerang with SHM No. 737 On behalf of Anwar Effendy and Johannes.
 - APHT 1 of Rp4,600,000,000 for a land and the building with an area of 425.9 m² that stands on it is located in Taman Palem Shophouse Block A1 Floor Ground No 53, Jl. //IA-II-III On behalf of PT Adiwarna Anugerah Abadi.
 - APHT 1 of Rp800,000,000 for a land area of 90m² and the building that stands on it is located at Komp, Perum Taman Semanan Indah Blok H No.28, West Jakarta with SHM No. 10724 In the name of Johannes.

Mutasi utang bank jangka pendek pada periode 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Short-term bank loans movements for the period May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	39.531.435.127	38.135.934.234	14.037.684.050	7.538.726.366	Beginning balance
Penerimaan utang bank	52.600.000.000	15.895.500.893	47.835.934.234	9.037.684.050	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(45.636.832.856)	(14.500.000.000)	(23.737.684.050)	(2.538.726.366)	Payment of bank loan
Saldo Akhir	46.494.602.271	39.531.435.127	38.135.934.234	14.037.684.050	Ending Balance

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Utama Karya	24.856.085.780	15.545.809.906	3.190.500.000	-	PT Utama Karya
PT Oki pulp and paper mills	5.491.183.800	-	-	-	PT Oki pulp and paper mills
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3.963.027.221	-	-	-	KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.712.391.796	-	2.317.139.680	4.495.935.496	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
KSO PT Pembangunan perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya Tbk	1.136.200.000	-	-	-	KSO PT Pembangunan perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya Tbk
PT Bridgestone Tyres Indonesia	1.120.832.800	1.005.000.000	-	-	PT Bridgestone Tyres Indonesia
PT FABS Indonesia	547.872.000	-	-	-	PT FABS Indonesia
KSO PT Pembangunan perumahan (Persero) Tbk - PT Penta	500.000.000	-	-	-	KSO PT Pembangunan perumahan (Persero) Tbk - PT Penta
PT Riau Andalan Paperboard International	-	33.271.967.182	4.112.100.500	-	PT Riau Andalan Paperboard International
PT Indonesia power	-	4.073.492.162	-	-	PT Indonesia power
PT PP Urban	-	2.955.512.716	-	-	PT PP Urban
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	934.726.935	-	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Nusa Sejahtera Kharisma	-	820.752.546	-	-	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Alkonusa Teknik Inti	-	814.718.100	-	-	PT Alkonusa Teknik Inti
PT Karya Mentari Seraya	-	633.073.428	-	-	PT Karya Mentari Seraya
PT Indokomas Buana Perkasa	-	-	2.577.108.337	-	PT Indokomas Buana Perkasa
PT Bona Dupang Soaloon	-	-	2.246.187.450	-	PT Bona Dupang Soaloon
PT Citra Inti Semesta	-	-	-	1.827.602.340	PT Citra Inti Semesta
PT NGK Busi Indonesia	-	-	-	1.780.273.437	PT NGK Busi Indonesia
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	-	-	-	1.171.277.369	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia
PT Sejahtera Abadi Solusi	-	-	-	621.306.817	PT Sejahtera Abadi Solusi
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.478.861.338	2.369.268.513	1.808.993.869	1.029.860.573	Others (below Rp500 million)
Sub-total	40.806.454.735	62.424.321.488	16.252.029.836	10.926.256.032	Sub-total
Pihak Berelasi					Related Parties
PT Sarana Proteksi Indonesia	789.389.470	-	-	-	PT Sarana Proteksi Indonesia
Total	41.595.844.205	62.424.321.488	16.252.029.836	10.926.256.032	Total

Uang muka dari pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Unearned income represents advances received from employers which will be compensated proportionally with invoices based on the physical progress that has been achieved.

Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All advances from employers were denominated in Rupiah currency.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Dipo Star Finance	511.025.400	652.976.900	993.660.500	-	PT Dipo Star Finance
PT Astra Sedaya Finance	290.490.000	-	-	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services	165.808.000	117.423.000	273.987.000	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	39.604.200	72.607.700	151.816.100	231.024.500	PT BCA Finance
Sub-total	1.006.927.600	843.007.600	1.419.463.600	231.024.500	Sub-total
Bunga belum jatuh tempo	(73.682.845)	(70.887.157)	(169.190.107)	(19.561.200)	The interest has not yet matured
Utang tanpa bunga	933.244.755	772.120.443	1.250.273.493	211.463.300	Interest-free debt
Jatuh tempo dalam 1 tahun	(582.513.767)	(476.080.386)	(478.153.050)	(68.386.021)	Maturity within 1 year
Bagian Jangka Panjang	350.730.988	296.040.057	772.120.443	143.077.279	Long Term Portion

Perusahaan memperoleh pembiayaan investasi dari PT Astra Sedaya Finance, berdasarkan Nomor Perjanjian 01100102004066532 tertanggal 18 Mei 2024 dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained investment financing from PT Astra Sedaya Finance, based on Agreement Number 01100102004066532 dated May 18, 2024 with the following details:

Harga Unit	Rp538.964.400	Unit price
Nilai Pembiayaan	Rp405.600.000	Financing Value
Jangka Waktu	24 Bulan/Months	Time period
Bunga	3,36% p.a Flat	Interest
Jenis	Toyota Innova Zenix 2.0 G CVT	Types

Perusahaan memperoleh pembiayaan investasi dari PT Toyota Astra Financial Services, berdasarkan Nomor Perjanjian 243450004503 tertanggal 13 Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut

The Company obtained investment financing from PT Toyota Astra Financial Services, based on Agreement Number 243450004503 dated June 13, 2024 with the following details:

Harga Unit	Rp145.550.000	Unit price
Nilai Pembiayaan	Rp118.560.000	Financing Value
Jangka Waktu	24 Bulan/Months	Time period
Bunga	5,50% p.a Flat	Interest
Jenis	Daihatsu Granmax 1.5 STD MC	Types

Perusahaan memperoleh pembiayaan multiguna dari PT Toyota Astra Financial Service, berdasarkan Nomor Perjanjian 1915923689, 1917209838, dan 1916157194 tertanggal 27 Maret, 29 Juni, dan 22 November 2019, dengan rincian sebagai berikut:

The company obtained multipurpose financing from PT Toyota Astra Financial Service, based on Agreement Numbers 1915923689, 1917209838, and 1916157194 dated March 27, June 29 and November 22, 2019, with the following details:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

Harga Unit	Rp333.650.000	Unit price
Nilai Pembiayaan	Rp218.232.000	Financing Value
Jangka Waktu	24 Bulan/Months	Time period
Bunga	6,99% p.a effective	Interest
Jenis	Toyota Innova 2.4 Diesel	Types
Harga Unit	Rp193.950.000	Unit price
Nilai Pembiayaan	Rp159.720.000	Financing Value
Jangka Waktu	24 Bulan/Months	Time period
Bunga	6,99% p.a effective	Interest
Jenis	Toyota Avanza M/T	Types
Harga Unit	Rp184.950.000	Unit price
Nilai Pembiayaan	Rp151.992.000	Financing Value
Jangka Waktu	24 Bulan/Months	Time period
Bunga	6,99% p.a effective	Interest
Jenis	Toyota Avanza M/T	Types

Perusahaan memperoleh pembiayaan multiguna dari PT BCA Finance, berdasarkan Nomor Kontrak 9642004400-PK-001 tertanggal 21 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

The company obtained multipurpose financing from PT BCA Finance, based on Contract Number 9642004400-PK-001 dated December 21, 2021, with the following details:

Harga Unit	Rp272.580.000	Unit price
Nilai Pembiayaan	Rp218.064.000	Financing Value
Jangka Waktu	36 Bulan/Months	Time period
Bunga	6,00% p.a effective	Interest
Jenis	Mitsubishi Nex Expander Ultimate CVT	Types

Perusahaan memperoleh pembiayaan multiguna dari PT Dipo Star Finance, berdasarkan perjanjian No. 0045003/2/01/11/2022 tertanggal 24 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

The company obtained multipurpose financing from PT Dipo Star Finance, based on agreement No. 0045003/2/01/11/2022 dated December 24, 2022, with the following details:

Harga Unit	Rp1.200.000.000	Unit price
Nilai Pembiayaan	Rp877.296.000	Financing Value
Jangka Waktu	36 Bulan/Months	Time period
Bunga	10,81% p.a effective	Interest
Jenis	Mitsubishi Fighter FN62FL HD (6X4)	Types

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh pembiayaan multiguna dari PT Toyota Astra Financial Services, berdasarkan perjanjian No. 2211772923 tertanggal 26 Oktober 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Harga Unit	Rp399.000.000
Nilai Pembiayaan	Rp294.438.560
Jangka Waktu	24 Bulan/Months
Bunga	3,17% p.a Flat
Jenis	Toyota Innova 2.4 G A/T DSL

Jumlah perolehan utang pembiayaan konsumen pada periode 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp524.160.000, Nihil, Rp1.335.178.800 dan Rp237.625.200.

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen pada periode 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp363.035.688, Rp478.153.050, Rp296.368.607 dan Rp276.676.550.

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pembiayaan tersebut.

18. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

The company obtained multipurpose financing from PT Toyota Astra Financial Services, based on agreement no. 2211772923 dated October 26, 2022, with the following details:

Unit price
Financing Value
Time period
Interest
Types

The amount of consumer financing debt in the periods May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 was Rp524,160,000, Nil, Rp1,335,178,800 and Rp237,625,200, respectively.

The amount of consumer financing payment in the periods May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 was Rp363.035.688, Rp478.153.050, Rp296.368.607 and Rp276.676.550, respectively.

As of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company has fulfilled the covenants required in the financing agreements.

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan				
Pajak Pertambahan Nilai - neto	540.747.268	1.206.207.148	84.728.869	132.103.039
Pajak penghasilan:				
Pasal 21/26	91.186.454	145.624.122	112.524.962	231.277.998
Pasal 22	-	22.719.000	31.875.000	-
Pasal 23	26.209.693	5.648.691	51.050.176	40.629.775
Pasal 4 ayat 2	-	-	95.000.000	46.557.919
Pasal 25	73.789.870	26.843.084	55.187.170	98.542.711
Pasal 29	509.196.716	577.010.797	3.271.272	2.450.588
Total	1.241.130.001	1.984.052.842	433.637.449	551.562.030

19. TAXATION

a. Taxes Payable

Company
Value Added Tax - net
Income tax:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 29
Total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
 Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
 For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Mei 2023/ May 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba sebelum beban pajak	8.649.985.305	5.887.494.881	14.653.057.613	11.947.221.504	8.406.427.058	Profit before tax
Beda waktu	437.370.113	569.557.830	1.022.711.524	964.847.478	741.345.426	Temporary differences
Beda tetap	(4.202.871.380)	(2.768.728.848)	(7.119.655.618)	(5.618.453.603)	(4.695.972.870)	Permanent differences
Laba kena pajak	4.447.113.925	3.118.766.034	7.533.401.995	7.293.615.379	4.451.799.614	Taxable income
Beban pajak	978.365.063	686.128.527	1.657.348.439	1.604.595.383	979.395.915	Tax expense
Kredit Pajak:						Tax Credit:
PPH pasal 22	286.794.275	263.973.000	532.463.000	774.746.500	49.072.717	Income tax article 22
PPH pasal 23	28.054.950	79.009.189	239.406.998	506.911.193	716.358.670	Income tax article 23
PPH pasal 25	154.319.122	96.994.244	311.738.916	290.313.556	179.308.638	Income tax article 25
Total	469.168.347	439.976.433	1.083.608.914	1.571.971.249	944.740.025	Total
Pajak yang sudah dibayar	-	-	-	31.803.450	32.237.075	Tax paid
Utang Pajak Penghasilan	509.196.716	246.152.094	573.739.525	820.684	2.418.815	Taxes Income Payable

Estimasi laba kena pajak hasil rekonsiliasi tersebut diatas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Tax expense (benefit) of the Company was as follows:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense (benefit) presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended May 31, 2024 and 2023, December 31, 2023, 2022 and 2021 was as follows:

c. Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Mei 2024/ May 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	920.563.352	69.494.593	(21.962.012)	968.095.934	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan:					Allowance impairment losses:
piutang usaha	269.425.314	2.036.540	-	271.461.854	account receivables
piutang retensi	11.462.494	4.779.226	-	16.241.720	retention receivables
Total	1.201.451.160	76.310.359	(21.962.012)	1.255.799.508	Total

c. Deferred Tax Asset

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	872.854.972	103.765.696	(56.057.316)	920.563.352	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan:					Allowance impairment losses:
piutang usaha	181.667.290	87.758.024	-	269.425.314	account receivables
piutang retensi	11.443.579	18.915	-	11.462.494	retention receivables
Total	1.065.965.841	191.542.635	(56.057.316)	1.201.451.160	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	750.769.423	179.300.049	(57.214.500)	872.854.972	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan:					Allowance impairment losses:
piutang usaha	49.131.126	132.536.164	-	181.667.290	account receivables
piutang retensi	6.216.362	5.227.217	-	11.443.579	retention receivables
Total	806.116.911	317.063.430	(57.214.500)	1.065.965.841	Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	651.473.644	142.544.430	(43.248.651)	750.769.423	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan:					Allowance impairment losses:
piutang usaha	-	49.131.126	-	49.131.126	account receivables
piutang retensi	2.921.608	3.294.754	-	6.216.362	retention receivables
Total	654.395.252	194.970.310	(43.248.651)	806.116.911	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Untuk tahun 2022 dan 2021, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No KET-39980/PP/WPJ.05/2016 pada tanggal 28 September 2016, dengan No tanda terima 03400002758

Selisih antara aset pengampunan pajak berupa tabungan dan persediaan dengan total sebesar Rp14.954.922.717 dengan liabilitas pengampunan pajak berupa utang lain-lain sebesar Rp10.975.750.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" sebesar Rp3.979.172.717. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak sebesar Rp79.583.454 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

19. TAXATION (Continued)

d. Administration

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021.

For the years 2022 and 2021, current and deferred income taxes have been calculated using the enacted tax rates.

e. Tax Amnesty

In 2016, the Company participated in the tax amnesty program. The company received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-39980/PP/WPJ.05/2016 on September 28 2016, with receipt No. 03400002758

The difference between the tax amnesty assets in the form of savings and inventories totalling Rp14,954,922,717 and the tax amnesty liabilities in the form of other debts amounting to Rp10,975,750,000 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account amounting to Rp3,979,172,717. The amount of redemption money paid by the Company under the tax amnesty program amounting to Rp79,583,454 was recorded as part of income tax expense.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”) telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat diskonto	6,79%	7,26%	7,15%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal retirement age

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	4.184.378.872	3.967.522.600	3.412.588.285	2.961.243.835	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	406.389.358	1.022.711.524	964.847.478	741.345.426	Current year employee benefits expense
Penghasilan komprehensif lain	(99.827.325)	(254.805.983)	(260.065.909)	(196.584.776)	Other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(90.504.843)	(551.049.269)	(149.847.254)	(93.416.200)	Benefit payment realization
Saldo Akhir	4.400.436.063	4.184.378.872	3.967.522.600	3.412.588.285	Total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (Continued)

f. Tax Rate Changes

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the “HPP Law”) was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company records estimated liabilities for employee benefits on May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 based on actuarial calculations carried out by the Arya Bagiastra Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, with using the “Projected Unit Credit” method.

The main assumptions used in actuarial calculations are as follows:

Employee benefit liabilities in statement of financial position consists of:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan paska kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	290.226.029	740.845.645	729.456.831	538.621.009	Current service fee
Biaya bunga	116.163.330	281.865.879	235.390.647	202.724.417	Interest costs
Total	406.389.359	1.022.711.524	964.847.478	741.345.426	Total

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:					Actuarial losses (gains) arises from:
Perubahan asumsi keuangan	(128.226.736)	190.762.079	(100.358.331)	(128.419.699)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	28.399.411	(445.568.062)	(159.707.578)	(68.165.077)	Experience customization
Total	(99.827.325)	(254.805.983)	(260.065.909)	(196.584.776)	Total

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefit expense recognize in profit or loss:

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.
- Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follows:

Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation				
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
31 Mei 2024				May 31, 2024
Tingkat diskonto	1,0%	3.964.945.015	4.900.745.226	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,0%	4.903.992.415	3.953.798.904	Salary increment rate
31 Desember 2023				December 31, 2023
Tingkat diskonto	1,0%	3.764.134.236	4.668.649.800	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,0%	4.671.577.784	3.753.519.767	Salary increment rate

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
 Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
 For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation				
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Tingkat diskonto	1,0%	3.570.186.368	4.427.373.446	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,0%	4.242.145.393	3.368.251.559	Salary increment rate
31 Desember 2021				December 31, 2021
Tingkat diskonto	1,0%	3.047.206.301	3.838.434.262	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,0%	3.842.841.473	3.036.940.164	Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company’s shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follows:

31 Mei 2024 / May 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
PT Adiwarna Anugerah Investama	1.814.383.600	72,58%	36.287.672.000	PT Adiwarna Anugerah Investama
Johannes	342.808.200	13,71%	6.856.164.000	Johannes
Ernawati	342.808.200	13,71%	6.856.164.000	Ernawati
Total	2.500.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
PT Adiwarna Anugerah Investama	36.287.672	72,58%	36.287.672.000	PT Adiwarna Anugerah Investama
Johannes	6.856.164	13,71%	6.856.164.000	Johannes
Ernawati	6.856.164	13,71%	6.856.164.000	Ernawati
Total	50.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
Johannes	50.050	50%	5.005.000.000	Johannes
Ernawati	50.050	50%	5.005.000.000	Ernawati
Total	100.100	100%	10.010.000.000	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
Johannes	2.550	50%	255.000.000	Johannes
Ernawati	2.550	50%	255.000.000	Ernawati
Total	5.100	100%	510.000.000	Total

Berdasarkan surat pernyataan Rapat Umum Para Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. Nomor 103 tanggal 27 September 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia dalam surat keputusan AHU-AH.01.03-0123256 tanggal 27 September 2023, Para Pemegang Saham Memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Based on the statement letter from the annual General Meeting of Shareholders which was held and notarized by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. Number 103 dated September 27, 2023 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter AHU-AH.01.03-0123256 dated September 27, 2023, the Shareholders Decide on the following matters:

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp36.500.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan sebesar Rp13.500.000.000 tersebut akan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikannya, melalui hasil pembagian dividen saham, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 26 September 2023.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perseroan, yang semula masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 menjadi masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.

Berdasarkan Surat pernyataan keputusan para pemegang saham yang diselenggarakan dan telah diaktakan oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Nomor 28 tanggal 11 September 2023 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia dalam surat keputusan AHU-AH.01.3-0116622 tanggal 12 September 2023 tentang keputusan para pemegang saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp25.000.000.000 menjadi sebesar Rp36.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan sebesar Rp11.500.000.000 tersebut akan diambil bagian dan disetor penuh dengan penyetoran tunai oleh PT Adiwarna Anugerah Investama.

Berdasarkan Surat pernyataan keputusan para pemegang saham yang diselenggarakan dan diaktakan oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Nomor 22 tanggal 7 Juni 2023 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia dalam surat keputusan AHU-AH.01.03-0074771 tanggal 8 Juni 2023 tentang perubahan Anggaran dasar perusahaan dan menyatakan keputusan Para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (Continued)

1. Approved an increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp36,500,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in the company's issued and paid-up capital amounting to Rp13,500,000,000 will be taken up and paid up in full by the Company's shareholders in accordance with their portion of ownership, through the distribution of share dividends, as stated in the deed of the Company's Annual General Meeting of Shareholders' Decision Statement dated September 26, 2023.
2. Approve changes to the nominal value of each share in the company, from each share having a nominal value of Rp100,000 to each share having a nominal value of Rp1,000.

Based on the shareholder decision statement which was held and notarized by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Number 28 dated 11 September 2023 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter AHU-AH.01.3-0116622 dated 12 September 2023 concerning the decision of shareholders to increase the issued and paid-up capital of the Company which was originally Rp25,000,000. 000 to Rp36,500,000,000. The increase in the company's issued and paid-up capital amounting to Rp11,500,000,000 will be taken part and paid up in full with cash deposits by PT Adiwarna Anugerah Investama.

Based on the shareholder decision statement which was held and notarized by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Number 22 dated 7 June 2023 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter AHU-AH.01.03-0074771 dated 8 June 2023 concerning changes to the company's Articles of Association and states that the Shareholders' decisions are as follows:

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Menyetujui masuknya PT Adiwarna Anugerah Investama sebagai pemegang saham baru.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar perseroan yang semula sebesar Rp10.010.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp10.010.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan sebesar Rp14.990.000.000 tersebut akan diambil dan disetor penuh dengan Penyetoran uang tunai oleh PT Adiwarna Anugerah Investama.

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan No 11 tertanggal 20 Oktober 2022 oleh Ediarti, S.H., M.Kn Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0076643.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 21 Oktober 2022 menyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar sebesar dari Rp2.040.000.000 menjadi Rp10.010.000.000
- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perseroan, dari sebesar Rp510.000.000 menjadi Rp10.010.000.000

Dengan cara sebagai berikut

1. Sebesar Rp510.000.000 merupakan setoran modal yang telah disetor oleh para pemegang saham Perusahaan.
2. Sebesar Rp9.500.000.000 akan disetor oleh para pemegang saham secara proporsional dengan perincian sebagai berikut:
 - a) Sebesar Rp4.750.000.000 akan disetor oleh Tuan Johannes
 - b) Sebesar Rp4.750.000.000 akan disetor oleh Nyonya Ernawati

21. SHARE CAPITAL (Continued)

1. Approved the entry of PT Adiwarna Anugerah Investama as a new shareholder.
2. Approved an increase in the company's authorized capital from Rp10,010,000,000 to Rp100,000,000,000.
3. Approved an increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp10,010,000,000 to Rp25,000,000,000. The increase in the company's issued and paid-up capital amounting to Rp14,990,000,000 will be withdrawn and paid up in full with cash deposits by PT Adiwarna Anugerah Investama.

Based on the Deed of Statement of circular resolutions of the shareholders of Company No. 11 dated October 20, 2022 by Ediarti, S.H., M.Kn Notary in Tangerang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0076643.AH.01.02 of 2022 dated October 21, 2022 states that the shareholders agree as follows:

- a. Approved an increase in authorized capital from Rp2,040,000,000 to Rp10,010,000,000
- b. Approved to increase the Company's paid-up capital, from Rp510,000,000 to Rp10,010,000,000

In the following way

1. Rp510,000,000 represents paid-up capital that has been paid by the Company's shareholders.
2. A total of Rp9,500,000,000 will be paid in proportion to the shareholders with the following details:
 - a) An additional Rp4,750,000,000 will be deposited by Mr. Johannes
 - b) An additional Rp4,750,000,000 will be deposited by Mrs. Ernawati

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-39980/PP/WPJ.05/2016 pada tanggal 28 September 2016, dengan penerimaan No.03400002758.

Selisih antara aset pengampunan pajak berupa tabungan dan persediaan dengan total sebesar Rp14.954.922.717 dengan liabilitas pengampunan pajak berupa utang lain-lain sebesar Rp10.975.750.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" sebesar Rp3.979.172.717. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak sebesar Rp79.583.454 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

23. SALDO LABA

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	17.311.050.128	17.623.798.319	11.964.108.768	11.342.107.315
Dividen	-	(13.500.000.000)	(5.000.000.000)	(7.000.000.000)
Laba tahun berjalan	7.747.930.601	13.187.251.809	10.659.689.551	7.622.001.453
Total	25.058.980.729	17.311.050.128	17.623.798.319	11.964.108.768

Berdasarkan Surat pernyataan Rapat Umum para pemegang saham tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Nomor 28 tanggal 27 September 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia dalam surat keputusan AHU-AH.01.03-0123256 Para Pemegang Saham Memutuskan hal-hal sebagai berikut:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

*Difference between tax amnesty
asset & liability*

In 2016, the Company participated in the tax amnesty program. The company received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-39980/PP/WPJ.05/2016 on September 28, 2016, with receipt No.03400002758.

The difference between the tax amnesty assets in the form of savings and inventories totalling Rp14,954,922,717 and the tax amnesty liabilities in the form of other debts amounting to Rp10,975,750,000 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account amounting to Rp3,979,172,717. The amount of redemption money paid by the Company under the tax amnesty program amounting to Rp79,583,454 was recorded as part of income tax expense.

23. RETAINED EARNING

*Beginning Balance
Dividend
Current earnings
Total*

Based on the statement letter from the annual General Meeting of Shareholders which was held and notarized by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Number 28 dated September 27, 2023 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter AHU-AH.01.03-0123256. The Shareholders Decide on the following matters:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO LABA (Lanjutan)

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp36.500.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan sebesar Rp13.500.000.000 tersebut akan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikannya, melalui hasil pembagian dividen saham, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 26 September 2023.

Berdasarkan Surat keputusan pembagian Dividen tahun 2022 No 001/SK/A3-Dividen/2022 tanggal 22 September 2022, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun buku 2022.

Berdasarkan Surat keputusan pembagian Dividen tahun 2021 No 001/SK/A3-Dividen/2021 tanggal 23 Februari 2021, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp7.000.000.000 pada tahun buku 2021 dan mencadangkan saldo laba sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp102.000.000.

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar/dilusi berdasarkan pada informasi berikut:

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)
Laba periode/tahun berjalan	7.747.930.601	5.289.810.706	13.187.251.809	10.659.689.551	7.622.001.453
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar/dilusi	2.500.000.000	117.897.260	1.100.421.918	117.897.260	25.500.000
Laba per Saham Dasar	3	45	12	90	299

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. RETAINED EARNING (Continued)

- Approved an increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp36,500,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in the company's issued and paid-up capital amounting to Rp13,500,000,000 will be taken up and paid up in full by the Company's shareholders in accordance with their portion of ownership, through the distribution of share dividends, as stated in the deed of the Company's Annual General Meeting of Shareholders' Decision Statement dated September 26, 2023.

Based on the 2022 Dividend Distribution Decree No 001/SK/A3-Dividend/2022 dated September 22, 2022, the Company's Shareholders approved the distribution of dividends of Rp5,000,000,000 for the 2022 financial year.

Based on the 2021 Dividend Distribution Decree No 001/SK/A3-Dividend/2021 dated February 23, 2021, the Company's Shareholders approved the distribution of dividends of Rp7,000,000,000 for the 2021 financial year and reserve retained earnings as appropriated retained earnings amounting to Rp102,000,000.

24. BASIC EARNING PER SHARE

The computation of basic earnings per share based on the following data:

Weighted average number of share outstanding to compute basic earnings per share
Basic Earnings per Share

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Produk:						Product:
Pihak ketiga	45.609.729.857	34.568.882.273	86.206.561.051	60.564.337.126	55.586.089.364	Third parties
Pihak berelasi	490.828.000	921.658.850	916.202.250	12.995.985.200	927.254.000	Related parties
Pemeliharaan dan pemasangan:						Maintenance and installation
Pihak ketiga	21.191.321.023	17.000.034.108	37.338.327.130	31.608.405.155	21.153.490.057	Third parties
Total	67.291.878.880	52.490.575.231	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421	Total

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the five months periods ended May 31, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, the details of revenue from customers with an individual cumulative amount exceeding 10% of net revenue are as follows:

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
PT Riau Andalan Paperboard						PT Riau Andalan Paperboard
International	41.121.005.000	9.150.488.000	12.290.503.000	7.750.026.000	83.000.000	International
PT Indonesia Power	7.146.477.477	-	-	-	-	PT Indonesia Power
BUT Hyundai Engineering Co., Ltd.	112.237.800	-	-	474.000.000	13.326.561.700	BUT Hyundai Engineering Co., Ltd.
PT Frisian Flag Indonesia	15.000.000	-	130.000.000	10.000.000	76.400.000	PT Frisian Flag Indonesia
PT PP (Persero) Tbk	7.000.000	12.031.157.750	13.214.221.435	2.960.000.000	14.825.491.700	PT PP (Persero) Tbk
PT Bona Dupang Soaloon	-	14.182.971.000	14.974.583.000	-	-	PT Bona Dupang Soaloon
PT Citra Inti Semesta	-	351.961.650	351.961.650	12.330.246.600	37.885.000	PT Citra Inti Semesta
PT Corinthian Industries Indonesia	-	94.000.000	94.000.000	-	-	PT Corinthian Industries Indonesia
PT Rekadaya ElektriKa	-	-	11.300.000.000	-	-	PT Rekadaya ElektriKa
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	3.616.612.000	15.030.638.120	23.329.230	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Berca Hardayaperkasa	-	-	-	17.597.979.985	5.000.000	PT Berca Hardayaperkasa
Total	48.401.720.277	35.810.578.400	55.971.881.085	56.152.890.705	28.377.667.630	Total

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Revenue from related parties are as follows:

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
PT Prima Tunggal Javaland	466.688.000	189.602.200	206.079.600	152.734.600	660.189.000	PT Prima Tunggal Javaland
PT Selaras Pelita Perkasa	19.140.000	-	-	-	-	PT Selaras Pelita Perkasa
PT Prima Tunggal Perkasa	5.000.000	212.225.000	309.625.000	209.720.000	129.380.000	PT Prima Tunggal Perkasa
PT Citra Inti Semesta	-	351.961.650	351.961.650	12.330.246.600	37.885.000	PT Citra Inti Semesta
PT Sarana Proteksi Indonesia	-	167.870.000	48.536.000	303.284.000	99.800.000	PT Sarana Proteksi Indonesia
Total	490.828.000	921.658.850	916.202.250	12.995.985.200	927.254.000	Total

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu.

Revenue from contracts with customers is mostly revenue recognized over time.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Persediaan awal	25.512.155.309	35.287.076.948	35.287.076.948	15.875.707.344	12.688.744.364	Beginning inventory
Pembelian	31.103.096.899	14.953.723.135	49.927.849.745	69.187.186.721	40.279.542.995	Purchase
Tersedia untuk di jual	56.615.252.208	50.240.800.083	85.214.926.693	85.062.894.065	52.968.287.359	Available for sale
Persediaan akhir	(25.308.013.796)	(25.336.032.627)	(25.512.155.309)	(35.287.076.948)	(15.875.707.344)	Ending inventory
Persediaan yang digunakan	31.307.238.412	24.904.767.456	59.702.771.384	49.775.817.117	37.092.580.015	Goods used
Tenaga kerja	8.372.476.983	6.334.845.816	15.195.695.772	12.774.738.711	8.756.814.270	Labor cost
Keperluan proyek	4.190.650.264	3.113.979.300	7.247.202.956	6.493.999.909	4.449.983.692	Project requirements
Ekspedisi	1.565.648.200	1.104.545.500	2.783.160.727	2.238.110.913	1.484.072.034	Expedition
Overhead	774.951.930	384.308.170	871.669.176	752.587.767	497.777.705	Overhead
Sewa	306.152.500	248.453.275	352.793.100	1.000.033.500	824.709.000	Rent
Lain-lain	-	-	-	899.549.071	1.139.768.276	Others
Total	46.517.118.288	36.090.899.517	86.153.293.115	73.934.836.988	54.245.704.992	Total

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

For the five months periods ended May 31, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, details of purchases from suppliers with an individual cumulative amount exceeding 10% of total purchases each are as follows:

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
PT Harapan Widyatama Pertiwi	5.404.283.643	-	-	-	-	PT Harapan Widyatama Pertiwi
PT Prima Tunggal Javaland	1.367.520	-	-	807.666.250	5.161.415.095	PT Prima Tunggal Javaland
PT Citra Inti Semesta	1.110.000	4.904.559.249	4.904.559.249	883.693.311	642.498.552	PT Citra Inti Semesta
Fire Eater A/S	-	6.578.231.585	7.895.310.404	21.387.408.160	5.971.250.111	Fire Eater A/S
Masteco CO. LTD	-	2.346.908.677	4.941.207.388	27.402.629	3.987.048	Masteco CO. LTD
PT Mitra Matra Teknika	-	-	-	500.967.800	4.365.380.800	PT Mitra Matra Teknika
Total	5.406.761.163	13.829.699.511	17.741.077.041	23.607.138.150	16.144.531.606	Total

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.987.398.438	4.490.714.225	8.748.188.163	8.492.790.417	7.812.333.861	Salary and employee welfare
Penyusutan (catatan 12)	861.149.401	794.903.825	1.781.382.979	1.446.849.776	1.308.633.007	Depreciation (notes 12)
Asuransi dan kesehatan	577.028.857	498.603.383	1.117.738.642	1.143.267.600	995.327.339	Insurance and health
Operasional kantor	511.829.631	441.442.377	1.004.061.845	1.225.655.024	845.588.797	Office operations
Imbalan kerja	406.389.359	402.019.783	1.022.711.524	964.847.478	741.345.426	Employee benefits
Perizinan	348.255.776	269.868.000	670.220.945	271.798.752	221.362.391	Licensing
Transportasi dan perjalanan dinas	239.375.808	295.280.143	641.149.278	485.307.595	296.457.398	Transportation and business travel
Entertainment	214.059.976	207.875.958	418.867.494	196.784.273	93.354.974	Entertainment
Pengembangan dan pelatihan	101.370.000	138.700.000	209.229.325	242.843.204	115.414.000	Development and training
Pemeliharaan dan perbaikan	64.469.544	74.549.667	186.438.642	276.615.456	23.499.969	Maintenance and repair
Jasa profesional	39.600.000	-	69.000.000	-	-	Professional services
Iklan dan promosi	25.000.000	17.698.000	28.430.000	193.788.500	29.070.000	Advertising and promotion
Keamanan dan kebersihan	13.077.000	3.129.000	13.583.000	120.567.978	58.869.397	Safety and cleanliness
Sewa	11.666.667	-	-	-	-	Rent
Total	8.400.670.457	7.634.784.361	15.911.001.837	15.061.116.053	12.541.256.559	Total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Bunga pinjaman	96.199.727	-	168.314.006	246.864.359	346.890.139	Loan interest
Bunga deposito	40.538.054	32.472.580	17.320.583	85.041.572	48.365.227	Deposits interest
Keuntungan penjualan aset tetap	18.018.019	-	3.539.162	-	-	Gain on sale of fixed assets
Selisih kurs	-	259.674.548	-	-	136.642.102	Foreign exchange
Sewa dan konsumsi	-	158.262.542	395.656.352	1.724.767.809	1.355.443.379	Consumption and rent
Lain-lain	2.950.695	1.595.940	99.439	320.121	295.332	Others
Total	157.706.495	452.005.610	584.929.542	2.056.993.861	1.887.636.179	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One Year)	2022 (Satu tahun/ One Year)	2021 (Satu tahun/ One Year)	
Perpajakan	1.589.971.470	1.066.176.109	2.059.056.160	1.492.614.840	1.318.498.858	Taxations
Provisi	269.318.007	135.648.269	196.999.351	136.100.000	70.891.461	Provisions
Selisih kurs	100.794.025	-	304.501.854	568.066.068	-	Foreign exchange
Administrasi bank	91.552.086	63.719.014	145.480.036	89.147.443	71.135.108	Bank Administration
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi	21.723.753	-	85.976	23.760.075	14.976.156	Allowance for impairment losses of retention receivable
Denda	11.685.074	84.606.520	635.377.536	51.583.895	355.080.415	Penalty
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	9.257.001	167.538.047	398.900.111	602.437.111	223.323.301	Allowance for impairment losses of trade receivable
Rugi atas pelepasan aset tetap	-	-	-	60.793.941	-	Loss on disposal of assets
Lain lain	-	-	-	37.697.743	7.113.200	Others
Total	2.094.301.416	1.517.687.959	3.740.401.024	3.062.201.116	2.061.018.499	Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2024 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Lima bulan/ Five months)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Bunga bank	1.236.345.245	1.057.944.938	2.978.283.718	1.796.141.696	631.834.351	Interest bank
Bunga SKBDN	534.716.666	285.615.928	749.804.830	365.230.452	526.974.064	Interest SKBDN
Bunga pembiayaan konsumen	16.447.998	34.028.257	98.302.836	9.598.533	17.553.366	Interest consumer liabilities
Bunga pinjaman	-	434.125.000	761.875.000	1.049.375.000	1.123.700.711	Interest loan
Total	1.787.509.909	1.811.714.123	4.588.266.384	3.220.345.681	2.300.062.492	Total

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

In normal business activities, the Company conducts transactions with related parties. These transactions are as follows:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Anwar Effendy	Komisaris Utama/ President Commissioner	Pinjam meminjam/ Borrowings and loans
PT Citra Inti Semesta	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan Penjualan Purchase and Sales
PT Prima Tunggal Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan Penjualan Purchase and Sales
PT Multiwira Mitra Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan Penjualan Purchase and Sales
PT Prima Tunggal Javaland	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan Penjualan Purchase and Sales
PT Sarana Proteksi Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan Penjualan Purchase and Sales
PT Selaras Pelita Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan Penjualan Purchase and Sales
PT Sumber Multimetal Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan Penjualan Purchase and Sales
Dewan Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Board of Director	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Pembelian

b. Purchase

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Selaras Pelita Perkasa	1.108.343.633	500.232.600	282.350.000	938.972.387	PT Selaras Pelita Perkasa
PT Sarana Proteksi Indonesia	1.028.198.234	1.796.570.294	2.246.647.493	1.490.924.576	PT Sarana Proteksi Indonesia
PT Prima Tunggal Perkasa	65.845.755	1.725.073.200	35.464.500	-	PT Prima Tunggal Perkasa
PT Prima Tunggal Javaland	1.367.520	12.799.987	807.666.250	5.161.415.095	PT Prima Tunggal Javaland
PT Citra Inti Semesta	1.110.000	-	883.693.311	642.498.552	PT Citra Inti Semesta
PT Multiwira Mitra Perkasa	-	27.510.240	41.072.000	226.304.550	PT Multiwira Mitra Perkasa
PT Sumber Multimetal Abadi	-	-	-	3.198.078.545	PT Sumber Multimetal Abadi
Total	2.204.865.142	4.062.186.321	4.296.893.554	11.658.193.705	Total
Persentase terhadap liabilitas	2,22%	3,44%	5,37%	23,47%	Percentage to liabilities

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Pembelian kepada pihak berelasi merupakan pembelian atas perlengkapan system pemadam api dan pendukungnya guna memenuhi kebutuhan proyek Perusahaan

b. Penjualan

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Prima Tunggal Javaland	466.688.000	206.079.600	152.734.600	660.189.000
PT Selaras Pelita Perkasa	19.140.000	-	-	-
PT Prima Tunggal Perkasa	5.000.000	309.625.000	209.720.000	129.380.000
PT Citra Inti Semesta	-	351.961.650	12.330.246.600	37.885.000
PT Sarana Proteksi Indonesia	-	48.536.000	303.284.000	99.800.000
Total	490.828.000	916.202.250	12.995.985.200	927.254.000
Persentase terhadap pendapatan	0,73%	0,74%	12,36%	1,19%

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Purchases from related parties represent purchases of fire extinguishing system equipment and its supports to meet the needs of the Company's projects

b. sales

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Prima Tunggal Javaland	466.688.000	206.079.600	152.734.600	660.189.000
PT Selaras Pelita Perkasa	19.140.000	-	-	-
PT Prima Tunggal Perkasa	5.000.000	309.625.000	209.720.000	129.380.000
PT Citra Inti Semesta	-	351.961.650	12.330.246.600	37.885.000
PT Sarana Proteksi Indonesia	-	48.536.000	303.284.000	99.800.000
Total	490.828.000	916.202.250	12.995.985.200	927.254.000
Persentase terhadap pendapatan	0,73%	0,74%	12,36%	1,19%

c. Piutang usaha pihak berelasi

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Prima Tunggal Javaland	1.998.000	125.993.880	107.703.966	434.491.200
PT Selaras Pelita Perkasa	-	819.173.549	-	1.481.250.000
PT Sarana Proteksi Indonesia	-	49.950.000	104.710.740	109.780.000
Total	1.998.000	995.117.429	212.414.706	2.025.521.200
Persentase terhadap aset	0,00%	0,52%	0,19%	3,06%

c. Trade receivable related parties

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Prima Tunggal Javaland	1.998.000	125.993.880	107.703.966	434.491.200
PT Selaras Pelita Perkasa	-	819.173.549	-	1.481.250.000
PT Sarana Proteksi Indonesia	-	49.950.000	104.710.740	109.780.000
Total	1.998.000	995.117.429	212.414.706	2.025.521.200
Persentase terhadap aset	0,00%	0,52%	0,19%	3,06%

d. Piutang lain-lain pihak berelasi

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sarana Proteksi Indonesia	1.695.230.845	1.695.230.845	549.225.332	1.246.078.400
PT Selaras Pelita Perkasa	641.604.631	641.604.631	1.897.552.120	679.706.802
Total	2.336.835.476	2.336.835.476	2.446.777.452	1.925.785.202
Persentase terhadap aset	1,30%	1,23%	2,18%	2,91%

d. Other receivables to related parties

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sarana Proteksi Indonesia	1.695.230.845	1.695.230.845	549.225.332	1.246.078.400
PT Selaras Pelita Perkasa	641.604.631	641.604.631	1.897.552.120	679.706.802
Total	2.336.835.476	2.336.835.476	2.446.777.452	1.925.785.202
Persentase terhadap aset	1,30%	1,23%	2,18%	2,91%

e. Utang lain-lain – pihak berelasi

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Anwar Effendy	-	-	11.500.000.000	11.500.000.000
Persentase terhadap liabilitas	0,00%	0,00%	14,37%	23,15%

e. Other payable – related parties

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Anwar Effendy	-	-	11.500.000.000	11.500.000.000
Persentase terhadap liabilitas	0,00%	0,00%	14,37%	23,15%

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman modal kerja dari pemegang saham dan dikenakan bunga sebesar 10% dengan jangka waktu selama 1 tahun.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Other payable to related parties represents a working capital loan from shareholder bearing interest of 10% with a term of 1 year.

f. Utang usaha - pihak berelasi

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Berelasi				
PT Selaras Pelita Perkasa	1.104.370.634	377.400.000	-	-
PT Sarana Proteksi Indonesia	65.845.755	1.665.000.000	-	-
PT Prima Tunggal Perkasa	-	961.380.990	-	-
PT Prima Tunggal Javaland	-	-	283.707.120	5.492.342.147
PT Sumber Multimetal Abadi	-	-	-	407.926.772
Total	1.170.216.389	3.003.780.990	283.707.120	5.900.268.919
Persentase terhadap liabilitas	1,18%	2,55%	0,35%	11,88%

Related Parties
PT Selaras Pelita Perkasa
PT Sarana Proteksi Indonesia
PT Prima Tunggal Perkasa
PT Prima Tunggal Javaland
PT Sumber Multimetal Abadi
Total
Percentage to liabilities

g. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.834.768.477 dan Rp856.477.564 serta Rp1.901.990.139, Rp845.790.139 dan Rp818.338.942.

g. Key management compensation

The amount of key management compensation for the five months periods ended May 31, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 is Rp1,834,768,477, and Rp856,477,564 and Rp1,901,990,139, Rp845,790,139 and Rp818,338,942, respectively.

32 INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the statements of financial position as of May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021:

	31 Mei 2024 / May 31, 2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	7.184.350.116	7.184.350.116	Cash and equivalent
Piutang usaha	33.390.853.820	33.390.853.820	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.522.556.976	2.522.556.976	Others receivable
Total Aset Keuangan	43.097.760.912	43.097.760.912	Total Financial Assets

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

31 Mei 2024 / May 31, 2024					
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value			
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities		
Utang usaha	4.756.572.410	4.756.572.410	Trade payables		
Utang pembiayaan konsumen	933.244.755	933.244.755	Consumer finance liabilities		
Utang bank	46.494.602.271	46.494.602.271	Bank loan		
Total Liabilitas Keuangan	52.184.419.436	52.184.419.436	Total Financial Liabilities		
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value			
Aset Keuangan			Financial Assets		
Kas dan setara kas	19.531.207.402	19.531.207.402	Cash and equivalent		
Piutang usaha	32.862.120.593	32.862.120.593	Trade receivables		
Piutang lain-lain	2.676.933.076	2.676.933.076	Others receivable		
Total Aset Keuangan	55.070.261.071	55.070.261.071	Total Financial Assets		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities		
Utang usaha	9.081.106.057	9.081.106.057	Trade payables		
Utang pembiayaan konsumen	772.120.443	772.120.443	Consumer finance liabilities		
Utang bank	39.531.435.127	39.531.435.127	Bank loan		
Total Liabilitas Keuangan	49.384.661.627	49.384.661.627	Total Financial Liabilities		
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value			
Aset Keuangan			Financial Assets		
Kas dan setara kas	12.031.219.368	12.031.219.368	Cash and equivalent		
Piutang usaha	29.850.100.162	29.850.100.162	Trade receivables		
Piutang lain-lain	3.628.658.414	3.628.658.414	Others receivable		
Total Aset Keuangan	45.509.977.944	45.509.977.944	Total Financial Assets		

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022			
		Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang usaha	8.511.904.444	8.511.904.444		Trade payables	
Utang lain-lain	11.500.000.000	11.500.000.000		Others payables	
Utang pembiayaan konsumen	1.250.273.493	1.250.273.493		Consumer finance liabilities	
Utang bank	38.135.934.234	38.135.934.234		Bank loan	
Total Liabilitas Keuangan	59.398.112.171	59.398.112.171		Total Financial Liabilities	
		31 Desember 2021 / December 31, 2021			
		Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan setara kas	1.940.492.634	1.940.492.634		Cash and equivalent	
Piutang usaha	22.109.006.834	22.109.006.834		Trade receivables	
Piutang lain-lain	2.888.317.832	2.888.317.832		Others receivable	
Total Aset Keuangan	26.937.817.300	26.937.817.300		Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang usaha	9.032.005.038	9.032.005.038		Trade payables	
Utang lain-lain	11.500.000.000	11.500.000.000		Others payables	
Utang pembiayaan konsumen	211.463.300	211.463.300		Consumer finance liabilities	
Utang bank	14.037.684.050	14.037.684.050		Bank loan	
Total Liabilitas Keuangan	34.781.152.388	34.781.152.388		Total Financial Liabilities	

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan deposit pelanggan sangat mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Carrying value of cash and bank, trade receivables, due from related parties, other receivables, other non-current asset, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, finance lease payable, unearned income, bank loan and deposits from customer are very close to the fair value of financial instruments as mature in the short term.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
 Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar uang di Indonesia.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak counter yang gagal memenuhi kewajiban mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit ini dengan menetapkan batasan jumlah risiko itu bersedia menerima untuk setiap pelanggan. Perusahaan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak mendapat kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi paparan kredit macet.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Mei 2024 / May 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>					
	Kurang dari			Total/ <i>Total</i>		
	3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>			
Kas dan setara kas	7.184.350.116	-	-	-	7.184.350.116	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	22.615.531.526	-	2.708.283.007	8.067.039.287	33.390.853.820	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.522.556.976	-	-	-	2.522.556.976	Other receivables
Total	32.322.438.617	-	2.708.283.007	8.067.039.287	43.097.760.911	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
	Kurang dari			Total/ Total		
	3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year			
Kas dan setara kas	19.531.207.402	-	-	-	19.531.207.402	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	14.231.007.135		1.622.376.164	17.008.737.294	32.862.120.593	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.676.933.076	-	-	-	2.676.933.076	Other receivables
Total	36.439.147.613	-	1.622.376.164	17.008.737.294	55.070.261.071	Total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
 For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES

The main financial risks that may be encountered by the Company are credit risk and liquidity risk. Attention to managing those risks has increased significantly considering changes and money market volatility in Indonesia.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from its customers, clients or counter parties that fail to discharge their obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for each customer. The Company trades only with recognized and credit-worthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year			
Kas dan setara kas	12.031.219.368	-	-	-	12.031.219.368	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	17.323.067.745		6.578.740.778	5.948.291.639	29.850.100.162	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.628.658.414	-	-	-	3.628.658.414	Other receivables
Total	32.982.945.527	-	6.578.740.778	5.948.291.639	45.509.977.944	Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year			
Kas dan setara kas	1.940.492.634	-	-	-	1.940.492.634	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	12.503.763.025		6.096.494.634	3.508.749.175	22.109.006.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.888.317.832	-	-	-	2.888.317.832	Other receivables
Total	17.332.573.491	-	6.096.494.634	3.508.749.175	26.937.817.300	Total

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar which arise from financing activities and daily operations. The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kas dan bank yang tersedia untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan, profil jatuh tempo pendanaan dan sumber pinjaman. Saat ini, Perseroan belum menemukan apapun risiko likuiditas.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management means maintaining cash on hand and in banks available to support the Company business activity in a timely manner. The Company manages liquidity risk by monitoring; the maturity profiles of financing and loan source. Currently, the Company has not yet encountered any liquidity risk.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Mei 2024 / May 31, 2024			
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	4.756.572.410	-	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	582.513.767	350.730.988	Finance lease payable
Utang bank	46.494.602.271	-	Bank loan
Total	51.833.688.448	350.730.988	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	9.081.106.057	-	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	476.080.386	296.040.057	Finance lease payable
Utang bank	39.531.435.127	-	Bank loan
Total	49.088.621.570	296.040.057	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	8.511.904.444	-	Trade payables
Utang lain-lain	-	11.500.000.000	Other payables
Utang sewa pembiayaan	478.153.050	772.120.443	Finance lease payable
Utang bank	38.135.934.234	-	Bank loan
Total	47.125.991.728	12.272.120.443	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	9.032.005.038	-	Trade payables
Utang lain-lain	-	11.500.000.000	Other payables
Utang sewa pembiayaan	68.386.021	143.077.279	Finance lease payable
Utang bank	14.037.684.050	-	Bank loan
Total	23.138.075.109	11.643.077.279	Total

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

34. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perusahaan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja didalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk utama yaitu penjualan, pemasangan dan perawatan sistem pemadam kebakaran.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk sistem pemadam kebakaran yang disesuaikan dengan permintaan para pelanggan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consist of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

34. OPERATING SEGMENTS

The Company's segment information is reported based on information used by management to evaluate performance in allocating resources. The Company's business is only grouped into one main product that is sales, installation and maintenance of fire protection systems.

The company operates and manages business in one segment which provides fire protection system products tailored to customer requests.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset lancar	148.719.996.732	163.621.036.382	97.552.488.206	54.772.743.094	Current assets
Aset tidak lancar	30.372.787.933	26.201.537.493	14.467.972.420	11.505.433.251	Non - Current assets
Total Aset	179.092.784.665	189.822.573.875	112.020.460.626	66.278.176.345	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	94.670.662.654	113.496.995.900	63.811.659.013	34.615.893.171	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang	4.751.167.051	4.480.418.929	16.239.643.043	15.055.665.564	Non - Current liabilities
Ekuitas	79.670.954.960	71.845.159.046	31.969.158.570	16.606.617.610	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	179.092.784.665	189.822.573.875	112.020.460.626	66.278.176.345	Total Liabilities and Equities

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pendapatan	67.291.878.880	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421	Revenue
Beban pokok pendapatan	(46.517.118.288)	(86.153.293.115)	(73.934.836.988)	(54.245.704.992)	Cost of revenue
Hasil segmen	20.774.760.592	38.307.797.316	31.233.890.493	23.421.128.429	Segment results
Beban umum dan administrasi	(8.400.670.457)	(15.911.001.837)	(15.061.116.053)	(12.541.256.559)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.787.509.909)	(4.588.266.384)	(3.220.345.681)	(2.300.062.492)	Financial expenses
Lain-lain - neto	(1.936.594.921)	(3.155.471.482)	(1.005.207.255)	(173.382.320)	Others - net
Beban pajak penghasilan	(902.054.704)	(1.465.805.804)	(1.287.531.953)	(784.425.605)	Income tax expenses
Neto	7.747.930.601	13.187.251.809	10.659.689.551	7.622.001.453	Net

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Kontrak-kontrak dengan pelanggan

Berdasarkan purchase order No 085-VIII/RAPI/2022, 9100007686 pada tanggal 15 September 2022 dengan PT Riau Andalan Paperboard International dengan total nilai kontrak sebesar Rp63.216.679.907 terkait pekerjaan dan pengadaan barang yang akan selesai di tahun 2022 dan 2023

Berdasarkan purchase order dengan nomor perjanjian 54544 dengan PT FABS Indonesia tertanggal 25 Januari 2024 mengenai pembelian Foam Equipment complete with support, bracket, base plate and as described segala yang berhubungan langsung dengan nilai kontrak sebesar Rp1.826.240.000 yang akan selesai pada tanggal 20 Juni 2024.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Operating segments information of the Company is as follows:

35. SIGNIFICANTS AGREEMENT

Contract with customers

Based on purchase order No. 085-VIII/RAPI/2022, 9100007686 on dated September 15, 2022 with PT Riau Andalan Paperboard International with a total contract value amounting to Rp63,216,679,907 related to work and procurement of goods. which will be completed in 2022 and 2023

Based on purchase order with agreement number 54544 with PT FABS Indonesia dated January 25, 2024 regarding the purchase of Foam Equipment complete with support, bracket, base plate and as described everything that is directly related to the contract value of Rp1,826,240,000 which will be completed on June 20, 2024.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan surat ketua tim pengadaan barang dan jasa Nomor SWA/ERP/00014/PMPRT/-P/9010/RUP tanggal 9 Februari 2024 perihal hasil pengadaan barang/jasa untuk pekerjaan pengadaan Fire suppression di Pembangunan Gedung RS UPT Vertikal Provinsi Papua dengan nilai kontrak sebesar Rp3.550.000.000 yang akan selesai pada kurun waktu 8-20 minggu.

Berdasarkan surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan pemborongan Nomor 0021/SPPPP/ADHI-HK KSO/KONSTRUKSI FISIK DAN BANGUNAN PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT IBU KOTA NUSANTARA tertanggal 1 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.150.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2024

Berdasarkan surat perjanjian subkontraktor (SPS) – Servis NON OA dengan nomor perjanjian 1948/SPS/SCM/PP/GED/522025/VI/2024 tertanggal 4 Juni 2024 dengan PT PP (Persero) Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp4.350.000.000 yang akan diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2024

Berdasarkan *purchase order* nomor 9100012841 dengan PT Riau Andalan Paperboard International tanggal 31 Juli 2024 dengan nilai sebesar Rp5.328.790.000 yang akan diselesaikan selama 5 Bulan.

Berdasarkan kontrak pembelian dan pengiriman untuk 1 set lengkap system pemadam kebakaran untuk *autowarehouse* BM1 & BM3 dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tertanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 3 Maret 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp19.400.584.000

Berdasarkan kontrak pembelian dan pengiriman untuk 1 set lengkap system pemadam kebakaran untuk *autowarehouse* BM1, stasiun pulping untuk area BM1, Gedung fiberline dan woods chip storage untuk area BCTMP dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tertanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 3 Maret 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp7.039.416.000

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANTS AGREEMENT (Continued)

Based on the letter from the head of the goods and services procurement team Number SWA/ERP/00014/PMPRT/-P/9010/RUP dated February 9, 2024 regarding the results of procurement of goods/services for fire suppression procurement work in the construction of the UPT Vertical Hospital Building, Papua Province with a contract value of Rp3,550,000,000 which will be completed within 8-20 weeks.

Based on the contracting work implementation agreement letter Number 0021/SPPPP/ADHI-HK KSO/PHYSICAL CONSTRUCTION AND BUILDING CONSTRUCTION OF NUSANTARA CAPITAL HOSPITAL dated March 1, 2024 with a contract value of Rp2,150,000,000 with a term of up to August 31, 2024

Based on the subcontractor agreement letter (SPS) – NON OA Services with agreement number 1948/SPS/SCM/PP/GED/522025/VI/2024 dated June 4, 2024 with PT PP (Persero) Tbk with a contract value of Rp4,350,000,000 which will be completed on October 28, 2024

Based on purchase order number 9100012841 with PT Riau Andalan Paperboard International dated July 31, 2024 with a value of Rp5,328,790,000 which will be completed within 5 months.

Based on a purchase and delivery contract for 1 complete set of fire extinguishing systems for BM1 & BM3 *autowarehouses* with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from May 15, 2024 to March 3, 2025 with a contract value of Rp19,400,584,000

Based on the purchase and delivery contract for 1 complete set of fire extinguishing system for *auto warehouse* BM1, pulping station for area BM1, fiberline building and woods chip storage for area BCTMP with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dated June 3, 2024 to March 3, 2025 with a value contract amounting to Rp7,039,416,000

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian project OKI Expansion – Fire Alarm Material Package 2 dengan PT OKI Pulp & Paper mills dengan nilai kontrak sebesar Rp21.473.108.000

Berdasarkan perjanjian project OKI Expansion – Fire Alarm Material Package 2 dengan PT Asia Pulp & Paper dengan nilai kontrak sebesar Rp8.980.000.000

Berdasarkan surat perjanjian pengadaan barang Fire suppression dengan PT Utama Karya (Persero) nomor HK.DG/SN.0756/SPJB/57/VI/2024 tertanggal 13 Juni 2024 untuk proyek Pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang dan bangun Pembangunan bangunan Gedung dan Kawasan kantor Kementerian koordinator 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.650.000.000 yang akan diselesaikan sampai dengan Oktober 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Subkontraktor SPS0419/SPS/SCM/PP/EPC/72001/X/2020 dengan PT PP (Persero) Tbk mengenai pekerjaan Fire Fighting System Freeport pada proyek Port site Dual Fuel Power Plant dengan nilai kontrak sebesar Rp6.890.452.800 sudah termasuk PPN dan PPH. Tanggal kontrak terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Juli 2021.

Perjanjian ini sudah mengalami beberapa kali Perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2023 dimana nilai kontrak berubah menjadi Rp12.302.316.203 sudah termasuk PPN dan perpanjangan waktu kontrak ini sampai pada tanggal 7 Februari 2023.

Berdasarkan perjanjian pekerjaan Fire Suppression No TP.02.01/A.1WGJ01.2873/10/2022 dan S033.10.09/SK.MEP/WG-JAKON KSO/RUDK/DAN/IX/2022 Tanggal 19 September 2022 dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp6.971.200.000. Tanggal kontrak sejak 19 September 2022 sampai dengan 15 Maret 2023.

Berdasarkan purchase order No OKT-40011406 pekerjaan OKI TM14 FIRE ALARM tanggal 21 Januari 2022 dengan PT Oki Pulp & Paper Mills dengan nilai kontrak sebesar Rp3.570.946.000.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANTS AGREEMENT (Continued)

Based on the OKI Expansion – Fire Alarm Material Package 2 project agreement with PT Asia Pulp & Paper mills with a contract value of Rp21,473,108,000

Based on the OKI Expansion – Fire Alarm Material Package 2 project agreement with PT Asia Pulp & Paper with a contract value of Rp8,980,000,000

Based on the letter of agreement for the procurement of Fire Suppression goods with PT Utama Karya (Persero) number HK.DG/SN.0756/SPJB/57/VI/2024 dated June 13, 2024 for the integrated design and build construction work project. Building and office areas for the coordinating ministry. 2 with a contract value of Rp2,650,000,000 which will be completed until October 2024.

Based on the Subcontractor Agreement Letter SPS0419/SPS/SCM/PP/EPC/72001/X/2020 with PT PP (Persero) Tbk regarding Freeport's Fire Fighting System work on the Port site Dual Fuel Power Plant project with a contract value of Rp6,890,452,800 includes PPN and PPH. The contract date is from December 31, 2020 to July 31, 2021.

This agreement has undergone several amendments, the last being on January 20, 2023 where the contract value changed to Rp12,302,316,203 including PPN and contract extension it arrives on February 7, 2023.

Based on the Fire Suppression work agreement No TP.02.01/A.1WGJ01.2873/10/2022 and S033.10.09/SK.MEP/WG-JAKON KSO/RUDK/DAN/IX/2022 September 19, 2022 with PT Wijaya Karya Gedung Tbk with a contract value of Rp6,971,200,000. Contract date from September 19, 2022 to March 15, 2023.

Based on purchase order No. OKT-40011406, OKI TM14 FIRE ALARM work on January 21, 2022 with PT Oki Pulp & Paper Mills with a contract value of Rp3,570,946,000.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian subkontrak pekerjaan *engineering*, pengadaan dan instalasi FM200 Fire Suppression system 2nd lot tanggal dengan PT Utama Karya (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.980.000.000 belum termasuk PPN. Tanggal kontrak sejak 18 Agustus 2022 sampai dengan 19 Juni 2023.

Perusahaan menerima *Purchase Order* No 9100007686 pekerjaan penyediaan jasa dan barang dari PT Riau Andalan Paperboard International dengan nilai kontrak sebesar Rp41.121.005.000 belum termasuk PPh dan PPN. Tanggal Kontrak sejak 15 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Berdasarkan *Purchase order* No TP.02.01/HSRCC. WIKA.P/0415/IX/2022 tanggal 5 September 2022 Pekerjaan *Fire Suppression Auxiliary* Stasiun Karawang dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp2.430.900.000.

Berdasarkan *Purchase order* No 4530103833, 4530104104 tanggal 10 April 2022 pekerjaan *Sprinkler Drum Test* dan *Heat Smoke Detector Installation* dengan PT Bridgestone Tire Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp2.143.740.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Subkontraktor pekerjaan pengadaan dan pemasangan *Fire Suppression* No 001/SPS/10023001/PPURBAN/I/2023 dan 015/SK/PPUB-DCBI/I/2023 tanggal 11 dan 24 Januari 2023 dengan PT PP Urban dengan nilai kontrak sebesar Rp5.605.500.000 Tanggal kontrak sejak 11 Januari 2023 sampai dengan 27 April 2023.

Berdasarkan perjanjian proyek Paket pekerjaan Konstruksi Pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Makassar No 068/INT/RSVM/PP-ADHI-KSO/IV/2023 dengan PT PP-ADHI KSO dengan nilai kontrak sebesar Rp5.980.000.000 sudah termasuk PPH belum termasuk PPN. Tanggal kontrak mulai dari perjanjian ini ditanda tangani sampai dengan 8-20 Minggu dari tanggal perjanjian ini di tandatangani.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANTS AGREEMENT (Continued)

Based on subcontract agreement for engineering, procurement and installation of FM200 Fire Suppression system 2nd lot dated with PT Utama Karya (Persero) with a contract value of Rp4,980,000,000 excluding VAT. Contract date from August 18, 2022 to June 19, 2023.

The company received *Purchase Order* No. 9100007686 for the provision of services and goods from PT Riau Andalan Paperboard International with a contract value of Rp41,121,005,000 excluding income tax and VAT. Contract Date from September 15, 2022 to August 31, 2023.

Based on *Purchase order* No. TP.02.01/HSRCC. WIKA.P/0415/IX/2022 dated September 5, 2022, *Fire Suppression Auxiliary Work* for Karawang Station with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with a contract value of Rp2,430,900,000.

Based on *Purchase order* No 4530103833, 4530104104 dated April 10, 2022 the *Sprinkler Drum Test* and *Heat Smoke Detector Installation* work with PT Bridgestone Tire Indonesia with a contract value of Rp2,143,740,000.

Based on the Subcontractor Agreement for the procurement and installation of Fire suppression No 001/SPS/10023001/PPURBAN/I/2023 and 015/SK/PPUB-DCBI/I/2023 11 and January 24, 2023 with PT PP Urban with a contract value of Rp5,605,500,000 contract date from January 11, 2023 to April 27, 2023.

Based on the project agreement for the Construction work package for the Makassar Vertical UPT Hospital Development No 068/INT/RSVM/PP-ADHI-KSO/IV/2023 with PT PP-ADHI KSO with a contract value of Rp5,980,000,000 including PPH excluding VAT. Contract date from the date this agreement was signed up to 8-20 weeks from the date this agreement was signed.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perintah mulai kerja No. HK.EPC/VD.335/Proc.SRL/SPMK.25/III/23 pekerjaan Proyek Foam system Jawa 9&10 (2x1.000mw) Coal Fired Steam Power Plant dengan PT Hutama Karya (Persero) Divisi EPC dengan nilai kontrak sebesar Rp7.690.000.000 sudah termasuk PPH tapi tidak termasuk PPN. Tanggal Kontrak sejak SPMK ini ditandatangani sampai dengan 24 Juni 2023.

Berdasarkan *Purchase Order* No 027/A-WK-BG-PDL/II/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang pekerjaan *Fire Suppression System* FM200 KCIC Padalarang dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp2.153.400.000. tanggal kontrak sejak tanggal 2 Februari 2023 sampai dengan 6 Maret 2023.

Berdasarkan *Purchase Order* No SHT/2023/01/30/195 tanggal 15 Mei 2023 tentang Proyek PT. Changshin Reksa Jaya – Garut dengan PT Shinwa Techno Plant dengan nilai kontrak sebesar Rp1.931.400.000. Tanggal kontrak sejak 15 Mei 2023 sampai dengan 17 Mei 2023.

Berdasarkan *Purchase Order* No 005 / SPPP – ATI / FS / BDA / III / 2023 tanggal 30 Mei 2023 tentang pekerjaan *Fire Suppression* pada proyek RS. Bethesda Serang dengan PT Alkonusa Teknik Inti dengan nilai kontrak sebesar Rp1.631.700.000. Tanggal kontrak sejak 30 Mei 2023 sampai dengan 5 Juni 2023.

Berdasarkan *Purchase Order* No 046/PO/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 terkait pekerjaan *maintenance fire system* dengan PT Indokeppel Datacentre Jakarta dengan nilai kontrak sebesar Rp1.250.970.000. Tanggal Kontrak sejak 7 Juni 2023 sampai dengan 11 Juni 2023.

Berdasarkan *Purchase Order* No 1041-IV/RAPP/2023 tanggal 10 April 2023 tentang pekerjaan *Design Fire System* dengan PT Riau Andalan Pulp & Paper dengan nilai kontrak sebesar Rp1.207.125.000. tanggal kontrak sejak 10 April 2023 sampai dengan 14 April 2023.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANTS AGREEMENT (Continued)

Based on work start order No. HK.EPC/VD.335/Proc.SRL/SPMK.25/III/23 work on the Jawa 9&10 Foam system Project (2x1.000mw) Coal Fired Steam Power Plant with PT Hutama Karya (Persero) EPC Division with a contract value of Rp7,690,000,000 including PPH but excluding VAT. Contract Date since this SPMK was signed until June 24, 2023.

Based on *Purchase Order* No 027/A-WK-BG-PDL/II/2023 dated February 2, 2023 concerning the KCIC Padalarang *Fire Suppression System* Work with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with a contract value of Rp2,153,400,000. contract date from February 2, 2023 to March 6, 2023.

Based on *Purchase Order* No. SHT/2023/01/30/195 dated May 15, 2023 concerning the PT. Changshin Reksa Jaya – Garut with PT Shinwa Techno Plant with a contract value of Rp1,931,400,000. Contract date from May 15, 2023 to May 17, 2023.

Based on *Purchase Order* No 005 / SPPP – ATI / FS / BDA / III / 2023 dated May 30, 2023 concerning *Fire Suppression* work on the Hospital project. Bethesda Serang with PT Alkonusa Teknik Inti with a contract value of Rp1,631,700,000. Contract date from May 30, 2023 to June 5, 2023.

Based on *Purchase Order* No 046/PO/VI/2023 dated June 7, 2023 related to fire system maintenance work with PT Indokeppel Datacentre Jakarta with a contract value of Rp1,250,970,000. Contract Date from June 7, 2023 to June 11, 2023.

Based on *Purchase Order* No 1041-IV/RAPP/2023 dated April 10, 2023 concerning *Design fire system* work with PT Riau Andalan Pulp & Paper with a contract value of Rp1,207,125,000. Contract date from April 10, 2023 to April 14, 2023.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2023 berdasarkan Purchase order yang didapat Perusahaan dengan PT Oki Pulp & Paper Mills tentang kontrak pembelian dan pengiriman untuk 1 set lengkap bahan pemadam kebakaran dan alarm kebakaran dengan nilai kontrak sebesar Rp31.439.487.000 belum termasuk PPN. Tanggal kontrak, sejak kontrak di tandatangani sampai dengan selesai.

Pada tanggal 29 Desember 2023 berdasarkan Purchase order yang didapat Perusahaan dengan PT Amman Mineral Nusa Tenggara tentang kontrak Protection System Water Based dengan nilai kontrak sebesar Rp12.750.000.000 belum termasuk PPN. Tanggal kontrak, sejak kontrak di tandatangani sampai dengan selesai.

Pada tanggal 8 September 2023 dan 28 Desember 2023 berdasarkan Purchase order yang didapat Perusahaan dengan PT Bridgestone Tire Indonesia tentang penyediaan barang Hydrant Pump dan Pekerjaan Automatic CO2 System dengan nilai kontrak sebesar Rp3.350.000.000 dan Rp2.802.082.000 belum termasuk PPN. Tanggal Kontrak sejak kontrak di tandatangani sampai dengan selesai.

Pada tanggal 3 Mei 2023 berdasarkan Surat perjanjian yang didapat Perusahaan dengan PT PLN Indonesia Power tentang Pekerjaan revitalisasi fire alarm system turbine building unit 1 dan 2 dan revitalisasi fire protection system foam HSD Tank Unit 1&2 PLTU ASAM-ASAM dengan nilai kontrak sebesar Rp7.932.590.000 belum termasuk PPN tanggal Kontrak sejak kontrak di tandatangani sampai dengan 27 Februari 2025.

Perkara / sengketa hukum

Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan mengenai keterlibatan Perkara pada tanggal 18 Maret 2024, yang mencantumkan uraian:

Perkara perdata pada Pengadilan Negeri Medan di bawah Rol Perkara No.381/Pdt.G/2015/PN.Mdn
Para Pihak:
Penggugat / Terbanding : Perusahaan.
Tergugat / Pemanding : PT Swasti Tunggal Mandiri

35. SIGNIFICANTS AGREEMENT (Continued)

On December 20 2023 based on the Purchase order obtained by the Company with PT Oki Pulp & Paper Mills regarding a purchase and delivery contract for 1 complete set of fire extinguishing materials and fire alarms with a contract value of Rp31,439,487,000 excluding VAT. Contract date from the contract is signed until completion.

On December 29, 2023 based on the Purchase order obtained by the Company with PT Amman Mineral Nusa Tenggara regarding the Water Based Protection System contract with a contract value of Rp12,750,000,000 excluding VAT contract date from when the contract was signed until completion.

On September 8, 2023 and December 28, 2023 based on the Purchase order obtained by the Company with PT Bridgestone Tire Indonesia regarding the supply of Hydrant Pump and Automatic CO2 System Work with a contract value of Rp3,350,000,000 and Rp2,802,082,000 excluding VAT. Contract date from the time the contract is signed until completion.

On May 3 2023 based on the letter of agreement obtained by the Company with PT PLN Indonesia Power regarding the work on revitalizing the fire alarm system turbine building units 1 and 2 and revitalizing the fire protection system foam HSD Tank Unit 1&2 PLTU ASAM-ASAM with a contract value of Rp7,932,590 ,000 excluding VAT. Contract date from the time the contract is signed until February 27, 2025.

Legal cases / disputes

The Company has signed a Statement Letter regarding involvement in the Case on March 18, 2024, which includes the description:

Civil case at the Medan District Court under Case Roll No.381/Pdt.G/2015/PN.Mdn
The parties:
Plaintiff / Appellee : the Company.
Defendant / Appellant : PT Swasti Tunggal Mandiri

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menimbang, bahwa Penggugat dengan Surat Gugatannya tertanggal 23 Juni 2015 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 27 Juli 2015, Register Perkara Nomor No.381/Pdt.G/2015/PN.Mdn mengajukan gugatan kepada Tergugat tersebut di atas dengan dasar- dasar sebagai berikut:

1. Bahwa penggugat adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 04, tertanggal 08 Mei 2007, yang dibuat dihadapan Rony Saputra, S.H., Notaris di Tangerang dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 50, tertanggal 17 Januari 2011 yang dibuat dihadapan Tan Susy, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: AHU- 21213.AH.01 .02.Tahun 2011 tertanggal 27 April 2011
2. Bahwa tergugat adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan dari diatur berdasarkan hukum Republik Indonesia, yang berkedudukan di Medan Sumatera Utara, yang menunjuk / memberikan pekerjaan berdasarkan hasil negosiasi untuk proyek pengadaan *Fire Hydrant System* (*exclude fire pump* dan *panel*) yang terletak di Bakrie Rubber Factory, Jl. Bunut, Bunut Kata Kisaran Barat, Sumatera Utara
3. Bahwa pada tanggal 4 November 2011, Perusahaan dan PT Swasti Tunggal Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Kerja dengan SPK No.001/STM-BPS/XI/2011, untuk melaksanakan proyek pengadaan *Fire Hydrant System* (*exclude fire pump* dan *panel*) yang kemudian atas Perjanjian dengan SPK No.001/STM-BPS/XI/2011 tersebut dibuatkan addendum Surat *Reschedule* Perjanjian Kerja dengan SPK No. 002/STM-BSPNIII/2014 tertanggal 8 November 2014 selanjutnya disebut Addendum, yang pada intinya menyepakati bahwa kontrak untuk melaksanakan proyek pengadaan *Fire Hydrant System* lanjutan (*exclude fire pump* dan *panel*), yang terletak di Bakrie Rubber Factory, Jl. Bunut, Bunut Kota Kisaran Barat, Sumatera Utara, dengan nilai proyek adalah sebesar Rp1.020.000.000

35. SIGNIFICANTS AGREEMENT (Continued)

Considering, that the Plaintiff with his Letter of Lawsuit dated June 23, 2015 which was registered at the Registrar's Office of the Medan District Court on July 27, 2015, Case Register Number No.381/Pdt.G/2015/PN.Mdn filed a lawsuit against the above Defendant on the following grounds: basic as follows:

1. *That the plaintiff is a limited liability company established based on the Deed of Establishment Number: 04, dated May 8, 2007, which was made before Rony Saputra, S.H., Notary in Tangerang and last amended based on the Deed of Meeting Resolutions PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 50, dated January 17, 2011 which was made before Tan Susy, S.H., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: AHU- 21213. AH.01 .02.Year 2011 dated April 27, 2011*
2. *That the defendant is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Medan, North Sumatra, which appointed/gave work based on the results of negotiations for the Fire Hydrant System procurement project (excluding fire pumps and panels) located at Bakrie Rubber Factory, Jl. Bunut, Bunut Kata West Kisaran, North Sumatra*
3. *Whereas on November 4, 2011, the Company and PT Swasti Tunggal Mandiri signed a Work Agreement Letter with SPK No.001/STMBPS/XI/2011, to carry out the Fire Hydrant System procurement project (excluding fire pumps and panels) which was then based on an Agreement with SPK No.001/STM-BPS/XI/2011 was made as an addendum to the Work Agreement Reschedule Letter with SPK No. 002/STM-BSPNIII/2014 dated November 8, 2014 hereinafter referred to as Addendum, which essentially agreed that the contract was to carry out a project to procure an advanced Fire Hydrant System (excluding fire pumps and panels), located at the Bakrie Rubber Factory, Jl. Bunut, Bunut West Kisaran City, North Sumatra, with a project value of Rp1,020,000,000*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan menggugat PT Swasti Tunggal Mandiri atas wanprestasi yang dilakukan oleh PT Swasti Tunggal Mandiri dengan Surat Gugatannya tertanggal 23 Juni 2015 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 27 Juli 2015.

Status perkembangan perkara terakhir antara Perusahaan dan PT Swasti Tunggal Mandiri belum tercatat adanya upaya hukum berupa Kasasi ke Mahkamah Agung, sehingga oleh karenanya, Perusahaan sedang mengajukan Surat Keterangan Inkracht dari Pengadilan Negeri Medan, yang telah disampaikan permohonan Surat Keterangan Inkracht tersebut pada tanggal 15 Maret 2024.

Peraturan pemerintah

PP No. 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang merupakan peraturan pelaksana dari Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Salah satu poin yang dikoreksi PP No. 5 tahun 2021 yaitu adanya perubahan terkait prosedur Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) yang dihapuskan atau sebelumnya telah diatur dalam UU No. 2 tahun 2017 tentang jasa konstruksi dan peraturan tentang jasa konstruksi lainnya.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya wajib untuk memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

35. SIGNIFICANTS AGREEMENT (Continued)

Furthermore, the Company sued PT Swasti Tunggal Mandiri for the breach of contract committed by PT Swasti Tunggal Mandiri with its Lawsuit Letter dated June 23, 2015 which was registered at the Registrar's Office of the Medan District Court on July 27, 2015.

The status of the latest development of the case between the Company and PT Swasti Tunggal Mandiri has not yet recorded any legal action in the form of cassation to the Supreme Court, therefore, the Company is currently applying for an Inkracht Certificate from the Medan District Court, which has submitted the application for the Inkracht Certificate on March 15, 2024 .

Government regulations

PP No. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing which is the implementing regulation of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (Job Creation Law). One of the points corrected by PP No. 5 of 2021, namely changes related to the Construction Services Business License (SIUJK) procedures which were abolished or previously regulated in Law no. 2 of 2017 concerning construction services and regulations regarding other construction services.

In carrying out its business activities, the Company is obliged to pay attention to the provisions of applicable laws and regulations in the environmental sector, including but not limited to Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Protection and Management Environment, and Regulation of the State Minister for the Environment Number 4 of 2021 concerning List of Businesses and/or Activities Required to Have Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or a Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring.

**36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

a. Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 76 tanggal 22 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
2. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 23,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum perdana saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat yang seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang disertai dengan penerbitan waran seri I sebanyak-banyaknya 375.000.000 waran seri I atau sebesar 15% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan.
3. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta - saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. The Shareholders General Meeting

Based on the Shareholders' Decision Statement as stated in Deed No. 76 dated July 22, 2024 that been made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approve as follows:

1. *Approved the change in the Company's status from a closed company to a public company.*
2. *Approve to issue shares in deposits/portepel and offer/sell new shares to be issued from said portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 750,000,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share, representing a maximum of 23.08 % of the Company's issued and paid-up capital after the initial public offering of shares, to be offered to the public, all of which will be listed on the Indonesia Stock Exchange accompanied by the issuance of a maximum of 375,000,000 series I warrants or 15% of the total number of issued shares and paid up at the time of the registration statement in the context of the Company's initial public offering of shares.*
3. *Approve to list all shares of the Company, after the Initial Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, and agree to register the shares the Company's shares are in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.*

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Menetapkan menyatakan realisasi dan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum.
 - Menetapkan harga penawaran.
 - Menetapkan kepastian jumlah saham dan waran seri I yang ditawarkan.
 - Mendaftarkan dan menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
 - Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
 - Menandatangani semua dokumen, perjanjian, sertifikat dan dokumen dalam bentuk akta Notaris serta dalam bentuk lain yang dibutuhkan
 - Memperoleh semua persetujuan yang dibutuhkan dan menghadap, membuat dan menyerahkan semua permohonan, pendaftaran, laporan dan pengumuman yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah, badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga; dan
 - Memutuskan hal-hal dan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan atau yang disyaratkan untuk dilakukan atau dipenuhi oleh Perusahaan dalam rangka atau sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.
6. Mendelegasikan dan memberi kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan para pemegang saham tersebut, termasuk untuk:
 - Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

4. To authorize the Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the Public Offering, including but not limited to:
 - Determine the used of funds obtained through of Public Offering.
 - Set bid prices.
 - Establish certainty of the number of shares series I warrants offered.
 - Registering and entrusting the Company shares in collective custody PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI) complies with the Indonesia Central Securities Depository Regulation.
 - Listed all of the Company's shares that have been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange.
 - Sign all documents, agreements, certificates and documents in the form of Notarial deeds and in other required forms
 - Obtain all required approvals and appear, make and submit all required applications, registrations, reports and announcements to government officials, government agencies, newspapers and/or third parties; And
 - Decide on matters and other actions that will be carried out or required to be carried out or fulfilled by the Company in the context of or in connection with the Company's planned Initial Public Offering of Shares.
6. Delegating and authorizing the Company's Board of Directors to implement the decisions of the shareholders, including:
 - Declaring the realization or implementation of the issuance or issuance of shares in the context of the Company's initial public offering of shares

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)

- Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum, dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku ditempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan
 - Menentukan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku
 - Menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah penawaran umum selesai dilaksanakan.
7. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan:
- Peraturan Bapepam dan LK nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-179/BL/2008-tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas – dan Perusahaan Publik;
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan - Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

- Determining the certainty of the number of shares in the deposit that will be issued through a public offering, with an offering price that takes into account the applicable laws and regulations, including capital market regulations and stock exchange regulations in force in the place where the Company's shares will be listed
 - Determining the certainty of the number of Series I Warrants to be issued through a public offering, to be offered to the public, by taking into account applicable laws and regulations, including applicable capital market regulations and stock exchange regulations
 - To state in a notarial deed regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital as a realization of the issuance of shares that have been issued in the public offering and the realization of the issuance of new shares resulting from the exercise of Series I Warrants, after the public offering has been completed.
7. Approve changes to all provisions of the Company's Articles of Association in order to change the Company's status to a Public Company to be adjusted to:
- Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-179/BL/2008-dated 14 May 2008 concerning the Main Points of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities – and Public Companies;
 - Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation - General Meeting of Shareholders of Public Companies
 - Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris - Emiten atau Perusahaan Publik
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan - Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan-Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Sehubungan dengan keputusan-keputusan sebagaimana tersebut di atas, maka para pemegang saham menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan
7. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp200.000.000.000 terbagi atas 10.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20
8. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 oleh para pemegang saham

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penambahan setoran modal melalui Dividend saham	-	13.500.000.000	-	-
Total	-	13.500.000.000	-	-

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners - Issuers or Public Companies
 - Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
 - Financial Services Authority Regulation number 32/POJK.04/2015 as amended by Financial Services Authority Regulation number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights; and
 - Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies. In connection with the decisions as mentioned above, the shareholders agree to change the entire Articles of Association of the Company
7. The Company's authorized capital is Rp200,000,000,000 divided into 10,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp20
8. Of the authorized capital, 25% or 2,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp50,000,000,000 have been placed and paid up by the shareholders

37. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Addition of paid capital through
Dividend shares

Total

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan penyesuaian atas perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dari sebelumnya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK) dan beberapa akun dalam laporan keuangan. Ringkasan dampak dari penyesuaian tersebut adalah sebagai berikut:

38. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company has restated its statements of financial position and statements of cash flow for the year ended December 31, 2021 in connection with changes in the Company accounting policies from previously using Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) to General Financial Accounting Standards (SAK) and adjustments to certain accounts in the financial statements. A summary of the impact of these adjustments is as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Kas dan setara kas	3.933.031.702	(1.992.539.068)	1.940.492.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	32.034.696.263	(9.925.689.429)	22.109.006.834	Trade receivables - net
Piutang retensi - neto	-	1.469.359.424	1.469.359.424	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	4.260.336.127	(1.372.018.295)	2.888.317.832	Other receivables
Persediaan	13.523.976.246	2.351.731.098	15.875.707.344	Inventories
Biaya dibayar dimuka	16.275.481	517.387.208	533.662.689	Prepaid expenses
Uang muka	3.605.073.428	(1.061.793.014)	2.543.280.414	Advances
Aset tetap - neto	6.823.292.081	(42.300.011)	6.780.992.070	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	-	806.116.911	806.116.911	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	-	1.992.539.068	1.992.539.068	Other non-current assets
Utang pajak	565.386.923	(13.824.893)	551.562.030	Taxes payable
Uang muka dari pemberi kerja	20.612.256.541	(9.686.000.509)	10.926.256.032	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	79.208.400	(10.822.379)	68.386.021	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	3.412.588.285	3.412.588.285	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	132.254.900	10.822.379	143.077.279	Consumer finance liabilities
Tambahan modal disetor	-	3.979.172.717	3.979.172.717	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	-	153.336.125	153.336.125	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	-	102.000.000	102.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	17.530.249.287	(5.668.140.519)	11.862.108.768	Unappropriated

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Serta
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, And
For the Five Months Periods Ended May 31, 2024 and
2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022
and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

38. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated		
Laporan Laba Rugi dan			Statements of Profit and Loss and	
Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income	
Pendapatan	84.838.775.937	(7.171.942.516)	77.666.833.421	Revenue
Beban pokok pendapatan	57.265.637.261	(3.019.932.269)	54.245.704.992	Cost of revenue
Beban usaha	16.452.179.709	(3.910.923.150)	12.541.256.559	Operating expense
Penghasilan lain-lain	185.304.450	1.702.331.729	1.887.636.179	Others income
Beban keuangan	-	(2.300.062.492)	(2.300.062.492)	Financial expense
Beban lain-lain	(4.122.781.535)	2.061.763.036	(2.061.018.499)	Others expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Kini	(976.977.100)	(2.418.815)	(979.395.915)	Current
Tangguhan	-	194.970.310	194.970.310	Deferred
Laporan Arus Kas			Statements of Cash Flows	
Arus kas netto diperoleh dari				Net cash flows provided
(digunakan) untuk aktivitas operasi	(5.583.008.964)	8.869.200.955	3.286.191.991	(used in) operating activities
Arus kas netto diperoleh dari				Net cash flows provided
(digunakan) untuk aktivitas investasi	(663.650.684)	(1.041.440.799)	(1.705.091.483)	(used in) investing activities
Arus kas netto diperoleh dari				Net cash flows provided
(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	207.900.268	(2.247.993.934)	(2.040.093.666)	(used in) financing activities

39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

39. REISSUANCE OF FINANCIAL REPORTS

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk menyesuaikan penyajian dengan peraturan pasar modal yang disertai dengan penyesuaian serta perubahan dan tambahan pengungkapan pada Catatan 5, 9, 11, 12, 16, 19, 31, 35 dan 36.

The Company previously published financial reports for the years ending May 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021. In connection with the Company's planned initial public offering of shares, the Company reissued the financial reports to conform the presentation to capital market regulations accompanied by adjustments and changes. and additional disclosures in Notes 5, 9, 11, 12, 16, 19, 31, 35 and 36.